

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xi
BAB I PENAWARAN UMUM	1
BAB II RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM	7
BAB III PERNYATAAN UTANG	9
BAB IV IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	15
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	17
BAB VI FAKTOR RISIKO	33
BAB VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	37
BAB VIII KETERANGAN TENTANG EMITEN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	39
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	39
2. PERIJINAN PENTING PERSEROAN	41
3. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	41
4. PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM.....	47
5. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN	49
6. HUBUNGAN KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	50
7. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	50
8. TATA KELOLA PERSEROAN	53
9. SUMBER DAYA MANUSIA.....	59
10. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK.....	64
11. DAFTAR ASET-ASET PERSEROAN YANG DIJAMINKAN	67
12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI.....	68
13. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	72
14. ASURANSI	77
15. HARTA KEKAYAAN PERSEROAN	80
16. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	81
17. PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	81
18. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	82
19. PEMASARAN, PENJUALAN DAN DISTRIBUSI.....	92
20. PELANGGAN	93
21. KEUNGGULAN KOMPETITIF.....	93
22. PERSAINGAN USAHA.....	93
23. STRATEGI USAHA	94



24. PROSPEK USAHA.....	95
25. ANALISIS MENGENAI DAMPAK ATAS LINGKUNGAN HIDUP	97
BAB IX EKUITAS.....	99
BAB X KEBIJAKAN DIVIDEN.....	103
BAB XI PERPAJAKAN.....	105
BAB XII PENJAMINAN EMISI EFEK	107
BAB XIII LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	109
BAB XIV PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	111
BAB XV LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	129
BAB XVI KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	233
BAB XVII PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	257
BAB XVIII PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	265

DEFINISI DAN SINGKATAN

Beberapa singkatan dan kata-kata yang dipergunakan dalam Prospektus ini memiliki makna dan arti seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Afiliasi	Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal: <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.
Anggaran Dasar	Berarti Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan.
Bapepam dan LK	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 UUPM (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana didefinisikan pada bab Definisi ini).
Bank Penerima	Berarti bank dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek membuka Rekening IPO alas namanya, untuk menampung dan menerima uang pemesanan alas Saham Yang Dilawarkan sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Pasal 12.1 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek
BEI	Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dimana saham Perseroan dicatatkan.
Biro Administrasi Efek	Berarti pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum yang ditunjuk oleh Perseroan, yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora berkedudukan di Jakarta.
Bursa Efek	Berarti BEI.
Daftar Pemegang Saham (DPS)	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS)	Berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Akan Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Akan Ditawarkan yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Agen Penjualan dan/atau Penjamin Emisi Efek menurut urutan masuknya pesanan.
Emisi	Berarti penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan atau diperdagangkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa.

Entitas Anak	Berarti suatu perusahaan yang (i) lebih dari 50% (lima puluh persen) sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan yang merupakan perusahaan induknya; dan (ii) laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham (FKPS)	Berarti formulir konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan atas bagian dari Saham Yang Akan Ditawarkan di Pasar Perdana.
Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS)	Berarti formulir pemesanan saham asli untuk pembelian Saham Yang Akan Ditawarkan yang harus diisi lengkap, dibubuhi tandatangan asli oleh pemesan dan diajukan dalam rangkap 5 (lima) oleh pemesan Saham Yang Akan Ditawarkan kepada Agen Penjualan dan/atau Penjamin Emisi Efek pada waktu memesan Saham Yang Akan Ditawarkan.
Gerai Penawaran Umum	Berarti tempat berlangsungnya Penawaran Umum pada masa penawaran umum, di mana calon pembeli saham Perseroan dapat memperoleh Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) selain di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek, dan menyampaikan FPPS yang telah dilengkapi.
Harga Penawaran	Berarti harga setiap Saham Yang Akan Ditawarkan yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Saham Perdana yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Pasal 3 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Kalender Gregorius (Gregorian Calendar) tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditentukan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
Jadwal Waktu Penawaran Umum	Berarti jadwal waktu Penawaran Umum Perdana Saham yang nanti akan ditentukan bersama-sama oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Kemenkumham	Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
Konfirmasi Tertulis	Berarti Surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek (yang dalam hal ini Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan) untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang dalam emisi saham bertugas mengadministrasikan saham berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Saham pada Penitipan Kolektif.

Manajer Penjatahan	Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab pada penjatahan atas penjualan saham-saham yang akan dilakukan jika jumlah pesanan atas saham-saham melebihi jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, berdasarkan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Masa Penawaran	Berarti jangka waktu dalam mana pemesanan Saham Yang Akan Ditawarkan dapat dilakukan dan FPPS dapat diajukan oleh masyarakat kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan/atau Agen Penjualan sebagaimana ditentukan dalam Prospektus dan FPPS.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan dan/atau nama lainnya).
OJK	Berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga independen penerus Bapepam dan LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan atau Perusahaan Efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Pemerintah	Berarti pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Penawaran Awal	Ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan antara lain untuk mengetahui minat calon pembeli atas Efek yang akan ditawarkan dan atau perkiraan harga penawaran Efek.
Penawaran Umum Perdana Saham	Berarti Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya berikut ketentuan lain yang berhubungan, serta ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian.
Penitipan Kolektif	Berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
Penjamin Emisi Efek	Berarti perseroan terbatas yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan, menjamin penjualan Saham Yang Akan Ditawarkan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum di Pasar Perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Bagian Penjaminan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 5 ayat (2) dan Pasal 12 ayat (2) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Peraturan No. VIII.G.12	Berarti Peraturan Bapepam No.VIII.G.12, Lampiran Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus
Peraturan No. IX.A.2	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No. IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No. IX.E.1	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No. IX.E.2	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan No. IX.J.1	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti Penjamin Emisi Efek yang melaksanakan pengelolaan, penyelenggaraan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, dalam hal ini adalah PT Bahana Sekuritas.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 17 tanggal 5 April 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, S.H., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh tata cara, persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 yaitu : a. atas dasar lewatnya waktu yaitu : i 45 (empat puluh lima) Hari Kalender sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap; atau ii. 45 (empat puluh lima) Hari Kalender sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau b. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi keterangan lebih lanjut yang diperlukan.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik.
Perseroan	Berarti PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk.
Perusahaan / Pihak Afiliasi	Berarti sesuai dengan ketentuan Pasal 1 ayat 1 UUPM.
PLN	Berarti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

POJK No. 7 Tahun 2017	Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No.8 Tahun 2017	Berarti Peraturan OJK No.8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
POJK No. 32 Tahun 2014	Berarti Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang mana telah mengalami perubahan menjadi Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017.
POJK No. 33 Tahun 2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34 Tahun 2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35 Tahun 2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 30 Tahun 2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
POJK No. 55 Tahun 2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56 Tahun 2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prospektus	Berarti adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK, sebagai bagian Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Akan Ditawarkan dan Harga Penawaran, Penjaminan Emisi Efek, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan Prospektus yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah disampaikannya Pernyataan Pendaftaran kepada OJK.
RMB	Berarti Renminbi, yaitu mata uang yang berlaku di Republik Rakyat Tiongkok.
Rp	Berarti Rupiah, yaitu mata uang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
Saham Yang Akan Ditawarkan	Berarti Saham-saham Biasa Atas Nama yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI.

Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran hasil Penawaran Umum pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, termasuk pembayaran harga atas sisa Saham yang dibeli sendiri oleh Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan. Pembayaran atas pemesanan Efek dalam rangkaian Penawaran Umum wajib dilunasi paling lambat pada saat dilakukannya penyerahan Efek. Ketentuan mengenai tanggal-tanggal tersebut diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Tanggal Pencatatan	Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penyerahan efek yang ditentukan dalam Prospektus.
Tanggal Pengembalian	Berarti tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Para Penjamin Emisi Efek, yang sebagian atau seluruh pesannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjataan atau dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham dibatalkan atau ditunda. Uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjataan atau Agen Penjual Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjataan atau sesudah tanggal diumumkan pembatalan tersebut. Ketentuan mengenai tanggal-tanggal tersebut diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Tanggal Penjataan	Berarti tanggal yang disetujui oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum yang ditentukan dalam Prospektus.
Tanggal Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjataan	Berarti tanggal penyerahan Formulir Konfirmasi Penjataan yang juga merupakan tanggal distribusi Saham secara elektronik ke dalam rekening efek pemesan.
UMR	Berarti Upah Minimum Regional.
UUPM	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995 Tambahan No. 3608.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara No. 106 Tahun 2007 Tambahan No. 4756.
USD	Berarti Dolar Amerika Serikat.

ISTILAH INDUSTRI

Ampere / Amp	Berarti suatu standar satuan untuk mengukur besaran arus listrik
Cu Busbar	Berarti batang tembaga
Fused Cutout	Berarti Pemutus Tegangan Berpengaman Zekering.
Fuse Link	Berarti Kawat Zekering.
Isolator	Berarti Isolator.
Lightning Arrester	Berarti Penangkal Petir.
Sheet Metal	Berarti Lembaran Metal.
kV	Berarti kilo-volt atau 1.000 volt.
kVA	Berarti kilo volt-ampere atau 1.000 volt-ampere.
MVA	Berarti mega volt-ampere atau 1.000.000 volt-ampere.
SKTM	Berarti Saluran Kabel Tegangan Menengah.
SUTM	Berarti Saluran Udara Tegangan Menengah.
Volt atau V	Berarti standar satuan tegangan listrik.
VA	Berarti volt-ampere, satuan atas kapasitas daya listrik dalam sebuah sirkuit listrik.
Watt	Berarti Standar satuan daya listrik aktif (Active Power)
Watt Hour (WH)	Berarti satuan energy listrik yang merupakan perkalian daya listrik aktif dengan waktu (watt x hour).
KwH	Berarti <i>kilo-watt hour</i> (kilo-watt per jam), atau 1.000 x WH



SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Ometraco	PT Ometraco Arya Samanta
Powerindo	PT Powerindo Prima Perkasa
Grup Trafoindo	Perseroan dan Entitas Anak

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Trafoindo Prima Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 2 tanggal 2 November 2000, yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-02501 HT.01.01.TH.2001 tanggal 27 Juni 2001, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 2080/BH.09.05/X/2001 tanggal 25 Oktober 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.6 tanggal 18 Januari 2002, Tambahan No. 628 ("Akta Pendirian").

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trafoindo Prima Perkasa No. 20 tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut sebagai "Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-60937.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0082256.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 ("**Akta No. 20**").

Perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 123 tanggal 20 Maret 2017 dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0007026.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 22 Maret 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038953.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 22 Maret 2017, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 22 Maret 2017 dengan No. AHU-AH.01.03-0120563 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00038953.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 22 Maret 2017 yang antara lain mengatur (i) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 32 Tahun 2014 dan POJK No. 33 Tahun 2014; (ii) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka; (iii) menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*); (iv) menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat serta dicatatkan di BEI; dan (v) menyetujui rencana pelaksanaan program ESA ("**Akta No. 123/2017**").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 123/2017, maksud dan tujuan Perseroan. dalam bidang perindustrian khususnya industri kelistrikan, perdagangan dan jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang di bidang kelistrikan dan telekomunikasi termasuk transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan listrik lainnya;
- b. menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, yang meliputi perdagangan hasil-hasil industri tersebut di atas, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas pihak lain secara komisi serta menjadi grosir, leveransir, dealer, distributor, agen, perwakilan dari perusahaan lain di dalam negeri maupun di luar negeri;
- c. menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi jasa konstruksi, instalasi dan pemasangan transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan kelistrikan lainnya; jasa penyewaan transformator tenaga, transformator distribusi dan peralatan kelistrikan lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha utama;
- b. melakukan kegiatan pemeliharaan (purna jual) dan perbaikan/servis atas trafo dan barang-barang produksi Perseroan;
- c. menyewa dan/atau menyewakan tanah dan/atau gudang yang akan dipakai sebagai tempat penyimpanan barang-barang Perseroan serta anak perusahaan;
- d. melakukan usaha dibidang pengangkutan khususnya pengangkutan trafo dan barang-barang produksi Perseroan;

- e. menjakankan usaha-usaha dibidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*) berbagai jenis mesin-mesin dan alat-alat berat;
- f. menjalankan usaha-usaha lain sehubungan dengan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau yang berkaitan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan pada butir (i) di atas baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta 123/2017, pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan serta komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Dewan Direksi:</u>			
- Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000,00	9,36
- David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000,00	1,45
- Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000,00	0,21
<u>Pemegang Saham Lainnya:</u>			
- Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000,00	2,84
- Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000,00	2,59
- Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000,00	4,60
- Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000,00	10,69
- Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000,00	10,65
- Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000,00	1,15
- Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000,00	1,32
- Moenartioso	39.520.000	3.952.000.000,00	0,66
- Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000,00	12,97
- Sekar Ningrum	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000,00	39,42
- Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000,00	0,12
- Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000,00	0,21
- Lilywati	7.410.000	741.000.000,00	0,12
- Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.008.140.000	600.814.000.000,00	100,00
Saham dalam Portepel	17.991.860.000	1.799.186.000.000,00	

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan memulai kegiatan produksi/operasi komersial berupa manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik segera setelah didirikannya Perseroan yaitu pada tahun 2001, yang diawali dengan pengambilalihan divisi trafo dari PT Multi Agro Persada Tbk (d/h bernama PT Trafindo Perkasa Tbk) oleh Perseroan.

Sebelum pengambilalihan tersebut, kegiatan usaha manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik telah dijalankan oleh PT Trafindo Perkasa Tbk. sejak tahun 1981, sehingga para manajemen Perseroan yang juga merupakan pemegang saham pendiri Perseroan, khususnya Ir. Suryono Limputra, Drs. Indra Sandjojo, dan Hoentoro Hadiwidjojo, yang sebelumnya juga pernah menjadi pemegang saham dan menduduki jajaran manajemen MAP telah memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam kegiatan usaha tersebut.

Setelah pengambilalihan divisi trafo oleh Perseroan pada tahun 2001, para pemegang saham pendiri Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan usaha serta mengembangkan usaha manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik tersebut hingga saat ini.

Perseroan dan Entitas Anak bergerak di bidang manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik tegangan menengah, antara lain Trafo Distribusi Minyak (*Oil Distribution Transformer*), Trafo Distribusi Kering (*Dry Cast Resin Transformer*) dan Instrumen Trafo yang terdiri atas Trafo Arus (*Current Transformer / CT*) dan Trafo Tegangan (*Voltage Transformer / VT*). Sedangkan Entitas Anak memproduksi peralatan listrik tegangan menengah yang berfungsi sebagai *Switchgear*, Proteksi

dan Penunjang Saluran Udara Tegangan Menengah seperti *Fused Cutout*, *Lightning Arrester*, *Polymer Insulator* jenis tumpu (*Line Post Insulator*) dan jenis tarik (*Suspension Insulator*). Di samping itu, Entitas Anak juga memproduksi produk-produk terbuat lembar metal (*Sheet Metal Work*) seperti tanki minyak trafo (*Transformer's Oil Tank*) lengkap dengan radiator sirip (*Fin Radiator*) serta kotak dan lemari panel listrik. Seluruh trafo yang diproduksi oleh Perseroan telah memenuhi standar nasional dan internasional, seperti SPLN 2007, SLI dan IEC 60076. Sesuai dengan permintaan pelanggan, Perseroan juga dapat memproduksi trafo dengan standar NEMA/ANSI, BS, dan lainnya. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007.

3. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah saham yang ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 1.201.628.000 (satu miliar dua ratus satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Penawaran	:	Rp●,- (● Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham
Jumlah Penawaran Umum	:	Rp●,- (● Rupiah)
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	13 - 14 Juni 2017
Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI	:	20 Juni 2017

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.201.628.000 (satu miliar dua ratus satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 16,67% (enam belas enam puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp●,- (● Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000,00		24.000.000.000	2.400.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dewan Direksi						
Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000	9,36	562.640.000	56.264.000.000	7,81
David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000	1,45	86.940.000	8.694.000.000	1,21
Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000	0,21	12.350.000	1.235.000.000	0,17
Pemegang Saham Lainnya						
PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000	39,42	2.368.520.000	236.852.000.000	32,85
Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000	12,97	779.500.000	77.950.000.000	10,81
Drs Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000	10,69	642.170.000	64.217.000.000	8,91
Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000	10,65	639.700.000	63.970.000.000	8,87
Drs Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000	4,60	276.630.000	27.663.000.000	3,84
Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000	2,84	170.420.000	17.042.000.000	2,36
Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000	2,59	155.600.000	15.560.000.000	2,16
Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000	1,32	79.030.000	7.903.000.000	1,10
Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000	1,15	69.150.000	6.915.000.000	0,96
Moenartioso	39.520.000	3.952.000.000	0,66	39.520.000	3.952.000.000	0,55
Sekar Ningrum	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Ir. Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Ir. Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000	0,21	12.350.000	1.235.000.000	0,17
Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000	0,12	7.410.000	741.000.000	0,10
Lilywati	7.410.000	741.000.000	0,12	7.410.000	741.000.000	0,10
Masyarakat	-	-	-	1.201.628.000	120.162.800.000	16,67
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.008.140.000	600.814.000.000,00	100,00	7.209.768.000	720.976.800.000	100,00
Saham dalam Portepel	17.991.860.000	1.799.186.000.000,00		16.790.232.000	1.679.023.200.000	

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 1.201.628.000 (satu miliar dua ratus satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu) saham baru yang merupakan Saham Atas Nama, Perseroan atas nama Pemegang Saham Pendiri juga akan mencatatkan sebanyak 6.008.140.000 (enam miliar delapan juta seratus empat puluh ribu) saham Perseroan yang telah dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya berjumlah 7.209.768.000 (tujuh miliar dua ratus sembilan juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan keputusan RUPS Perseroan akan melaksanakan program ESA.

A. Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 123 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta dan Peraturan No. IX.A.7, ditetapkan bahwa dalam suatu penawaran umum saham dapat dialokasikan saham jatah pasti sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) kepada karyawan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP-049/Corsec-TPP/0317 tanggal 24 Maret 2017 tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan Melalui Program ESA, telah ditetapkan Program ESA ini dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini atau sebanyak-banyaknya sebesar 120.162.800 (seratus dua puluh juta seratus enam puluh dua ribu delapan ratus) saham. Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran Umum Perdana Saham. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Penghargaan kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi kualifikasi (selanjutnya disebut Peserta Program ESA), dengan penetapan alokasi saham yang akan ditentukan oleh rapat Direksi dan dengan menimbang kinerja, sumbangsih peranan masing-masing Peserta Program ESA terhadap perusahaan. Saham penghargaan diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh Peserta Program ESA, saham dalam Program ESA merupakan bagian dari saham jatah pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000,00		24.000.000.000	2.400.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dewan Direksi						
Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000	9,36	562.640.000	56.264.000.000	7,81
David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000	1,45	86.940.000	8.694.000.000	1,21
Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000	0,21	12.350.000	1.235.000.000	0,17
Pemegang Saham Lainnya						
PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000	39,42	2.368.520.000	236.852.000.000	32,85
Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000	12,97	779.500.000	77.950.000.000	10,81
Drs Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000	10,69	642.170.000	64.217.000.000	8,91
Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000	10,65	639.700.000	63.970.000.000	8,87
Drs Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000	4,60	276.630.000	27.663.000.000	3,84
Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000	2,84	170.420.000	17.042.000.000	2,36
Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000	2,59	155.600.000	15.560.000.000	2,16
Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000	1,32	79.030.000	7.903.000.000	1,10
Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000	1,15	69.150.000	6.915.000.000	0,96
Moentartioso	39.520.000	3.952.000.000	0,66	39.520.000	3.952.000.000	0,55
Sekar Ningrum	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Ir. Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Ir. Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000	0,21	12.350.000	1.235.000.000	0,17
Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000	0,12	7.410.000	741.000.000	0,10
Lilywati	7.410.000	741.000.000	0,12	7.410.000	741.000.000	0,10
Masyarakat	-	-	-	1.081.465.200	108.146.520.000	15,00
Program ESA	-	-	-	120.162.800	12.016.280.000	1,67

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.008.140.000	600.814.000.000,00	100,00	7.209.768.000	720.976.800.000	100,00
Saham dalam Portepel	17.991.860.000	1.799.186.000.000,00		16.790.232.000	1.679.023.200.000	

Keterangan selengkapnya mengenai Program ESA dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan untuk:

- Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan digunakan untuk belanja modal untuk pengembangan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak yang terdiri dari antara lain: penambahan lini produksi trafo distribusi minyak, peningkatan kapasitas produksi Trafo Arus dan Trafo Tegangan, pembangunan gudang bahan baku dan produk jadi yang berlokasi di daerah Tangerang, Banten, serta peningkatan kapasitas produksi produk mekanis dan listrik lainnya seperti *Fused Cutout, Lightning Arrester, Fuse Link*, isolator baik tipe tumpu maupun tarik, dan produk *Sheet Metal*;
- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak sebagai modal kerja, antara lain untuk pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, beban produksi, beban pemasaran, dan lain-lain.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. FAKTOR RISIKO

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko terkait ketergantungan kepada pelanggan tertentu.

Risiko usaha yang bersifat material

1. Risiko terkait persaingan usaha;
2. Risiko terkait nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko terkait pemogokan tenaga kerja;
4. Risiko terkait kegagalan pembayaran oleh pelanggan.

Risiko umum

1. Risiko terkait kondisi perekonomian secara makro dan global;
2. Risiko terkait suku bunga acuan pinjaman;
3. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum.

Risiko bagi investor

1. Risiko terkait kepemilikan saham minoritas;
2. Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan;
3. Risiko terkait nilai tukar mata uang asing;
4. Risiko terkait likuiditas saham Perseroan;
5. Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari.

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan. Angka-angka pada ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Entitas Anak untuk laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) dengan opini tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Arief Somantri.

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Entitas Anak untuk laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain,



laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. Salmon Sihombing, MM.,Ak.,CA.,CPA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
ASET			
Total Aset Lancar	833.321.156.451	621.144.812.298	727.183.667.782
Total Aset Tidak Lancar	694.619.665.661	602.857.230.465	469.828.271.973
TOTAL ASET	1.527.940.822.112	1.224.002.042.763	1.197.011.939.755
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Total Liabilitas Jangka Pendek	283.324.890.561	146.183.919.497	162.919.693.214
Total Liabilitas Jangka Panjang	113.254.145.904	29.007.185.671	26.299.695.675
Total Liabilitas	396.579.036.465	175.191.105.168	189.219.388.889
Total Ekuitas	1.131.345.768.733	1.048.810.937.595	1.007.792.550.866
Kepentingan Non-Pengendali	16.016.914	-	-
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.527.940.822.112	1.224.002.042.763	1.197.011.939.755

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
Penjualan bersih	1.342.258.410.696	1.126.496.007.006	1.075.482.514.259
Beban pokok penjualan	(973.708.467.719)	(834.498.320.691)	(659.843.727.805)
LABA BRUTO	368.549.942.977	291.997.686.315	415.638.786.454
LABA USAHA	211.408.870.909	188.006.125.737	316.457.136.986
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	197.751.218.228	187.631.323.196	323.445.374.062
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	144.896.183.536	141.353.429.459	245.114.707.319
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	(2.245.335.484)	(335.042.730)	(3.802.797.216)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	142.650.848.052	141.018.386.729	241.311.910.103
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	(50.695.500.516)	(32.856.655.561)	(15.596.079.472)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	144.890.148.806	141.349.578.804	245.112.608.908
Kepentingan non-pengendali	6.034.730	3.850.655	2.098.411
Total	144.896.183.536	141.353.429.459	245.114.707.319
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG:			
Pemilik entitas induk	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631
Kepentingan non-pengendali	-	-	-
Total	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631
LABA PER SAHAM	1.870.010	2.171.919	4.591.377
DIVIDEN PER SAHAM	1.000.000	2.000.000	2.000.000

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING

	31 Desember		
	2016	2015	2014
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan bersih	19,15%	4,74%	-3,53%
Laba bruto	26,22%	-29,75%	-8,73%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	5,39%	-41,99%	-10,14%
Laba periode/tahun berjalan	2,51%	-42,33%	-9,49%
Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	1,16%	-41,56%	-11,51%
Rasio Usaha (%)			
Laba bruto terhadap penjualan bersih	27,46%	25,92%	38,65%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	15,75%	16,69%	29,42%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak terhadap penjualan bersih	14,73%	16,66%	30,07%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak terhadap jumlah aset	12,94%	15,33%	27,02%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak terhadap ekuitas	17,48%	17,89%	32,09%
Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih ¹	10,79%	12,55%	22,79%
Laba tahun berjalan terhadap jumlah aset ¹	9,48%	11,55%	20,48%
Laba tahun berjalan terhadap ekuitas ¹	12,81%	13,48%	24,32%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap penjualan bersih ²	6,85%	9,60%	20,99%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah aset ²	6,02%	8,84%	18,86%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap ekuitas ²	8,13%	10,31%	22,40%
Rasio Keuangan (x)			
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	2,94	4,25	4,46
Liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas	0,10	0,03	0,03
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas	0,101	0,004	0,009
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	0,35	0,17	0,19
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,26	0,14	0,16
EBITDA/beban bunga pinjaman	18,14	55,06	-

Catatan:

(1) Setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung.

(2) Sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung.

7. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada 1 (satu) Entitas Anak dengan kepemilikan diatas 50%, sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan Awal	Tahun Dimulai Operasional	Keterangan Operasional
1.	PT Powerindo Prima Perkasa	Industri penunjang ketenagalistrikan	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan	2016	2007	Beroperasi

Di bawah ini disajikan kontribusi dari Entitas Anak Langsung dibandingkan dengan pendapatan, laba (rugi) sebelum pajak, jumlah aset, dan jumlah liabilitas dari laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kontribusi terhadap Pendapatan	Kontribusi terhadap Laba (rugi) sebelum pajak	Kontribusi terhadap Jumlah Aset	Kontribusi terhadap Jumlah Liabilitas
Perseroan	1.139.379.707.654	130.521.960.054	1.487.459.099.765	350.555.793.840
PT Powerindo Prima Perkasa	322.365.948.256	69.557.365.331	223.940.542.367	84.965.496.443
Eliminasi	(119.487.245.214)	(2.328.107.157)	(183.458.820.020)	(38.942.253.818)
Jumlah Konsolidasi	1.342.258.410.696	197.751.218.228	1.527.940.822.112	396.579.036.465

8. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan dan Entitas Anak bergerak di bidang manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik tegangan menengah, antara lain Trafo Distribusi Minyak (*Oil Distribution Transformer*), Trafo Distribusi Kering (*Dry Cast Resin Transformer*) dan Instrumen Trafo yang terdiri atas Trafo Arus (*Current Transformer / CT*) dan Trafo Tegangan (*Voltage Transformer / VT*). Sedangkan Entitas Anak memproduksi peralatan listrik tegangan menengah yang berfungsi sebagai *Switchgear*, Proteksi dan Penunjang Saluran Udara Tegangan Menengah seperti *Fused Cutout*, *Lightning Arrester*, *Polymer Insulator* jenis tumpu (*Line Post Insulator*) dan jenis tarik (*Suspension Insulator*). Di samping itu, Entitas Anak juga memproduksi produk-produk terbuat lembar metal (*Sheet Metal Work*) seperti tanki minyak trafo (*Transformer's Oil Tank*) lengkap dengan radiator sirip (*Fin Radiator*) serta kotak dan lemari panel listrik. Seluruh trafo yang diproduksi oleh Perseroan telah memenuhi

standar nasional dan internasional, seperti SPLN 2007, SLI dan IEC 60076. Sesuai dengan permintaan pelanggan, Perseroan juga dapat memproduksi trafo dengan standar NEMA/ANSI, BS, dan lainnya. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan merupakan salah satu perusahaan manufaktur trafo terbesar di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, Perseroan juga merupakan salah satu perusahaan manufaktur trafo swasta yang pertama di Indonesia.

Pengalaman dan merek yang terkenal merupakan keunggulan Perseroan di pasar. Perseroan memberikan varian produk trafo yang lengkap dengan harga kompetitif dan pelayanan yang baik sehingga memberikan kepuasan kepada para pelanggan.

Perseroan juga memiliki sertifikat manajemen ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007 serta ISO 26000:2010. Selain itu produk-produk Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi nasional seperti LMK/PLN Jaser dan sertifikasi internasional seperti ASTA dan UK. Berbekal berbagai sertifikat nasional maupun internasional, Perseroan berkeyakinan bahwa produk-produk trafo Perseroan memiliki kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Keterangan selengkapnya mengenai keunggulan bersaing dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

Prospek Usaha

Industri ketenagalistrikan di Indonesia masih terus berkembang dan dapat dilihat dari program pemerintah Indonesia seperti program 35.000 MW bahwa Pemerintah Indonesia pada saat ini meningkatkan prioritas pembangunan pada infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia untuk meningkatkan ketersediaan tenaga listrik kepada seluruh rakyat Indonesia di seluruh propinsi. Dengan berjalannya program tersebut tentu akan menjadi prospek yang besar untuk industri ketenagalistrikan di Indonesia, mulai dari sisi pembangkitan, transmisi hingga distribusi.

Berdasarkan data dari Bank Dunia (*The World Bank*), dapat dilihat pada bagan di bawah ini bahwa jumlah penggunaan listrik per kapita di Indonesia pada tahun 2015 adalah sebesar 789 kWh, dimana jumlah ini masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Vietnam, Thailand dan Malaysia. Dibandingkan dengan Vietnam, jumlah penggunaan listrik per kapita di Indonesia masih lebih rendah pada tahun 2015, meskipun tingkat GDP per kapita di Indonesia lebih tinggi. Hal ini menunjukkan potensi penggunaan listrik per kapita di Indonesia yang masih dapat ditingkatkan.

Berdasarkan RUPTL PLN 2017-2026, untuk mendukung pengembangan pembangkitan listrik, maka diperlukan pengembangan kapasitas trafo distribusi di periode tersebut sebesar 57.347 MVA. Kebutuhan fisik tersebut diperlukan untuk menampung tambahan sekitar 18,9 juta pelanggan dan mempertahankan keandalan penyaluran listrik ke pelanggan. Dimana dengan kebutuhan kapasitas trafo sebesar 57.347 MVA dan dengan asumsi kapasitas per trafo sebesar 100 kVA, maka diperlukan jumlah trafo distribusi sebesar 573.471 unit trafo distribusi untuk periode tahun 2017-2026. Berikut adalah proyeksi penambahan trafo distribusi PLN per tahun berdasarkan MVA dari tahun 2017 sampai dengan 2026 berdasarkan RUPTL PLN 2017-2026:

Keterangan selengkapnya mengenai prospek usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini

Strategi Usaha Perseroan

Dalam rangka memenuhi keberhasilan atas kegiatan usahanya, maka Perseroan memiliki dan menerapkan beberapa strategi usaha. Adapun strategi usaha Perseroan secara umum terdiri dari strategi bisnis, strategi operasi, strategi investasi dan strategi organisasi dan sumber daya manusia.

Perseroan juga memiliki strategi umum untuk pengembangan usahanya kedepannya dengan strategi di bawah ini:

- Intensifikasi
- Ekstensifikasi

Keterangan selengkapnya mengenai strategi usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

9. KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut, pada akhirnya, bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam

pelaksanaan strategi usaha, keuangan, akibat adanya kompetisi dan perubahan peraturan, dan kondisi perekonomian secara umum yang berlaku terhadap Perseroan atau usaha Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, manajemen Perseroan bermaksud mengusulkan secara konsisten pada rapat umum pemegang saham tahunan agar mulai tahun buku 2017, rasio pembayaran dividen tunai atas laba tahun 2017 dan seterusnya sebanyak-banyaknya sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total laba bersih tahun berjalan.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.



Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya sebesar 1.201.628.000 (satu miliar dua ratus satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 16,67% (enam belas enam puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp●,- (● Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Berdasarkan Akta No. 123 tanggal 20 Maret 2017, telah disetujui bahwa Perseroan akan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan melalui *Employee Stock Allocation* dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini atau sebanyak-banyaknya sebesar 120.162.800 (seratus dua puluh juta seratus enam puluh dua ribu delapan ratus) saham kepada karyawannya. Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran Umum Perdana Saham.



PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang usaha industri kelistrikan, perdagangan dan jasa
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Jalan Hayam Wuruk 4 No. FX
Jakarta Pusat 10120 – Indonesia
Telp.: +62 21 3850703, 3517113, 3861865
Faksimili: +62 21 3850702, 3861869
E-mail: investor.relations@trafindonesia.com
Website: www.trafindonesia.com

Lokasi Fasilitas Produksi

Pabrik 1
Jalan Raya Siliwangi, RT004/RW005,
Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung,
Tangerang, Banten- Indonesia
Telp.: +62 21 5903801, 5903802

Pabrik 2
Jalan Raya Siliwangi, RT006/RW004,
Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung,
Tangerang, Banten- Indonesia
Telp.: +62 21 5903801, 5903802

Pabrik 3
Jalan Raya Siliwangi, RT004/RW001,
Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung,
Tangerang, Banten- Indonesia
Telp.: +62 21 5903801, 5903802

Pabrik 4
Jalan Raya Siliwangi, RT004/RW001,
Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten- Indonesia
Telp.: +62 21 5903801, 5903802

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT KETERGANTUNGAN KEPADA PELANGGAN TERTENTU. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI).

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI EMISI EFEK ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.



Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta 123/2017, pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan serta komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Saham Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham			
Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Dewan Direksi:</u>			
- Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000,00	9,36
- David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000,00	1,45
- Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000,00	0,21
<u>Pemegang Saham Lainnya:</u>			
- Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000,00	2,84
- Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000,00	2,59
- Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000,00	4,60
- Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000,00	10,69
- Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000,00	10,65
- Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000,00	1,15
- Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000,00	1,32
- Moenartioso	39.520.000	3.952.000.000,00	0,66
- Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000,00	12,97
- Sekar Ningrum	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000,00	39,42
- Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000,00	0,12
- Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000,00	0,21
- Lilywati	7.410.000	741.000.000,00	0,12
- Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.008.140.000	600.814.000.000,00	100,00
Saham dalam Portepel	17.991.860.000	1.799.186.000.000,00	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Modal Saham Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham						
Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000,00		24.000.000.000	2.400.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
<u>Dewan Direksi</u>						
Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000	9,36	562.640.000	56.264.000.000	7,81
David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000	1,45	86.940.000	8.694.000.000	1,21
Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000	0,21	12.350.000	1.235.000.000	0,17
<u>Pemegang Saham Lainnya</u>						
PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000	39,42	2.368.520.000	236.852.000.000	32,85
Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000	12,97	779.500.000	77.950.000.000	10,81
Drs Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000	10,69	642.170.000	64.217.000.000	8,91
Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000	10,65	639.700.000	63.970.000.000	8,87
Drs Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000	4,60	276.630.000	27.663.000.000	3,84
Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000	2,84	170.420.000	17.042.000.000	2,36
Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000	2,59	155.600.000	15.560.000.000	2,16
Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000	1,32	79.030.000	7.903.000.000	1,10
Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000	1,15	69.150.000	6.915.000.000	0,96
Moenartioso	39.520.000	3.952.000.000	0,66	39.520.000	3.952.000.000	0,55
Sekar Ningrum	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Ir. Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Ir. Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000	0,21	12.350.000	1.235.000.000	0,17
Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000	0,12	7.410.000	741.000.000	0,10
Lilywati	7.410.000	741.000.000	0,12	7.410.000	741.000.000	0,10
Masyarakat	-	-	-	1.201.628.000	120.162.800.000	16,67
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.008.140.000	600.814.000.000,00	100,00	7.209.768.000	720.976.800.000	100,00
Saham dalam Portepel	17.991.860.000	1.799.186.000.000,00		16.790.232.000	1.679.023.200.000	

Sesuai dengan keputusan RUPS, Perseroan akan melaksanakan program ESA.

Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 123 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta dan Peraturan No. IX.A.7, ditetapkan bahwa dalam suatu penawaran umum saham dapat dialokasikan saham jatah pasti sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) kepada karyawan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP-049/Corsec-TPP/0317 tanggal 24 Maret 2017 tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan Melalui Program ESA, telah ditetapkan Program ESA ini dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan dan Saham Yang Dibeli oleh Karyawan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini atau sebanyak-banyaknya sebesar 120.162.800 (seratus dua puluh juta seratus enam puluh dua ribu delapan ratus) saham. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Dalam Program ESA akan dialokasikan kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi kualifikasi (selanjutnya disebut Peserta Program ESA), dengan penetapan alokasi saham yang akan ditentukan oleh rapat Direksi dan dengan menimbang kinerja, sumbangsih peranan masing-masing Peserta Program ESA terhadap perusahaan. Saham Penghargaan diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada Peserta Program ESA yang memenuhi kualifikasi dan Saham Yang Dibeli oleh Karyawan diperoleh oleh Karyawan atas biaya Karyawan sendiri dengan melakukan pembayaran dengan harga per saham sama dengan harga IPO, saham dalam Program ESA merupakan bagian dari saham jatah pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Tujuan utama pelaksanaan Program ESA adalah:

1. Agar meningkatkan rasa kepemilikan karyawan Perseroan terhadap Perseroan (*sense of belonging*)
2. Untuk memelihara loyalitas dan ikut membantu menjaga performa Perseroan
3. Mendorong produktivitas kerja, memelihara disiplin kerja dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan baru
4. Menjaga nilai-nilai budaya kerja Perseroan

Peserta Program ESA

Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau Program ESA adalah karyawan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Karyawan tetap Perseroan dengan jenjang jabatan tertentu yang akan ditetapkan oleh Perseroan;
- Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana Perseroan.
- Karyawan yang memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu sesuai dengan standar penilaian kinerja yang ditetapkan oleh Perseroan;
- Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA dan selama Program ESA berlangsung.

Total jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang akan diikutsertakan dalam Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 500 orang. Untuk Saham Penghargaan, pemesanan akan dilakukan oleh karyawan peserta program ESA dan penyetoran pembayaran atas Saham Penghargaan akan dilakukan oleh Perseroan pada masa penawaran umum sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Untuk Saham Yang Dibeli Oleh Karyawan, pemesanan dan penyetoran pembayaran atas Saham Penghargaan akan dilakukan oleh karyawan peserta program ESA pada masa penawaran umum sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah divisi Sumber Daya Manusia dan Keuangan.

Ketentuan Program ESA

1. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
2. Program ESA terdiri atas dua bagian, yaitu: (a) Saham Penghargaan; dan (b) Saham Yang Dibeli Oleh Karyawan.
3. Ketentuan pelaksanaan program kepemilikan Saham Penghargaan sebagai berikut:
 - a. Saham Penghargaan diberikan kepada peserta Program ESA yang sekurang-kurangnya memiliki masa kerja 3 tahun dan alokasinya dengan memperhitungkan gaji karyawan, peringkat jabatan dan pengabdian masa kerja karyawan peserta, serta kinerja Peserta Program ESA;
 - b. Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia;
 - c. Selama masa *lock-up* bilamana karyawan mengundurkan diri atau diberhentikan maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur;
 - d. Bagi karyawan peserta yang terkena sanksi administrasi pada masa *lock-up* maka Saham Penghargaan dinyatakan gugur dan dapat dialokasikan kepada peserta lain yang berhak;
 - e. Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya sehubungan dengan pelaksanaan Saham Penghargaan akan menjadi beban Perseroan berupa seluruh harga Saham Penghargaan dalam Program ESA ini. Biaya-biaya yang akan timbul sehubungan dengan Saham Penghargaan akan ditanggung oleh Perseroan yang sumber dananya berasal dari kas Perseroan;
4. Ketentuan pelaksanaan program kepemilikan Saham Yang Dibeli Oleh Karyawan sebagai berikut:
 - a. Seluruh Peserta Program ESA yaitu karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program kepemilikan Saham Yang Dibeli Oleh Karyawan.
 - b. Saham Yang Dibeli Oleh Karyawan memiliki *lock-up period* selama 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Biaya sehubungan dengan pelaksanaan Saham Yang Dibeli Oleh Karyawan akan ditanggung sepenuhnya oleh Karyawan sesuai dengan jumlah pesanan dan dengan harga per saham sama dengan harga IPO.

Kepemilikan saham oleh Karyawan yang berasal dari program ESA memiliki hak – hak yang sama dengan pemegang saham Perseroan lainnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- b. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi; dan
- c. Menjalakan hak lainnya berdasarkan UUPT

Biaya sehubungan Program ESA dalam bentuk Saham Penghargaan akan menjadi beban Perseroan berupa pembayaran seluruh harga Saham Penghargaan dalam Program ESA ini. Untuk Saham Yang Dibeli Oleh Karyawan, pembayaran atas Saham Penghargaan akan dilakukan oleh karyawan peserta program ESA. Biaya-biaya yang akan timbul sehubungan dengan program ESA tersebut akan ditanggung oleh Perseroan yang sumber dananya berasal dari kas Perseroan yang terdiri dari:

- Biaya alokasi Saham Penghargaan sebanyak-banyaknya sejumlah ● (●) saham diperhitungkan dengan Harga Penawaran Umum sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp●,- (● Rupiah).
- Pajak Penghasilan atas Saham Penghargaan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
 Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
 Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000,00		24.000.000.000	2.400.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dewan Direksi						
Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000	9,36	562.640.000	56.264.000.000	7,81
David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000	1,45	86.940.000	8.694.000.000	1,21
Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000	0,21	12.350.000	1.235.000.000	0,17
Pemegang Saham Lainnya						
PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000	39,42	2.368.520.000	236.852.000.000	32,85
Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000	12,97	779.500.000	77.950.000.000	10,81
Drs Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000	10,69	642.170.000	64.217.000.000	8,91
Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000	10,65	639.700.000	63.970.000.000	8,87

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Drs Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000	4,60	276.630.000	27.663.000.000	3,84
Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000	2,84	170.420.000	17.042.000.000	2,36
Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000	2,59	155.600.000	15.560.000.000	2,16
Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000	1,32	79.030.000	7.903.000.000	1,10
Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000	1,15	69.150.000	6.915.000.000	0,96
Moenartioso	39.520.000	3.952.000.000	0,66	39.520.000	3.952.000.000	0,55
Sekar Ningrum	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Ir. Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000	0,41	24.700.000	2.470.000.000	0,34
Ir. Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000	0,21	12.350.000	1.235.000.000	0,17
Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000	0,12	7.410.000	741.000.000	0,10
Lilywati	7.410.000	741.000.000	0,12	7.410.000	741.000.000	0,10
Masyarakat	-	-	-	1.081.465.200	108.146.520.000	15,00
Program ESA	-	-	-	120.162.800	12.016.280.000	1,67
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.008.140.000	600.814.000.000,00	100,00	7.209.768.000	720.976.800.000	100,00
Saham dalam Portepel	17.991.860.000	1.799.186.000.000,00		16.790.232.000	1.679.023.200.000	

Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan IPO Perseroan dan peserta Program ESA wajib menandatangani persyaratan dan tunduk pada ketentuan Program ESA.

Aspek Perpajakan Program ESA

Biaya Program ESA dalam bentuk Saham Penghargaan merupakan remunerasi yang diterima oleh Peserta dengan demikian termasuk PPh pasal 21 yang akan diperhitungkan kepada Peserta.

Selanjutnya setelah periode *lock-up* dalam Program ESA berakhir, peserta dapat melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, atas pelaksanaan penjualan berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh Peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 1.201.628.000 (satu miliar dua ratus satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu) saham baru yang merupakan Saham Atas Nama, Perseroan atas nama Pemegang Saham Pendiri juga akan mencatatkan sebanyak 6.008.140.000 (enam miliar delapan juta seratus empat puluh ribu) saham Perseroan yang telah dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya berjumlah 7.209.768.000 (tujuh miliar dua ratus sembilan juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.A.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2001 tanggal 8 Maret 2001 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, para pemegang saham Perseroan pada tabel berikut tidak akan menjual seluruh saham kepemilikannya kepada pihak manapun dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan sejak pernyataan pendaftaran Perseroan kepada OJK menjadi efektif.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Dewan Direksi:		
- Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000,00
- David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000,00
- Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000,00
Pemegang Saham Lainnya:		
- Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000,00
- Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000,00
- Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000,00
- Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000,00
- Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000,00
- Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000,00

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
- Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000,00
- Moenartioso	39.520.000	3.952.000.000,00
- Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000,00
- Sekar Ningrum	24.700.000	2.470.000.000,00
- PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000,00
- Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000,00
- Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000,00
- Lilywati	7.410.000	741.000.000,00
- Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000,00
- Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000,00
- Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000,00
Total	6.008.140.000	600.814.000.000,00

Adapun pembatasan tersebut berlaku karena berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 121 tanggal 20 Maret 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta yang telah :

- disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-0006772.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017; serta
 - didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0037521.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 02 Maret 2017 telah terjadi:
- I. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp220.000.000.000,00 (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.400.000.000.000,00 (dua triliun empat ratus miliar Rupiah); dan
 - II. peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp60.814.000.000,00 (enam puluh miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah), menjadi sebesar Rp600.814.000.000,00 (enam ratus miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah); yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 540.000 (lima ratus empat puluh ribu) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah), sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp540.000.000.000,00 (lima ratus empat puluh miliar Rupiah), berupa dividen saham yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan.

Selain itu, berdasarkan Akta 123/2017, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), dengan terjadinya pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham.

Oleh karena para pemegang saham yang telah diungkap di atas memperoleh saham Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dengan harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran, maka dikenakan pembatasan untuk mengalihkan seluruh saham Perseroan yang dimilikinya selama 8 (delapan) bulan sejak tanggal pernyataan pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

PERSEROAN TIDAK BERMAKSUD UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN MENJADI EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan untuk:

- Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan digunakan untuk belanja modal untuk pengembangan usaha Perseroan dan Powerindo yang terdiri dari antara lain: penambahan lini produksi trafo distribusi minyak, peningkatan kapasitas produksi Trafo Arus dan Trafo Tegangan, pembangunan gudang bahan baku dan produk jadi yang berlokasi di daerah Tangerang, Banten, serta peningkatan kapasitas produksi produk mekanis dan listrik lainnya seperti *Fused Cutout*, *Lightning Arrester*, *Fuse Link*, isolator baik tipe tumpu maupun tarik, dan produk *Sheet Metal*;
- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan Powerindo sebagai modal kerja, antara lain untuk pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, beban produksi, beban pemasaran, dan lain-lain.

Pengalihan penggunaan dana kepada Entitas Anak akan dilakukan dalam bentuk penyertaan modal tambahan Perseroan kepada Entitas Anak.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana saham tidak mencukupi, Perseroan masih memiliki berbagai alternatif pembiayaan yang antara lain berasal dari kas internal Perseroan dan pinjaman bank mengingat rasio-rasio keuangan Perseroan masih memungkinkan untuk melakukan hal tersebut.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai seluruh dana sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dananya, maka Perseroan terlebih dahulu akan meminta persetujuan RUPS dan akan melaporkannya kepada OJK.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

Sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2017 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas maka total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar ●% (● persen) dari nilai emisi saham yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar ●% (● persen);
- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar ●% (● persen);
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar ●% (● persen);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar ●% (● persen) yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar ●% (● persen), Konsultan Hukum sekitar ●% (● persen), Penilai sekitar ●% (● persen) dan Notaris sekitar ●% (● persen).
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar ●% (● persen) yang terdiri dari: biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar ●% (● persen).
- Biaya lain-lain (pernyataan pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran KSEI, biaya pencatatan BEI, percetakan, iklan, *public expose* dan lain-lain) sekitar ●% (● persen).

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.



Halaman ini sengaja dikosongkan

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp396.579.036.465, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp283.324.890.561 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp113.254.145.904. Angka-angka ini diambil dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Arief Somantri.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Desember 2016
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	24.245.745.714
Utang usaha	170.267.414.003
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.724.922.607
Uang muka penjualan	39.245.339.487
Utang pajak	10.746.191.463
Beban akrual	6.035.793.178
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	480.381.250
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank jangka panjang	26.284.619.692
Utang pembiayaan konsumen	294.483.167
Total Liabilitas Jangka Pendek	283.324.890.561
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank jangka panjang	64.053.043.851
Utang pembiayaan konsumen	217.747.613
Liabilitas imbalan kerja	48.983.354.440
Total Liabilitas Jangka Panjang	113.254.145.904
Total Liabilitas	396.579.036.465

a. Utang bank jangka pendek

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Desember 2016
Rupiah	
Kredit Lokal	
PT Bank Central Asia Tbk	24.245.745.714

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perseroan

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Puspa Christianto Tirto, S.H., No. 05 tanggal 13 November 2015, Perseroan mendapat fasilitas kredit dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp75.000.000.000 untuk membiayai modal kerja.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA menyetujui permohonan penambahan kredit lokal dengan plafon akhir Rp150.000.000.000 dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Desember 2017.

Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10,50% - 11,50% pada tahun 2016.

PT Powerindo Prima Perkasa ("Powerindo")

Berdasarkan perubahan ketiga perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Puspa Christianto Tirto, S.H., No. 14 tanggal 15 Juni 2016, Powerindo memperoleh fasilitas kredit multi dari BCA yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (rekening koran), bank garansi, letter of credit sejumlah Rp100.000.000.000 dan BCA juga memberikan fasilitas *forex line* dengan jumlah tidak melebihi USD500.000.

Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10,50%-11,50% pada tahun 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas kredit lokal ini masing-masing sebesar Rp24.245.745.714.

Pinjaman Perseroan dan Powerindo di atas dijamin dengan jaminan bersama yang terdiri dari 1 unit pabrik milik Perusahaan (TPP4) yang terletak di kota Tangerang dengan SHGB No.5134 dan No.5135 seluas 147.801 m², mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas KI BCA dan persediaan milik Perusahaan dan PPP masing-masing sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman kepada BCA diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Tidak diperkenankan untuk menjual, melepas, mengalihkan hak atau kekayaan intelektual berupa merk Trafoindo dan Proteksindo Goodrun kepada pihak lain
- Tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain.
- Tidak diperkenankan meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen melebihi 25% dari laba bersih tahun sebelumnya (khusus untuk PPP).
- Memenuhi rasio keuangan tertentu sebagai berikut :
 1. *Current ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar terhadap pasiva lancar minimal 1 (satu) kali.
 2. *EBITDA to interest plus principal ratio* yaitu perbandingan antara laba sebelum dikurangi beban bunga, pajak, depresiasi, amortisasi, terhadap seluruh kewajiban pembayaran bunga ditambah pokok minimal 2 (dua) kali.
 3. *Debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara jumlah utang terhadap modal dikurangi piutang dari pemegang saham maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

b. Utang usaha

Akun ini merupakan utang usaha untuk pembelian bahan baku transformator dan suku cadang.

Berdasarkan mata uang

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Keterangan	Per 31 Desember 2016
<i>(dalam Rupiah)</i>	
Pihak ketiga	
Rupiah	116.166.509.556
Dolar Amerika Serikat	32.179.284.322
Euro	17.449.854.886
Yuan	656.229.523
Dolar Singapura	18.598.000
Sub-total	166.470.476.287
Pihak berelasi	
Rupiah	3.796.937.716
Total	170.267.414.003

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Keterangan	Per 31 Desember 2016
<i>(dalam Rupiah)</i>	
Lancar	99.505.027.806
Telah jatuh tempo:	
1 – 60 hari	69.229.867.685
61 – 120 hari	203.949.709
Lebih dari 120 hari	1.328.568.803
Total	170.267.414.003

c. Utang lain-lain – pihak ketiga

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa pengangkutan untuk pembelian impor, utang atas bea masuk, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 saldo utang lain-lain masing-masing adalah sebesar Rp5.724.922.607, Rp1.739.124.847 dan Rp2.750.928.390.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Desember 2016
Rupiah	5.630.729.798
Dolar Amerika Serikat	94.192.809
Total	5.724.922.607

d. Uang muka penjualan

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan transformator, instrumen transformator dan aksesoris saluran udara tegangan menengah kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp39.245.339.487.

e. Perpajakan

1) Utang pajak

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Desember 2016
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	113.284.693
Pasal 21	2.570.055.199
Pasal 23	122.521.220
Pasal 25	2.376.274.305
Pasal 29	5.564.056.046
Total	10.746.191.463

Perseroan

Pada tanggal 19 April 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2014 sejumlah Rp9.713.313.905 dari yang sebelumnya dilaporkan sejumlah Rp12.009.339.965. Pada tanggal 2 Juni 2016, Perseroan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak tersebut. Perusahaan setuju dengan surat ketetapan ini dan sisa klaim sebesar Rp2.296.026.060 telah dibebankan sebagai "Beban Pajak Penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu".

Pada tanggal 24 Agustus 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2014 sejumlah Rp17.438.697.637 dari yang sebelumnya dilaporkan sejumlah Rp17.484.948.735. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perseroan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

f. Beban Akruwal

Akun ini terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Desember 2016
Beban jasa tenaga ahli	2.556.225.000
Beban utilitas	1.088.185.932
Beban bunga	519.118.178
Lainnya	1.872.264.068
Total	6.035.793.178
Pihak Ketiga	
Rupiah	5.983.097.226
Euro	52.695.952
Total	6.035.793.178

g. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji yang masih harus dibayar.

h. Utang bank jangka panjang

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Desember 2016
Kredit investasi	
PT Bank Central Asia Tbk	91.111.111.111
Jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Central Asia Tbk	26.666.666.667
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortasi	(382.046.975)
Jatuh tempo dalam satu tahun, neto	26.284.619.692
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	64.444.444.444
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(391.400.593)
Bagian jangka panjang	64.053.043.851

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan

Berdasarkan perubahan akta perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Puspa Christianto Tirto, S.H., No. 05 tanggal 13 Nopember 2015, Perseroan mendapat fasilitas kredit dari BCA untuk fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas multi yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (rekening koran), bank garansi dan *letter of credit* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp75.000.000.000;
- Fasilitas bank garansi tidak melebihi USD4.000.000;
- Fasilitas L/C tidak melebihi USD3.000.000;
- Fasilitas *time loan revolving* tidak melebihi Rp25.000.000.000;
- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000;
- Fasilitas *forex line* sebesar USD1.000.000.

Berdasarkan perubahan akta perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Puspa Christianto Tirto, S.H., No. 05 tanggal 25 Januari 2017, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp150.000.000.000;
- Fasilitas multi yang dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi dan fasilitas *Standby L/C*, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD4.000.000;
- Fasilitas L/C dengan jumlah pokok tidak melebihi USD3.000.000;
- Fasilitas kredit investasi 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp100.000.000.000;
- Fasilitas kredit investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp100.000.000.000;
- Fasilitas *uncommitted forex line* sebesar USD1.000.000.

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perseroan (fasilitas kredit lokal), keperluan jaminan tender (fasilitas multi), impor bahan baku, perlengkapan, peralatan dan mesin (fasilitas L/C line), pembiayaan proyek (fasilitas kredit investasi 1) dan pembiayaan pembangunan pabrik keempat (fasilitas kredit investasi 2).

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000, digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik TPP4 serta pembelian mesin-mesin produksi dan perlengkapan pendukungnya. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai 16 Mei 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp91.111.111.111. Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran kepada BCA atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp8.888.888.889. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,50% pada tahun 2016.

Pinjaman Perseroan dan Powerindo di atas dijamin dengan jaminan bersama yang terdiri dari 1 unit pabrik milik Perseroan (TPP4) yang terletak di kota Tangerang dengan SHGB No.5134 dan No.5135 seluas 147.801 m², mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas KI BCA, persediaan milik Perseroan dan Powerindo masing-masing sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman kepada BCA diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Tidak diperkenankan untuk menjual, melepas, mengalihkan hak atau kekayaan intelektual berupa merk Trafoindo dan Proteksindo Goodrun kepada pihak lain
- Tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain.

- Tidak diperkenankan meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen melebihi 25% dari laba bersih tahun sebelumnya (khusus untuk PPP).
- Memenuhi rasio keuangan tertentu sebagai berikut :
 1. *Current ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar terhadap pasiva lancar minimal 1 (satu) kali.
 2. *EBITDA to interest plus principal ratio* yaitu perbandingan antara laba sebelum dikurangi beban bunga, pajak, depresiasi, amortisasi, terhadap seluruh kewajiban pembayaran bunga ditambah pokok minimal 2 (dua) kali.
 3. *Debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara jumlah utang terhadap modal dikurangi piutang dari pemegang saham maksimal 2 (dua) kali.

PT Bank Central Asia Tbk dalam suratnya No. 40050/GBK/2017 tanggal 7 Maret 2017 telah menyetujui untuk menghapus klausul terkait pembagian dividen tersebut. Dengan demikian tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham PPP.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

i. Liabilitas imbalan kerja

Grup Trafoindo mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tahun 2016 dan PT Binaputera Jaga Hikmah pada tahun 2015 dan 2014, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Dengan menggunakan asumsi utama:

Keterangan	
Tingkat diskonto	8,50% - 8,65%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Tingkat kematian	TM-III-2011
Usia pensun	55 tahun

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	Per 31 Desember 2016	
Biaya jasa kini	5.271.438.000	
Biaya jasa lalu	7.882.624.000	
Biaya bunga	2.882.686.000	
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	551.770.000	
Pembayaran PHK lainnya	8.876.666.000	
Penyesuaian tahun lalu	3.270.254.001	
Total	28.735.438.001	

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	Per 31 Desember 2016	
Saldo awal	28.668.977.439	
 <u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	5.271.438.000	
Biaya jasa lalu	7.882.624.000	
Biaya bunga	2.882.686.000	
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	551.770.000	
Pembayaran PHK lainnya	8.876.666.000	
Penyesuaian tahun lalu	3.270.254.001	
	28.735.438.001	
 <u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan actuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.722.323.000	
Penyesuaian pengalaman	2.668.869.000	
	4.391.192.000	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(12.812.253.000)	
Total	48.983.354.440	

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Kenaikan gaji di masa depan	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan
Kenaikan	1%	(3.716.606.943)	1%	4.404.313.057
Penurunan	(1%)	4.268.978.057	(1%)	(3.888.576.943)

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Desember 2016
Dalam 12 bulan mendatang	7.093.608.000
Antara 1 sampai 2 tahun	1.891.858.000
Antara 2 sampai 5 tahun	10.360.914.000
Diatas 5 tahun	494.095.826.000
Total	513.442.206.000

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 14,98 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

j. Perjanjian, Ikatan dan Kewajiban Kontinjensi Penting

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan perjanjian kesepakatan harga satuan dengan PT PLN (Persero) untuk Transformator Distribusi berdasarkan dengan perkiraan volume penjualan Transformator Distribusi yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tahun 2016, Entitas Anak mengadakan perjanjian kesepakatan harga satuan dengan PT PLN (Persero) untuk pengadaan *fuse cut out*, isolator polimer, *lightning arrester*, PHBTR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah) berdasarkan dengan jumlah perkiraan volume Transformator Distribusi yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG MERUGIKAN KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Entitas Anak. Angka-angka pada ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Entitas Anak untuk laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Arief Somantri.

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Entitas Anak untuk laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Salmon Sihombing, MM.,Ak.,CA.,CPA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
ASET			
Total Aset Lancar	833.321.156.451	621.144.812.298	727.183.667.782
Total Aset Tidak Lancar	694.619.665.661	602.857.230.465	469.828.271.973
TOTAL ASET	1.527.940.822.112	1.224.002.042.763	1.197.011.939.755
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Total Liabilitas Jangka Pendek	283.324.890.561	146.183.919.497	162.919.693.214
Total Liabilitas Jangka Panjang	113.254.145.904	29.007.185.671	26.299.695.675
Total Liabilitas	396.579.036.465	175.191.105.168	189.219.388.889
Total Ekuitas	1.131.345.768.733	1.048.810.937.595	1.007.792.550.866
Kepentingan Non-Pengendali	16.016.914	-	-
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.527.940.822.112	1.224.002.042.763	1.197.011.939.755

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
Penjualan bersih	1.342.258.410.696	1.126.496.007.006	1.075.482.514.259
Beban pokok penjualan	(973.708.467.719)	(834.498.320.691)	(659.843.727.805)
LABA BRUTO	368.549.942.977	291.997.686.315	415.638.786.454
LABA USAHA	211.408.870.909	188.006.125.737	316.457.136.986
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	197.751.218.228	187.631.323.196	323.445.374.062
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	144.896.183.536	141.353.429.459	245.114.707.319
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	(2.245.335.484)	(335.042.730)	(3.802.797.216)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	142.650.848.052	141.018.386.729	241.311.910.103
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	(50.695.500.516)	(32.856.655.561)	(15.596.079.472)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	144.890.148.806	141.349.578.804	245.112.608.908



(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
Kepentingan non-pengendali	6.034.730	3.850.655	2.098.411
Total	144.896.183.536	141.353.429.459	245.114.707.319
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG:			
Pemilik entitas induk	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631
Kepentingan non-pengendali	-	-	-
Total	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631
LABA PER SAHAM	1.870.010	2.171.919	4.591.377
DIVIDEN PER SAHAM	1.000.000	2.000.000	2.000.000

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING

	31 Desember		
	2016	2015	2014
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan bersih	19,15%	4,74%	-3,53%
Laba bruto	26,22%	-29,75%	-8,73%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	5,39%	-41,99%	-10,14%
Laba periode/tahun berjalan	2,51%	-42,33%	-9,49%
Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	1,16%	-41,56%	-11,51%
Rasio Usaha (%)			
Laba bruto terhadap penjualan bersih	27,46%	25,92%	38,65%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	15,75%	16,69%	29,42%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak terhadap penjualan bersih	14,73%	16,66%	30,07%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak terhadap jumlah aset	12,94%	15,33%	27,02%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak terhadap ekuitas	17,48%	17,89%	32,09%
Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih ¹	10,79%	12,55%	22,79%
Laba tahun berjalan terhadap jumlah aset ¹	9,48%	11,55%	20,48%
Laba tahun berjalan terhadap ekuitas ¹	12,81%	13,48%	24,32%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap penjualan bersih ²	6,85%	9,60%	20,99%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah aset ²	6,02%	8,84%	18,86%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap ekuitas ²	8,13%	10,31%	22,40%
Rasio Keuangan (x)			
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	2,94	4,25	4,46
Liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas	0,10	0,03	0,03
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas	0,101	0,004	0,009
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	0,35	0,17	0,19
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,26	0,14	0,16
EBITDA/beban bunga pinjaman	18,14	55,06	-

Catatan:

(1) Setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung.

(2) Sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung.

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya dan Pemenuhannya

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016
Rasio lancar (minimal 1x)	2,85x
Rasio EBITDA terhadap bunga dan pokok pinjaman (minimal 2x)	11,78
Debt to Equity Ratio (DER) (maksimal 2x)	0,47x

V. ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan kondisi keuangan dan hasil operasi yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XV dari Prospektus ini. Analisa dan pembahasan yang disajikan berikut berisikan kalimat-kalimat atas pandangan masa depan yang mengandung kadar risiko dan kadar ketidakpastian. Hasil keuangan dan operasi konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dimasa depan mungkin dapat berbeda secara signifikan dengan proyeksi yang terkandung dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang mungkin dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan dari proyeksi yang terkandung dalam kalimat-kalimat atas pandangan masa depan dibahas dalam namun tidak terbatas pada pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus ini, khususnya Bab VI mengenai risiko usaha.

Pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal tanggal 31 Desember 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Arief Somantri melalui laporannya tertanggal 5 Mei 2017.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Rekan., auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA. melalui laporannya tertanggal 5 Mei 2017.

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Trafoindo Prima Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 2 tanggal 2 November 2000, yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-02501 HT.01.01.TH.2001 tanggal 27 Juni 2001, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 2080/BH.09.05/X/2001 tanggal 25 Oktober 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.6 tanggal 18 Januari 2002, Tambahan No. 628 ("Akta Pendirian").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 123/2017, maksud dan tujuan Perseroan. dalam bidang perindustrian khususnya industri kelistrikan, perdagangan dan jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang dibidang kelistrikan dan telekomunikasi termasuk transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan listrik lainnya;
- b. menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, yang meliputi perdagangan hasil-hasil industri tersebut diatas, termasuk ekspor impor, interinsular dan lokal baik atas perhtungan sendiri maupun atas pihak lain secara komisi serta menjadi grosir, leveransir, dealer, distributor, agen, perwakilan dari perusahaan lain di dalam negeri maupun di luar negeri;
- c. menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi jasa konstruksi, instalasi dan pemasangan transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan kelistrikan lainnya; jasa penyewaan transformator tenaga, transformator distribusi dan peralatan kelistrikan lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha utama;
- b. melakukan kegiatan pemeliharaan (purna jual) dan perbaikan/servis atas trafo dan barang-barang produksi Perseroan;
- c. menyewa dan/atau menyewakan tanah dan/atau gudang yang akan dipakai sebagai tempat penyimpanan barang-barang Perseroan serta anak perusahaan;
- d. melakukan usaha dibidang pengangkutan khususnya pengangkutan trafo dan barang-barang produksi Perseroan;
- e. menjakankan usaha-usaha dibidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan, perbaikan (maintenance) berbagai jenis mesin-mesin dan alat-alat berat;

- f. menjalankan usaha-usaha lain sehubungan dengan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau yang berkaitan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan pada butir (i) di atas baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Kegiatan usaha Perseroan dan operasi Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, meliputi:

a. *Perubahan nilai tukar mata uang asing*

Bahan baku Perseroan diimpor dari luar Indonesia sekitar 40%, dan pembelian bahan baku tersebut menggunakan mata uang asing dan pembelian utama bahan baku Perseroan dipengaruhi oleh harga tembaga dunia. Apabila nilai tukar mata uang asing mengalami perubahan, terutama dalam kondisi penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, maka biaya pembelian bahan baku impor akan menjadi lebih mahal/lebih murah. Penguatan nilai tukar mata uang asing tersebut dikompensasi dengan penurunan harga tembaga dalam Dolar Amerika Serikat pada tahun 2016 dan kuartal pertama tahun 2017, sehingga pembelian bahan baku impor dalam mata uang asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Pada tahun 2016, kurs tengah rata-rata Bank Indonesia atas Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat adalah Rp13.306 per 1 Dolar Amerika Serikat dibandingkan dengan kurs rata-rata Rp13.390 per 1 Dolar Amerika Serikat pada tahun 2015, atau menguat sebesar 0,62% dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara positif karena bahan baku impor yang dibeli Perseroan menjadi lebih murah dalam pelaporan mata uang Rupiah, terlihat dengan meningkatnya laba bruto dibandingkan dengan penjualan dari 25,92% di tahun 2015 menjadi 27,46% di tahun 2016.

Pada tahun 2015, kurs tengah rata-rata Bank Indonesia atas Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat adalah Rp13.390 per 1 Dolar Amerika Serikat dibandingkan dengan kurs rata-rata Rp11.883 per 1 Dolar Amerika Serikat pada tahun 2014, atau melemah sebesar 12,7% dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara negatif karena bahan baku impor yang dibeli Perseroan menjadi lebih mahal dalam pelaporan mata uang Rupiah, terlihat dengan menurunnya laba bruto dibandingkan dengan penjualan dari 38,65% di tahun 2014 menjadi 25,92% di tahun 2015.

Pada tahun 2014, kurs tengah rata-rata Bank Indonesia atas Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat adalah Rp11.883 per 1 Dolar Amerika Serikat dibandingkan dengan kurs rata-rata Rp10.493 per 1 Dolar Amerika Serikat pada tahun 2013, atau melemah sebesar 13,2% dibandingkan dengan tahun 2013. Hal ini mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara negatif karena bahan baku impor yang dibeli Perseroan menjadi lebih mahal dalam pelaporan mata uang Rupiah, terlihat dengan menurunnya laba bruto dibandingkan dengan penjualan dari 40,5% di tahun 2013 menjadi 38,65% di tahun 2014.

b. *Persaingan usaha*

Meningkatnya pesaing usaha yang bergerak pada industri ketenagalistrikan, terutama pesaing dengan produk setara dengan Perseroan dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Meskipun Perseroan memiliki reputasi yang baik serta hubungan berkelanjutan dengan para pelanggan, meningkatnya peta persaingan dapat menurunkan pangsa pasar dan pelanggan Perseroan, sehingga berpotensi membawa dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

c. *Kenaikan harga bahan baku*

Harga jual produk Perseroan dipengaruhi oleh bahan baku utama yang digunakan untuk produksi, yaitu *silicon steel* dan kawat tembaga dan alumunium. Peningkatan harga bahan baku berpotensi untuk meningkatkan biaya produksi, sehingga dapat menurunkan margin keuntungan dari produk yang dijual oleh Perseroan. Dengan demikian, fluktuasi harga bahan baku dapat mempengaruhi secara negatif mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2016, penurunan harga pasar rata-rata bahan baku kawat tembaga sebesar 0,67% dibandingkan posisi tahun 2015 dan hal ini tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan.

Pada tahun 2015, penurunan harga pasar rata-rata bahan baku kawat tembaga sebesar 1,00% dibandingkan posisi tahun 2014 dan hal ini tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan.

Pada tahun 2014, penurunan harga pasar rata-rata bahan baku kawat tembaga sebesar 0,37% dibandingkan posisi tahun 2013 dan hal ini tidak mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara signifikan.

d. *Kebijakan pemerintah*

Kebijakan pemerintah, terutama di bidang infrastruktur, akan mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Sebagai contoh, terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, dimana direncanakan terdapat pembangunan pembangkit 35.000 MW

dan jaringan transmisi sepanjang 46.000 km akan berdampak pada meningkatnya permintaan trafo distribusi dalam negeri yang berarti meningkatkan pula penjualan Perseroan dan mendukung pertumbuhan kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan.

3. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Perseroan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

31 Desember 2016	Transformator	Instrumen transformator	Aksesoris saluran udara tegangan menengah	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan bersih	952.158.768.330	168.641.482.777	322.196.948.256	18.748.456.547	(119.487.245.214)	1.342.258.410.696
% Terhadap Konsolidasi	70,94%	12,56%	24,00%	1,40%	-8,90%	100,00%
Laba bruto	193.638.578.895	62.435.782.955	103.240.223.033	11.026.319.542	(1.790.961.448)	368.549.942.977
% Terhadap Konsolidasi	52,54%	16,94%	28,01%	2,99%	(0,49%)	100,00%

31 Desember 2015 ⁽¹⁾	Transformator	Instrumen transformator	Aksesoris saluran udara tegangan menengah	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan bersih	834.826.888.053	138.466.134.120	202.080.856.079	14.707.479.674	(63.585.350.920)	1.126.496.007.006
% Terhadap Konsolidasi	74,11%	12,29%	17,94%	1,31%	-5,64%	100,00%
Laba bruto	179.641.686.815	54.783.499.858	60.773.687.566	(3.505.594.310)	304.406.386	291.997.686.315
% Terhadap Konsolidasi	61,52%	18,76%	20,81%	-1,20%	0,10%	100,00%

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

31 Desember 2014 ⁽¹⁾	Transformator	Instrumen transformator	Aksesoris saluran udara tegangan menengah	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan bersih	871.230.047.138	109.175.112.013	145.269.996.990	15.916.368.433	(66.109.010.315)	1.075.482.514.259
% Terhadap Konsolidasi	81,01%	10,15%	13,51%	1,48%	-6,15%	100,00%
Laba bruto	338.741.430.144	41.992.732.191	33.553.976.185	(62.335.384.347)	63.686.032.281	415.638.786.454
% Terhadap Konsolidasi	81,50%	10,10%	8,07%	-15,00%	15,32%	100,00%

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

Berikut adalah rincian kapasitas produksi Perseroan dan Entitas Anak:

Tipe Produk	Satuan	Uraian	31 Desember		
			2016	2015	2014
Trafo distribusi minyak	Unit	Kapasitas Terpasang	19.000	15.000	15.000
		Volume Produksi	16.047	11.986	8.534
		Utilisasi	84,5%	79,9%	56,9%
	MVA	Kapasitas Terpasang	6.000	5.500	5.500
		Volume Produksi	4.491	3.959	4.179
		Utilisasi	74,9%	72,0%	76,0%
Trafo distribusi kering	Unit	Kapasitas Terpasang	240	240	240
		Volume Produksi	196	122	100
		Utilisasi	81,7%	50,8%	41,7%
	MVA	Kapasitas Terpasang	240	240	240
		Volume Produksi	197	131	73
		Utilisasi	82,0%	54,5%	30,2%
Instrumen trafo	Unit	Kapasitas Terpasang	78.000	78.000	78.000
		Volume Produksi	51.775	34.714	30.536
		Utilisasi	66,4%	44,5%	39,1%

*) Catatan:

- Kapasitas Terpasang adalah kemampuan maksimal produksi seluruh pabrik Perseroan dan Entitas Anak, yaitu 24 jam per hari dan 300 hari per tahun.
- Volume Produksi adalah volume produksi riil seluruh pabrik Perseroan dan Entitas Anak pada periode tertentu untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Penjualan Bersih

Pada tahun 2016, penjualan bersih transformator, instrumen transformator, aksesoris saluran udara tegangan menengah, dan lainnya masing-masing sebesar 70,94%; 12,56%; 24,00%; dan 1,40% setelah eliminasi sebesar -8,90% terhadap total penjualan bersih konsolidasi. Penjualan bersih konsolidasi tahun 2016 ini bertumbuh sebesar 19,15% atau sebesar Rp215.762.403.690 dibandingkan dengan penjualan bersih konsolidasi tahun 2015, yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan meningkatnya permintaan dari PLN.

Pada tahun 2015, penjualan bersih transformator, instrumen transformator, aksesoris saluran udara tegangan menengah, dan lainnya masing-masing sebesar 74,11%; 12,29%; 17,94%; dan 1,31% setelah eliminasi sebesar -5,64% terhadap total penjualan bersih konsolidasi. Penjualan bersih konsolidasi tahun 2015 ini bertumbuh sebesar 4,74% atau

sebesar Rp51.013.492.747 dibandingkan dengan penjualan bersih konsolidasi tahun 2015, yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan meningkatnya permintaan dari PLN.

Pada tahun 2014, penjualan bersih transformator, instrumen transformator, aksesoris saluran udara tegangan menengah, dan lainnya masing-masing sebesar 81,01%; 10,15%; 13,51%; dan 1,48% setelah eliminasi sebesar -6,15% terhadap total penjualan bersih konsolidasi.

Laba Bruto

Pada tahun 2016, laba bruto terhadap transformator, instrumen transformator, aksesoris saluran udara tegangan menengah, dan lainnya masing-masing sebesar 52,54%; 16,94%; 28,01%; dan 2,99% setelah eliminasi sebesar -0,49% terhadap total laba bruto konsolidasi. Laba bruto konsolidasi tahun 2016 ini bertumbuh sebesar 26,22% atau sebesar Rp76.552.256.662 dibandingkan dengan laba bruto konsolidasi tahun 2015, yang disebabkan oleh menurunnya biaya produksi tidak langsung per unit disebabkan meningkatnya kuantitas barang yang diproduksi, sedangkan penjualan meningkat baik secara kuantitas maupun harga penjualan per unit.

Pada tahun 2015, laba bruto terhadap transformator, instrumen transformator, aksesoris saluran udara tegangan menengah, dan lainnya masing-masing sebesar 61,52%; 18,76%; 20,81%; dan -1,20% setelah eliminasi sebesar 0,10% terhadap total laba bruto konsolidasi. Laba bruto konsolidasi tahun 2015 ini menurun sebesar 29,75% atau sebesar Rp123.641.100.139 dibandingkan dengan laba bruto konsolidasi tahun 2014, yang disebabkan oleh harga pembelian bahan baku dari pemasok dan beban produksi tidak langsung meningkat sedangkan harga penjualan per unit kepada PLN justru menurun.

Pada tahun 2014, laba bruto terhadap transformator, instrumen transformator, aksesoris saluran udara tegangan menengah, dan lainnya masing-masing sebesar 81,50%; 10,10%; 8,07%; dan -15,00% setelah eliminasi sebesar 15,32% terhadap total laba bruto konsolidasi.

Kapasitas Produksi

Pada tahun 2016, kapasitas produksi trafo distribusi minyak berdasarkan unit meningkat sebesar 26,67%; dan berdasarkan MVA meningkat sebesar 9,09% dibandingkan dengan tahun 2015. Peningkatan kapasitas tersebut disebabkan oleh meningkatnya pesanan penjualan di tahun 2016 dari PLN maupun swasta sehingga Perseroan meningkatkan kapasitas produksi dengan menambah investasi modal (mesin, bangunan dan prasarana). Kapasitas produksi trafo distribusi kering dan instrumen trafo tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2015.

Pada tahun 2015, kapasitas produksi trafo distribusi minyak, trafo distribusi kering, dan instrumen trafo tidak mengalami perubahan.

4. ANALISA KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan informasi rinci mengenai hasil operasional konsolidasian historis Perseroan dan Entitas Anak.

I. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
Penjualan bersih	1.342.258.410.696	1.126.496.007.006	1.075.482.514.259
Beban pokok penjualan	(973.708.467.719)	(834.498.320.691)	(659.843.727.805)
LABA BRUTO	368.549.942.977	291.997.686.315	415.638.786.454
Beban penjualan dan pemasaran	(71.564.473.096)	(51.854.844.867)	(49.935.443.827)
Beban umum dan administrasi	(82.311.046.124)	(51.400.904.099)	(55.344.786.847)
Beban lainnya	(5.944.172.286)	(3.710.612.599)	(1.932.182.289)
Pendapatan lainnya	2.678.619.438	2.974.800.987	8.030.763.495
LABA USAHA	211.408.870.909	188.006.125.737	316.457.136.986
Pendapatan keuangan	217.987.211	4.412.459.985	8.414.420.298
Beban keuangan	(13.875.639.892)	(4.787.262.526)	(1.426.183.222)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	197.751.218.228	187.631.323.196	323.445.374.062
Beban pajak penghasilan	(52.855.034.692)	(46.277.893.737)	(78.330.666.743)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	144.896.183.536	141.353.429.459	245.114.707.319
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	(2.245.335.484)	(335.042.730)	(3.802.797.216)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	142.650.848.052	141.018.386.729	241.311.910.103
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	(50.695.500.516)	(32.856.655.561)	(15.596.079.472)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631

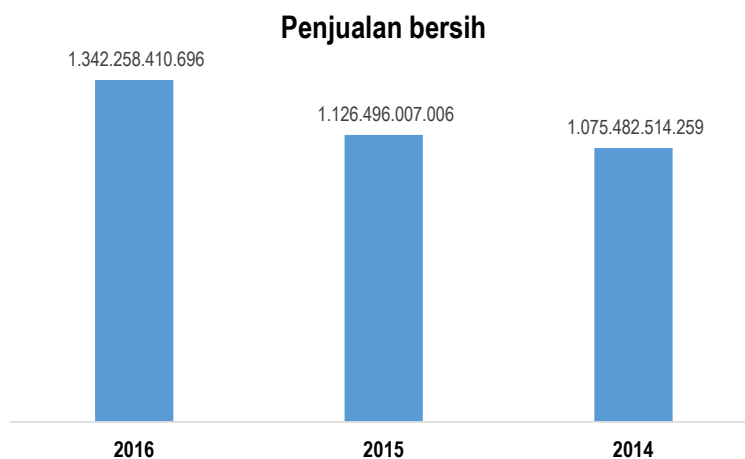
(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG			
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	144.890.148.806	141.349.578.804	245.112.608.908
Kepentingan non-pengendali	6.034.730	3.850.655	2.098.411
Total	144.896.183.536	141.353.429.459	245.114.707.319
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631
Kepentingan non-pengendali	-	-	-
Total	91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

a. Penjualan bersih



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, penjualan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.342.258.410.696, terjadi peningkatan sebesar Rp 215.762.403.690 atau setara dengan 19,15% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.126.496.007.006. Peningkatan penjualan Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan trafo distribusi minyak dan peningkatan volume penjualan *lightning arrester*, *line post insulator* dan *fuse cut out*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penjualan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.126.496.007.006, terjadi peningkatan sebesar Rp51.013.492.747 atau setara dengan 4,74% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.075.482.514.259. Peningkatan penjualan Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan instrumen trafo dan peningkatan volume penjualan *lightning arrester*.

b. Beban pokok penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp973.708.467.719, terjadi peningkatan sebesar Rp139.210.147.028 atau setara dengan 16,68% jika dibandingkan

dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp834.498.320.691. Peningkatan beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan trafo distribusi minyak dan peningkatan volume penjualan *lightning arrester*, *line post insulator* dan *fuse cut out*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp834.498.320.691, terjadi peningkatan sebesar Rp174.654.592.886 atau setara dengan 26,47% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp659.843.727.805. Peningkatan beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan instrumen trafo dan peningkatan volume penjualan *lightning arrester*, serta terdapat peningkatan upah buruh langsung terkait dengan kenaikan UMK wilayah kota Tangerang sebesar 12% dari tahun sebelumnya.

c. Beban penjualan dan pemasaran

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beban penjualan dan pemasaran Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp71.564.473.096, terjadi peningkatan sebesar Rp19.709.628.229 atau setara dengan 38,01% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp51.854.844.867. Peningkatan beban penjualan dan pemasaran Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh peningkatan pengakutan dan ekspedisi karena kenaikan signifikan jumlah unit trafo yang dijual oleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, beban penjualan dan pemasaran Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp51.854.844.867, terjadi peningkatan sebesar Rp1.919.401.040 atau setara dengan 3,84% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp49.935.443.827. Peningkatan beban penjualan dan pemasaran Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

d. Beban umum dan administrasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp82.311.046.124, terjadi peningkatan sebesar Rp30.910.142.025 atau setara dengan 60,14% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp51.400.904.099. Peningkatan beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, upah dan beban karyawan dan kenaikan biaya utilitas dan lain-lain disebabkan oleh beban umum dan administrasi sehubungan dengan dimulainya kegiatan operasional Pabrik 4.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp51.400.904.099, terjadi penurunan sebesar Rp3.943.882.748 atau setara dengan 7,13% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp55.344.786.847. Penurunan beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh penurunan gaji, upah dan beban karyawan dan biaya perijinan untuk Pabrik 4.

e. Pendapatan keuangan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, pendapatan keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp217.987.211, terjadi penurunan sebesar Rp4.194.472.774 atau setara dengan 95,06% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.412.459.985. Penurunan pendapatan keuangan

Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh berkurangnya deposito berjangka untuk investasi dalam aktiva tetap sehubungan dengan penggunaan dana Perseroan untuk pembangunan Pabrik 4.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pendapatan keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp4.412.459.985, terjadi penurunan sebesar Rp4.001.960.313 atau setara dengan 47,56% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp8.414.420.298. Penurunan pendapatan keuangan Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh berkurangnya deposito berjangka untuk investasi dalam aktiva tetap sehubungan dengan penggunaan dana Perseroan untuk pembangunan Pabrik 4.

f. Beban keuangan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp13.875.639.892, terjadi peningkatan sebesar Rp9.088.377.366 atau setara dengan 189,84% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.787.262.526. Peningkatan beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga pinjaman dari penambahan utang bank untuk penambahan aset tetap sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp4.787.262.526, terjadi peningkatan sebesar Rp3.361.079.304 atau setara dengan 235,67% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.426.183.222. Peningkatan beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga pinjaman dari penambahan utang bank untuk penambahan aset tetap sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4.

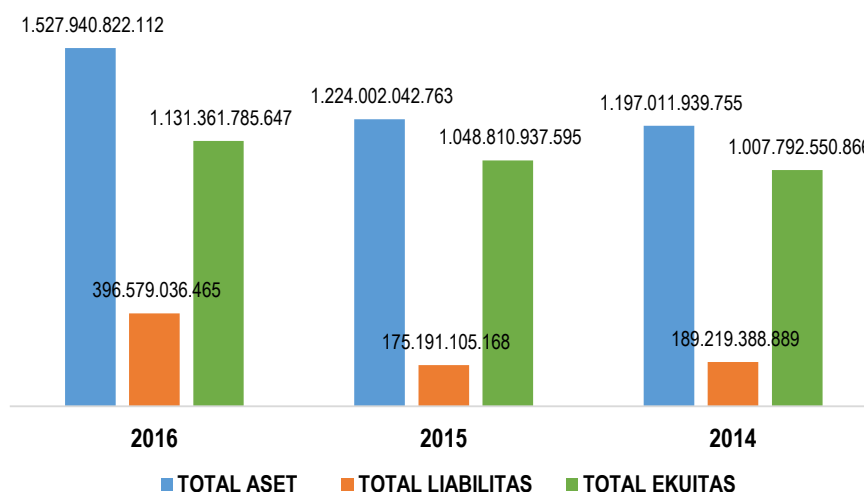
II. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
Total Aset	1.527.940.822.112	1.224.002.042.763	1.197.011.939.755
Total Liabilitas	396.579.036.465	175.191.105.168	189.219.388.889
Total Ekuitas	1.131.361.785.647	1.048.810.937.595	1.007.792.550.866

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.



A. Aset

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	43.978.991.892	24.405.346.763	204.980.110.748
Piutang usaha - neto	232.708.847.445	197.615.656.259	200.232.643.567
Piutang lain-lain - pihak ketiga	385.305.828	5.667.977.928	4.675.851.882
Persediaan	480.590.985.568	351.996.107.652	305.895.639.120
Biaya dibayar di muka	811.207.056	224.689.848	76.406.167
Pajak dibayar di muka	70.923.979.852	35.279.742.362	313.561.163
Uang muka	2.539.496.073	4.983.139.291	6.608.668.313
Aset lancar lainnya	1.382.342.737	972.152.195	4.400.786.822
TOTAL ASET LANCAR	833.321.156.451	621.144.812.298	727.183.667.782
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap	3.840.607.523	107.563.723.137	95.582.321.329
Aset tetap	618.749.478.898	428.626.658.180	353.894.456.043
Aset pajak tangguhan	16.893.180.498	9.662.710.679	7.844.496.666
Tagihan restitusi pajak	53.543.140.772	55.410.880.499	12.009.339.965
Aset tidak lancar lainnya	1.593.257.970	1.593.257.970	497.657.970
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	694.619.665.661	602.857.230.465	469.828.271.973
TOTAL ASET	1.527.940.822.112	1.224.002.042.763	1.197.011.939.755

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.527.940.822.112, terjadi peningkatan sebesar 24,83% atau setara dengan Rp303.938.779.349 bila dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.224.002.042.763. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan dan penambahan aset tetap sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.224.002.042.763, terjadi peningkatan sebesar 2,25% atau setara dengan Rp26.990.103.008 bila dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.197.011.939.755. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan, tagihan restitusi pajak dan penambahan aset tetap sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4.

a. Kas dan Setara Kas

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah kas dan setara kas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp43.978.991.892, terjadi peningkatan sebesar 80,20% atau setara dengan Rp19.573.645.129 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp24.405.346.763. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah kas dan setara kas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp24.405.346.763, terjadi penurunan sebesar 88,09% atau setara dengan Rp180.574.763.985 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp204.980.110.748. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran dividen dan penggunaan dana Perseroan untuk pembelian aset tetap sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4.

b. Piutang usaha - neto

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang usaha – neto Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp232.708.847.445, terjadi peningkatan sebesar 17,76% atau setara dengan Rp35.093.191.186 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp197.615.656.259. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh

meningkatnya penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016 sebesar 19,15% dibandingkan dengan penjualan bersih Perseroan pada tahun sebelumnya.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah piutang usaha - neto Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp197.615.656.259, terjadi penurunan sebesar 1,31% atau setara dengan Rp2.616.987.308 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp200.232.643.567. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran oleh pelanggan Perseroan dan Entitas Anak yang lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

c. Persediaan

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah persediaan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp480.590.985.568, terjadi peningkatan sebesar 36,53% atau setara dengan Rp128.594.877.916 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp351.996.107.652. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bahan baku untuk produk produk baru.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah persediaan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp351.996.107.652, terjadi peningkatan sebesar 15,07% atau setara dengan Rp46.100.468.532 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp305.895.639.120. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bahan baku dan barang jadi.

d. Uang muka pembelian aset tetap

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah uang muka pembelian aset tetap Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp3.840.607.523, terjadi penurunan sebesar 96,43% atau setara dengan Rp103.723.115.614 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp107.563.723.137. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan aset tetap sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4 atas uang muka tersebut.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah uang muka pembelian aset tetap Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp107.563.723.137, terjadi peningkatan sebesar 12,54% atau setara dengan Rp11.981.401.808 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp95.582.321.329. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian penambahan mesin-mesin dan aset tetap sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4.

e. Aset tetap

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset tetap Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp618.749.478.898, terjadi peningkatan sebesar 44,36% atau setara dengan Rp190.122.820.718 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp428.626.658.180. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset tetap Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp428.626.658.180, terjadi peningkatan sebesar 21,12% atau setara dengan Rp74.732.202.137 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp353.894.456.043. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap berupa bangunan dan mesin sehubungan dengan pembangunan Pabrik 4.

B. Liabilitas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	24.245.745.714	4.172.849.846	8.749.270.947
Utang usaha	170.267.414.003	75.428.973.679	65.900.967.036
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.724.922.607	1.739.124.847	2.750.928.390
Uang muka penjualan	39.245.339.487	51.987.768.966	65.112.411.337
Utang pajak	10.746.191.463	9.235.137.774	15.116.162.602
Beban akrual	6.035.793.178	2.433.157.493	4.309.462.902
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	480.381.250	-	-
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	26.284.619.692	-	-
Utang pembiayaan konsumen	294.483.167	1.186.906.892	980.490.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	283.324.890.561	146.183.919.497	162.919.693.214
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	64.053.043.851	-	-
Utang pembiayaan konsumen	217.747.613	338.208.232	851.630.901
Liabilitas imbalan kerja	48.983.354.440	28.668.977.439	25.448.064.774
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	113.254.145.904	29.007.185.671	26.299.695.675
TOTAL LIABILITAS	396.579.036.465	175.191.105.168	189.219.388.889

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

Pinjaman yang Masih Terutang

Facilitas utang bank jangka panjang ini adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan dan tidak terdapat pembatasan penggunaan pinjaman.

Berikut adalah analisis jatuh tempo pinjaman Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Dibawah 1 tahun (2017)	1 - 2 tahun (2018)	3 - 5 tahun (2019 - 2020)
Utang bank jangka panjang	26.666.666.667	26.666.666.667	37.777.777.777

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp396.579.036.465, terjadi peningkatan sebesar 126,37% atau setara dengan Rp221.387.931.297 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp175.191.105.168. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang bank jangka panjang sehubungan dengan penambahan aset Pabrik 4 dan kenaikan liabilitas imbalan kerja.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp175.191.105.168, penurunan sebesar 7,41% atau setara dengan Rp14.028.283.721 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp189.219.388.889. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka penjualan.

a. Utang bank jangka pendek

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah utang bank jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp24.245.745.714, terjadi peningkatan sebesar 481,04% atau setara dengan Rp20.072.895.868 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.172.849.846. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendanaan kebutuhan modal kerja.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah utang bank jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp4.172.849.846, terjadi penurunan sebesar 52,31% atau setara dengan Rp4.576.421.101 bila dibandingkan dengan posisi

per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp8.749.270.947. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang jangka pendek untuk mengurangi biaya utang bank.

b. Utang usaha

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah utang usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp170.267.414.003, terjadi peningkatan sebesar 125,73% atau setara dengan Rp94.838.440.324 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp75.428.973.679. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha atas pembelian bahan baku.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah utang usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp75.428.973.679, terjadi peningkatan sebesar 14,46% atau setara dengan Rp9.528.006.643 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp65.900.967.036. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha atas pembelian bahan baku.

c. Liabilitas imbalan kerja

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas imbalan kerja pada liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp48.983.354.440, terjadi peningkatan sebesar 70,86% atau setara dengan Rp20.314.377.001 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp28.668.977.439. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh belum termasuk perhitungan PSL manajemen senior Perseroan.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah liabilitas imbalan kerja pada liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp28.668.977.439, terjadi peningkatan sebesar 12,66% atau setara dengan Rp3.220.912.665 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp25.448.064.774. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan jumlah karyawan.

C. Ekuitas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal Saham - nilai nominal			
Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar 220.000 saham pada tahun 2016 dan 100.000 saham pada tahun 2015 dan 2014			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 55.000 saham pada tahun 2016 dan 50.000 saham pada tahun 2015 dan 2014	55.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Tambahan modal disetor	126.655.411.450	-	-
Ekuitas entitas yang bergabung	-	91.075.927.848	58.219.272.287
Rugi komprehensif lainnya:			
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto	(4.055.451.331)	(1.730.491.441)	(1.296.253.733)
Saldo Laba	953.745.808.614	909.465.501.188	900.869.532.312
	1.131.345.768.733	1.048.810.937.595	1.007.792.550.866
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	16.016.914	-	-
TOTAL EKUITAS	1.131.361.785.647	1.048.810.937.595	1.007.792.550.866

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

Posisi per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.131.361.785.647, terjadi peningkatan sebesar 7,87% atau setara dengan Rp82.550.848.052 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.048.810.937.595. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor sebesar Rp 126.655.411.450 serta meningkatnya saldo laba sebesar Rp44.280.307.426.

Posisi per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.048.810.937.595, terjadi peningkatan sebesar 4,07% atau setara dengan Rp41.018.386.729 bila dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.007.792.550.866. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akun pemilik entitas induk sebesar Rp32.856.655.561, meningkatnya saldo laba sebesar Rp8.595.968.876, dan pembagian dividen sebesar Rp100.000.000.000.

III. RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Rasio Pertumbuhan dan Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Likuiditas (x)			
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	2,94	4,25	4,46
Leverage (x)			
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas	0,101	0,004	0,009
Imbal Hasil (%)			
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah aset	6,02	8,84	18,86
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap ekuitas	8,13	10,31	22,40

a. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 2,94x; 4,25x; dan 4,46x.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha atas pembelian bahan baku.

b. Leverage

Leverage menunjukkan proporsi pendanaan Perseroan dan Entitas Anak dari utang dan ekuitas yang digunakan untuk kegiatan operasional maupun ekspansi. *Leverage* dihitung dengan cara rasio jumlah utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman berbunga dengan jumlah ekuitas.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 0,101x; 0,004x; dan 0,009x.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek Perseroan sebesar Rp20.072.895.868, menjadi Rp24.245.745.714 pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp4.172.849.846 pada tanggal 31 Desember 2015 dan peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp90.337.663.543, menjadi Rp90.337.663.543 pada tanggal 31 Desember 2016 dari nihil pada tanggal 31 Desember 2015.

c. Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba komprehensif dengan jumlah aset.

Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 6,02%; 8,84%; dan 18,86%.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih ditahun 2015 dan kenaikan aset sehubungan dengan Pabrik 4 yang belum diutilisasi secara maksimal pada tahun 2016.

d. Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 8,13%; 10,31%; dan 22,40%.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih ditahun 2015 dan kenaikan modal lebih besar daripada kenaikan laba bersih pada tahun 2016.

IV. ANALISA LAPORAN ARUS KAS

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas sebesar Rp43.978.991.892 dan memiliki fasilitas pinjaman kredit lokal dan kredit investasi dari bank yang belum ditarik masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp100.000.000.000.

Selama tiga tahun terakhir, sumber likuiditas utama Perseroan dan Entitas Anak adalah arus kas dari aktivitas operasi. Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak memperoleh dana tambahan dari aktivitas investasi dengan penarikan utang bank jangka panjang dan penambahan modal saham dari pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak. Penggunaan dana utama Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan belanja modal sehubungan dengan ekspansi kapasitas dan pengembangan usaha. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin mengevaluasi kebutuhan modalnya terkait arus kas dari operasi, rencana penambahan kapasitas Perseroan dan kondisi pasar. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak menghasilkan arus kas dari operasi yang cukup dan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, Perseroan dan Entitas Anak masih memiliki sumber pendanaan lain yaitu melalui pendanaan utang ataupun ekuitas dalam bentuk modal tambahan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, 2015 dan 2016:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
<i>(dalam Rupiah)</i>			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.289.390.874.139	1.112.540.100.494	1.072.537.179.468
Pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban operasi dan lainnya	(1.126.689.727.212)	(982.604.899.688)	(735.205.709.494)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	162.701.146.927	129.935.200.806	337.331.469.974
Pembayaran pajak penghasilan badan	(67.120.504.441)	(93.970.100.855)	(99.070.011.537)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	9.713.313.905	-	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	105.293.956.391	35.965.099.951	238.261.458.437
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(227.891.498.941)	(99.382.091.732)	(199.712.990.081)
Akuisisi entitas anak	(98.988.600.000)	-	-
Penerimaan penjualan aset tetap	2.899.972.200	547.487.352	2.038.464.569
Penerimaan pendapatan bunga	217.987.211	4.412.459.985	8.414.420.298
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aset tetap	103.723.115.615	(11.981.401.808)	(82.104.080.119)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(220.039.023.915)	(106.403.546.203)	(271.364.185.333)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Dividen tunai	(60.100.000.000)	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)
Penerimaan utang bank jangka pendek	20.072.895.868	(4.576.421.101)	8.749.270.947
Penerimaan utang bank jangka panjang	98.950.000.000	-	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.217.684.345)	(1.195.345.784)	(152.000.200)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.888.888.889)	-	-
Pembayaran biaya keuangan	(13.217.456.760)	(4.770.282.116)	(1.426.183.222)
Penambahan modal saham	98.988.600.000	-	-
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	134.587.465.874	(110.542.049.001)	(92.828.912.475)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	19.842.398.350	(180.980.495.253)	(125.931.639.371)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	24.405.346.763	204.980.110.748	329.872.149.092
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(268.753.221)	405.731.268	1.039.601.027
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	43.978.991.892	24.405.346.763	204.980.110.748

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp105.293.956.391. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.289.390.874.139 dan penerimaan restitusi pajak penghasilan badan sebesar Rp9.713.313.905. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban operasi dan lainnya sebesar Rp1.126.689.727.212 dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp67.120.504.441.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp35.965.099.951. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.112.540.100.494. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban operasi dan lainnya sebesar Rp982.604.899.688 dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp93.970.100.855.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp238.261.458.437. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.072.537.179.468. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban operasi dan lainnya sebesar Rp735.205.709.494 dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp99.070.011.537.

Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp220.039.023.915. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp2.899.972.200 dan penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp217.987.211 dan penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp103.723.115.615. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah untuk pembelian aset tetap sebesar Rp227.891.498.941 dan akuisisi entitas anak sebesar Rp98.988.600.000.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp106.403.546.203. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp4.412.459.985 dan penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp547.487.352. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah untuk pembelian aset tetap sebesar Rp99.382.091.732 dan kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp11.981.401.808.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp271.364.185.333. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp8.414.420.298 dan penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp2.038.464.569. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah untuk pembelian aset tetap sebesar Rp199.712.990.081 dan kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp82.104.080.119.

Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp134.587.465.874. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penambahan modal saham sebesar Rp98.988.600.000, penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp98.950.000.000 dan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp20.072.895.868. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan antara lain berupa dividen tunai sebesar Rp60.100.000.000, pembayaran biaya keuangan sebesar Rp13.217.456.760, pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp8.888.888.889 dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.217.684.345.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp110.542.049.001. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan antara lain berupa dividen tunai sebesar Rp100.000.000.000, pembayaran biaya keuangan sebesar Rp4.770.282.116, pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp4.576.421.101 dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.195.345.784.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp92.828.912.475. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp8.749.270.947. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan antara lain berupa dividen tunai sebesar Rp100.000.000.000, pembayaran biaya keuangan sebesar Rp1.426.183.222, dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp152.000.200.

5. BELANJA MODAL

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki komitmen investasi barang modal yang material berupa:

Vendor	Mata Uang	Nilai (dalam Rupiah)	Tujuan	Perkiraan tanggal mulai	Perkiraan tanggal berakhir
Paramitha Engineering	Rupiah	500.500.000	Penggantian dan penambahan alat kerja	2 Februari 2017	2 Agustus 2017
PT Adimindo Rekajaya	Rupiah	294.155.000	Menambah kapasitas produksi	20 Maret 2017	20 Juni 2017
PT Atmakarya Jaya	Rupiah	3.100.000.000	Menambah kapasitas produksi dan efisiensi proses produksi	8 Februari 2017	8 Mei 2017
PT Cakra Lima	Rupiah	3.669.838.965	Menambah kapasitas produksi	22 Februari 2017	8 Maret 2017
PT Citra Wahana Sekar Buana	Rupiah	531.655.000	Menambah kapasitas produksi	20 Maret 2017	20 Juni 2017
PT Dwitunggal Sinar Sentosa	Rupiah	203.345.460	Efisiensi proses produksi	22 Februari 2017	8 Maret 2017
PT Ganda Berkat Usaha	Rupiah	18.218.450	Efisiensi proses produksi	22 Februari 2017	8 Maret 2017
PT Pura Mayungan	Rupiah	1.970.155.308	Menambah kapasitas produksi dan efisiensi proses produksi	31 Januari 2017	31 Juli 2017
Shaanxi Jc Engineering And Trd	USD	5.346.000.000	Efisiensi proses produksi	22 Maret 2017	22 September 2017
Shanghai East Best	RMB	4.384.579.924	Efisiensi proses produksi dan penambahan alat kerja	7 April 2017	7 Oktober 2017
Unggul Cipta Indramegah	Rupiah	61.001.010	Efisiensi proses produksi	22 Februari 2017	8 Maret 2017
Total		20.079.449.117			

Sumber dana yang dibutuhkan dari investasi barang modal berasal dari Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia. Tidak terdapat risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing dikarenakan investasi barang modal dalam mata uang asing tidak signifikan. Peningkatan kapasitas produksi belum dapat ditentukan dikarenakan proses pembangunan masih dalam tahap awal. Distribusi investasi seluruhnya dilakukan di lokasi geografis yang sama yaitu di Tangerang.



Halaman ini sengaja dikosongkan

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko usaha dan umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko usaha dan umum ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko risiko usaha dan umum yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko terkait ketergantungan kepada pelanggan tertentu

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha penunjang ketenagalistrikan, Perseroan memproduksi dan menjual perlengkapan penunjang ketenagalistrikan seperti transformator / trafo, instrumen trafo, isolator, penangkal petir (*lightning arresters*), dan perlengkapan lainnya, terutama untuk jalur distribusi tegangan menengah kepada PLN dan pelanggan lainnya seperti perusahaan pengembang kawasan industri dan perumahan. PLN sebagai perusahaan listrik negara yang menyediakan layanan listrik umum di Indonesia adalah perusahaan terbesar yang bergerak di bidang ketenagalistrikan sehingga secara alami setiap perusahaan yang bergerak di bidang usaha penunjang ketenagalistrikan, termasuk Perseroan, akan menjual sebagian besar hasil produksinya kepada PLN. Pada tahun 2016, sekitar 57% dari penjualan bersih konsolidasian Perseroan berasal dari penjualan kepada PLN. Besarnya persentase penjualan konsolidasian Perseroan kepada PLN menyebabkan ketergantungan Perseroan kepada PLN sebagai pelanggan utama Perseroan. Apabila PLN mengurangi jumlah pembelian produk Perseroan atau memutuskan untuk menurunkan harga pembelian produk Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak negatif kepada kinerja usaha dan keuangan serta prospek usaha Perseroan.

Risiko usaha yang bersifat material

Risiko terkait persaingan usaha

Perseroan mengalami persaingan usaha yang cukup ketat pada bidang usaha penunjang ketenagalistrikan. Meskipun Perseroan memiliki reputasi yang baik di antara perusahaan sejenis, namun para pesaing Perseroan dapat merebut pangsa pasar Perseroan. Apabila persaingan usaha menjadi semakin ketat dan berlangsung dalam waktu yang berkepanjangan, maka hal tersebut dapat berdampak negatif kepada kinerja usaha dan keuangan serta prospek usaha Perseroan.

Risiko terkait kenaikan harga bahan baku

Harga jual produk Perseroan dipengaruhi oleh biaya bahan baku, terutama bahan baku yang paling banyak digunakan dalam produksi trafo seperti *silicon steel* dan kawat tembaga dan aluminium, sehingga fluktuasi harga bahan baku akan berpengaruh terhadap biaya produksi Perseroan. Perolehan harga bahan baku ditentukan oleh pemasok, sehingga Perseroan pada umumnya akan mengikuti fluktuasi harga jual bahan baku dari pemasok. Apabila harga bahan baku yang

digunakan dalam proses produksi Perseroan meningkat secara signifikan, hal tersebut dapat mempengaruhi secara negatif mengenai kinerja usaha dan keuangan serta prospek usaha Perseroan.

Risiko terkait nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar bahan baku yang digunakan dalam produk Perseroan adalah bahan baku yang diimpor dari luar Indonesia. Perseroan melakukan pembayaran atas pembelian bahan baku tersebut dalam mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat. Apabila nilai tukar mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, terhadap Rupiah melemah maka biaya pembelian bahan baku impor tersebut akan menjadi lebih mahal setelah dicatatkan sebagai Rupiah. Apabila fluktuasi nilai tukar mata uang asing terus berlangsung secara signifikan, maka hal tersebut dapat berdampak negatif kepada kinerja usaha dan keuangan serta prospek usaha Perseroan.

Risiko terkait pemogokan tenaga kerja

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.710 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja secara masal, maka hal tersebut dapat mengganggu proses produksi yang mengakibatkan tidak terpenuhinya target produksi.

Risiko terkait kegagalan pembayaran oleh pelanggan

Penundaan dan kegagalan pembayaran hasil kerja dari pelanggan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perseroan. Hal ini menyebabkan sisa arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka waktu pendek menjadi terbatas.

Kontrak Perseroan dengan para pemasok dan mitra kerja dilakukan secara langsung, oleh karena itu Perseroan memiliki kewajiban membayar imbalan dan biaya sesuai kontrak yang sudah disepakati. Pada umumnya, Perseroan melakukan pembayaran secara berkala yang tepat waktu kepada *supplier* dan mitra kerja tidak tergantung apakah pembayaran dari pelanggannya telah diterima oleh Perseroan. Keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

Risiko umum

Risiko terkait kondisi perekonomian secara makro atau global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

Risiko terkait suku bunga acuan pinjaman

Risiko tingkat suku bunga Perseroan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Meningkatnya suku bunga pinjaman secara signifikan akan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan dan Entitas Anak dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan dan Entitas Anak, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan dan Entitas Anak tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan dan Entitas Anak terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko bagi investor

Risiko terkait kepemilikan saham minoritas

Tanggung jawab Perseroan dan pemegang saham mayoritas dari perusahaan anak, Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham minoritas berdasarkan hukum Indonesia mungkin lebih terbatas dibandingkan dengan yurisdiksi lain. Oleh karena itu, pemegang saham minoritas di Indonesia mungkin tidak dapat melindungi kepentingan mereka dengan hukum yang sudah berlaku di Indonesia, sama seperti para pemegang saham dari perusahaan yang berkedudukan di wilayah hukum lain. Perseroan dan prinsip-prinsip hukum perusahaan anak, misalnya, legalitas tindakan yang diambil oleh Perseroan dan perusahaan anak, utang fidusia oleh Manajemen, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, dan hak-hak pemegang saham minoritas diatur oleh Hukum Perusahaan dan Anggaran Dasar milik Perseroan dan perusahaan anak.

Andaikan Perseroan dan perusahaan anak beroperasi dalam yurisdiksi lain di luar Indonesia, prinsip-prinsip hukum mungkin berbeda dari yang sudah berlaku sekarang. Secara khusus, konsep yang berkaitan dengan tugas-tugas fidusia manajemen belum diuji di pengadilan hukum Indonesia. Tuntutan hukum derivatif sehubungan dengan tindakan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi jarang diajukan atas nama Perseroan dan juga belum diuji di pengadilan hukum Indonesia, dan hak-hak pemegang saham minoritas yang pertama kali ditetapkan pada tahun 1995 juga tidak terbukti dalam praktiknya. Meskipun tuntutan hukum seperti itu dianggap layak berdasarkan hukum Indonesia, tidak adanya preseden pengadilan dapat menghalangi proses gugatan perdata. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa hak atau jaminan pemegang saham minoritas sama, atau sebanding dengan yurisdiksi lain, atau jaminan akan perlindungan yang cukup bagi kepentingan pemegang saham minoritas.

Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analisis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

Risiko terkait nilai tukar mata uang asing

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah terhadap mata uang lainnya akan mempengaruhi nilai mata uang asing sebesar nilai Rupiah dari investasi investor asing. Fluktuasi tersebut akan mempengaruhi jumlah dalam mata uang asing yang diterima oleh investor asing pada saat konversi dividen tunai atau distribusi lain yang dibayar dalam Rupiah oleh Perseroan, dan hasil Rupiah dari setiap penjualan saham Perseroan.

Risiko terkait likuiditas saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid atau sama sekali.

Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.



Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MITIGASI RISIKO

Keberhasilan pencapaian suatu aktivitas Perseroan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Oleh karena itu Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mencegah terjadinya risiko-risiko usaha dan umum tersebut. Adapun keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII Keterangan Tentang Emiten, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospektus Usaha dalam Prospektus ini.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK Masing-Masing RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Arief Somantri melalui laporannya tertanggal 5 Mei 2017



Halaman ini sengaja dikosongkan

VIII. KETERANGAN TENTANG EMITEN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Trafoindo Prima Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 2 tanggal 2 November 2000, yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-02501 HT.01.01.TH.2001 tanggal 27 Juni 2001, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 2080/BH.09.05/X/2001 tanggal 25 Oktober 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.6 tanggal 18 Januari 2002, Tambahan No. 628 (“**Akta Pendirian**”).

Perseroan memulai kegiatan produksi/operasi komersial berupa manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik segera setelah didirikannya Perseroan yaitu pada tahun 2001, yang diawali dengan pengambilalihan divisi trafo dari PT Multi Agro Persada Tbk (d/h bernama PT Trafindo Perkasa Tbk.) oleh Perseroan berdasarkan Akta Jual Beli Asset Nomor 1, tanggal 3 Desember 2001, dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Adapun pengambilalihan divisi trafo oleh Perseroan tersebut adalah sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian yaitu menjalankan usaha dalam industri yang memproduksi barang-barang dibidang pelistrikan dan menjalankan usaha dibidang perdagangan.

Sebelum pengambilalihan tersebut, kegiatan usaha manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik telah dijalankan oleh PT Multi Agro Perkasa Tbk. sejak tahun 1981, sehingga para manajemen Perseroan yang juga merupakan pemegang saham pendiri Perseroan, khususnya Ir. Suryono Limputra, Drs. Indra Sandjojo, dan Hoentoro Hadiwidjojo, yang sebelumnya juga pernah menjadi pemegang saham dan menduduki jajaran manajemen MAP telah memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam kegiatan usaha tersebut.

Setelah pengambilalihan divisi trafo oleh Perseroan pada tahun 2001, para pemegang saham pendiri Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan usaha serta mengembangkan usaha manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik tersebut hingga saat ini.

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada saat pendirian tahun 2001 berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	35.000	35.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Lucia Maris Lastari Gunadi	4.050	4.050.000.000	45
- Tofan Adriyanto	4.950	4.950.000.000	55
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.000	9.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	26.000	26.000.000.000	-

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trafoindo Prima Perkasa No. 20 tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut sebagai “Menkumham”) sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-60937.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0082256.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 (“**Akta No. 20**”).

Perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 123 tanggal 20 Maret 2017 dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0007026.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 22 Maret 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038953.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 22 Maret 2017, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 22 Maret 2017 dengan No. AHU-AH.01.03-0120563 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00038953.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 22 Maret 2017 yang antara lain mengatur (i) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 32 Tahun 2014 dan POJK No. 33 Tahun 2014; (ii) perubahan status Perseroan dari perusahaan

tertutup menjadi perusahaan terbuka; (iii) menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*); (iv) menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat serta dicatatkan di BEI; dan (v) menyetujui rencana pelaksanaan program ESA (“**Akta No. 123/2017**”).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 123/2017, maksud dan tujuan Perseroan. dalam bidang perindustrian khususnya industri kelistrikan, perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang di bidang kelistrikan dan telekomunikasi termasuk transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan listrik lainnya;
- b. menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, yang meliputi perdagangan hasil-hasil industri tersebut di atas, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas pihak lain secara komisi serta menjadi grosir, leveransir, dealer, distributor, agen, perwakilan dari perusahaan lain di dalam negeri maupun di luar negeri;
- c. menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi jasa konstruksi, instalasi dan pemasangan transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan kelistrikan lainnya; jasa penyewaan transformator tenaga, transformator distribusi dan peralatan kelistrikan lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha utama;
- b. melakukan kegiatan pemeliharaan (purna jual) dan perbaikan/servis atas trafo dan barang-barang produksi Perseroan;
- c. menyewa dan/atau menyewakan tanah dan/atau gudang yang akan dipakai sebagai tempat penyimpanan barang-barang Perseroan serta anak perusahaan;
- d. melakukan usaha di bidang pengangkutan khususnya pengangkutan trafo dan barang-barang produksi Perseroan;
- e. menajakankan usaha-usaha di bidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*) berbagai jenis mesin-mesin dan alat-alat berat;
- f. menjalankan usaha-usaha lain sehubungan dengan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau yang berkaitan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan pada butir (i) di atas baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memulai kegiatan operasi produksinya pada tahun 1982, dengan hanya 1 (satu) ragam Produk, yaitu Trafo Distribusi Minyak, dengan menempatkan lahan seluas 4.870 m² gedung pabrik seluas 2.300 m², dan jumlah tenaga kerja sekitar 115 orang dengan kapasitas produksi sebesar 200 MVA per tahun dan rating trafo maksimum 800 KVA. Sedangkan pada akhir tahun 2016, Perseroan beserta Entitas Anak memiliki total luas lahan sekitar 120.000 m² dan total luas seluruh gedung pabrik hamper 100.000 m², total tenaga kerja sebanyak 1.710 orang dengan kapasitas produksi 5.000 MVA per tahun dan rating trafo maksimum 40.000 KVA. Pada tahun 1988, Perseroan memulai mengembangkan produk baru, yaitu Trafo Instrumen Kering (*Cast Resin Instrument Transformer*), yang mengadopsi teknologi baru, baik dalam desain produk, maupun dalam teknologi produksi. Untuk produksi Trafo Instrumen Kering tersebut, Perseroan membutuhkan penguasaan keterampilan desain dan *software* serta teknologi produksi yang baru dan berbeda dengan Trafo Distribusi Minyak, demikian pula Perseroan membutuhkan perlengkapan produksi dan *Quality Control* yang berbeda juga. Pada tahun 1988, Unit Usaha Instrumen Trafo ini menempati area pabrik sebagai bagian dari pabrik trafo distribusi dengan area produksi kurang lebih 300 m², jumlah tenaga kerja sekitar 25 orang, kapasitas produksi sebanyak 2.000 unit per tahun. Jumlah jenis / tipe produk sebanyak 25 jenis. Pada Januari 2010, unit usaha ini menempati sebidang lahan di daerah yang sama dengan luas lahan sekitar 14.000 m² dan luas pabrik seluas 5.600 m². Sedangkan pada akhir tahun 2016, unit usaha ini telah memiliki tenaga kerja sebanyak 277 orang dengan kapasitas produksi mencapai 55.000 unit per tahun dan jenis produk sebanyak 50 tipe. Pada akhir tahun 2013, Perseroan mulai mengembangkan jenis trafo distribusi baru, yaitu Trafo Distribusi Kering (*Cast Resin Distribution Transformer*), untuk mengantisipasi semakin meningkatnya permintaan pasar atas trafo distribusi jenis baru ini yang memiliki ciri Bebas Perawatan (*Maintenance Free*), Penolak Bahaya Api (*Fire Retardant*) dan dengan Klas Isolasi F yang tahan suhu tinggi. Untuk memproduksi Trafo Distribusi Kering, Perseroan mengadopsi desain teknologi dan produksi yang lebih canggih dan kompleks dibandingkan dengan Trafo Distribusi Minyak, serta mengoperasikan perlengkapan produksi baru yang telah disesuaikan dengan teknologi produksi yang baru. Sejak berdirinya hingga pada saat ini, unit usaha Trafo Distribusi Kering masih menempati luas lahan sekitar 3.000 m² dan luas area produksi sekitar 2.185 m². Pada awal berdirinya unit usaha ini, jumlah tenaga kerja hanya 16 orang dengan kapasitas produksi sebanyak 120 unit per tahun dan maksimum rating trafo 2.500 KVA namun pada akhir tahun 2016 jumlah tenaga kerja telah meningkat menjadi 24 orang dengan kapasitas produksi sebanyak 240 unit/ per tahun dan maksimum rating trafo 6.000 KVA. Adapun Entitas Anak Perseroan, Powerindo, pada tahun 2007 sampai dengan akhir tahun 2016, hanya memproduksi 2 kategori produk yaitu kategori Produk Mekanik antara lain berupa Pengolahan Lembaran Metal, Baja atau Aluminium (*Sheet Metal Works*) menjadi

Tanki Trafo lengkap dengan Radiatornya, Lemari Panel, Panel PHBTR, serta kategori Produk Elektrik antara lain berupa Peralatan Listrik Tegangan Menengah yang terpasang di Jaringan Udara Tegangan Menengah.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan pengambilalihan saham Powerindo sebagai bagian dari pengembangan usaha Perseroan. Perseroan melalui Powerindo memproduksi dan menjual produk-produk penunjang dalam jaringan distribusi listrik seperti *fused cut out, lightning arrester, fuse link, isolator polymer*, dan *sheet metal work*.

Pengambilalihan saham tersebut dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara PT Powerindo Prima Perkasa No.14 tanggal 21 Nopember 2016, dibuat oleh Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah:

- a. diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 6 Desember 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0105304;
- b. didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0145571.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016;

dimana para pemegang saham Powerindo menyetujui penjualan saham-saham sebanyak 8.589.010 (delapan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu sepuluh) atau sebesar 99,99% dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor dalam Powerindo milik pemegang saham Powerindo yaitu:

- 1) Eko Arijanto sebanyak 644.250 (enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh) saham
- 2) Purno Suryawan sebanyak 214.750 (dua ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh) saham
- 3) Hariyanto Wijaya sebanyak 128.850 (seratus dua puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh) saham
- 4) Suryono Limputra sebanyak 1.116.700 (satu juta seratus enam belas ribu tujuh ratus) saham
- 5) Denny Pranoto sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan lima ratus) saham
- 6) Erwin Roebini sebanyak 644.250 (enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh) saham
- 7) Ignatius Herry Wibowo sebanyak 515.400 (lima ratus lima belas ribu empat ratus) saham
- 8) Indra Sandjojo sebanyak 944.900 (sembilan ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus) saham
- 9) Hoentoro Hadiwidjojo sebanyak 944.900 (sembilan ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus) saham
- 10) Hendrick Kolonas sebanyak 515.400 (lima ratus lima belas ribu empat ratus) saham
- 11) Mulyotito Marthias sebanyak 214.750 (dua ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh) saham
- 12) Lilywati sebanyak 128.850 (seratus dua puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh) saham
- 13) Robert Muljadi Matari sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus) saham
- 14) Bona Freddie Wibowo sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus) saham
- 15) PT Intan Tata Buana Persada sebanyak 1.287.510 (satu juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus sepuluh) saham;

kepada Perseroan. Adapun penjualan saham tersebut direalisasikan dengan Akta Jual Beli Saham PT Powerindo Prima Perkasa No.15 tanggal 21 November 2016, dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

2. Perijinan Penting Perseroan

Perijinan penting yang diperlukan Perseroan menjalankan kegiatan usahanya adalah:

No.	Jenis Ijin	Keterangan
1.	Ijin Tetap Usaha Industri	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 7/36/IU/PMDN/2017 tanggal 10 MAret 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten tentang Ijin Usaha Industri. Ijin ini berlaku selama Perseroan masih melakukan kegiatan usaha.
2.	NPWP	No. 02.005.790.7-073.000 dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. NPWP berlaku seterusnya.
3.	Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar	Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 01233-01/PB/P1/1.824.271 yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta. Berlaku sampai dengan tanggal 4 Juni 2018
4.	Angka Pengenal Importir	Angka Pengenal Importor-Produsen (API-P) No. 090202314-P tanggal 19 April 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta, yang berlaku selama importir masih menjalankan kegiatan usahannya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 (lima) tahun sekali.

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun 2014

Susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2014 adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trafoindo Prima Perkasa No.8 tertanggal 1 November 2012, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah:

- c. diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 22 November 2012 dengan No.AHU-AH.01.10-41229;
- d. dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0100482.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012;

dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui penjualan saham Perseroan milik Indra Sandjojo sebanyak 275 (dua ratus tujuh puluh lima) saham kepada Eko Ariyanto, dan sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) saham kepada Erwin Roebini.

Dengan direalisasikannya jual beli tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham			
Dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham			
Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Dewan Direksi</u>			
- Ir. Suryono Limputra	4.920	4.920.000.000	9,84
- David Cahya Limputra	880	880.000.000	1,76
<u>Pemegang Saham Lainnya</u>			
- Julius Wangsahardja	925	925.000.000	1,85
- Erwin Roebini	1.200	1.200.000.000	2,40
- Eko Ariyanto	1.350	1.350.000.000	2,70
- Drs Ignatius Herry Wibowo	2.500	2.500.000.000	5,00
- Drs Indra Sandjojo	5.800	5.800.000.000	11,60
- Hoentoro Hadiwidjojo	5.800	5.800.000.000	11,60
- Karnadi Kuistono	800	800.000.000	1,60
- Moenartioso	575	575.000.000	1,15
- Sekar Ningrum	250	250.000.000	0,50
- Hendrick Kolonas	6.750	6.750.000.000	13,50
- PT Ometraco Arya Samanta	18.250	18.250.000.000	36,50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	50.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	50.000	50.000.000.000	-

Tahun 2015

Pada tahun 2015 terjadi perubahan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trafoindo Prima Perkasa No.16 tertanggal 15 Desember 2015, dibuat oleh Maria Rahmawati Gunawan,S.H., Notaris di Jakarta, yang telah:

- a. dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 12 Januari 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0002213;
- b. didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0003695.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016;

dimana Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui penjualan saham Perseroan milik:

Julius Wangsahardja sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) saham kepada:

- a. Indra Sandjojo sebanyak 150 (seratus lima puluh) saham dengan harga nominal seluruhnya Rp.150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah); dan
- b. Hoentoro Hadiwidjojo sebanyak 75 (tujuh puluh lima) saham dengan harga nominal seluruhnya Rp.75.000.000,- (tujuh puluh lima juta Rupiah).

Moenartioso sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) saham kepada:

- a. Suryono Limputra sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) saham dengan harga nominal seluruhnya Rp.125.000.000,- (seratus dua puluh lima juta Rupiah); dan
- b. Hoentoro Hadiwidjojo sebanyak 50 (lima puluh) saham dengan harga nominal seluruhnya sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah)

Dengan direalisasikannya jual beli tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dewan Direksi			
- Ir. Suryono Limputra	5.045	5.045.000.000	10,09
- David Cahya Limputra	880	880.000.000	1,76
Pemegang Saham Lainnya			
- Julius Wangsahardja	700	700.000.000	1,40
- Erwin Roebini	1.200	1.200.000.000	2,40
- Eko Ariyanto	1.350	1.350.000.000	2,70
- Drs Ignatius Herry Wibowo	2.500	2.500.000.000	5,00
- Drs Indra Sandjojo	5.950	5.950.000.000	11,90
- Hoentoro Hadiwidjojo	5.925	5.925.000.000	11,85
- Karnadi Kuistono	800	800.000.000	1,60
- Moenartioso	400	400.000.000	0,80
- Sekar Ningrum	250	250.000.000	0,50
- Hendrick Kolonas	6.750	6.750.000.000	13,50
- PT Ometraco Arya Samanta	18.250	18.250.000.000	36,50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	50.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	50.000	50.000.000.000	-

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Berita Acara PT Trafoindo Prima Perkasa nomor 16 tanggal 21 Nopember 2016, yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan S.H, Notaris di Jakarta, yang telah :

- Diberitahukan dan diterima perubahan data perseroannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0100811 tertanggal 21 November 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0138651.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 21 November 2016;
- Disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : Ahu-0021928.ah.01.02.Tahun 2016 tertanggal 21 November 2016;

Didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0138651.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 21 November 2016;

telah disetujui:

- penambahan modal setor Perseroan dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah) menjadi Rp55.000.000.000,- (lima puluh lima milyar Rupiah), yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham Perseroan yaitu:
 - a. Eko Ariyanto sejumlah 375 (tiga ratus tujuh puluh lima) saham,
 - b. Erwin Roebini sejumlah 375 (tiga ratus tujuh puluh lima) saham,
 - c. Ir. Suryono Limputra sejumlah 650 (enam ratus lima puluh) saham,
 - d. Drs. Indra Sandjojo sejumlah 550 (lima ratus lima puluh) saham,
 - e. Hoentoro Hadiwidjojo sejumlah 550 (lima ratus lima puluh) saham,
 - f. Drs. Ignatius Herry Wibowo sejumlah 300 (tiga ratus) saham,
 - g. PT Ometraco Arya Samanta sejumlah 750 (tujuh ratus lima puluh) saham,
 - h. Hendrick Kolonas sejumlah 300 (tiga ratus) saham;
 serta oleh:
 - a. Ir. Purno Suryawan sejumlah 125 (seratus dua puluh lima) saham,
 - b. Hariyanto Wijaya sejumlah 75 (tujuh puluh lima) saham,
 - c. Ir. Mulyotito Marthias sejumlah 125 (seratus dua puluh lima) saham,
 - d. Lilywaty sejumlah 75 (tujuh puluh lima) saham,
 - e. Bona Freddie Wibowo sejumlah 250 (dua ratus lima puluh) saham,
 - f. Robert Muljadi Matari sejumlah 250 (dua ratus lima puluh) saham, dan
 - g. Ir. Denny Pranoto sejumlah 250 (dua ratus lima puluh) saham;
- penambahan modal dasar Perseroan dari Rp100.000.000.000,- (seratus milyar Rupiah) menjadi Rp220.000.000.000,- (Dua ratus dua puluh milyar Rupiah)

Dengan dilakukannya peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	220.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Dewan Direksi</u>			
- Ir. Suryono Limputra	5.695	5.695.000.000	10,35
- David Cahya Limputra	880	880.000.000	1,60
- Ir. Purno Suryawan	125	125.000.000	0,23
<u>Pemegang Saham Lainnya</u>			
- Julius Wangsahardja	700	700.000.000	1,27
- Erwin Roebini	1.575	1.575.000.000	2,86
- Eko Ariyanto	1.725	1.725.000.000	3,14
- Drs Ignatius Herry Wibowo	2.800	2.800.000.000	5,09
- Drs Indra Sandjojo	6.500	6.500.000.000	11,82
- Hoentoro Hadiwidjojo	6.475	6.475.000.000	11,77
- Karnadi Kuistono	800	800.000.000	1,45
- Moenartioso	400	400.000.000	0,73
- Sekar Ningrum	250	250.000.000	0,45
- Hendrick Kolonas	7.050	7.050.000.000	12,82
- PT Ometraco Arya Samanta	19.000	19.000.000.000	34,55
- Hariyanto Wijaya	75	75.000.000	0,14
- Ir. Mulyotito Marthias	125	125.000.000	0,23
- Lilywati	75	75.000.000	0,14
- Bona Freddie Wibowo	250	250.000.000	0,45
- Robert Muljadi Matari	250	250.000.000	0,45
- Ir. Denny Pranoto	250	250.000.000	0,45
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	55.000	55.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	165.000	165.000.000.000	-

Catatan :

Penambahan atas modal disetor sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) telah dilakukan oleh para pemegang saham dengan uang tunai

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 12 tanggal 1 Maret 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si notaris di Jakarta yang telah diberitahukan dan diterima perubahan data perseroannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0103239 tertanggal 02 Maret 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0021928.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 02 Maret 2017 telah terjadi:

peningkatan modal setor Perseroan dari yang semula sebesar Rp55.000.000.000,00 (lima puluh lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp60.814.000.000,00 (enam puluh miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah) dengan cara mengeluarkan 5.814 (lima ribu delapan ratus empat belas) saham baru yang seluruhnya akan diambil bagian dan disetor dengan uang tunai ke dalam kas Perseroan oleh pemegang saham dengan perincian sebagai berikut :

- PT Ometraco Arya Samanta, sebanyak 4.974 (empat ribu sembilan ratus tujuh puluh empat) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp4.974.000.000,00 (empat miliar sembilan ratus tujuh puluh empat juta Rupiah)
- Hendrick Kolonas sebanyak 840 (delapan ratus empat puluh) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp840.000.000,00 (delapan ratus empat puluh juta Rupiah);

sedangkan Pemegang Saham lainnya, yaitu: Eko Ariyanto, Erwin Roebini, Drs Ignatius Herry Wibowo, Ir. Suryono Limputra, Drs. Indra Sandjojo, Hoentoro Hadiwidjojo, Julius Wangsahardja, Karnadi Kuistono, Moenartioso, Sekar Ningrum, David Cahya Limputra, Purno Suryawan, Hariyanto Wijaya, Mulyotito Marthias, Lilywati, Bona Freddie Wibowo, Robert Mujadi Matari dan Denny Pranoto; melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut diatas.

Dengan dilakukannya peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	220.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Dewan Direksi</u>			
- Ir. Suryono Limputra	5.695	5.695.000.000	9,36
- David Cahya Limputra	880	880.000.000	1,44
- Ir. Purno Suryawan	125	125.000.000	0,20
<u>Pemegang Saham Lainnya</u>			
- Julius Wangsahardja	700	700.000.000	1,51
- Erwin Roebini	1.575	1.575.000.000	2,58
- Eko Arijanto	1.725	1.725.000.000	2,83
- Drs Ignatius Herry Wibowo	2.800	2.800.000.000	4,60
- Drs Indra Sandjojo	6.500	6.500.000.000	10,68
- Hoentoro Hadiwidjojo	6.475	6.475.000.000	10,64
- Karnadi Kuistono	800	800.000.000	1,37
- Moenartioso	400	400.000.000	0,65
- Sekar Ningrum	250	250.000.000	0,41
- Hendrick Kolonas	7.890	7.890.000.000	12,97
- PT Ometraco Arya Samanta	23.974	23.974.000.000	39,42
- Hariyanto Wijaya	75	75.000.000	0,12
- Ir. Mulyotito Marthias	125	125.000.000	0,20
- Lilywati	75	75.000.000	0,12
- Bona Freddie Wibowo	250	250.000.000	0,41
- Robert Muljadi Matari	250	250.000.000	0,41
- Ir. Denny Pranoto	250	250.000.000	0,41
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	60.814	60.814.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	159.186	159.186.000.000	-

Catatan :

Penambahan atas modal disetor sebesar Rp5.814.000.000,- (lima miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah) telah dilakukan oleh PT Ometraco Arya Samanta dan Hendrick Kolonas dengan uang tunai.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 121 tanggal 20 Maret 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,MSi, Notaris di Jakarta yang telah :

- disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-0006772.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017; serta
- didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0037521.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 02 Maret 2017 telah terjadi:

- I. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp220.000.000.000,00 (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.400.000.000.000,00 (dua triliun empat ratus miliar Rupiah); dan
- II. peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp60.814.000.000,00 (enam puluh miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah), menjadi sebesar Rp600.814.000.000,00 (enam ratus miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah); yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 540.000 (lima ratus empat puluh ribu) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah), sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp540.000.000.000,00 (lima ratus empat puluh miliar Rupiah), berupa dividen saham yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan.

Dengan dilakukannya peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.400.000	2.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Dewan Direksi</u>			
- Ir. Suryono Limputra	56.264	56.264.000.000	9,36
- David Cahya Limputra	8.694	8.694.000.000	1,45
- Ir. Purno Suryawan	125	125.000.000	0,20

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Pemegang Saham Lainnya			
- Julius Wangsahardja	6.915	6.915.000.000	1,15
- Erwin Roebini	15.560	15.560.000.000	2,59
- Eko Arijanto	17.042	17.042.000.000	2,84
- Drs Ignatius Herry Wibowo	27.663	27.663.000.000	4,60
- Drs Indra Sandjojo	64.217	64.217.000.000	10,69
- Hoentoro Hadiwidjojo	63.970	63.970.000.000	10,65
- Karnadi Kuistono	7.903	7.903.000.000	1,32
- Moenartioso	3.952	3.952.000.000	0,66
- Sekar Ningrum	2.470	2.470.000.000	0,41
- Hendrick Kolonas	77.950	77.950.000.000	12,97
- PT Ometraco Arya Samanta	236.852	236.852.000.000	39,42
- Hariyanto Wijaya	741	741.000.000	0,12
- Ir. Mulyotito Marthias	1.235	1.235.000.000	0,21
- Lilywati	741	741.000.000	0,12
- Bona Freddie Wibowo	2.470	2.470.000.000	0,41
- Robert Muljadi Matari	2.470	2.470.000.000	0,41
- Ir. Denny Pranoto	2.470	2.470.000.000	0,41
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.814	600.814.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.799.186	1.799.186.000.000	-

Berdasarkan Akta 123/2017, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), dengan terjadinya pemecahan nilai nominal maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dewan Direksi:			
- Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000,00	9,36
- David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000,00	1,45
- Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000,00	0,21
Pemegang Saham Lainnya:			
- Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000,00	2,84
- Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000,00	2,59
- Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000,00	4,60
- Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000,00	10,69
- Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000,00	10,65
- Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000,00	1,15
- Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000,00	1,32
- Moenartioso	39.520.000	3.952.000.000,00	0,66
- Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000,00	12,97
- Sekar Ningrum	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000,00	39,42
- Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000,00	0,12
- Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000,00	0,21
- Lilywati	7.410.000	741.000.000,00	0,12
- Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
- Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000,00	0,41
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.008.140.000	600.814.000.000,00	100,00
Saham dalam Portepel	17.991.860.000	1.799.186.000.000,00	

4. Pemegang Saham Perseroan Yang Berbentuk Badan Hukum

A. PT Ometraco Arya Samanta (“Ometraco”)

Ometraco adalah pemilik/pemegang 2.368.520.000 (dua miliar tiga ratus enam puluh delapan juta lima ratus dua puluh ribu) saham dalam Perseroan atau mewakili 39,42% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Akta Pendirian dan Perubahannya

Ometraco didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT OMETRACO ARYA SAMANTA No. 273 tanggal 20 November 1987 dibuat dihadapan Abdurachim, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6261.HT.01.01.TH'88 tanggal 27 Juli 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah nomor 1216/1988 tanggal 11 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 16 Desember 1988 Tambahan No.1364.

Anggaran Dasar OAS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 9 tanggal 3 Juni 2008 dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., .M.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-36187.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Juni 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0052409.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 Juni 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2009 Tambahan No.23133.

Anggaran Dasar Ometraco telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ometraco Arya Samanta No. 21 tanggal 3 Maret 2016 dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., .M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0008759.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Mei 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0057030.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 10 Mei 2016 (“Akta No.21/2016”).

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Ometraco berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ometraco Arya Samanta No. 79 tanggal 22 Mei 2015 dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H.,S.E., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat yang telah dilaporkan dan diterima pelaporan tersebut dan dicatat dengan No. AHU-AH.01.03-0935509 tanggal 28 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hanne Dhalli

Direksi

Direktur Utama : Maximiliaan Widjaja
 Direktur : Ny. Soesilawati
 Direktur : Nugroho Eko Purnomo

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 21/2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, PT Ometraco Arya Samanta No. 194 tanggal 27 Desember 2016, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H.,S.E., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dan diterima pemberitahuan tersebut dengan No. AHU-AH.01.03-0020461 tanggal 18 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0006333.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017, telah terjadi penurunan modal disetor OAS dari yang semula sebesar Rp. 189.815.000.000,- menjadi Rp. 101.815.000.000,- . Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Ometraco adalah sebagai berikut:

Modal Saham			
Dengan Nilai Nominal Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham			
Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	189.815.000	189.815.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Ometraco Infraciti	67.776.000	67.776.000.000	66
- Maximiliaan Widjaja	34.039.000	34.039.000.000	34
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	101.815.000	101.815.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	88.000.000	88.000.000.000	-

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Ometraco adalah berusaha dalam bidang:

- Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar mesin peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu perdagangan besar berbagai macam material bangunan perdagangan besar bahan konstruksi dan lainnya.

Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Ometraco adalah bergerak di bidang Perdagangan dan Kontraktor.

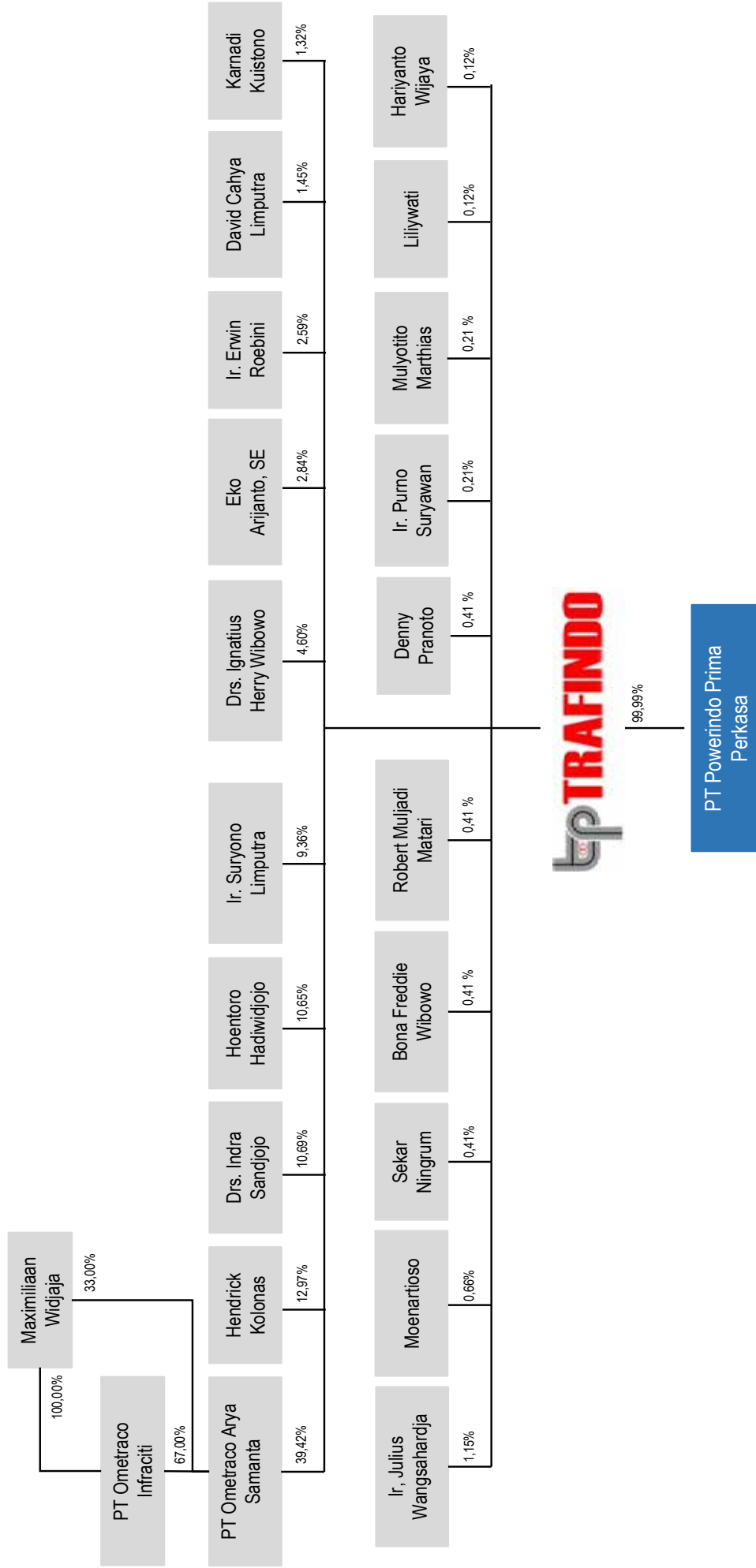
Ikhtisar Data Keuangan Pemegang Saham Perseroan

(dalam Rupiah)

	31 Desember 2016
Aset	1.829.000.000.000.-
Liabilitas	328.000.000.000.-
Ekuitas	1.501.000.000.000.-
Pendapatan	573.000.000.000.-
Laba Usaha	35.700.000.000.-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	26.800.000.000.-

5. Struktur Kepemilikan Perseroan

Berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.



6. Hubungan Kepengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan dengan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	PT Powerindo Prima Perkasa
Maximiliaan Widjaja	KU	
Teddy Kurniawan Wirianata	K	
IGA Ngurah Adnyana	KI	
Suryono Limputra	DU	KU
David Cahya Limputra	D	
Aries Teguhputra Hadiwidjojo	D	
Purno Suryawan	D	
Suryati Karsono	DI	

Catatan:

KU	: Komisaris Utama
K	: Komisaris
KI	: Komisaris Independen
DU	: Direktur Utama
D	: Direktur
DI	: Direktur Independen

7. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta No. 123/2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan POJK No. 33 Tahun 2014. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Maximiliaan Widjaja
Komisaris	: Teddy Kurniawan Wirianata
Komisaris Independen	: IGA Ngurah Adnyana

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Suryono Limputra
Direktur	: David Cahya Limputra
Direktur	: Aries Teguhputra Hadiwidjojo
Direktur	: Purno Suryawan
Direktur Independen	: Suryati Karsono

Hoentoro Hadiwidjojo selaku pemegang saham Perseroan adalah orang tua dari Aries Teguhputra Hadiwidjojo yang merupakan Direktur Perseroan. Suryono Limputra selaku pemegang saham dan Direktur Utama Perseroan adalah orang tua dari David Cahya Limputra yang merupakan Direktur Perseroan.

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kualifikasi anggota Direksi perusahaan publik sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk 1 (satu) periode adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan tersebut.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota komisaris dan direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Maximilian Widjaja
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Surabaya, 29 Agustus 1970.

Memperoleh gelar Sarjana *Bachelor of Science* dari Universitas Warner Pacific College, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan gelar *Master of Business Administration* dari City University, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Selain itu, saat ini menjabat juga sebagai Direktur Utama di PT Liang Chi Indonesia sejak tahun 2013, Direktur Utama di PT Ometraco Arya Samanta sejak tahun 2010, Direktur Utama di PT. Matrikstama Andalan Mitra sejak tahun 2006, Direktur Utama di PT. Ometraco Infraciti sejak tahun 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Liang Chi Indonesia (2010 – 2013), Vice President di PT. Ometraco Arya Samanta (2001 – 2010), Direktur di PT. Liang Chi Indonesia (2000 – 2003), *Assistant Vice President* di PT. Ometraco Arya Samanta (1996 – 2001), *Marketing Manager* di PT. Ometraco Arya Samanta (1994 – 1996).



Teddy Wirianata
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Jakarta, 13 Mei 1972.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1993

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (2016 – 2017). Selain itu, saat ini menjabat juga sebagai Presiden Direktur di PT Ricos Farmindo sejak tahun 2012, Direktur di PT Perintis Usaha Jasa Indonesia sejak tahun 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Private Equity di Standard Chartered Bank (2006-2011), Managing Partner di PT Jawamanis Rafinasi (2002-2005), Senior Vice President di Medstoxx Pte Ltd (2000-2001), Corporate Finance di PT Bank Internasional Indonesia (1995-1999), Process Engineer di Chartered Semiconductor Manufacturing (1994-1995).



IGA Ngurah Adnyana
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Denpasar, Bali, 22 Februari 1956.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada tahun 1981 dan gelar Master Manajemen Distribusi dari Institut Teknologi Sepuluh November, Indonesia, pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Terregra Asia Energy sejak tahun 2017, Komisaris PT Arlisco Elekrika Perkasa sejak tahun 2016, Komisaris Utama PT Indonesia Power (2010 – 2016), Komisaris PT Wisma Tata Elekrika (1998 – 2000). Perseroan menduduki berbagai jabatan di PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), seperti Direktur Operasi Jawa Bali Sumatra PLN (2009 – 2014), Deputi Direktur Distribusi PLN (2007 – 2009), General Manager PLN Distribusi Bali (2000 – 2007), Deputi Pemimpin PLN Wilayah Jawa Timur (1998 – 2000), Deputi Pemimpin PLN Wilayah Kalimantan Selatan, Tengah, Timur (1994 – 1998), Deputi Pemimpin PLN Wilayah Maluku (1990 – 1994), Kepala Cabang PLN Bekasi (1986 – 1990), Kepala Bagian Teknik Cabang Cimahi PLN (1982 – 1986), dan *On The Job Training* PLN Distribusi Jawa Barat (1981 – 1982).

Dewan Direksi



Suryono Limputra
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, lahir di Jakarta, 13 November 1940.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada tahun 1960 dan gelar Pasca Sarjana bidang Power Engineering jurusan Design & Manufacturing of Electrical Machinerics dari Universitas Tian Jin, China pada tahun 1964.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016. Selain itu, saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Utama di PT. Powerindo Prima Perkasa sejak tahun 2015, Komisaris Utama di PT. Duta Listrik Graha Prima sejak tahun 1982, Komisaris Utama di PT. Duta Fuji Electric sejak tahun 1978. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. Puma Electric (1975 – 2015), Dosen paruh waktu di Universitas Trisakti (1964 – 1978), *Project Manager* di Ikatan Dinas Kemenperind Dasar (1964 – 1970)



David Cahya Limputra
Direktur Pemasaran

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, lahir di Jakarta, 25 Mei 1978.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Monash University, Melbourne, pada tahun 1998, dan *Master of Business Management*

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat dalam berbagai posisi di Perseroan, seperti Direktur *Business Development* (2016 – 2017), *Sales Manager* (2008 – 2015), *Staff Sales* (2007 – 2008), *Staff Purchasing* (2006 – 2007), *Staff PPIC* (2004 – 2005), *HRD Manager* (2003 – 2004), *Staff HRD* (2002 – 2003). Sebelum berkarir di Perseroan, beliau menjabat sebagai *Staff Admin* di Quantum Management International (1999 – 2001).



Aries Teguhputra Hadiwidjojo
Direktur Pengadaan

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Jakarta, 11 April 1973.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat, pada tahun 1995 dan *Master of Business Administration* dari Woodbury University pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Pengadaan Perseroan sejak tahun 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Sinar Surabaya Sakti sejak tahun 2017 dan PT Pura Mayungan sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2016. Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Perseroan, seperti *Head of Finance* (2015-2017), *Head of Purchasing* (2012-2015), dan *Deputy Head of Purchasing* (2008-2012). Sebelum berkarir di Perseroan, beliau menduduki posisi sebagai *Founder Agency Director* di Capital Investment Agency (2005-2008), *Media Research & Software Analyst* di Computer Applications Development (2002-2005), *Finance* di PT Cakra Lima (1999-2002), dan *Financial Consultant Assistant* di Merrill Lynch & Co. (1996-1999).



Purno Suryawan
Direktur Teknik dan Produksi

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Kediri, 21 Desember 1969.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Produksi Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau menduduki berbagai posisi di Perseroan, seperti *Factory Manager* (2008-2011), *Manager Engineering* (2004-2008), *Manager Customer Service* (1998-2003), dan *Staff Design* (1995-1997).



Suryati Karsono
Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Medan, 7 Maret 1968.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan sejak tahun 2016. Sebelumnya menjabat sebagai VP *Division of Finance* PT Japfa Comfeed Tbk (2009-2015), *Assistant Group Financial Controller* PT Japfa Comfeed Tbk (2005-2009), *Head of Accounting* PT Ciomas Adisatwa (2000-2005), *Head of Accounting* PT Multibreeder Adirama Indonesia (1996-2000), Internal Audit PT Japfa Comfeed Tbk (1993-1996), dan Internal Audit PT Ometraco Arya Samanta (1990-1993).

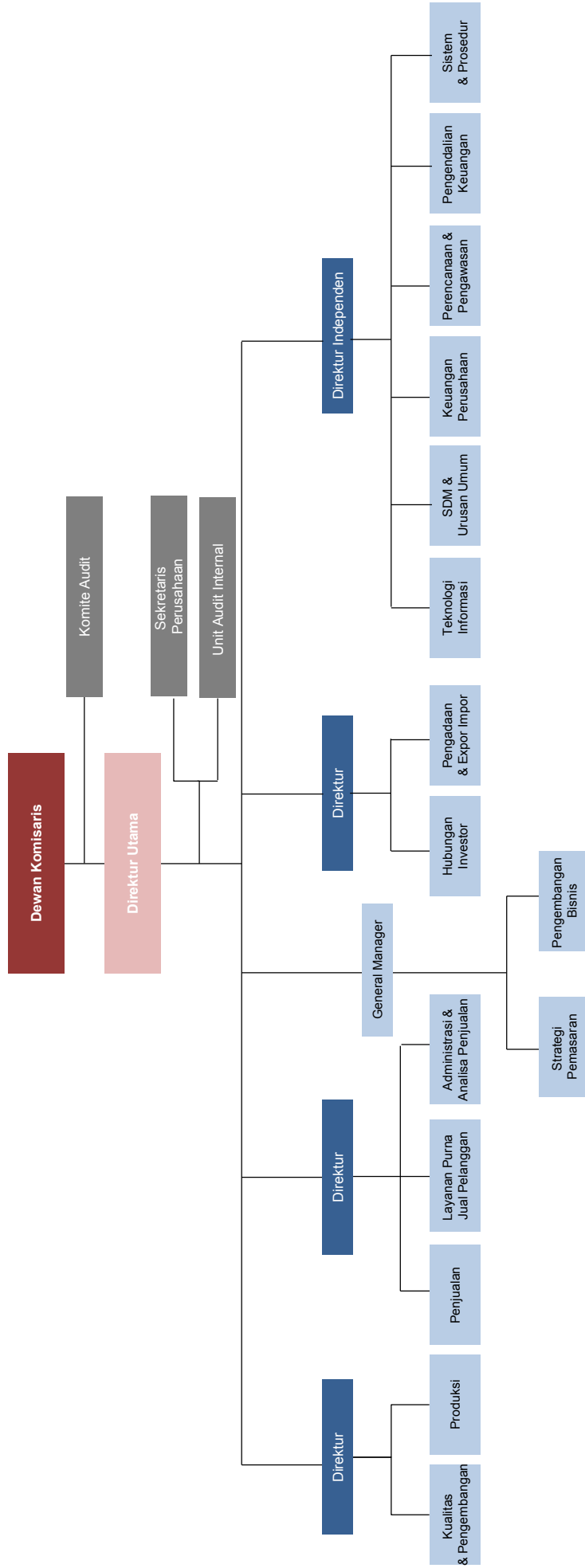
8. Tata Kelola Perseroan

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, untuk melindungi kepentingan *stakeholders* Perseroan, dan untuk meningkatkan pemenuhan hukum dan peraturan, Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Perseroan menetapkan target pertumbuhan bisnisnya sesuai dengan rencana bisnis tahunan dan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan bergantung pada kepercayaan dari masyarakat sekitar tempat bisnis Perseroan, maka kepercayaan seperti itu perlu dipertahankan dengan meningkatkan kinerja Perseroan, efisiensi dan manajemen berdasarkan prinsip kehati-hatian. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik juga penting untuk membangun kepercayaan *stakeholders* dan mengendalikan risiko yang dihadapi oleh Perseroan

Dewan Komisari Perseroan, Direksi, dan karyawan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen yang kuat dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aspek dari kegiatan bisnis Perseroan merupakan sebuah keharusan untuk bisa mendukung upaya untuk membangun organisasi yang bersaing dengan sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan berkualitas. Untuk dapat merealisasikan komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik melalui pembentukan kebijakan internal yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.



Struktur Organisasi



Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Jumlah kompensasi total gaji dan tunjangan yang dibayarkan Perseroan untuk Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.8.660.000.000.-, per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.8.980.000.000.-, dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.8.860.000.000.-. Jumlah kompensasi total gaji dan tunjangan yang dibayarkan Perseroan untuk Direksi per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.22.960.000.000.-, per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.16.490.000.000.-, dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.21.380.000.000.-.

Sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014, Perseroan wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam rangka pemenuhan terhadap ketentuan POJK No. 34 Tahun 2014 tersebut, pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Dalam Rangka Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tertanggal 24 Maret 2017.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang juga melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah 5 tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 3 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran anggota sekurang-kurangnya mayoritas dari Dewan Komisaris dan kuorum mayoritas tersebut memperhitungkan hadirnya Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35 Tahun 2014 juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, berdasarkan Surat Penunjukan No. SKEP-040/Corsec-TPP/0317 tanggal 23 Maret 2017, Perseroan telah mengangkat F.X. Hanni Irawan, S.H., M.H., sebagai Sekretaris Perusahaan.

F.X. Hanni Irawan, S.H., M.H.

Warga Negara Indonesia, 37 Tahun, Lahir di Jakarta, tanggal 13 September 1979.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 di Jakarta dan Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017 di Yogyakarta.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Head of Legal and Compliance* di PT. Trafoindo Prima Perkasa sejak bulan Oktober tahun 2016.

Sebagai komitmen terhadap transparansi bagi semua pemangku kepentingan, Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk:

- a. Memastikan ketaatan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan *Good Corporate Governance* (“**GCG**”);
- b. Memastikan fungsi Corporate Legal Affairs atau Legal Compliance;
- c. Menjalankan tanggung jawab sosial (“**CSR**”) Perseroan;
- d. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- e. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- f. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
- g. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Untuk menghubungi sekretaris perusahaan Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : F.X. Hanni Irawan
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Jalan Hayam Wuruk No.4FX, Jakarta Pusat 10120 - Indonesia
Telepon : (021) 3850703 / 3517113 / 3861869
Email : corporate.secretary@trafoindonesia.com

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP-041/Corsec-TPP/0317, tanggal 23 Maret 2017, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

Ketua : IGA Ngurah Adnyana;
Anggota : Joan Dorothea Jostanti;
Anggota : Sugyanto.

Berdasarkan POJK No. 55 Tahun 2015, lama masa jabatan anggota Komite Audit untuk setiap periode adalah 5 tahun dan dapat menjabat selama maksimal 2 (dua) periode berturut-turut.

IGA Ngurah Adnyana

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Denpasar, Bali, 22 Februari 1956.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada tahun 1981 dan gelar Master Manajemen Distribusi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia, pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Terrega Asia Energy sejak tahun 2017, Komisaris PT Arlisco Elekrika Perkasa sejak tahun 2016, Komisaris Utama PT Indonesia Power (2010 – 2016), Komisaris PT Wisma Tata Elekrika (1998 – 2000). Perseroan menduduki berbagai jabatan di PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), seperti Direktur Operasi Jawa Bali Sumatra PLN (2009 – 2014), Deputi Direktur Distribusi PLN (2007 – 2009), General Manager PLN Distribusi Bali (2000 – 2007), Deputi Pemimpin PLN Wilayah Jawa Timur (1998 – 2000), Deputi Pemimpin PLN Wilayah Kalimantan Selatan, Tengah, Timur (1994 – 1998), Deputi Pemimpin PLN Wilayah Maluku (1990 – 1994), Kepala Cabang PLN Bekasi (1986 – 1990), Kepala Bagian Teknik Cabang Cimahi PLN (1982 – 1986), dan *On The Job Training* PLN Distribusi Jawa Barat (1981 – 1982).

Joan Dorothea Jostanto

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Jember, 15 September 1957.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya pada tahun 1986, jurusan Manajemen.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager Finance & Accounting di PT. Candra Buana Suryasemesta.

Sugyanto

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Bagan Siapi-Api, 5 Agustus 1973.

Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1998, jurusan Manajemen Informatika – Komputerisasi Akuntansi.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Finance & Accounting di PT. Romi Violeta,

Tujuan:

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat professional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- e. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan.

Wewenang

- a. Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- b. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat memperkerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- d. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP-046/Corsec-TPP/0317 tertanggal 23 Maret 2017, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2017. Piagam Unit Audit Internal adalah merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Adapun susunan Unit Audit Internal pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Anggota : Dewi Sintia, S.E.

Berdasarkan POJK No. 56 Tahun 2015, dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal maka auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal mulai menjabat sejak ditunjuk oleh Direktur Utama dengan disetujui oleh Dewan Komisaris dan berakhir sejak diberhentikan oleh Direktur Utama dengan keputusan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Dewi Sintia, S.E.

Warga Negara Indonesia, 29 tahun, lahir di Bogor, 17 Februari 1988.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2010 jurusan Akuntansi.

Menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Monitoring & Analysis Department di PT. Trafoindo Prima Perkasa,

Tujuan:

Memberikan pandangan independen dan memastikan efisiensi serta efektifitas sistem pengendalian internal dengan melakukan pemeriksaan, penelitian, analisa dan rekomendasi atas kegiatan/bidang yang diaudit.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
9. Melakukan kaji ulang (*review*) dan penilaian atas kesehatan, kecukupan dan pelaksanaan sistem keuangan dan akuntansi serta sistem lainnya dan memastikan bahwa semua telah terkendali dengan baik sesuai dengan biaya yang dipertanggungjawabkan.
10. Melakukan pengujian atas efektifitas dan efisiensi di semua jajaran manajemen dalam memanfaatkan semua aset perusahaan dan tingkat kepatuhannya dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
11. Mengkaji ulang tingkat integritas dan manajemen data yang dikembangkan oleh Perseroan.
12. Memastikan bahwa aset Perseroan diadministrasikan dengan baik dan benar serta dilindungi dari hal-hal yang dapat merugikan Perseroan.
13. Memastikan bahwa setiap kesempatan untuk memaksimalkan keuntungan selalu secara konsisten diusahakan.
14. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perseroan lebih efisien dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perseroan dilaksanakan dengan tertib.

Wewenang:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perusahaan, diperlukan sistem pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada umumnya.

Upaya Pengelolaan Risiko

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko dalam usahanya untuk mempertahankan kinerja yang sudah tercapai saat ini. Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Karena itu risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik atas korporasi.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen risiko, Perseroan juga telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang.

Disamping itu, dalam beberapa tahun terakhir, beberapa contoh dari penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Sebagai mitigasi risiko terkait ketergantungan kepada pelanggan tertentu, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan usaha berupa diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pelanggan. Selain itu, Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan serta meningkatkan kualitas dan efisiensi produk sehingga pelanggan Perseroan akan terus melakukan pembelian produk Perseroan.
- Sebagai mitigasi risiko terkait persaingan usaha, Perseroan berupaya terus meningkatkan kualitas dan efisiensi produk serta diversifikasi produk, sehingga diharapkan akan meningkatkan posisi Perseroan di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Perseroan juga senantiasa berinovasi guna menekan biaya produksi agar dapat menawarkan harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan dengan pesaing usahanya.
- Sebagai mitigasi risiko terkait kenaikan harga bahan baku, Perseroan melakukan melakukan kontrak jangka panjang (*blanket order*) untuk memperoleh harga bahan baku yang rendah dalam periode yang cukup panjang sehingga harga bahan baku yang dibeli Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.
- Sebagai mitigasi risiko terkait nilai tukar mata uang asing, Perseroan akan terus melakukan pemantauan secara ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing. Apabila di kemudian hari Perseroan memandang bahwa terdapat kebutuhan untuk memperoleh perlindungan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, maka Perseroan dapat melakukan pembelian kontrak lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing.
- Sebagai mitigasi risiko terkait pemogokan tenaga kerja, Perseroan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan.
- Sebagai mitigasi risiko terkait kegagalan pembayaran oleh pelanggan, Perseroan pada umumnya meminta uang muka dari pelanggan terutama untuk pelanggan pihak swasta, mengirimkan produk senilai uang muka/deposit, atau membuat kontrak pembelian yang bermaterai dan ditandatangani oleh Perseroan dan pelanggan baru.

Sebagai tambahan, Perseroan setelah menjadi perusahaan terbuka akan patuh terhadap peraturan-peraturan OJK dan BEI dengan menerapkan prosedur-prosedur seperti pengangkatan Komisaris Independen, Komite Audit, dan prosedur lainnya guna melindungi kepentingan-kepentingan pemegang saham minoritas.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility / CSR)

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan besar bersama masyarakat Indonesia, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk terus membina hubungan baik dan berinteraksi dengan para pelanggan, karyawan, pemasok, pemerintah, serta komponen masyarakat dari seluruh lapisan. Komitmen ini telah ada sejak Perseroan dan Entitas Anak didirikan.

Wujud dari komitmen ini adalah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk menumbuhkan dan mengembangkan hubungan harmonis dengan masyarakat. Beberapa kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016 antara lain adalah pemberian donasi untuk perayaan HUT Kemerdekaan RI ke 71 kepada berbagai kelurahan dan kecamatan di Tangerang, donasi kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Alam Jaya, donasi pembangunan balai warga RW, sedekah dan sumbangan hewan kurban kepada masyarakat sekitar pada Hari Raya Idul Adha.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak telah mengeluarkan dana untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp145.180.000 untuk berbagai macam kegiatan sosial tersebut.

9. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya. Oleh karena itu, Perseroan secara sungguh-sungguh memusatkan perhatian untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis fungsional maupun manajerial.

Karyawan merupakan aset berharga bagi Perseroan, sehingga Perseroan memandang bahwa Perseroan harus dapat menyiapkan fasilitas yang baik agar kebutuhan karyawan dapat terpenuhi, sehingga dapat bekerja dengan potensi terbaik.

Sebagian besar karyawan Perseroan tidak memiliki keahlian khusus di bidang tertentu. Namun, untuk bidang-bidang tertentu dimana terdapat karyawan dengan keahlian khusus, Perseroan memiliki beberapa karyawan dengan keahlian khusus tersebut sehingga apabila salah satu karyawan tidak ada, maka kelangsungan operasional/usaha Perseroan tidak akan terganggu secara material.

Berikut adalah informasi karyawan Perseroan yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.

Nama	Tanggal Lahir	Divisi	Jenis Sertifikat	Penerbit Sertifikat	Nomor Sertifikat
Subono	8 Juni 1971	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000701.14
Didik Prasetyo	17 Februari 1986	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000688.14
Sahli	14 Oktober 1972	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000699.14
Lukman	30 September 1976	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000695.14
Tri Hadimulyanto	5 November 1971	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000710.14
Heru Nawasi	18 Januari 1989	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000691.14
Kunandar Adi Prasetya	20 November 1986	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000694.14
Mokhamad Tobroni	22 Oktober 1988	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000698.14
Maryono	12 Mei 1976	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000696.14
Sumarno	6 Oktober 1983	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000703.14
Suyadi	14 Juni 1981	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000706.14
Ari Rusmadi	5 Januari 1981	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000685.14
Teguh Santoso	10 Desember 1975	Las (<i>Welder</i>)	Sertifikat Kompetensi Kerja Juru Las (<i>Welding Certificate</i>)	Komite Akreditasi Nasional, Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Lembaga Sertifikasi Profesi	181.000708.14

Dalam upaya peningkatan produktivitas SDM, di bawah ini adalah beberapa cara yang ditempuh oleh manajemen:

1. *Man power Planning*, yang tepat guna dan tepat sasaran pembuatan *skill map* yang relevan, dengan tujuan tercapai “*The Right Man In The Right Place.*”

2. *Man Power Training*, bagi karyawan tingkat eselon operator, *training* lebih baik ditekankan kepada pelatihan keterampilan sedangkan pada manajer bawah dan menengah pelatihan diberikan porsi seimbang kepada pelatihan manajerial dan kepemimpinan.
3. *Merit System*, untuk pelaksanaannya setiap manajer dari tingkat bawah sampai paling senior dibuatkan KPI (*Key Performance Index*).
4. Budaya Perusahaan, yang menekankan kepada hubungan kekeluargaan antara sesama karyawan dan karyawan, antara karyawan/karyawati dengan pimpinan, dan menciptakan rasa ikut memiliki perusahaan oleh seluruh staf dan karyawan Perseroan.

Perseroan saat ini memiliki Perjanjian Kerja Bersama antara PT Trafoindo Prima Perkasa dengan Serikat Pekerja Logam Elektronik dan Mesin PT Trafoindo Prima Perkasa yang telah diputuskan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No KEP. 125/PHIJSK-PKKAD/PKB/VIII/2015 tanggal 18 Agustus 2015 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2017.

Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan, termasuk Direksi, berdasarkan jenjang status, jenjang pendidikan, jenjang jabatan dan jenjang usia.

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Status

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang status dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	31 Desember		31 Maret	
	2014	2015	2016	2017
Perseroan:				
Karyawan Tetap	363	360	514	510
Karyawan Kontrak	654	623	423	467
Total Perseroan	1.017	983	937	977
Entitas Anak:				
Powerindo *:				
Karyawan Tetap	N/A	N/A	191	205
Karyawan Kontrak	N/A	N/A	582	634
Total Powerindo	N/A	N/A	773	839
Total	1.017	983	1.710	1816

*Catatan: Powerindo baru menjadi Entitas Anak Perseroan pada tahun 2016 sehingga tidak ada informasi jumlah karyawan untuk tahun 2014 dan 2015

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	31 Desember		31 Maret	
	2014	2015	2016	2017
Perseroan:				
Strata 2	5	5	4	6
Strata 1	107	107	107	110
Diploma (D3)	82	74	71	69
SMU dan sederajat	789	764	733	770
SMP dan sederajat	20	19	14	14
SD dan sederajat	16	14	8	8
Total Perseroan	1.017	983	937	977
Entitas Anak:				
Powerindo:				
Strata 2	N/A	N/A	4	4
Strata 1	N/A	N/A	43	52
Diploma (D3)	N/A	N/A	17	15
SMU dan sederajat	N/A	N/A	688	752
SMP dan sederajat	N/A	N/A	18	16
SD dan sederajat	N/A	N/A	3	0
Total Powerindo	N/A	N/A	773	839
Total	1.017	983	1.710	1816

*Catatan: Powerindo baru menjadi Entitas Anak Perseroan pada tahun 2016 sehingga tidak ada informasi jumlah karyawan untuk tahun 2014 dan 2015

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Jabatan

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	31 Desember		31 Maret	
	2014	2015	2016	2017
Perseroan:				
Direktur	3	3	5	5
Manajer Pabrik	5	5	5	10
Kepala Departemen	22	20	21	28
Kepala Bagian	40	37	32	47
Kepala Seksi	62	59	45	85
Wakil Kepala Seksi	81	73	61	0
Staff	775	758	743	775
Sales	14	14	13	15
Supir	12	11	10	10
Office Boy	3	3	2	2
Total Perseroan	1.017	983	937	977
Entitas Anak:				
Powerindo:				
Direktur	N/A	N/A	4	4
Manajer Pabrik	N/A	N/A	1	6
Kepala Departemen	N/A	N/A	7	12
Kepala Bagian	N/A	N/A	14	16
Kepala Seksi	N/A	N/A	30	47
Wakil Kepala Seksi	N/A	N/A	27	0
Staff	N/A	N/A	670	741
Sales	N/A	N/A	3	2
Supir	N/A	N/A	11	5
Office Boy	N/A	N/A	6	6
Total Powerindo	N/A	N/A	773	839
Total	1.017	983	1.710	1816

*Catatan: Powerindo baru menjadi Entitas Anak Perseroan pada tahun 2016 sehingga tidak ada informasi jumlah karyawan untuk tahun 2014 dan 2015

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	31 Desember		31 Maret	
	2014	2015	2016	2017
Perseroan:				
<25 tahun	278	210	229	255
>25 – 30 tahun	324	332	297	292
>30 – 40 tahun	207	229	233	253
>40 – 50 tahun	157	161	137	134
>50 tahun	51	51	41	43
Total Perseroan	1.017	983	937	977
Entitas Anak:				
Powerindo:				
<25 tahun	N/A	N/A	425	468
>25 – 30 tahun	N/A	N/A	155	171
>30 – 40 tahun	N/A	N/A	133	138
>40 – 50 tahun	N/A	N/A	42	46
>50 tahun	N/A	N/A	18	16
Total Powerindo	N/A	N/A	773	839
Total	1.017	983	1.710	1816

*Catatan: Powerindo baru menjadi Entitas Anak Perseroan pada tahun 2016 sehingga tidak ada informasi jumlah karyawan untuk tahun 2014 dan 2015

Komposisi Karyawan menurut Aktivitas Utama

Komposisi karyawan Perseroan menurut aktivitas utama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	31 Desember		31 Maret	
	2014	2015	2016	2017
Perseroan:				
Karyawan Produksi	592	573	532	564
Karyawan Non-Produksi	425	410	405	413
Total Perseroan	1.017	983	937	977
Entitas Anak:				
Powerindo *:				
Karyawan Produksi	N/A	N/A	596	624
Karyawan Non-Produksi	N/A	N/A	177	215
Total Powerindo	N/A	N/A	773	839
Total	1.017	983	1.710	1816

*Catatan: Powerindo baru menjadi Entitas Anak Perseroan pada tahun 2016 sehingga tidak ada informasi jumlah karyawan untuk tahun 2014 dan 2015

Komposisi Karyawan menurut Propinsi

Komposisi karyawan Perseroan menurut propinsi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	31 Desember		31 Maret	
	2014	2015	2016	2017
Perseroan:				
DKI Jakarta	120	107	106	107
Banten	897	876	831	870
Total Perseroan	1.017	983	937	977
Entitas Anak:				
Powerindo *:				
DKI Jakarta	N/A	N/A	-	-
Banten	N/A	N/A	773	839
Total Powerindo	N/A	N/A	773	839
Total	1.017	983	1.710	1816

*Catatan: Powerindo baru menjadi Entitas Anak Perseroan pada tahun 2016 sehingga tidak ada informasi jumlah karyawan untuk tahun 2014 dan 2015

Kesejahteraan Sosial

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pensiun
- Tunjangan hari raya keagamaan
- Pelayanan medis dan BPJS kesehatan
- Sumbangan sosial (suka dan duka)
- Rekreasi
- Telekomunikasi bagi karyawan dengan jenjang jabatan tertentu
- Tunjangan pendidikan anak karyawan yang berprestasi
- Reward atas loyalitas karyawan yang bekerja lebih dari 5 tahun

Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Departemen Tenaga Kerja, termasuk sudah memenuhi Upah Minimum yang berlaku.

10. Keterangan Mengenai Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada 1 (satu) Entitas Anak dengan kepemilikan diatas 50%, sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan Awal	Tahun Dimulai Operasional	Keterangan Operasional
1.	PT Powerindo Prima Perkasa	Industri penunjang ketenagalistrikan	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan	2016	2007	Beroperasi

Di bawah ini disajikan kontribusi dari Entitas Anak Langsung dibandingkan dengan pendapatan, laba (rugi) sebelum pajak, jumlah aset, dan jumlah liabilitas dari laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Nama Perusahaan	<i>(dalam Rupiah)</i>			
	Kontribusi terhadap Pendapatan	Kontribusi terhadap Laba (rugi) sebelum pajak	Kontribusi terhadap Jumlah Aset	Kontribusi terhadap Jumlah Liabilitas
Perseroan	1.139.379.707.654	130.521.960.054	1.487.459.099.765	350.555.793.840
PT Powerindo Prima Perkasa	322.365.948.256	69.557.365.331	223.940.542.367	84.965.496.443
Eliminasi	(119.487.245.214)	(2.328.107.157)	(183.458.820.020)	(38.942.253.818)
Jumlah Konsolidasi	1.342.258.410.696	197.751.218.228	1.527.940.822.112	396.579.036.465

PT Powerindo Prima Perkasa (“Powerindo”)

Pendirian dan Kegiatan Usaha

Powerindo, berkedudukan di Kotamadya Tangerang adalah suatu perseroan terbatas yang tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, semula didirikan dengan nama PT Kreatif Sheet Metal Solusi berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Kreatif Sheet Metal Solusi No. 7, tanggal 5 Oktober 2006 dibuat di hadapan Trisnawati Mulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. W7-04217HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 Desember 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 17 tanggal 27 Februari 2007 Tambahan No.1846.

Berdasarkan Akta Berita Acara PT. Powerindo Prima Perkasa No.14, tanggal 21 November 2016, dihadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, pada tahun 2016 Perseroan melakukan pengambilalihan usaha Powerindo sebagai bagian dari pengembangan usaha Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kreatif Sheet Metal Solusi Nomor 12 tanggal 14 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah :

- disetujui oleh Menkumham dengan surat keputusan Nomor : AHU-13602.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013; dan
- didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0023351.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, serta
- diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan Nomor 012 tanggal 14 Februari 2013.Tambahan Nomor 87196;

nama PT Kreatif Sheet Metal Solusi berubah menjadi PT Powerindo Prima Perkasa

Anggaran Dasar Powerindo telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Powerindo Prima Perkasa No. 215, dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, Notaris di Jakarta. Akta mana telah:

- disetujui oleh Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0017978.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 4 Oktober 2016
- diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0085924 tertanggal 4 Oktober 2016
- didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0116109.AH.01.11.Tahun 2016 Tanggal 04 Oktober 2016 (“Akta 215/2016”)

Powerindo berdomisili di Jl. Raya Siliwangi, Tangerang, No. Telepon: 021-59308894, No. Fax: (021-5920496), email: investor.relations@trafoindonesia.com, website: www.trafoindonesia.com.

Maksud dan tujuan Powerindo sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta 215/2016 adalah dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Powerindo dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang di bidang pelistrikan dan telekomunikasi termasuk transformator tenaga, transformator distribusi, panil-panil listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan-peralatan listrik lainnya;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang jasa merancang dan menawarkan solusi atas komponen-komponen terbuat dari lembaran metal, jasa memproses termasuk membentuk lembaran-lembaran metal menjadi komponen-komponen yang dibutuhkan oleh berbagai industri;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang industri manufaktur dan fabrikasi komponen-komponen yang terbuat dari lembaran-lembaran metal;
- d. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan komponen-komponen yang terbuat dari lembaran-lembaran metal, termasuk impor, ekspor, perdagangan intrinsulair dan lokal, serta menjadi *supplier*/penyalur, grosir, leveransir, distributor dan agen/perwakilan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Powerindo menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri manufaktur dan pabrikan barang-barang dan komponen-komponen penunjang ketenagalistrikan.

Perizinan terkait Kegiatan Usaha

Perijinan penting yang diperlukan Powerindo menjalankan kegiatan usahanya adalah:

No.	Jenis Ijin	Keterangan
1.	Ijin Usaha Industri	Keputusan No. 41/36/IU/PMDN/2014 tertanggal 15 Desember 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten Tentang Ijin Usaha Industri. Ijin ini berlaku selama Perseroan masih melakukan kegiatan usaha.
2.	NPWP	No. 02.627.935.6-402.000 dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. NPWP berlaku seterusnya.
3.	Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar	Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. No.0069/PB/IX/BPMPTSP/2015 tertanggal 16 September 2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Tangerang Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Berlaku sampai dengan tanggal 16 September 2020.

Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 28 April 2016, dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan dan diterima oleh Menkumham dengan nomor AHU-AH.01.03-0046473 tanggal 9 Mei 2016 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0056628.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Mei 2016, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Eko Ariyanto
 Direktur : Purno Suryawan
 Direktur : Hariyanto Wijaya

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Suryono Limputra
 Komisaris : Denny Pranoto

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan:

1. Akta 215/2016 yang mengatur mengenai peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp340.000.000.000,00 (tiga ratus empat puluh milyar Rupiah) dan peningkatan modal setor Perseroan menjadi Rp85.900.000.000,00 (Delapan puluh lima miliar sembilan ratus juta Rupiah); serta
2. Akta Berita Acara PT Powerindo Prima Perkasa Nomor 14 tanggal 21 Nopember 2016 yang dibuat oleh Maria Rahmawati Gunawan S.H.,Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menkumham dengan nomor AHU-AH.01.03-0105304 tanggal 6 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0145571.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016 mengenai persetujuan para pemegang saham Powerindo atas penjualan saham-saham sebanyak 8.589.010 (delapan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu sepuluh) atau sebesar 99,99% dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor dalam Powerindo milik pemegang saham Powerindo yaitu:
 - 1) Eko Ariyanto sebanyak 644.250 (enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh) saham
 - 2) Purno Suryawan sebanyak 214.750 (dua ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh) saham

- 3) Hariyanto Wijaya sebanyak 128.850 (seratus dua puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh) saha
- 4) Suryono Limputra sebanyak 1.116.700 (satu juta seratus enam belas ribu tujuh ratus) saham
- 5) Denny Pranoto sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan lima ratus) saham
- 6) Erwin Roebini sebanyak 644.250 (enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh) saham
- 7) Ignatius Herry Wibowo sebanyak 515.400 (lima ratus lima belas ribu empat ratus) saham
- 8) Indra Sandjojo sebanyak 944.900 (sembilan ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus) saham
- 9) Hoentoro Hadiwidjojo sebanyak 944.900 (sembilan ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus) saham
- 10) Hendrick Kolonas sebanyak 515.400 (lima ratus lima belas ribu empat ratus) saham
- 11) Mulyotito Marthias sebanyak 214.750 (dua ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh) saham
- 12) Lilywati sebanyak 128.850 (seratus dua puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh) saham
- 13) Robert Muljadi Matari sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan lima ratus) saham
- 14) Bona Freddie Wibowo sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan lima ratus) saham
- 15) PT Intan Tata Buana Persada sebanyak 1.287.510 (satu juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus sepuluh) saham;

kepada Perseroan. Penjualan saham tersebut direalisasikan dengan Akta Jual Beli Saham PT Powerindo Prima Perkasa No.15 tanggal 21 November 2016, dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dan pembayaran dilakukan dengan uang tunai;

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Powerindo adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000,- per saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	34.000.000	340.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	8.589.010	85.890.100.000	99,99
PT Intan Tata Buana Persada	990	9.900.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.590.000	85.900.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	25.410.000	254.100.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PT Powerindo Prima Perkasa yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Laporan keuangan Powerindo tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor

independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Arief Somantri.

Laporan keuangan Powerindo tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	194.154.926.989	108.779.960.110	65.710.766.103
Aset Tidak Lancar	29.785.615.376	22.654.445.759	21.273.527.210
Total Aset	223.940.542.365	131.434.405.869	86.984.293.313
Liabilitas Jangka Pendek	77.011.935.888	33.230.661.565	22.922.483.641
Liabilitas Jangka Panjang	7.953.560.554	1.570.279.264	938.781.400
Total Liabilitas	84.965.496.442	34.800.940.829	23.861.265.041
Modal Saham	85.900.000.000	40.000.000.000	40.000.000.000
Rugi komprehensif lainnya:			
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	(423.765.270)	(503.389.676)	(602.584.653)
Saldo laba	53.498.811.193	57.136.854.716	23.725.612.925
Total Ekuitas	138.975.045.923	96.633.465.040	63.123.028.272
Total Liabilitas dan Ekuitas	223.940.542.365	131.434.405.869	86.984.293.313

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
LABA RUGI			
Pendapatan	322.365.948.256	202.080.856.079	145.269.996.991
Laba Bruto	103.409.223.033	60.773.687.566	33.553.976.186
Laba Usaha	74.980.138.872	46.823.690.967	25.833.706.009
Laba Tahun Berjalan	52.361.956.477	33.411.241.792	18.207.426.549
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	52.441.580.883	33.510.436.769	18.257.626.213

Total aset pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp223.940.542.365, meningkat 70,38% atau sebesar Rp92.506.136.496 jika dibandingkan dengan total aset tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp131.434.405.869. Total aset pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp131.434.405.869, meningkat 51,10% atau sebesar Rp44.450.112.556 jika dibandingkan dengan total aset tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp86.984.293.313.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp84.965.496.442, meningkat 144,15% atau sebesar Rp50.164.555.613 jika dibandingkan dengan total liabilitas tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp34.800.940.829. Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp34.800.940.829, meningkat 45,85% atau sebesar Rp10.939.675.788 jika dibandingkan dengan total liabilitas tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp23.861.265.041.

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp138.975.045.923, meningkat 43,82% atau sebesar Rp42.341.580.883 jika dibandingkan dengan total ekuitas tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp96.633.465.040. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp96.633.465.040, meningkat 53,09% atau sebesar Rp33.510.436.768 jika dibandingkan dengan total ekuitas tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp63.123.028.272.

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp322.365.948.256, Rp202.080.856.079, dan Rp145.269.996.991 dengan peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 39,11% atau sebesar Rp56.810.859.088 dan pertumbuhan dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 59,52% atau sebesar Rp120.285.092.177.

Laba bruto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp103.409.223.033, Rp60.773.687.566, dan Rp33.553.976.186 dengan peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 81,12% atau sebesar Rp27.219.711.380 dan pertumbuhan dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 70,15% atau sebesar Rp42.635.535.467.

Laba usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp74.980.138.872, Rp46.823.690.967, dan Rp25.833.706.009 dengan peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 81,25% atau sebesar Rp20.989.984.958 dan pertumbuhan dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 60,13% atau sebesar Rp28.156.447.905.

Total laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp52.441.580.883, Rp33.510.436.769, dan Rp18.257.626.213 dengan peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 83,54% atau sebesar Rp15.252.810.556 dan pertumbuhan dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 56,49% atau sebesar Rp18.931.144.114.

11. Daftar Aset-Aset Perseroan Yang Dijaminkan

Di bawah ini adalah aset Perseroan yaitu tanah dan bangunan yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk selaku Kreditur Perseroan. Jaminan berupa tanah dengan sertifikat dibawah ini juga dijaminkan untuk fasilitas kredit yang diperoleh Powerindo.

Nomor HGB/Desa	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Luas (M ²)	Lokasi	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
					Nomor	Tanggal
5134/Gembor	12 Maret 1998	118.721	Jl. Siliwangi Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang	11 Maret 2028	182	12 Maret 1998
5135/Gembor	12 Maret 1998	29.080	Jl. Siliwangi Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang	11 Maret 2028	183	12 Maret 1998

Selain jaminan tanah di atas, persediaan milik Perseroan dalam jumlah sebesar Rp2.700.000.000,00 yang disimpan di Jl. Raya Prabu Siliwangi, Kel. Periok, Tangerang diberikan pula sebagai jaminan kepada BCA.

Untuk Fasilitas Kredit yang diperoleh Powerindo dari BCA, Powerindo tidak memberikan jaminan berupa aset, namun berupa persediaan milik Powerindo dalam jumlah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang disimpan di Jalan Raya Prabu Siliwangi, Kelurahan Periok, Kecamatan Periok, kota Tangerang.

12. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi antara Perseroan dengan Pihak Afiliasi meliputi:

Perjanjian Pinjam Pakai

Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 30 Desember 2014 yang mengatur:

Para Pihak	:	Perseroan (Pihak Pertama) Powerindo (Pihak Kedua)
Ruang Lingkup	:	Kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan Perjanjian Pinjam Pakai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian.
Objek Pinjam Pakai	:	Tempat dengan luas 3.450 m2 di jalan Prabu Siliwangi kelurahan Gembor Kecamatan Periok Kota Tangerang di atas tanah milik Perseroan. Tempat tersebut digunakan oleh Powerindo sebagai pabrik.
Jangka Waktu	:	30 Desember 2014 sampai dengan 30 Juni 2017.

Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 1 Oktober 2016 yang mengatur:

Para Pihak	:	Perseroan (Pihak Pertama) Powerindo (Pihak Kedua)
Ruang Lingkup	:	Kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan Perjanjian Pinjam Pakai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian.
Objek Pinjam Pakai	:	Tempat dengan luas 21.467 m2 di jalan Siliwangi Kelurahan Alam Jaya Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang di atas tanah milik Perseroan. Tempat tersebut digunakan oleh Powerindo sebagai pabrik.
Jangka Waktu	:	1 Oktober 2016 sampai dengan 30 September 2018.

Transaksi Pinjam Pakai tanah antara Perseroan dengan Powerindo adalah merupakan Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi, dimana Perseroan merupakan pemegang saham 99,99% dalam Powerindo

Perjanjian Pemasokan

Perjanjian Pokok Pemasokan Komponen Panel No. 79/SK-DFE/III/17 tanggal 30 Maret 2017 yang mengatur pada pokoknya:

Para Pihak	:	Perseroan (Pembeli) PT Duta Fuji Electric (Penjual)
Ruang Lingkup	:	Perjanjian ini merupakan perjanjian induk yang mengatur pokok-pokok kesepakatan antara Penjual dan Pembeli dimana pesanan dan pembelian beserta ketentuan mengenai pesanan dan pembelian seperti jenis, produk, kuantitas, harga dan jadwal pengiriman akan diatur dan dibuat dengan penerbitan Pesanan Pembelian/Purchase Order (PO) oleh Pembeli.
Jangka Waktu	:	Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2020 Perjanjian dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak dengan membuat suatu addendum atas Perjanjian yang ditandatangani Para Pihak.
Jaminan Penjual	:	Penjual menyatakan, menjamin dan berjanji bahwa seluruh produk yang dibeli berdasarkan Perjanjian ini adalah: <ul style="list-style-type: none"> - baru; - bebas dari cacat apapun dalam pembuaan, bahan dan design - berfungsi secara patut pada masa jaminan dalam penggunaannya

		<p>yang normal</p> <ul style="list-style-type: none"> - bekerja sesuai dengan seluruh spesifikasi dan dokumentasi yang berlaku untuk produk-produk tersebut dan - tidak melanggar paten, hak cipta, rahasia dagang, merek dagang atau hak kekayaan intelektual lainnya dari pihak ketiga manapun. <p>Produk memenuhi seluruh perundang-undangan daftar dan peraturan keamanan, dan persyaratan keamanan lain sebagaimana dirinci dalam PO yang diterbitkan oleh Pembeli kepada Penjual. Jaminan tersebut tidak berlaku terhadap: a) produk apapun yang setelah diterima oleh Pembeli, telah diverifikasi atau diubah tanpa izin Penjual; b) kegagalan Produk dalam memenuhi jaminan-jaminan tersebut sebagai akibat dari pemeliharaan, instalasi, perbaikan, operasi atau penggunaan yang tidak benar; c) penyimpanan barang-barang melebihi jangka waktu penyimpanan (shelf time) yang secara wajar diperkirakan; d) kesalahan dalam pemakaian, penyalahgunaan pengabaian atau kelalaian Pembeli.</p>
Sanksi	:	<p>Penundaan pengiriman yang bukan merupakan force majeure atau kelalaian Pembeli, maka Penjual akan dikenakan denda keterlambatan senilai 1% per minggu kalender keterlambatan sampai maksimum 5% dari total Pesanan.</p> <p>Untuk keterlambatan pembayaran, maka Pembeli akan dikenakan denda keterlambatan senilai 1% per minggu kalender keterlambatan hingga maksimum 5% dari Total Tagihan yang telah jatuh tempo.</p>
Penyelesaian Sengketa	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Perjanjian Pokok Pemasokan Komponen Panel No. 104/SK-DLGP/III/17 tanggal 30 Maret 2017 yang mengatur pada pokoknya:

Para Pihak	:	Perseroan (Pembeli) PT Duta Listrik Graha Prima (Penjual)
Ruang Lingkup	:	Perjanjian ini merupakan perjanjian induk yang mengatur pokok-pokok kesepakatan antara Penjual dan Pembeli dimana pesanan dan pembelian beserta ketentuan mengenai pesanan dan pembelian seperti jenis, produk, kuantitas, harga dan jadwal pengiriman akan diatur dan dibuat dengan penerbitan Pesanan Pembelian/Purchase Order (PO) oleh Pembeli.
Jangka Waktu	:	Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2020 Perjanjian dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak dengan membuat suatu addendum atas Perjanjian yang ditandatangani Para Pihak.
Jaminan Penjual	:	<p>Penjual menyatakan, menjamin dan berjanji bahwa seluruh produk yang dibeli berdasarkan Perjanjian ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - baru; - bebas dari cacat apapun dalam pembuaan, bahan dan design - berfungsi secara patut pada masa jaminan dalam penggunaannya yang normal - bekerja sesuai dengan seluruh spesifikasi dan dokumentasi yang berlaku untuk produk-produk tersebut dan - tidak melanggar paten, hak cipta, rahasia dagang, merek dagang atau hak kekayaan intelektual lainnya dari pihak ketiga manapun. <p>Produk memenuhi seluruh perundang-undangan daftar dan peraturan keamanan, dan persyaratan keamanan lain sebagaimana dirinci dalam PO yang diterbitkan oleh Pembeli kepada Penjual. Jaminan tersebut tidak berlaku terhadap: a) produk apapun yang setelah diterima oleh Pembeli, telah diverifikasi atau diubah tanpa izin Penjual; b) kegagalan Produk dalam memenuhi jaminan-jaminan tersebut sebagai akibat dari pemeliharaan, instalasi, perbaikan, operasi atau penggunaan yang tidak benar; c) penyimpanan barang-barang melebihi jangka waktu penyimpanan (shelf time)</p>

		yang secara wajar diperkirakan; d) kesalahan dalam pemakaian, penyalahgunaan pengabaian atau kelalaian Pembeli.
Sanksi	:	Penundaan pengiriman yang bukan merupakan force majeure atau kelalaian Pembeli, maka Penjual akan dikenakan denda keterlambatan senilai 1% per minggu kalender keterlambatan sampai maksimum 5% dari total Pesanan. Untuk keterlambatan pembayaran, maka Pembeli akan dikenakan denda keterlambatan senilai 1% per minggu kalender keterlambatan hingga maksimum 5% dari Total Tagihan yang telah jatuh tempo.
Penyelesaian Sengketa	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Perjanjian Pokok Pemasokan Komponen Panel No. 7/SK-DLN/III/17 tanggal 30 Maret 2017 yang mengatur pada pokoknya:

Para Pihak	:	Perseroan (Pembeli) PT Duta Listrik Niaga (Penjual)
Ruang Lingkup	:	Perjanjian ini merupakan perjanjian induk yang mengatur pokok-pokok kesepakatan antara Penjual dan Pembeli dimana pesanan dan pembelian beserta ketentuan mengenai pesanan dan pembelian seperti jenis, produk, kuantitas, harga dan jadwal pengiriman akan diatur dan dibuat dengan penerbitan Pesanan Pembelian/Purchase Order (PO) oleh Pembeli.
Jangka Waktu	:	Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2020 Perjanjian dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak dengan membuat suatu addendum atas Perjanjian yang ditandatangani Para Pihak.
Jaminan Penjual	:	Penjual menyatakan, menjamin dan berjanji bahwa seluruh produk yang dibeli berdasarkan Perjanjian ini adalah: - baru; - bebas dari cacat apapun dalam pembuaan, bahan dan design - berfungsi secara patut pada masa jaminan dalam penggunaannya yang normal - bekerja sesuai dengan seluruh spesifikasi dan dokumentasi yang berlaku untuk produk-produk tersebut dan - tidak melanggar paten, hak cipta, rahasia dagang, merek dagang atau hak kekayaan intelektual lainnya dari pihak ketiga manapun. Produk memenuhi seluruh perundang-undangan daftar dan peraturan keamanan, dan persyaratan keamanan lain sebagaimana dirinci dalam PO yang diterbitkan oleh Pembeli kepada Penjual. Jaminan tersebut tidak berlaku terhadap: a) produk apapun yang setelah diterima oleh Pembeli, telah diverifikasi atau diubah tanpa izin Penjual; b) kegagalan Produk dalam memenuhi jaminan-jaminan tersebut sebagai akibat dari pemeliharaan, instalasi, perbaikan, operasi atau penggunaan yang tidak benar; c) penyimpanan barang-barang melebihi jangka waktu penyimpanan (shelf time) yang secara wajar diperkirakan; d) kesalahan dalam pemakaian, penyalahgunaan pengabaian atau kelalaian Pembeli.
Sanksi	:	Penundaan pengiriman yang bukan merupakan force majeure atau kelalaian Pembeli, maka Penjual akan dikenakan denda keterlambatan senilai 1% per minggu kalender keterlambatan sampai maksimum 5% dari total Pesanan. Untuk keterlambatan pembayaran, maka Pembeli akan dikenakan denda keterlambatan senilai 1% per minggu kalender keterlambatan hingga maksimum 5% dari Total Tagihan yang telah jatuh tempo.
Penyelesaian Sengketa	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Perjanjian Supply Bahan Baku Kontrak CU Busbar tanggal 7 Maret 2017 yang pada pokoknya mengatur:

Para Pihak	:	Perseroan (Pihak Pertama) PT Puma Electric Niaga (Pihak Kedua)
Ruang Lingkup	:	Kontrak pembelian CU Busbar dari Pihak Kedua dengan merek MetTube
Jangka Waktu	:	Maksimal 3 bulan.
Pemesanan	:	Pembelian sejumlah 20 MT untuk sekali kontrak Pembayaran dilakukan maksimal 30 hari setelah barang diterima Setelah 3 bulan masa berlaku perjanjian, total tonase yang telah dikontrak wajib untuk diambil. Dalam hal ukuran busbar yang dibutuhkan tidak tersedia, maka Pihak Pertama berhak untuk membeli dari supplier lain untuk ukuran yang tidak tersedia tersebut.

PT Duta Fuji Electric, PT Duta Listrik Graha PT Duta Listrik Niaga dan PT Puma Electric Niaga adalah Pihak terafiliasi dengan Perseroan, sehingga transaksi berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah merupakan transaksi dengan pihak terafiliasi dimana untuk menentukan harga yang wajar didalam setiap transaksi, Perseroan menggunakan metode perbandingan antara pihak terafiliasi dengan setidaknya 2 (dua) pemasok lain dengan mempertimbangkan tingkat kecepatan pengantaran dan/ atau tingkat kelangkaan dari bahan baku.

Adapun afiliasi tersebut disebabkan karena Ir. Suryono Limputra selaku Direktur Utama Perseroan adalah merupakan Komisaris Utama pada PT Duta Fuji Electric, PT Duta Listrik Graha dan PT Duta Listrik Niaga.

Perseroan telah melaksanakan transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi di atas dengan wajar.

Perjanjian Asuransi

Selain Perjanjian Pinjam Pakai tanah tersebut, Perseroan juga mengadakan perjanjian asuransi dengan pihak afiliasi yaitu PT Pan Pasific Insurance yang diungkapkan di bawah ini.

Hubungan afiliasi tersebut karena OAS selaku pemegang saham utama Perseroan adalah merupakan pemegang saham dalam PT Pan Pasific Insurance.

Pemberian Jaminan oleh Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pemberian Jaminan oleh Perseroan kepada BCA guna menjamin pelunasan kewajiban pembayaran atas utang (Fasilitas Kredit) yang diperoleh Powerindo dari BCA, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tertanggal 12 Desember 2014, dibuat di hadapan Drs Gunawan Sutedjo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Perubahan Keempat Atas Perjanjian Kredit No. 019/Ad-KCK/2017 tanggal 25 Januari 2017 adalah merupakan transaksi afiliasi. Hubungan afiliasi tersebut karena Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% Powerindo.

Transaksi Pengambilalihan 99,99% Saham Powerindo oleh Perseroan

Pengambilalihan saham-saham Perseroan sebanyak 8.589.010 (delapan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu sepuluh) atau sebesar 99,99% dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor dalam Powerindo disetujui oleh pemegang saham Powerindo berdasarkan Akta Berita Acara PT Powerindo Prima Perkasa No.14 tanggal 21 Nopember 2016, dibuat oleh Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 6 Desember 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0105304 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0145571.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016;

dimana para pemegang saham Powerindo menyetujui penjualan saham-saham milik pemegang saham Powerindo yaitu:

1. Eko Arijanto sebanyak 644.250 (enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh) saham
2. Purno Suryawan sebanyak 214.750 (dua ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh) saham
3. Hariyanto Wijaya sebanyak 128.850 (seratus dua puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh) saham
4. Suryono Limputra sebanyak 1.116.700 (satu juta seratus enam belas ribu tujuh ratus) saham
5. Denny Pranoto sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan lima ratus) saham
6. Erwin Roebini sebanyak 644.250 (enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh) saham
7. Ignatius Herry Wibowo sebanyak 515.400 (lima ratus lima belas ribu empat ratus) saham
8. Indra Sandjojo sebanyak 944.900 (sembilan ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus) saham
9. Hoentoro Hadiwidjojo sebanyak 944.900 (sembilan ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus) saham
10. Hendrick Kolonas sebanyak 515.400 (lima ratus lima belas ribu empat ratus) saham
11. Mulyotito Marthias sebanyak 214.750 (dua ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh) saham
12. Lilywati sebanyak 128.850 (seratus dua puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh) saham

13. Robert Muljadi Matari sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus) saham
14. Bona Freddie Wibowo sebanyak 429.500 (empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus) saham
15. PT Intan Tata Buana Persada sebanyak 1.287.510 (satu juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus sepuluh) saham;

kepada Perseroan. Adapun penjualan saham tersebut direalisasikan dengan Akta Jual Beli Saham PT Powerindo Prima Perkasa No.15 tanggal 21 November 2016, dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dan dilakukan dengan uang tunai.

Hubungan afiliasi tersebut karena pada saat transaksi pengambilalihan saham dilakukan:

- Ir. Suryono Limputra selaku pemegang saham Powerindo dan selaku Komisaris Utama Powerindo adalah merupakan Komisaris Utama Perseroan;
- Indra Sandjojo selaku pemegang saham Powerindo adalah merupakan Komisaris Perseroan;
- Hoentoro Hadiwidjojo selaku pemegang saham Powerindo adalah merupakan Komisaris Perseroan;
- Ir. Eko Arijanto selaku pemegang saham Powerindo dan selaku Direktur Utama Powerindo adalah merupakan Direktur Utama Perseroan;
- Ir. Purno Suryawan selaku pemegang saham Powerindo dan selaku Direktur Powerindo adalah merupakan Direktur Perseroan;
- Erwin Roebini selaku pemegang saham Powerindo adalah merupakan Direktur Perseroan.

13. Transaksi dan Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, transaksi dan perjanjian penting dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

A. Perjanjian Yang Dibuat oleh Perseroan

Perjanjian Kredit

PT Bank Central Asia Tbk

Akta Perjanjian Kredit No.47 tertanggal 19 Mei 2006 dibuat di hadapan Drs.Gunawan Tedjo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu:

1. Perubahan atas Perjanjian Kredit No.109/ADD-KCK/2010 tertanggal 17 Mei 2010;
2. Perubahan atas Perjanjian Kredit No.145/Add-KCK/2011 tertanggal 28 Juli 2011;
3. Perubahan atas Perjanjian Kredit No.142/Add-KCK/2012 tertanggal 18 Juli 2012;
4. Perubahan atas Perjanjian Kredit No.178/Add-KCK/2013 tertanggal 23 Juli 2013
5. Perubahan atas Perjanjian Kredit No.182/Add-KCK/2014 tertanggal 24 Juli 2014;
6. Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No.74 tertanggal 12 Desember 2014 dibuat dihadapan Drs.Gunawan Tedjo,S.H., M.H., Notaris di Jakarta;
7. Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No.5 tertanggal 13 November 2015 dibuat dihadapan Puspa Christianti Tirto,S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan;
8. Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 157/Add-KCK//2016 tanggal 15 Juni 2016;
9. Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40924/GBK/2016 tanggal 16 Desember 2016;
10. Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No.5 tertanggal 25 Januari 2017 dibuat dihadapan Puspa Christianti Tirto,S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan;

yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Para Pihak : PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Trafoindo Prima Perkasa ("Debitor")
- Fasilitas Kredit : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan jumlah tidak melebihi Rp150.000.000.000,00;
- b. Fasilitas Multi, dapat digunakan untuk fasilitas Bank Garansi dan Fasilitas Standby L/C dengan jumlah pokok tidak melebihi USD4.000.000.00 atau ekuivalennya dalam mata uang lain yang tersedia di BCA (multicurrency), dengan ketentuan bahwa fasilitas Bank Garansi dan Standby L/C maksimal 3 tahun. Bank Garansi dan Standby L/C tersebut dapat dibuka dalam mata uang lain yang tersedia di BCA (multicurrency) dengan ketentuan dalam hal Bank Garansi dan/atau Standby L/C diterbitkan dalam mata uang selain USD (Dollar Amerika Serikat) maka akan mengurangi jumlah fasilitas Bank Garansi yang dapat digunakan sebesar 110% dihitung dari nilai Bank Garansi dan/atau standby L/C yang diterbitkan setelah dikonversi dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku di BCA pada saat penerbitan Bank Garansi dan/atau standby L/C yang bersangkutan;

- c. Fasilitas L/C (Sight dan Usance) (“fasilitas L/C line”), dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 3,000,000.00 atau ekuivalennya dalam mata uang lain yang tersedia di BCA (multicurrency) dengan ketentuan bahwa fasilitas L/C line tersebut dapat digunakan dalam mata uang lain yang tersedia di BCA dengan ketentuan dalam hal L/C diterbitkan dalam mata uang selain USD maka akan mengurangi jumlah fasilitas L/C yang dapat digunakan sebesar 110% dihitung dari nilai L/C yang diterbitkan setelah dikonversi dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku di BCA pada saat penerbitan L/C yang bersangkutan;
 - d. Fasilitas Kredit Investasi I dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp100.000.000.000,00;
 - e. Fasilitas kredit investasi II, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp100.000.000.000,00
- Untuk selanjutnya Fasilitas Kredit Investasi I dan II selanjutnya secara bersama-sama disebut Kredit Investasi.

Selain fasilitas-fasilitas kredit tersebut BCA juga memberikan fasilitas uncommitted Forex line kepada Debitur, dengan jumlah tidak melebihi USD 1,000,000.00 yang dapat digunakan dalam berbagai mata uang yang tersedia di BCA (multicurrency). BCA memiliki hak untuk menyetujui atau menolak penarikan menggunakan Fasilitas Forex Line yang diajukan oleh Debitur berdasarkan kondisi likuiditas pasar dan BCA dapat sewaktu waktu membatalkan pemberian fasilitas Forex Line.

- Penggunaan Fasilitas** :
- a. fasilitas kredit lokal untuk Pembiayaan modal kerja,;
 - b. fasilitas Bank Garansi dan fasilitas Standby LC yang emnggunakan bagian dari failitas Multi untuk Keperluan jaminan tender dan pengerjaan proyek, baik dari PT Perusahaan Listrik Negara Tbk (persero) maupun dari perusahaan lainnya,;
 - c. fasilitas L/C line yang merupakan bagian dari fasilitas Multi untuk Impor bahan baku, perlengkapan, perlatan dan mesin, ;
 - d. Fasilitas KI 2 untuk membiayai Proyek dan pembangunan kantor di pabrik ke empat Debitur, untuk;
 - e. Fasilitas Forex Line untuk melindungi transaksi mata uang asing Debitur (hedging) sehubungan dengan transaksi impor bahan baku Debitur
- Batas Waktu Penarikan/Penggunaan Fasilitas Kredit** :
- a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), terhitung sejak tanggal 25 Januari 2017 dan berakhir 12 Desember 2017;
 - b. Fasilitas Multi, terhitung sejak tanggal 25 Januari 2017 sampai dengan 12 Desember 2017;
 - c.. Fasilitas L/C Line, terhitung sejak tanggal 25 Januari 2017 sampai dengan 12 Desember 2017;
 - d.. FasilitasKredit Investasi I, terhitung sejak tanggal 13 November 2015 sampai dengan 13 November 2017;
 - e. Fasilitas Kredit Investasi II, terhitung sejak tanggal 25 Januari 2017 sampai dengan 25 Januari 2019.
- Sedangkan untuk fasilitas Forex Line, sebagaimana disebutkan dalam Surat Persetujuan Fasilitas Kredit berikut segenap perpanjangan/perubahannya dari waktu ke waktu.
- Bunga** :
- Bunga 10,5% pertahun yang dihitung dari Utang yang timbul dari fasilitas kredit Lokal, untuk fasilitas kredit lokal (rekening koran).
 - Bunga 10,5% pertahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit Investasi I yang telah ditarik dan belum dibayar kembali.
 - Bunga 10,5% pertahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit Investasi 2 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh Debitur
- Jaminan** :
- a. Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 5134
 - b. Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 5135
Yang terletak di Propinsi Banten. Kotamadya Tangerang, Kecamatan Jatiuwung, kelurahan Gembor, dengan luas seluruhnya 147.801 m2 (seratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus saru meter persegi) yang terdaftar atas nama PT Trafoindo Prima Perkasa, berkedudukan di Jakarta Pusat.
 - c. Jaminan mesin-mesin produksi milik PT Trafoindo Prima Perkasa yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA
 - d. Jaminan Persediaan milik PT Powerindo Prima Perkasa sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang disimpan di Jalan Raya Prabu Siliwangi, Kelurahan Periok, Kecamatan Periok, kota Tangerang
 - e. Jaminan Persediaan milik PT Trafoindo Prima Perkasa sebesar Rp2.700.000.000,- (dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) yang disimpan di Jalan Raya Prabu siliwangi, Kelurahan Periok, kota Tangerang.

Jaminan tersebut merupakan jaminan yang menjamin juga (cross collateral) Utang Debitur lainnya berdasarkan Perjanjian Kredit. Seluruh jaminan saling mengikat untuk menjamin seluruh fasilitas Perseroan dan Powerindo.

- Rasio Keuangan : a. *Current Ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar terhadap pasiva lancar minimal 1 kali;
 b. EBITDA to Internet plus principal Ratio, yaitu perbandingan antara laba sebelum dikurangi beban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi terhadap seluruh kewajiban pembayaran bunga ditambah pokok minimal 2 kali;
 c. *Debt to Equity Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah utang terhadap modal dikurangi piutang kepada pemegang saham maksimal 2 (dua) kali
- Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan : Selama debitur belum membayar lunas hutang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis dari BCA:
 a. Menjual/melepas/mengalihkan hak atau kekayaan intelektual beruoa merek Trafindo kepada pihak lain;
 b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
 c. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 d. Apabila Debitur berbentuk badan:
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan;
 3. Merubah susunan pengurus dan pemegang saham
 e. Melakukan pembagian dividen dalam kondisi rasio keuangan belum terpenuhi;
 Catatan:
 Sehubungan dengan adanya ketentuan pembagian dividen yang digantungkan pada kondisi rasio keuangan, PT Bank Central Asia Tbk dalam Suratnya No. 40050/GBK/2017 tanggal 7 Maret 2017 telah menyetujui untuk menghapus klausula terkait pembagian dividen tersebut. Dengan demikian tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan.
 f. Menjual/melepas/megalihkan hak atas kekayaan intelektual berupa merk Trafoindo dan Proteksindo Goodrun kepada pihak lain.
- Pilihan Hukum : Hukum Negara Republik Indonesia
 Penyelesaian Sengketa : Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

PT Schneider Indonesia

Perjanjian Pemasokan Induk tertanggal 1 Juli 2016, yang pada pokoknya mengatur:

- Para Pihak : Perseroan ("Penjual")
 PT Schneider Indonesia ("Pembeli")
- Ruang Lingkup : Perjanjian ini mengatur mengenai pokok pesanan Produk yang dibeli Pembeli dari Penjual yang akan dibuatkan dalam suatu Pesanan Pembelian/Purchase Order ("PO") tersendiri. Pembelian produk akan dilakukan dengan PO tersendiri oleh Pembeli. Pesanan dapat diterbitkan oleh lokasi-lokasi Pembeli secara sendiri-sendiri, seluruh pesanan tunduk pada ketentuan Perjanjian ini.
- Jangka Waktu dan Pengakhiran : Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Juli 2016.
 Dalam hal salah satu pihak melakukan pelanggaran material atas kewajiban berdasarkan Perjanjian ini, maka pihak lain dapat atas pilihannya mengakhiri Perjanjian ini atau Pesanan apapun dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya, kecuali pihak yang melanggar memperbaiki pelanggaran tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari tersebut.
 Pembeli dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya pada setiap saat, tanpa harus membayar denda atau kompensasi jenis apapun kepada Penjual dan Pembeli berkewajiban untuk memenuhi semua tagihan dan pesanan yang telah timbul sebelum efektif pengakhiran Perjanjian ini.
 Perjanjian ini tunduk dan diatur berdasarkan hukum Negara Indonesia.

Hukum Yang Berlaku Dan penyelesaian sengketa : Setiap dan seluruh sengketa yang timbul dari Perjanjian ini akan diselesaikan secara final berdasarkan ketentuan Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

PT PLN (Persero)

Perjanjian Pengadaaan Trafo Distribusi

Perjanjian antara PT PLN (Persero) dengan PT Trafoindo Prima Perkasa Tentang Kesepakatan Harga Satuan (KHS) Trafo Distribusi Tahun 2016 No. Pihak Pertama 1019.PJ/DAN.02.03/KDIVOR.JBTB/2016 dan No.Pihak Kedua 021/TPP-PLN/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016 yang pada pokoknya mengatur:

Para Pihak : PT PLN (Persero) (“Pihak Pertama”)
Perseroan (“Pihak Kedua”)

Ruang Lingkup : Pihak Pertama membutuhkan Trafo Distribusi untuk memenuhi kebutuhan operasional dan Pihak Kedua sepakat untuk membuat Perjanjian Tentang Kesepakatan Harga Satuan (KHS) Trafo Distribusi untuk kebutuhan Pihak Pertama.

Jangka Waktu dan Pengakhiran : Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun atau 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Juni 2017 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum berakhirnya berdasarkan kesepakatan para pihak.

Hukum Yang Berlaku Dan penyelesaian sengketa : Perjanjian ini tunduk dan diatur berdasarkan hukum Negara Indonesia. Setiap dan seluruh sengketa yang timbul dari Perjanjian ini akan diselesaikan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Surat Perjanjian Tentang Sistem Pengawasan Mutu Peralatan Listrik No. 17.239/SPM-LMK/17 tanggal 18 April 2017, yang pada pokoknya mengatur mengenai:

Para Pihak : PT PLN (Persero) (“Pihak Pertama”)
Perseroan (“Pihak Kedua”)

Ruang Lingkup : Pihak Pertama melakukan pengawasan atas mutu peralatan listrik yang diproduksi atau peralatan listrik yang dipasrkan Pihak Kedua. Pihak Kedua diberikan ijin untuk memasang Tanda Pengenal (SPM).

Jangka Waktu dan Pengakhiran : Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 18 April 2017 sampai dengan tanggal 17 April 2019.

Hukum Yang Berlaku Dan penyelesaian sengketa : Perjanjian ini tunduk dan diatur berdasarkan hukum Negara Indonesia. Setiap dan seluruh sengketa yang timbul dari Perjanjian ini akan diselesaikan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

PT Cakra Lima

Perjanjian Pokok Pemasokan Kabel No.570/CL-CTR/IV/2017 tanggal 3 April 2017 yang pada pokoknya mengatur:

Para Pihak	:	Perseroan (“Pembeli”) PT Cakra Lima (“Penjual”)
Lingkup Perjanjian	:	Penjual dalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang industri perdagangan kabel yang dibutuhkan Pembeli. Perjanjian ini merupakan perjanjian induk yang mengatur pokok-pokok kesepakatan antara Penjual dan Pembeli dimana pesanan dan pembelian beserta ketentuan mengenai pesanan dan pembelian seperti jenis, produk, kuantitas, harga dan jadwal pengiriman akan diatur dan dibuat dengan penerbitan Pesanan Pembelian/Purchase Order (PO) oleh Pembeli.
Jangka Waktu	:	Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2018 Perjanjian dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak dengan membuat suatu addendum atas Perjanjian yang ditandatangani Para Pihak.
Penyelesaian Sengketa	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

B. Perjanjian Yang Dibuat oleh Powerindo

Perjanjian Kredit

PT Bank Central Asia Tbk

Akta Perjanjian Kredit Nomor 75 tertanggal 12 Desember 2014, dibuat dihadapan Drs Gunawan Sutedjo, S.H., M.H., Notaris Di Jakarta Pusat, junctis :

- Akta Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit Nomor 6 tanggal 13 November 2015, di buat dihadapan Puspa Christianti Tirta S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang Selatan.
- Akta Perubahan Ketiga atas Perjanjian Kredit Nomor 14 tanggal 15 Juni 2016, Di buat dihadapan Puspa Christianti Tirta S.H., Mkn., Notaris di Kota Tangerang Selatan.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40924/GBK/2016 tanggal 16 Desember 2016.
- Perubahan keempat Atas Perjanjian Kredit No. 019/Ad-KCK/2017 tanggal 25 Januari 2017.

Yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut :

Para Pihak	:	Powerindo (Debitur) PT Bank Central Asia Tbk. (Bank)
Fasilitas Kredit	:	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Multi Lokal (K/L), Bank Garansi (B/G) dan Letter of Credit (L/C) dengan plafond sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), mata uang: IDR untuk KL dan Multi Currency yang tersedia di BCA untuk BG dan LC. Suku Bunga KL adalah 10,50% per tahun. - Fasilitas Foreign Exchange Line (Forward dan Swap) Multicurrency-Uncommitted dengan Plafond kredit : USD 500.000,00
Tujuan Fasilitas	:	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang merupakan bagian dari Fasilitas Multi digunakan untuk Kebutuhan modal kerja Powerindo - Fasilitas Bank Garansi yang merupakan bagian dari Fasilitas Multi digunakan untuk menjamin tender/pengadaan proyek/penjualan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Pesero) dan menjamin kewajiban Debitur ke Direktorat Jendral Bea dan Cukai; - Fasilitas L/C yang merupakan bagian Fasilitas Multi akan digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku (raw material) dari Cina. - Fasilitas Forex line untuk risiko nilai tukar uang asing (hedging) sehubungan dengan transaksi impor bahan baku.
Batas Waktu Penarikan/Penggunaan Fasilitas Kredit	:	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas KL, BG dan LC sampai dengan 12 Desember 2017. - Fasilitas Foreign Exchange sampai dengan 12 Desember 2017.
Jaminan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 5134 - Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 5135 Yang terletak di Propinsi Banten. Kotamadya Tangerang, Kecamatan Jatiuwung, kelurahan Gembor, dengan luas seluruhnya 147.801 m2 (seratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus satu meter persegi) yang terdaftar atas nama PT Trafoindo Prima Perkasa, berkedudukan di Jakarta Pusat. - Jaminan mesin-mesin produksi milik PT Trafoindo Prima Perkasa yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA - Jaminan Persediaan milik Powerindo sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang disimpan di Jalan Raya Prabu Siliwangi, Kelurahan Periok, Kecamatan Periok, kota Tangerang - Jaminan Persediaan milik PT Trafoindo Prima Perkasa sebesar Rp2.700.000.000,- (dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) yang disimpan di Jalan Raya Prabu siliwangi, Kelurahan Periok, kota Tangerang. - Jaminan tersebut merupakan jaminan yang menjamin juga (cross collateral) Utang Debitur lainnya berdasarkan Perjanjian Kredit.
Hal-hal yang wajib dilakukan oleh Debitur	:	<ul style="list-style-type: none"> - Wajib menyerahkan Laporan agunan persediaan setiap 3 (tiga) bulan. - Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang masuk dalam daftar BCA selambatnya 180 hari selambatnya 180 hari setelah tanggal tutup buku.

		<ul style="list-style-type: none"> - Laporan keuangan intern triwulanan selambatnya 90 hari sejak tanggal akhir periode. - Seluruh jaminan saing mengikat untuk menjamin seluruh fasilitas Perseroan dan Powerindo. - Cross collateral dan cross default antara seluruh fasilitas Perseroan dengan Powerindo yang ada di BCA - Mengasuransikan jaminan pada maskapai asuransi yang disetujui BCA disertai Bankers Clause - Cost overrun project dan cash deficiency ditanggung oleh Debitur - Memenuhi financial covenant sebagai berikut: (i) Current Ratio minimal 1x; (ii) Ebitda/(bunga+pokok pinjaman) minimal 2x; (iii) Debt/Equity maksimal 2x - Memusatkan aktivitas keuangan perusahaan di BCA.
Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan		<p>Selama debitur belum membayar lunas hutang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis dari BCA:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjual/melepas/mengalihkan hak atau kekayaan intelektual berupa merek Proteksi Goodrun kepada pihak lain. - Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain; - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; - Melakukan pembagian deviden melebihi 25% dari laba bersih sebelumnya. <p>Catatan: PT Bank Central Asia Tbk dalam Suratnya No. 40050/GBK/2017 tanggal 7 Maret 2017 telah menyetujui untuk menghapus klausula terkait pembagian dividen tersebut. Dengan demikian tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham Powerindo.</p>
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia
Penyelesaian Sengketa	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

14. Asuransi

Berikut ini tabel yang menyajikan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan, sebagai berikut:

Asuransi Umum

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Berlaku Hingga
1.	01012017040002	PT Pan Pacific Insurance	Perseroan	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi	Rp8.500.000.000,00 (kantor Pusat)	8 April 2018
2.	01012417040011	PT Pan Pacific Insurance	Perseroan	Property All Risk Insurance	Rp8.500.000.000,00 (kantor Pusat)	8 April 2018
3.	01012417040015	PT Pan Pacific Insurance	Perseroan	Property All Risk (Bangunan dan Mesin-mesin)	Rp9.000.000.000,00 (Jl. Hayam Wuruk No. 4AX-4BX Jakarta Pusat)	17 April 2018
4.	01012617040004	PT Pan Pacific Insurance	Perseroan	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi	Rp9.000.000.000,00 (Jl. Hayam Wuruk No. 4AX-4BX)	17 April 2018
5.	01012517040001	PT Pan Pacific Insurance	Perseroan	All Risk (Bangunan, Mesin dan Instalasi,	Rp51.000.000.000,00 (Jl. Raya Siliwangi	6 April 2018

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Berlaku Hingga
				inventaris kantor dan peralatan kerja)	RT004/004 Kel. Alam Jaya Jatiuwung)	
6.	01012516080003	PT Pan Pacific Insurance	PT Bank Central Asia Tbk Perseroan	All Risk (Mesin-mesin, instalasi, persediaan barang jadi dan bahan baku, peralatan kerja dan Bangunan)	Rp363.791.249.622,00 (Pabrik 4 Jl. Prabu Siliwangi RT01/01, kel. Gembor, Tangerang)	5 Agustus 2017
7.	01012517040002	PT Pan Pacific Insurance	Perseroan	Industrial All Risk Insurance	Rp43.339.600.000,00 (Jalan Raya Siliwangi KP Doyong RT 006 RW 004 Kel Alam Jaya Kec Jatiuwung, Tangerang Banten 15133)	6 April 2018
8.	01012517040003	PT Pan Pacific Insurance	Perseroan	Industrial All Risk Insurance	Rp40.681.686.26,00 (Jl.Raya siliwangi KP Doyong Rt 004 Rw 001 Kel Alam Jaya Kec. Jatiuwung, Tangerang Banten 15133)	6 April 2018

Asuransi Kendaraan Bermotor

No.	No. Polis	Perusahaan Asuransi	Nama Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jangka Waktu Pertanggungan	Harga Pertanggungan
1.	7-.151.50.2016.0034-0	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Perseroan	KIA SPORTAGE // 2012 CVT/SUV/2015 Nomer Mesin:MJJSL5233CK 002050	21 Oktober 2016 sampai dengan 21 Oktober 2017	Rp250.000.000,00
2.	7-.151.50.2016.0035-0	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Perseroan	Toyota Alphard //2012 Nomer Mesin : 2AZH922248	21 Oktober 2016 sampai dengan 21 Oktober 2017	Rp550.000.000,00
3.	02.014.2016.00398	PT Asuransi Sinarmas	Perseroan	Toyota All New Avanza E 1.3 M/T // Nomor mesin : DK93490	23 Juli 2016 sampai 23 Juli 2017	Rp120.650.000,00
4.	70.151.50/2016.0027-0	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Perseroan	Mitsubishi Pajero Sport //2011 Nomor Mesin :MMBGRKG40BF021 642	4 Agustus 2016 sampai 4 Agustus 2017	Rp235.000.000,00
5.	02.014.2016.00398	PT Asuransi Sinarmas	Perseroan	Toyota New Avanza E.1.3 M/T No. Mesin DK93490	23 juli 2016 sampai dengan 23 Juli 2017	Rp120.650.000,00

Berikut ini tabel yang menyajikan asuransi yang dimiliki oleh Powerindo, sebagai berikut:

Asuransi Umum

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Berlaku Hingga
1.	010101091600198	BCA Insurance	PT BCA, Tbk QQ Powerindo	Property All Risk	Rp54.388.469.409	14 Juni 2017

Asuransi Kendaraan Bermotor

No.	No.Polis	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu Pertanggungan
1.	0202150000025-001497	PT Bess Central Insurance	PT BII Finance Center QQ Powerindo	Honda HRV 15 E CVT/SUV/2015 Nomer Mesin:L15Z61023278	Rp295.500.000,00	30 November 2015 s/d 30 November 2018
2.	17-15-PMC-7000283	PT Zurich Insurance Indonesia	Powerindo QQ PT Trafoindo Prima Perkasa Powerindo	Toyota Avanza Nomer Mesin:DG32340	Rp80.000.000,00	21 April 2017 s/d 21 April 2018
3.	16-15-01-PMC-0024630	PT Zurich Insurance Indonesia	Powerindo	Nissan Livina Nomer Mesin:HR15981883A	Rp126.000.000,00	19 Mei 2016 s/d 19 Mei 2017
4.	05022314080051-001458	PT Pan Pasific Insurance	PT BCAF QQ Powerindo	Toyota All New Avanza Nomer mesin: K3MF96410	Rp150.550.000,00	27 April 2015 s/d 27 April 2018
5.	05022314080051-001457	PT Pan Pasific Insurance	PT BCAF QQ Powerindo	Toyota All New Avanza Nomer mesin: K3MF96923	Rp150.550.000,00	27 April 2015 s/d 27 April 2018
6.	16-15-01-PMC-0024631	PT Zurich Insurance Indonesia	Powerindo	Nissan Grand Livina Nomer Mesin:MHBG1CG1FAJ050640	Rp125.100.000,00	20 Mei 2016 s/d 20 Mei 2017
7.	022.1050.301.2016.001539.00	PT Asuransi Wahana Tata	PT Dipo Star Finance QQ Powerindo	Mitsubishi Colt Diesel Nomer mesin:4D34TP69106	Kendaraan Bermotor - Rp242.000.000,00 (28/07.2016-28/07/2017) - Rp229.900.000,00 (28/07.2017-28/07/2018) - Rp217.800.000,00 (28/07.2018-28/07/2019) Box, Bak Truk, Tangki - Rp14.000.000,00 (28/07.2016-28/07/2017) - Rp13.300.000,00 (28/07.2017-28/07/2018) - Rp12.600.000,00 (28/07.2018-28/07/2019)	28 Juli 2016 s/d 28 Juli 2019
8.	05022314080051-001459	PT Pan Pasific Insurance	PT BCAF QQ Powerindo	Toyota All New Avanza Nomer mesin: K3MF90168	Rp150.550.000,00	27 April 2015 s/d 27 April 2018

Perseroan dan Powerindo memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Pan Pasific Insurance selaku perusahaan asuransi (penanggung). Hubungan afiliasi tersebut karena Ometraco adalah merupakan pemegang saham dalam PT Pan Pasific Insurance. Nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang terjadi atas sarana dan prasarana yang dipertanggungkan.

Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi atas aset-aset material Perseroan adalah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan serta tidak berada dalam keadaan cidera janji (*default*) dan tidak pernah memperoleh peringatan dan/atau teguran sehubungan dengan polis atau bagian dari polis asuransi yang ditutup oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan di atas.

15. Harta Kekayaan Perseroan

Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan serta Penggunaannya

Nomor HGB/Desa	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Luas (M ²)	Lokasi	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur		Penggunaan Oleh Perseroan
					Nomor	Tanggal	
1502/Kebon Kelapa	15/7/1991	120	Jalan Hayam Wuruk No.4 EX dan No.4 FX RT 005/02	13 Juli 2031	271/1990	10 Juli 1990	Kantor Pusat
303/Alam Jaya	1/10/1979	2.208	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	19 Agustus 2038	87/Alam Jaya/2008	2 Juni 2008	Pabrik 2
304/Alam Jaya	14/8/2008	2.490	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	19 Agustus 2038	94/Alam Jaya/2008	31 Juli 2008	Pabrik 2
305/Alam Jaya	14/8/2008	592	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	19 Agustus 2038	96/Alam Jaya/2008	31 Juli 2008	Pabrik 2
306/Alam Jaya	14/8/2008	868	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	19 Agustus 2038	98/Alam Jaya/2008	31 Juli 2008	Pabrik 2
5985/Gembor	9/1/2008	1.783	Jl. Siliwangi Kel. Gembor, Kec Periuk, Tangerang	18 Desember 2037	405/Gembor/2007	10 September 2007	Pabrik 4
315/Alam Jaya	5/6/2013	941	Jl. Siliwangi RT.04/01 Kel. Pasir Jaya Jatiuwung, Tangerang	25 Maret 2043	225/Alam Jaya/2013	18 April 2013	Pabrik 3
316/Alam Jaya	5/6/2013	669	Jl. Siliwangi RT.04/01 Kel. Pasir Jaya Jatiuwung, Tangerang	25 Maret 2043	226/Alam Jaya/2013	18 April 2013	Pabrik 3
5134/Gembor	12/3/1998	118.721	Jl. Siliwangi Kel. Gembor, Kec Periuk, Tangerang	11 Maret 2028	182	12 Maret 1998	Pabrik 4
1511/Kebon Kelapa	18/11/1991	59	Jl. Hayam Wuruk 4 GX RT 005/02	16 November 2031	455/1990	26 Oktober 1990	Kantor Pusat
5135/Gembor	12/3/1998	29.080	Jl. Siliwangi Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang	11 Maret 2028	183	12 Maret 1998	Pabrik 4
404/Pasir Jaya	3/3/1975	8.870	Jl. Siliwangi RT.04/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	6 Agustus 2042	96/Pasir Jaya/2012	1 Agustus 2012	Pabrik 3
1515/Kebon Kelapa	3/12/1991	60	Jalan Hayam Wuruk No.4 FX RT.0012/02	1 Desember 2031	663/1990	31 Desember 1990	Kantor Pusat
7/Alam Jaya	16/10/1997	380	Jl. Siliwangi RT.04/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	15 Oktober 2027	9443	16 Oktober 1997	Pabrik 1
8/Alam Jaya	16/10/1997	825	Jl. Siliwangi RT.04/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	15 Oktober 2027	9444	16 Oktober 1997	Pabrik 1
9/Alam Jaya	16/10/1997	4.230	Jl. Siliwangi RT.04/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	15 Oktober 2027	9445	16 Oktober 1997	Pabrik 1
2787/Gembor	20/6/1992	15.355	Jl. Siliwangi RT.04/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	19 Juni 2012	9673	17 Juni 1992	Pabrik 1
301/Alam Jaya	1/10/1979	1.708	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	19 Agustus 2038	104/2008	19 Agustus 2008	Pabrik 2
302/Alam Jaya	3/2/2005	3.267	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	19 Agustus 2038	71/Alam Jaya/2004	30 Desember 2004	Pabrik 2
318/Alam Jaya	6/3/2017	175	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	8 Februari 2047	353/Alam Jaya/2017	13 Februari 2017	Pabrik 1
319/Alam Jaya	6/3/2017	394	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	8 Februari 2047	354/Alam Jaya/2017	13 Februari 2017	Pabrik 1
320/Alam Jaya	6/3/2017	239	Jl. Siliwangi RT.06/04 Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang	8 Februari 2047	352/Alam Jaya/2017	13 Februari 2017	Pabrik 1
2652/Kebon Kelapa *	6 April 2014	223	Jl. Hayam Wuruk No. 4 AX-4 BX	25 Mei 2034	00040/Kebon Kelapa/2013	16 Agustus 2013	saat ini belum digunakan dan direncanakan akan digunakan untuk kantor Perseroan

* Catatan:

Tanah tersebut dimiliki oleh Perseroan berdasarkan Berita Acara Pemegang Lelang No. BAPL-18062016001 tanggal 18 Juni 2016 dan bukti pelunasan (kuitansi) No. KW-1/VI/002/PL II.35/2016 tanggal 23 Juni 2016. Sertifikat tanah tersebut tercatat atas nama Dana Pensiun Perkebunan. Saat ini dalam proses balik nama ke atas nama Perseroan masih dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh H. Teddy Anwar, S.H., SpN, Notaris dan PPAT di Jakarta No. 15/KN/IV/2017 tertanggal 21 April 2017.

Tanah yang dikuasai Perseroan

Perseroan menguasai bidang-bidang tanah girik berdasarkan Akta Pelepasan Hak sebagai berikut:

Nomor Akta Pelepasan Hak	Tanggal	Luas (M ²)	Tanah Girik
6 dan 7	9/3/2012	170	No. C 374 atas nama M. Khotib
8	5/10/2012	559	No. C438 atas nama H. Achmad Suryani
2	13/12/2012	1.250	No.C 2858 atas nama Abu Marzuki
01, 02 dan 03	9/1/2015	246	No.C309 atas nama Drs. H. Ilhamsyah Lubis CS

Catatan:

Berdasarkan Surat Keterangan No. 016/SK/P/III/2017 tanggal 2 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh Linaswati S.H., Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah Kota Tangerang diterangkan bahwa bidang-bidang tanah girik tersebut di atas dalam proses pembuatan sertifikat Hak Guna Bangunan di Kantor Pertanahan Kota Tangerang yang pengurusannya dilakukan oleh kantor Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah Linaswati, S.H..

16. Hak atas Kekayaan Intelektual

Sertifikat Merek atas nama Perseroan

No.	Penerimaan Pendaftaran				Jangka Waktu Perlindungan	Tanggal Habis Berlakunya Perlindungan	Keterangan*)
	Nomor	Tanggal	Etiket Merek	Kelas			
1.	IDM000325806	11/10/2011	TRAFINDO	NCL09	10 tahun	11/10/2021	Uraian barang: transformator tenaga, transformator distribusi, transformator instrument CT dan VT

Merek Trafindo adalah penting bagi Perseroan karena merek Trafindo dipergunakan dan tertera pada setiap hasil produksi Perseroan. Selain itu penggunaan merek Trafindo pada produk Perseroan telah dipergunakan sejak produksi awal oleh Perseroan.

Sertifikat Merek atas nama Powerindo

No.	Penerimaan Pendaftaran				Jangka Waktu Perlindungan	Tanggal Habis Berlakunya Perlindungan	Keterangan*)
	Nomor	Tanggal	Etiket Merek	Kelas			
1.	IDM000477956	30/7/2013	PROTEKSINDO	NCL09	10 tahun	30/7/2023	Uraian barang: Pengaman distribusi tenaga listrik, metal parts transformator dan panel
2.	IDM000477961	23/8/2013	PROTEKSINDO GOODRUN	NCL09	10 tahun	23/8/2023	Uraian barang: Pengaman distribusi tenaga listrik, metal parts transformator dan panel

Merek PROTEKSINDO dan PROTEKSINDO GOODRUN adalah penting bagi Powerindo mengingat merek –merek tersebut dipergunakan dan tertera pada setiap hasil produksi Powerindo dan telah dikenal oleh pihak pelanggan Powerindo.

17. Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata dan pidana di pengadilan negeri, sengketa tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan sengketa hak kekayaan intelektual di pengadilan niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase lainnya serta pengadilan pajak, perselisihan perburuhan di pengadilan hubungan industrial, maupun sengketa atau klaim/somasi yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase yang dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini.

Pada saat prospektus ini diterbitkan, terdapat perkara perdata yang terdaftar pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 478/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel, adapun perkara tersebut antara PT Semen Bosowa Maros selaku Penggugat dengan PT ABB Sakti Industri selaku Tergugat bersama Perseroan selaku Turut Tergugat. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan atas perkara perdata dengan No.478/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 26 Februari 2014 bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak memiliki kewenangan untuk mengadili perkara tersebut. Penggugat telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Adapun Perkara Perdata No.476/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tersebut tidak berdampak secara material atas kelangsungan usaha Perseroan.

Uraian singkat Perkara Perdata No.476/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Penggugat melakukan pembelian 2 (dua) unit Trasformer (“Trafo”) dari Tergugat senilai USD1.014.200. Atas Trafo tersebut sebelum dikirim ke pabrik Penggugat telah dilakukan Factory Test Transformer di pabrik Turut Tergugat yang beralamat di Jl. Siliwangi-Tangerang.

Tergugat melakukan pemasangan (instalasi) pada tanggal 9 Mei 2012 dan pengetesan bertahap atas fungsi dari Trafo. Sejak Trafo terpasang Penggugat secara berkala melakukan pemeriksaan/inspeksi terhadap kondisi Trafo dan pada tanggal 2 Juli 2012 Penggugat menemukan kebocoran oli. Atas kebocoran tersebut Penggugat menyampaikan kepada Tergugat melalui telepon dan email yang pengaduan tersebut tidak ditanggapi oleh Tergugat, sehingga kemudian Penggugat menghubungi Turut Tergugat. Adapun kebocoran disebabkan karena oil breather masih tertutup gasket sehingga oli tidak mengalir yang kemudian Turut Tergugat menyampaikan kepada Penggugat agar dilakukan pengelasan namun tidak ditanggapi. Pada saat Turut Tergugat melakukan pengelasan terjadi ledakan dan Turut Tergugat dengan itikad baik memberikan Trafo baru kepada Penggugat.

Akibat perbuatan wanprestasi yang dilakukan Tergugat, maka Penggugat mendalilkan mengalami kerugian:

1. materiil senilai Rp.16.378.156.714,00
2. immateriil berupa kehilangan pendapatan senilai Rp.59.284.376.498,00

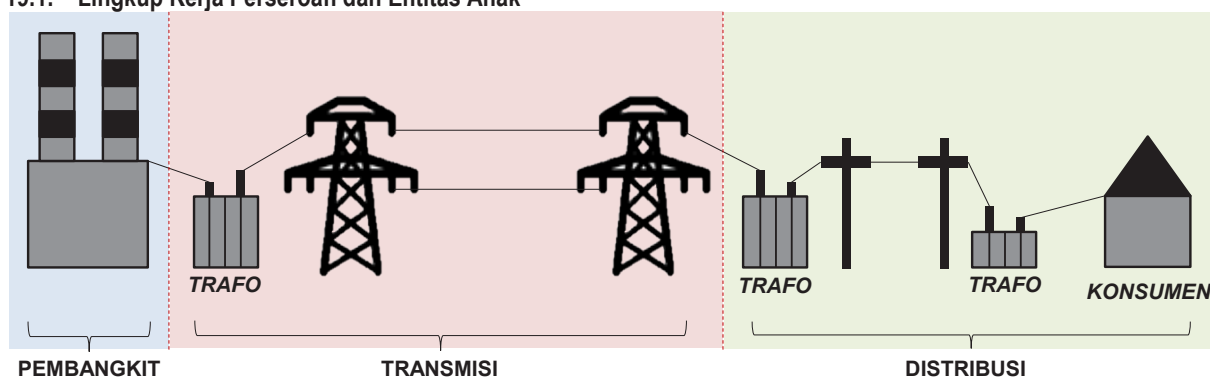
Atas perkara tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan Putusan Sela :

1. menerima eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Tergugat
2. menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, karena Yurisdiksi berdasarkan perjanjian antara Penggugat dan Tergugat adalah Switzerland. Namun demikian Tergugat dapat mengajukan suatu gugatan pengadilan di tempat domisili pelanggan.

Penggugat telah mengajukan banding atas keputusan tersebut.

19. Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan

19.1. Lingkup Kerja Perseroan dan Entitas Anak



Proses penyaluran energi listrik dimulai dari pembangkit listrik, proses transmisi, hingga distribusi ke konsumen. Energi listrik yang dihasilkan dari proses pembangkitan akan disalurkan melalui proses transmisi, dimana tegangan listrik dinaikkan menggunakan transformator step up menjadi tegangan tinggi dan disalurkan melalui saluran transmisi, kemudian melalui Stepdown Power Transformer pada gardu induk, tegangan tinggi dari saluran transmisi diturunkan menjadi tegangan menengah 20 kV, dan disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) atau Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM) menuju pusat beban industrial estate, perumahan dan perkantoran di kota. Di pusat beban tersebut, tegangan menengah dari SUTM atau SKTM, melalui trafo distribusi didalam gardu distribusi, diturunkan menjadi tegangan rendah 220/380 V dan disalurkan ke pelanggan industri kecil/menengah, perkantoran dan rumah tangga.

Perseroan dan Entitas Anak bergerak di bidang manufaktur dan pendistribusian peralatan listrik tegangan menengah, antara lain Trafo Distribusi Minyak (*Oil Distribution Transformer*), Trafo Distribusi Kering (*Dry Cast Resin Transformer*) dan Instrumen Trafo yang terdiri atas Trafo Arus (*Current Transformer / CT*) dan Trafo Tegangan (*Voltage Transformer / VT*). Sedangkan Entitas Anak memproduksi peralatan listrik tegangan menengah yang berfungsi sebagai *Switchgear*, Proteksi dan Penunjang Saluran Udara Tegangan Menengah seperti *Fused Cutout*, *Lightning Arrester*, *Polymer Insulator* jenis tumpu (*Line Post Insulator*) dan jenis tarik (*Suspension Insulator*). Di samping itu, Entitas Anak juga memproduksi produk-produk terbuat lembar metal (*Sheet Metal Work*) seperti tanki minyak trafo (*Transformer's Oil Tank*) lengkap dengan radiator sirip (*Fin Radiator*) serta kotak dan lemari panel listrik. Seluruh trafo yang diproduksi oleh Perseroan telah memenuhi standar nasional dan internasional, seperti SPLN 2007, SLI dan IEC 60076. Sesuai dengan permintaan pelanggan, Perseroan juga dapat memproduksi trafo dengan standar NEMA/ANSI, BS, dan lainnya. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007.

19.2. Produk Perseroan dan Entitas Anak

Keterangan mengenai produk utama Perseroan adalah sebagai berikut:

i. Trafo Distribusi Minyak (*Oil Distribution Transformer*)

Trafo distribusi minyak adalah trafo distribusi berpendingin minyak yang diproduksi dengan merk dagang "TRAFINDO", dan berfungsi untuk menurunkan tegangan menengah 20 kV menjadi tegangan rendah 220V/380V. Sebagian besar penjualan Perseroan berasal dari penjualan trafo distribusi minyak. Permintaan trafo distribusi minyak cukup tinggi karena kebutuhan PLN dan industri (gedung-gedung dan seluruh perindustrian yang memerlukan trafo untuk kebutuhan tenaga listriknya). Spesifikasi trafo distribusi minyak yang diproduksi Perseroan dapat disesuaikan tergantung dari permintaan pelanggan, dengan penyesuaian kapasitas dari 10 kVA sampai dengan 40 MVA. Lingkup tegangan trafo: dari 6 kV sampai dengan 36 kV, lingkup kapasitas trafo 1 fase: dari 10 kVA sampai dengan 50 kVA, sedangkan lingkup kapasitas trafo 3 fase: dari 50 kVA sampai dengan 40 MVA.

Perseroan memproduksi trafo distribusi oli berdasarkan standar SPLN 2007, SLI dan IEC 60076 untuk penjualan kepada pelanggan domestik sedangkan untuk penjualan export, Perseroan dapat memproduksi trafo distribusi oli berdasarkan standar yang berlaku di Negara tujuan ekspor tersebut.

Jenis konstruksi trafo distribusi minyak yang diproduksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *Hermetically – sealed type*
2. *Hermetically – sealed type with nitrogen cushion*
3. *Conservator type*
4. *Hermetically – sealed type with cable termination boxes*
5. *Pad mounted type (compartmentalized)*
6. *Pole mounted type with ANSI standard*

ii. Trafo Distribusi Kering

Trafo distribusi kering adalah trafo distribusi dengan kumparan primer yang dibalut (*encapsulated*) dengan *epoxy resin* dan kumparan sekunder yang dipenuhi oleh *epoxy resin* dengan memanfaatkan udara sekelilingnya (tanpa minyak) sebagai bahan pendingin. Trafo distribusi kering *cast resin* dibuat dengan bahan Isolasi Kelas F, dengan ketahanan suhu tinggi hingga 155 derajat Celcius. Trafo distribusi kering dengan kumparan yang dibalut *epoxy resin* ini bebas perawatan (*Maintenance Free*) dan bebas risiko kebakaran (*Fire Retardent*), sehingga trafo jenis ini semakin umum dan populer digunakan di bangunan-bangunan bertingkat dan pabrik-pabrik yang berisiko kebakaran cukup tinggi. Trafo distribusi kering diproduksi dengan standar IEC dan standar-standar lain sesuai permintaan pelanggan.

Lingkup tegangan trafo: tegangan primer dari 6 kV sd 36 kV. Lingkup kapasitas trafo: dari 100 kVA sd 6.000 kVA.

iii. Instrumen Trafo Tegangan Menengah

Instrumen trafo tegangan menengah yang terdiri dari Trafo Arus (*Current Transformer / CT*) dan Trafo Tegangan (*Voltage Transformer / VT*) adalah peralatan listrik yang berpasangan dengan Am-meter dan Volt-meter, digunakan untuk mengukur arus dan tegangan pada jaringan listrik tegangan menengah. Arus Listrik melalui Trafo Arus diturunkan menjadi maksimum 5 Ampere, untuk kemudian dapat diukur oleh Am-meter. Tegangan listrik, melalui Trafo Tegangan diturunkan menjadi maksimum 110V atau 100V, untuk kemudian diukur oleh Volt-meter. Perseroan memproduksi Trafo Arus dan Trafo Tegangan sesuai dengan standar ANSI (IEEE), BS, AS, dan DIN.

Jenis produk instrument trafo yang diproduksi Perseroan adalah:

- | | |
|----------------------|--|
| 1) <i>CT Indoor</i> | : <i>TCI-24-2E, CTB-24, TCI-24-2D</i> |
| 2) <i>Ring CT</i> | : <i>RCG-1L2, ZTA-1B, BCT Oil</i> |
| 3) <i>VT Indoor</i> | : <i>VTB-24, VTI-24-2, VT-24A, VTI-24-4, VT-24F, VT-24-2B1S</i> |
| 4) <i>VT Outdoor</i> | : <i>VT24 (0) 1B1S/2S, 2VTO-24, CT-24(0)-1C1R/1C2R/2C1R/2C2R</i> |

Gambar 1. Trafo Oli



Gambar 2. Trafo Kering



Gambar 3. CT/VT



Sumber: Perseroan

Keterangan mengenai produk-produk lainnya yang diproduksi oleh Entitas Anak adalah sebagai berikut:

i. *FHRW Series - Fused Cut Out*

Fused Cutout adalah peralatan listrik tegangan menengah yang dipasang pada jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah 20 kV yang berfungsi sebagai peralatan "Penyambung dan Pemutus" dan "Pengaman" trafo distribusi tiang terhadap arus lebih (*Overload*) dan arus hubung singkat.

ii. *HY10W - Lightning Arrester Class 1 & 2*

Lightning Arrester adalah peralatan listrik tegangan menengah yang dipasang pada jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah 20 kV yang berfungsi sebagai pelindung dan pengaman peralatan listrik khususnya trafo distribusi tiang terhadap tegangan dan arus lebih (*Over Voltage* dan *Over Current*) yang ditimbulkan oleh serangan petir dengan mengalihkan tegangan dan arus petir langsung menuju tanah. Berdasarkan kondisi petir pada daerah yang berbeda-beda, maka *Lightning Arrester Class 2* lebih cocok digunakan pada daerah dengan amplitudo dan frekuensi petir yang tinggi.

iii. *Fuse Link*

Fuse Link terpasang dalam *Fused Cut Out* dan berfungsi sebagai Pelindung trafo distribusi terhadap Arus dan Arus Hubung Singkat yang terjadi.

iv. FPQ3-24/10T20 tipe Isolator Tumpu *Polymer (Polymer Line Post Insulator)* dan FXB-24/70 tipe Isolator Tarik (*Suspension Insulator*)

Isolator Tumpu maupun Isolator Tarik, dimana keduanya terbuat dari bahan *Composite Polymer*, merupakan bagian atau aksesoris penting pada Saluran Udara Tegangan Menengah yang berfungsi sebagai "penunjang dan pengikat" ("to support and to fix") kawat / kabel udara. Sesuai dengan namanya, Isolator Tumpu bertumpu pada garis lintang (*traverse*) dari tiang listrik, sedangkan Isolator Tarik "mengikat dan menarik" ("to fix and to suspend") kawat / kabel udara pada penghujung tiang atau pada titik arah saluran yang membelok.

v. *Produk Sheet Metal*

Produk *Sheet Metal Work* berupa *Oil Tank Trafo* yang dilengkapi dengan Radiator Sirip (*Fin Radiator*), *Fixing Parts*, *Cable Box Trafo*, Rumah Trafo, Kotak dan Lemari Panel Listrik. Pengecatan dari produk-produk tersebut menggunakan *Powder Coating Line* yang menghasilkan cat yang bermutu lebih baik dan tahan segala jenis cuaca.

Gambar 4. FHRW Series - Fused Cut Out



Gambar 5. HY10W - Lightning Arrester



Gambar 6. Fuse Link



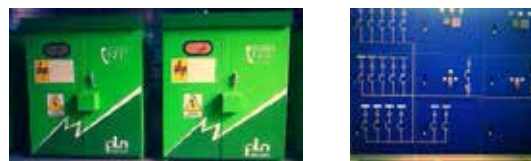
Gambar 7. FPQ3-24/10T20 - Isolator Tumpu Polymer



Gambar 8. FXB-24/70 - Isolator Tarik Polymer



Gambar 9. Produk Sheet Metal



Sumber: Perseroan

Selain memproduksi produk-produk trafo dan instrumen trafo, Perseroan juga menyediakan layanan servis kepada para pelanggan seperti pengetesan trafo, filter oli trafo, dan rekondisi trafo-trafo lama.

19.3. Sumber dan Ketersediaan Bahan Baku

Perseroan memiliki beberapa bahan baku yang digunakan dalam proses produksi produk-produknya yang mencakup *Silicon Steel Sheet*, kawat tembaga, kawat aluminium, media pendingin, material isolasi dan beberapa aksesoris lainnya. Seluruh bahan baku tersebut dapat selalu tersedia sepanjang tahun dari para pemasok. Perseroan membeli bahan baku seperti *Silicon Steel Sheet*, kawat tembaga dan kawat aluminium dari pemasok domestik, sedangkan bahan baku lainnya seperti lembar logam tembaga, lembar logam aluminium, media pendingin, materi isolasi dan aksesoris lainnya diimpor dari pemasok luar negeri. Khusus untuk bahan baku logam tembaga dan aluminium, Perseroan membelinya dengan tingkat harga yang mengikuti indeks *London Metal Exchange*, sedangkan harga bahan baku lainnya ditetapkan berdasarkan negosiasi Perseroan dengan para pemasok dan relatif cukup stabil sepanjang beberapa tahun terakhir.

19.4. Fasilitas dan Kapasitas Produksi Perseroan dan Entitas Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 4 lokasi pabrik dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan	Pabrik 1	Pabrik 2	Pabrik 3	Pabrik 4
Lokasi	Tangerang, Banten	Tangerang, Banten	Tangerang, Banten	Tangerang, Banten
Tahun Pendirian	1975	2008	2014	2016
Tipe Produk Utama	Trafo distribusi minyak >1.600 kVA	Instrumen CT/VT	1. Trafo distribusi kering 2. Produk Entitas Anak: <i>fused cut out, lightning arrester, fuse link, isolator polymer</i>	1. Trafo distribusi minyak: -25-160 kVA -200-1.250 kVA ->1.600 kVA 2. Produk Entitas Anak: <i>sheet metal work</i>
Luas Pabrik	21.467 m ²	15.000 m ²	10.099 m ²	53.052 m ²



Kapasitas produksi pabrik Perseroan adalah sebagai berikut:

Tipe Produk	Satuan	Uraian	31 Desember				
			2012	2013	2014	2015	2016
Trafo distribusi minyak	Unit	Kapasitas Terpasang	14.000	15.000	15.000	15.000	19.000
		Volume Produksi	11.972	12.608	8.534	11.986	16.047
		Utilisasi	85,5%	84,1%	56,9%	79,9%	84,5%
	MVA	Kapasitas Terpasang	5.000	5.500	5.500	5.500	6.000
		Volume Produksi	4.837	5.024	4.179	3.959	4.491
		Utilisasi	96,7%	91,3%	76,0%	72,0%	74,9%
Trafo distribusi kering	Unit	Kapasitas Terpasang	N/A	N/A	240	240	240
		Volume Produksi	N/A	N/A	100	122	196
		Utilisasi	N/A	N/A	41,7%	50,8%	81,7%
Instrumen trafo	MVA	Kapasitas Terpasang	N/A	N/A	240	240	240
		Volume Produksi	N/A	N/A	73	131	197
		Utilisasi	N/A	N/A	30,2%	54,5%	82,0%
Instrumen trafo	Unit	Kapasitas Terpasang	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000
		Volume Produksi	37.991	34.530	30.536	34.714	51.775
		Utilisasi	48,7%	44,3%	39,1%	44,5%	66,4%

*) Catatan:

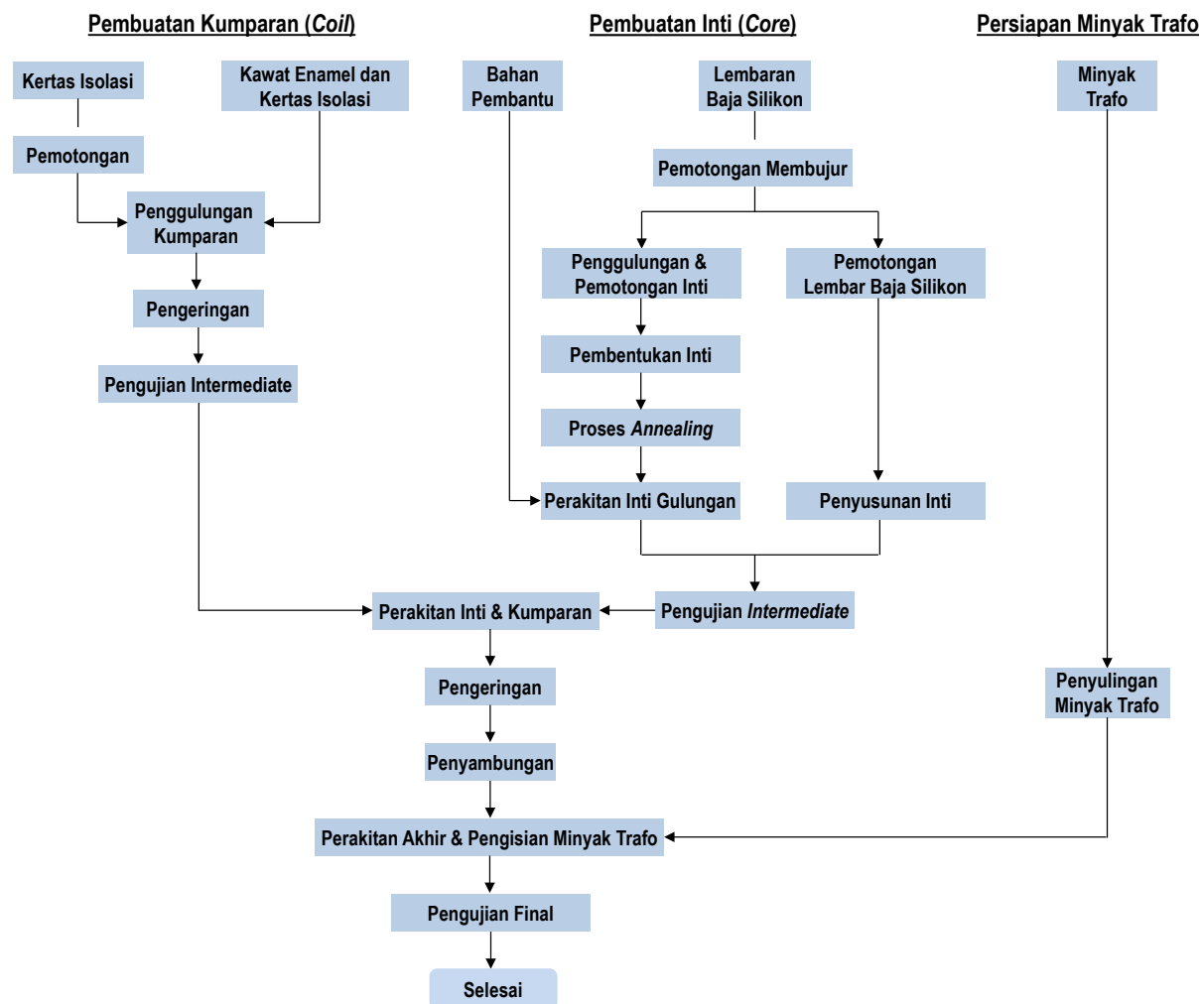
- Kapasitas Terpasang adalah kemampuan maksimal produksi seluruh pabrik Perseroan dan Entitas Anak, yaitu 24 jam per hari dan 300 hari per tahun.
- Volume Produksi adalah volume produksi riil seluruh pabrik Perseroan dan Entitas Anak pada periode tertentu untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Rincian penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan produk pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)						
31 Desember 2016	Transformator	Instrumen transformator	Aksesoris saluran udara tegangan menengah	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan bersih	952.158.768.330	168.641.482.777	322.196.948.256	18.748.456.547	(119.487.245.214)	1.342.258.410.696

19.5. Proses Produksi Perseroan dan Entitas Anak

Proses Produksi Trafo Distribusi Minyak



Keterangan:

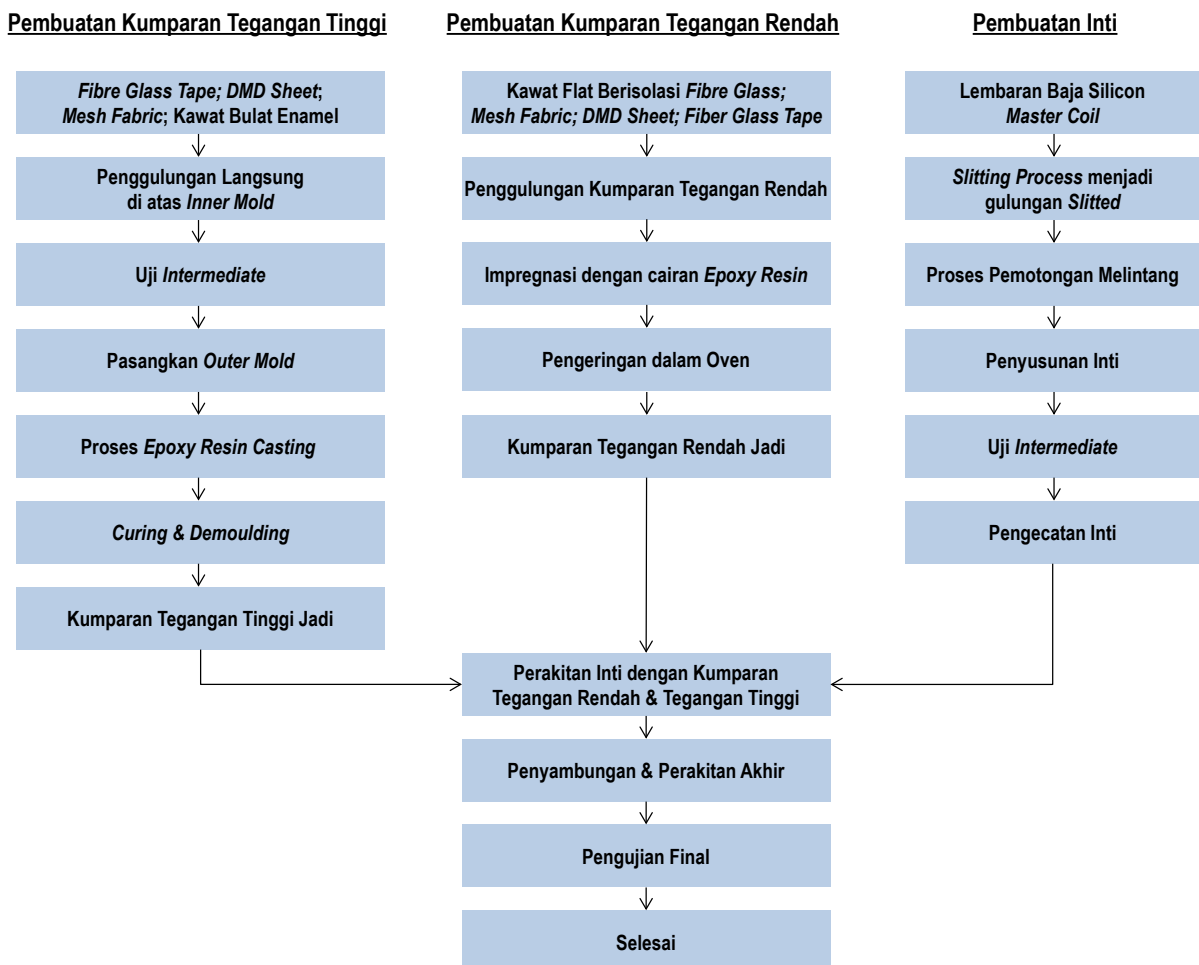
1. Proses Pembuatan Kumbaran (Coil):
Kawat Enamel atau kawat berisolasi atau lembaran aluminium/tembaga bersama dengan kertas isolasi yang telah dipersiapkan dibawa ke Mesin Penggulung Kawat (*Wire Winder*) atau Mesin Penggulung Lembaran Metal (*Sheet Winder*) untuk dilakukan proses penggulangan sehingga terbentuk kumbaran Primer atau Sekunder Trafo. Sebelum menjalani proses pengujian *intermediate*, kumbaran-kumbaran tersebut harus menjalani proses pengeringan di dalam oven pengeringan untuk menghilangkan kelembaban yang ada di dalamnya. Setelah selesai proses pengujian *intermediate*, kumbaran ditransfer ke proses berikutnya.
2. Proses Pembuatan Inti (Core):
Lembaran baja silikon dengan kelebaran tertentu dapat diproses menjadi 2 jenis inti trafo yaitu Inti Gulungan (*Wound Core*) dan Inti Susunan (*Stacking Core*).
 - 2.1. Inti Gulungan (*Wound Core*)
Diproses dengan menggunakan mesin penggulangan inti (*Core Winding Machine*) yang menghasilkan inti bulat (*Round Wound Core*), dan kemudian inti bulat ini dibentuk menjadi berbentuk empat persegi panjang (*rectangular shape*), dan lalu inti bulat yang telah dibentuk empat persegi panjang ini akan menjalani proses *Annealing* di dalam *Annealing Oven* untuk memulihkan sifat magnetiknya yang sebelumnya telah terganggu oleh proses mekanis yang dilalui sebelumnya. Setelah inti gulungan selesai dirakit, maka inti gulungan tersebut akan melalui proses pengujian *intermediate* sebelum ditransfer ke proses berikutnya.

2.2. Inti Susunan (*Stacking Core*)

Diproses dengan menggunakan mesin pemotongan otomatis (*Automatic Cut-To-Length Machine*), yang melakukan pemotongan melintang 45 derajat sesuai dengan ukuran-ukuran yang telah ditetapkan. Setelah selesai proses pemotongan, maka lembaran-lembaran baja silikon tersebut kemudian disusun (*stacked*) menjadi bentuk Inti Susunan (*Stacking Core*) dalam berbagai macam ukuran dan akan melalui proses pengujian *intermediate* sebelum ditransfer ke proses berikutnya.

3. Proses Perakitan Inti dan Kumbaran:
Inti dan Kumbaran kemudian dirakit menjadi rakitan inti dan kumbaran dan kemudian dilakukan tindakan pengeringan di dalam mesin oven pengeringan vakum (*Vacuum Drying Oven*).
4. Proses Penyambungan, Perakitan Akhir dan Pengisian Minyak Trafo:
Rakitan inti dan kumbaran yang telah dikeringkan dikirim ke divisi penyambungan untuk dilakukan tindakan penyambungan dengan kumbaran Primer dan Sekunder. Setelah selesai proses penyambungan, maka akan diteruskan ke proses perakitan akhir dimana rakitan inti dan kumbaran dimasukkan ke dalam tanki trafo. Tanki trafo lalu ditutup kencang dengan mur dan baut ke badan tanki, lalu dimasukkan ke dalam oven pengisian minyak (*Vacuum Oil Filling Oven*), dimana dilakukan tindakan pengisian minyak trafo dengan metode vakum sehingga tidak terdapat udara yang masuk dan bercampur dengan minyak trafo di dalam tanki trafo.
5. Pengujian Akhir:
Seluruh produk akhir trafo distribusi minyak wajib melalui pengujian akhir (*Final Factory Routine Test*) sesuai dengan standar IEC dan SPLN sebelum dapat diserahkan kepada pelanggan. Pengujian akhir dilakukan untuk memastikan produk akhir Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dan standar teknik seperti yang dinyatakan dalam spesifikasi teknik produk. Laporan pengujian akhir tersebut akan diterbitkan bagi produk yang berhasil lulus Pengujian akhir untuk diikutsertakan dengan penyerahan produk trafo distribusi minyak kepada pelanggan.

Proses Produksi Trafo Distribusi Kering

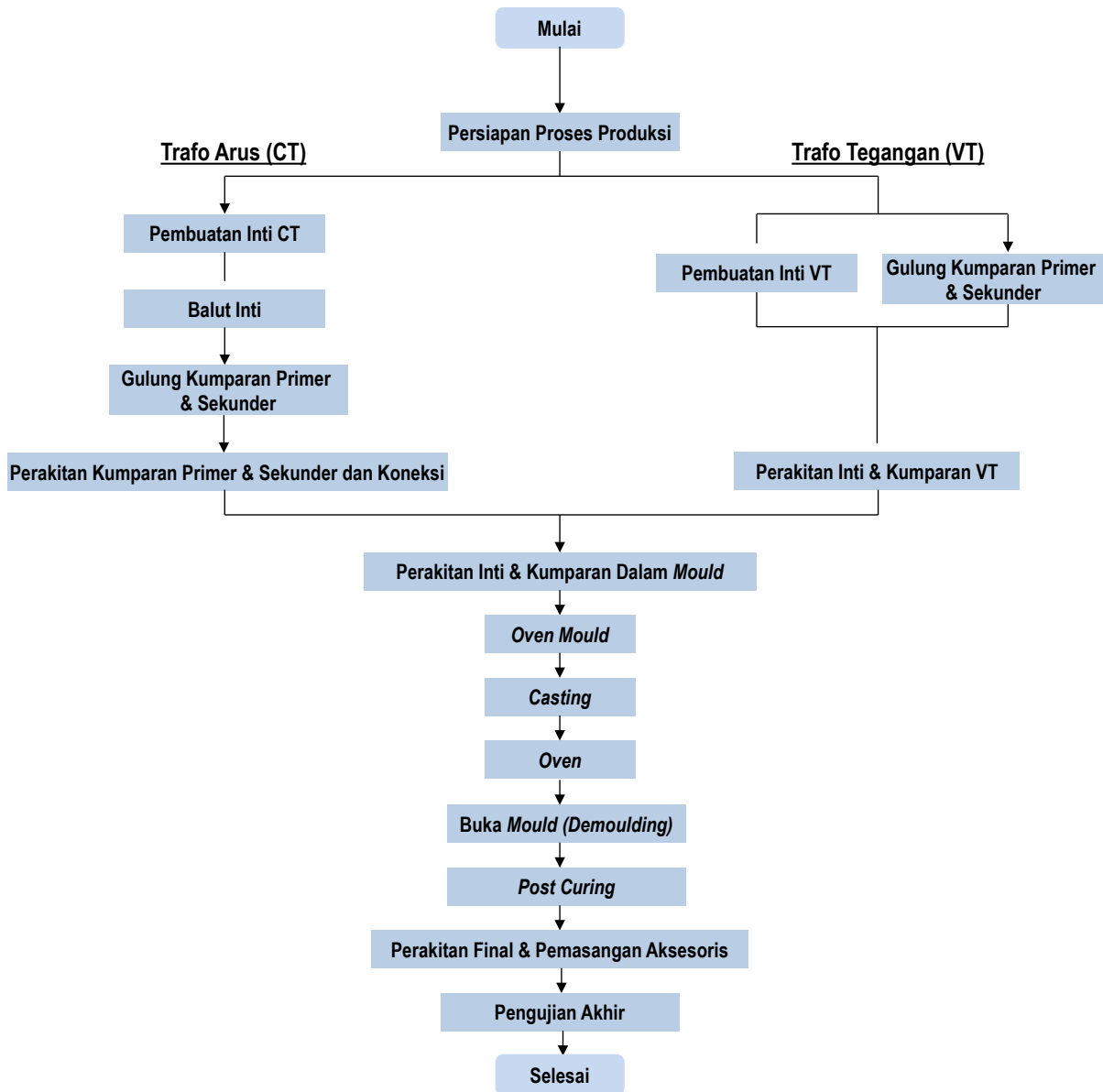


Keterangan:

Proses produksi trafo distribusi kering secara umum melalui tahap yang sama dengan proses produksi trafo distribusi minyak, kecuali pada beberapa proses yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses Pembuatan Kumparan (*Coil*):
Bahan Baku Isolasi antar belitan, maupun antar lapisan dalam kumparan Cast Trafo menggunakan Isolasi Kelas F, seperti *Fiberglass*, dengan ketahanan temperatur yang lebih tinggi hingga mencapai suhu 155 derajat celsius. Kumparan primer, setelah menjalani proses pengeringan vakum di dalam *Vacuum Drying Oven* akan ditransfer ke bagian pengecoran cairan *epoxy resin (Epoxy Resin Casting)* untuk dilakukan proses *vacuum epoxy resin casting*. Melalui proses ini, maka seluruh rongga-rongga di dalam kumparan primer akan terisi oleh *epoxy resin* termasuk seluruh permukaan luar kumparan akan terbungkus oleh *Epoxy Resin (Resin Encapsulated)*. Sedangkan pada kumparan sekunder hanya dilakukan proses impregnasi dalam cairan *epoxy resin*.
2. Proses Pembuatan Inti (*Core*):
Proses pembuatan inti pada trafo distribusi kering tidak berbeda dengan proses pembuatan inti pada trafo distribusi minyak.
3. Proses Perakitan Inti dan Kumparan:
Proses perakitan inti dan kumparan pada trafo distribusi kering tidak berbeda dengan proses perakitan inti dan kumparan pada trafo distribusi minyak.
4. Proses Penyambungan dan Perakitan Akhir:
Proses penyambungan dan perakitan akhir pada trafo distribusi kering tidak berbeda dengan proses penyambungan dan perakitan akhir pada trafo distribusi minyak, namun tanpa adanya proses dimasukkannya rakitan inti dan kumparan ke dalam tanki trafo dan pengisian minyak. Setelah proses penyambungan kumparan Primer dan Sekunder dan perakitan akhir inti dan kumparan, maka trafo distribusi kering telah selesai diproduksi dan kemudian dilanjutkan ke proses pengujian akhir.
5. Pengujian Akhir:
Seluruh produk akhir trafo distribusi kering wajib melalui pengujian akhir (*Final Factory Routine Test*) sesuai dengan standar IEC dan SPLN sebelum dapat diserahkan kepada pelanggan. Pengujian akhir dilakukan untuk memastikan produk akhir Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dan standar teknik seperti yang dinyatakan dalam spesifikasi teknik produk. Laporan pengujian akhir tersebut akan diterbitkan bagi produk yang berhasil lulus Pengujian akhir untuk diikutsertakan dengan penyerahan produk trafo distribusi kering kepada pelanggan.

Proses Produksi Instrumen Trafo Arus (CT) dan Trafo Tegangan (VT)



Keterangan:

1. Proses Produksi Trafo Arus (Current Transformer / CT) :

1.1. Pembuatan Inti (Core) trafo arus :

Gulungan lembaran baja silikon dengan lebar tertentu dibawa ke *Core Winding Machine* untuk dilakukan penggulungan sehingga menghasilkan inti gulungan (*Wound Core*) bulat dengan diameter dalam dan luar sesuai dengan ketentuan dalam gambar kerja. Inti gulungan bulat ini kemudian dimasukkan dalam *Annealing Oven* untuk dilakukan proses *Annealing* untuk memulihkan properti magnetik dari inti gulungan. Selesai dilakukan proses *Annealing*, maka terhadap inti gulungan dilakukan tindakan pembalutan dengan *Cotton Tape*, *Crepe Paper* dan *Silicon Rubber Tape*. Maka selesailah sudah seluruh proses pembuatan inti trafo arus.

1.2. Proses Pembuatan Kumparan (Coil) trafo arus :

Dilakukan penggulungan kumparan sekunder dengan kawat enamel bundar (*Round Enamel Wire*) langsung pada permukaan inti, menggunakan *Toroidal Winding Machine*. Kemudian dilakukan penggulungan kumparan primer dengan kawat tembaga (*Flat Copper Wire*) berisolasi kertas yang dilakukan pada mesin penggulung kawat (*Wire Winding Machine*).

- 1.3. Selanjutnya dilakukan perakitan kumparan Primer dan Sekunder ke dalam inti trafo arus, sambil dilakukan pembalutan dengan *Cotton Tape* dan *Semi Conductif Crepe Paper* dengan kencang dan rapi. Dengan demikian rampunglah sudah proses perakitan inti dan kumparan trafo arus.
 - 1.4. Proses Pengujian *Intermediate* :
Terhadap proses perakitan inti dan kumparan perlu dilakukan pengujian *Intermediate* terlebih dahulu, sebelum melanjutkan ke proses produksi berikutnya.
 - 1.5. Proses *Moulding* dan *Mould Pre-heating* :
Setelah lulus dari pengujian *Intermediate*, maka dilakukan proses *moulding* dimana inti dan kumparan dimasukkan ke dalam *Mold*. Kemudian *Mold* yang terisi dengan inti dan kumparan tersebut dimasukkan ke dalam *Drying Oven* untuk dilakukan *Pre-heating* secukupnya, sebagai persiapan untuk *Proses Epoxy Resin Casting*.
 - 1.6. Proses *Vacuum Epoxy Resin Casting* :
Selesai menjalankan *Pre-heating* secukupnya, maka *Mold* tersebut dibawa ke *Vacuum Epoxy Resin Casting Equipment*, untuk dilakukan *Epoxy Resin Casting*, yang bertujuan untuk mengisi seluruh rongga-rongga di dalam *Core* dan *Coil* dengan *Epoxy Resin*, dan seluruh permukaan luar trafo arus terbungkus penuh oleh *Resin*.
 - 1.7. *Pre-Curing, Demolding, Post-Curing* trafo arus :
Mold yang telah selesai dicor (*casted*) dengan *Resin*, dikeluarkan dari *Casting Chamber*, dan dimasukkan ke dalam *Pre-Curing Oven* untuk menjalani proses *Pre-Curing*. Selesai dengan proses *Pre-Curing*, *mold* dikeluarkan dari oven untuk dilakukan proses *Demolding*, dimana pada saat tersebut cairan *Resin* dalam *mold* telah mengeras menjadi benda padat sehingga dimungkinkan untuk membuka *mold* dan mengeluarkan seluruh isi *mold* yang telah terbentuk (*forming*). Isi *mold* yang telah terbentuk itu masih perlu melalui proses *Post-Curing* di dalam *Post-Curing Oven* dengan suhu dan waktu tertentu. Selesai melalui proses *Post-Curing*, maka *mold* tersebut dapat dilanjutkan ke proses *Finishing* dan *Final Assembly*.
 - 1.8. *Finishing* dan Perakitan Final :
Permukaan luar trafo arus yang terbungkus *Resin* yang telah mengeras tersebut masih perlu melalui proses *Finishing*. Setelah proses *Finishing*, baru dilakukan pemasangan *Base Plate*, *Name Plate*, Baut Terminal Primer & Sekunder. Dengan demikian selesailah seluruh proses produksi trafo arus.
 - 1.9. Pengujian akhir :
Seluruh produk akhir trafo arus wajib melalui pengujian akhir (*Final Factory Routine Test*) sesuai dengan standar IEC dan SPLN sebelum dapat diserahkan kepada pelanggan. Pengujian akhir dilakukan untuk memastikan produk akhir Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dan standar teknik seperti yang dinyatakan dalam spesifikasi teknik produk. Laporan pengujian akhir tersebut akan diterbitkan bagi produk yang berhasil lulus Pengujian akhir untuk diikutsertakan dengan penyerahan produk trafo arus kepada pelanggan.
2. Proses Produksi Trafo Tegangan (*Voltage Transformer / VT*):
Proses produksi trafo tegangan tidak berbeda jauh dengan proses produksi trafo arus, kecuali dalam beberapa proses tersebut dibawah ini:
 - 2.1. Proses Pembuatan Inti (*Core*) trafo tegangan:
Konstruksi inti trafo tegangan berbeda dengan trafo arus, dimana konstruksi inti trafo arus adalah *No Cut Wound Core*, sedang konstruksi inti trafo tegangan adalah *Cut Wound Core*. Dalam hal *Core* trafo tegangan, *Round Cut Wound Core* yang dihasilkan oleh *Special Core Winding Machine*, masih perlu melalui proses *press forming* untuk dibentuk menjadi *Rectangular Cut Wound Core*, dan kemudian baru dilakukan proses *Annealing* di dalam *Annealing Oven*. Selesai dilakukan proses *Annealing*, sama seperti pada proses pembuatan *core* trafo arus, maka terhadap *Wound Core* dilakukan tindakan pembalutan dengan *Cotton Tape*, *Crepe Paper* dan *Silicon Rubber Tape*. Maka selesailah sudah seluruh proses pembuatan inti trafo tegangan.
 - 2.2. Proses Pembuatan Kumparan (*Coil*) trafo tegangan:
Berbeda dengan kumparan Sekunder trafo arus (yang digulung langsung pada inti trafo arus), maka kumparan sekunder trafo tegangan digulung terpisah pada sebuah *Bobbin* yang terpasang di *Coil Winding Machine*. Sama dengan kumparan primer trafo arus, kumparan primer trafo tegangan-pun digulung terpisah pada sebuah *Bobbin* yang terpasang di *Coil Winding Machine*.

2.3. Proses Perakitan Inti dan Kumparan:

Berbeda dengan trafo arus, maka pada proses perakitan inti dan kumparan trafo tegangan, terlebih dahulu kumparan sekunder yang dimasukkan ke *Core Leg*, menyusul kemudian kumparan primer. Untuk selanjutnya, sama seperti proses perakitan inti dan kumparan trafo arus, maka perakitan inti dan kumparan trafo tegangan juga perlu melalui proses pembalutan dengan *Cotton Tape* dan *Semi Conductive Crepe Paper*. Dengan demikian rampunglah sudah proses perakitan inti dan kumparan trafo tegangan.

2.4. Selanjutnya proses Pengujian *Intermediate, Moulding* dan *Mould Pre-heating, Vacuum Epoxy Resin Casting, Pre-Curing, Demolding, Post-Curing, Finishing* dan Perakitan Final dan Pengujian Akhir adalah sama dengan proses produksi trafo arus (CT).

20. Pemasaran, Penjualan dan Distribusi

Sebagian besar pemesanan produk Perseroan dan Entitas Anak melalui proses pengadaan dari pelanggan. Dalam upaya memperoleh pemesanan, Perseroan mengikuti proses seleksi untuk tender.

Klasifikasi pelanggan Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) PLN
Pelanggan terbesar produk Perseroan adalah PLN.
- 2) Sektor swasta & BUMN lainnya
Selain menyediakan produk bagi sektor publik, produk Perseroan disalurkan bagi perusahaan swasta yang bergerak di berbagai sektor dengan pemakaian listrik di bawah 200 kVA, seperti industri pabrik, minyak dan gas, pertambangan, pergedungan (pusat perbelanjaan, perkantoran, apartemen, rumah sakit, properti). Selain itu, Perseroan juga menyediakan produk bagi pelanggan BUMN lainnya.
- 3) Ekspor
Perseroan senantiasa memperluas jaringan pelanggan di Indonesia maupun di luar Indonesia. Saat ini, produk Perseroan digunakan oleh pelanggan dari berbagai wilayah, termasuk Timur Tengah, Filipina, Afrika, dan Malaysia.

Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualannya, Perseroan memiliki tim khusus yang menangani bidang pemasaran dan penjualan, dikepalai oleh Direktur Penjualan dan Pemasaran yang membawahi divisi penjualan.

Strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Strategi promosi: Perseroan berpartisipasi dalam pameran, mengirimkan brosur/katalog produk dan mengundang calon pembeli ke lokasi pabrik Perseroan;
2. Strategi kualitas: Perseroan menjual produk trafo yang berkualitas tinggi dengan kualitas pelayanan yang baik seperti pengiriman dan instalasi produk yang tepat waktu;
3. Strategi harga: Perseroan menjual produk berkualitas tinggi dengan harga yang sangat kompetitif;
4. Strategi pelayanan purna jual: Perseroan membangun hubungan yang baik dengan setiap pelanggannya dengan memberikan pelayanan purna jual yang baik.

Pada umumnya penjualan Perseroan akan lebih tinggi pada semester kedua dibandingkan dengan penjualan pada semester pertama. Hal ini dikarenakan pada umumnya sebagian besar pelanggan Perseroan, baik BUMN maupun non-BUMN, melakukan kegiatan tender pemesanan barang pada bulan Maret sampai dengan April sehingga realisasi dari hasil tender tersebut baru terlaksanakan pada semester kedua.

21. Pelanggan

Berikut adalah rincian kontribusi pendapatan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan pelanggan dalam tiga tahun terakhir:

(dalam %)

No.	Nama Pelanggan	31 Desember		
		2014	2015	2016
1.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	36,0	40,8	56,7
2.	PT Schneider Indonesia	4,8	6,8	6,0
3.	PT Ega Tekelindo Prima	0,3	0,5	1,6
4.	PT Quadro Indonesia Perkasa	1,0	1,3	0,9
5.	PT Alstom Grid	0,2	0,2	0,9

(dalam %)

No.	Nama Pelanggan	31 Desember		
		2014	2015	2016
6.	PT Kinden Indonesia	0,9	0,8	0,8
7.	PT Sunindo Mandiri Perkasa	0,5	0,6	0,7
8.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	0,3	0,1	0,7
9.	PT Meiden Engineering Indonesia	0,6	0,0	0,7
10.	PT Taiyo Sinar Raya Teknik	2,2	0,8	0,6
11.	Lain-Lain	53,2	48,1	30,4
Jumlah		100,0	100,0	100,0

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus mengenai pembayaran selain mengacu kepada kontrak yang telah disepakati bersama antara Perseroan dengan masing-masing pelanggan.

Perseroan memiliki ketergantungan pada pelanggan tertentu, yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dengan kontribusi pendapatan sebesar 56,7% pada tahun 2016. Hal ini telah disampaikan sebagai salah satu risiko usaha pada Bab VI mengenai Risiko Usaha Perseroan.

22. Keunggulan Kompetitif

Perseroan merupakan salah satu perusahaan manufaktur trafo terbesar di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, Perseroan juga merupakan salah satu perusahaan manufaktur trafo swasta yang pertama di Indonesia.

Pengalaman dan merek yang terkenal merupakan di keunggulan Perseroan di pasar. Perseroan memberikan varian produk trafo yang lengkap dengan harga kompetitif dan pelayanan yang baik sehingga memberikan kepuasan kepada para pelanggan.

Perseroan juga memiliki sertifikat manajemen ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007 serta ISO 26000:2010. Selain itu produk-produk Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi nasional seperti LMK/PLN Jaser dan sertifikasi internasional seperti ASTA dan UK. Berbekal berbagai sertifikat nasional maupun internasional, Perseroan berkeyakinan bahwa produk-produk trafo Perseroan memiliki kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan.

23. Persaingan Usaha

Pasar trafo pada intinya terbagi dua yaitu dari sektor swasta (contoh: gedung perkantoran, mal, kawasan industri) dan sektor PLN. Pasar trafo di sektor swasta pada umumnya didominasi oleh para pesaing lama, sedangkan di pasar PLN terdapat sejumlah pesaing baru. Hampir seluruh trafo yang dibeli oleh pelanggan di Indonesia adalah diproduksi oleh pabrik lokal, sehingga trafo impor dari luar Indonesia tidak memiliki pangsa pasar yang berarti.

Informasi pangsa pasar untuk produk trafo di Indonesia masih sangat terbatas dan bersifat sangat umum. Untuk lini usaha yang dijalankan Perseroan, masih belum ada data pangsa pasar yang spesifik yang dapat digunakan sebagai acuan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya perusahaan yang memproduksi trafo di Indonesia yang telah menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di BEI. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, baru ada satu perusahaan listrik yang melakukan kegiatan usaha pembangkit tenaga listrik yang telah mencatatkan sahamnya di BEI. Namun demikian, Perseroan tidak dapat membandingkan pangsa pasar trafo dengan data dari perusahaan pembangkit tenaga listrik tersebut karena terdapat perbedaan kegiatan usaha yang material.

Berikut adalah analisa persaingan usaha dan sektor usaha Perseroan menurut pandangan manajemen:

- Hambatan bagi pesaing baru untuk memasuki sektor pasar trafo cukup besar sehingga tidak mudah bagi pesaing baru untuk dapat berhasil. Hal ini disebabkan oleh pangsa pasar trafo yang telah dikuasai oleh perusahaan-perusahaan besar, termasuk juga oleh Perseroan, yang telah memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun. Selain itu, produk trafo sangat terkait dengan unsur keamanan sehingga standar kualitas yang dihasilkan harus mendapatkan sertifikasi mutu dan lingkungan yang lengkap.
- Faktor kekuatan pemasok bahan baku terhadap Perseroan dan perusahaan produsen trafo lainnya tidak terlalu dominan. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi trafo adalah produk masal yang bersifat teknologi rendah sehingga cukup mudah bagi Perseroan untuk mencari pemasok bahan baku.
- Faktor kekuatan pelanggan, secara spesifik PLN, terhadap Perseroan dan perusahaan produsen trafo lainnya sangat dominan karena sebagian besar produk trafo di Indonesia dibeli oleh PLN, dimana PLN juga yang menetapkan standar produk tertentu atas berbagai jenis trafo yang dibelinya.

- Ancaman produk pengganti tidak memiliki pengaruh besar karena hingga saat ini belum ada produk pengganti lainnya yang dapat menggantikan fungsi trafo untuk distribusi listrik. Selain itu, Perseroan juga didukung dengan merek produk yang kuat sehingga ancaman produk pengganti tidak memiliki pengaruh yang besar.

24. Strategi Usaha

Dalam rangka memenuhi keberhasilan atas kegiatan usahanya, maka Perseroan memiliki dan menerapkan beberapa strategi usaha. Adapun strategi usaha Perseroan secara umum terdiri dari strategi bisnis, strategi operasi, strategi investasi dan strategi organisasi dan sumber daya manusia.

Strategi Bisnis

- Meningkatkan kegiatan pemasaran produk lama maupun produk baru ke seluruh target pasar Perseroan;
- Memperkuat divisi pemasaran untuk mengurangi ketergantungan atas tender PLN dan dapat memperoleh pemesanan dari luar tender PLN misalnya pemesanan tambahan di akhir tahun serta pemesanan dari pihak non-PLN;
- Melakukan pengembangan produk selaras dengan program pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW baik berdasarkan data yang tercantum di Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN maupun berdasarkan data yang diolah oleh pihak internal;
- Meningkatkan fokus pada segmen produk yang dapat memberikan efek yang signifikan dalam peningkatan pendapatan secara umum dan risikonya relatif terukur;
- Menjaga hubungan yang kuat dan baik dengan para pelanggan;
- Meningkatkan potensi sumber daya manusia (Pemasaran, Produksi, Keuangan) secara berkesinambungan dengan merekrut tenaga-tenaga sumber daya manusia yang berkualitas serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang telah ada dengan pelatihan.

Strategi Operasi

- Melengkapi dan memelihara sarana dan prasarana kerja;
- Meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang ada dan menambah kuantitas tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan Perseroan agar mampu bersaing dengan kompetitor;
- Melengkapi SOP dan Sistem Kerja dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan SOP dan Sistem Kerja tersebut dengan baik;
- Melakukan strategi pengelolaan persediaan barang, logistik dan produksi yang efektif dan efisien untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan baku;
- Melakukan optimalisasi kapasitas terpasang pada produksi produk yang telah ada terutama dalam kondisi produksi melebihi kapasitas maupun kapasitas yang tidak tergunakan.

Strategi Investasi

- Memperoleh pendanaan dengan biaya pendanaan (*Cost of Fund*) yang efisien untuk keperluan investasi dalam rangka untuk mencapai target pendapatan Perseroan;
- Melakukan kegiatan investasi secara efektif dan efisien, terukur, dan tepat waktu sesuai dengan anggaran yang ditetapkan serta sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.

Strategi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan (*Manpower Planning*);
- Membangun budaya perusahaan dan penerapan GCG (*Good Corporate Governance*);
- Menyesuaikan struktur organisasi dan formasi karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan;
- Melakukan pendidikan dan pelatihan berkala untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM Perseroan;
- Mengelola tenaga kerja dengan baik untuk menghindari migrasi karyawan ke kompetitor.

Perseroan juga memiliki strategi umum untuk pengembangan usahanya kedepannya dengan strategi di bawah ini:

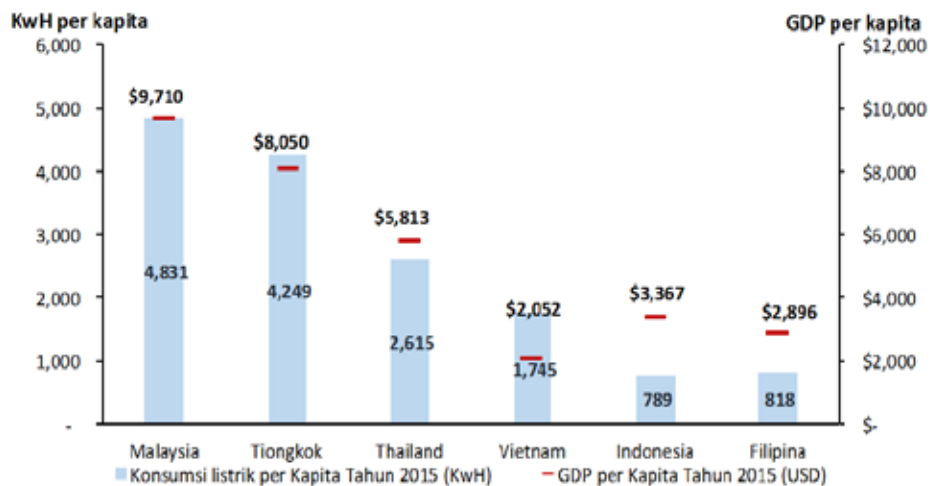
1. Intensifikasi
Meningkatkan kapasitas produksi atas produk-produk yang telah diproduksi oleh Perseroan dan Entitas Anak, seperti trafo distribusi minyak, trafo distribusi kering, instrument trafo, *fused cut out* tegangan menengah, *lightning arresters* tegangan menengah, dan isolator tegangan menengah. Tingkat peningkatan kapasitas produksi akan disesuaikan dengan RUPTL dari PLN untuk memenuhi kebutuhan PLN.
2. Ekstensifikasi
Memperluas jenis produk yang ditawarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai strategi umum pengembangan usaha, Perseroan dan Entitas Anak juga berencana untuk memperluas jenis produk untuk melayani kebutuhan jaringan

distribusi listrik tegangan menengah seperti produk *pole mounted load break switch*, *pole mounted circuit breaker*, *pole mounted recloser*, maupun untuk melayani kebutuhan jaringan transmisi listrik tegangan tinggi seperti produk isolator jaringan listrik tegangan tinggi dan trafo listrik tegangan tinggi.

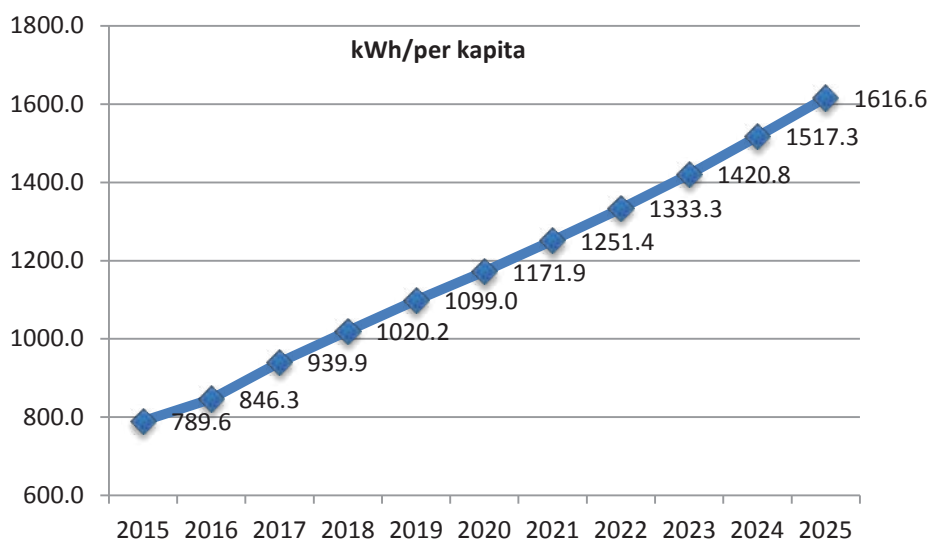
25. Prospek Usaha

Industri ketenagalistrikan di Indonesia masih terus berkembang dan dapat dilihat dari dari program pemerintah Indonesia seperti program 35.000 MW bahwa Pemerintah Indonesia pada saat ini meningkatkan prioritas pembangunan pada infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia untuk meningkatkan ketersediaan tenaga listrik kepada seluruh rakyat Indonesia di seluruh propinsi. Dengan berjalannya program tersebut tentu akan menjadi prospek yang besar untuk industri ketenagalistrikan di Indonesia, mulai dari sisi pembangkitan, transmisi hingga distribusi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Dunia (*The World Bank*) dan RUPTL PLN 2017 - 2026, dapat dilihat pada bagan di bawah ini bahwa jumlah penggunaan listrik per kapita di Indonesia pada tahun 2015 adalah sebesar 789 kWh, dimana jumlah ini masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Vietnam, Thailand dan Malaysia. Dibandingkan dengan Vietnam, jumlah penggunaan listrik per kapita di Indonesia masih lebih rendah pada tahun 2015, meskipun tingkat GDP per kapita di Indonesia lebih tinggi. Hal ini menunjukkan potensi penggunaan listrik per kapita di Indonesia yang masih dapat ditingkatkan.

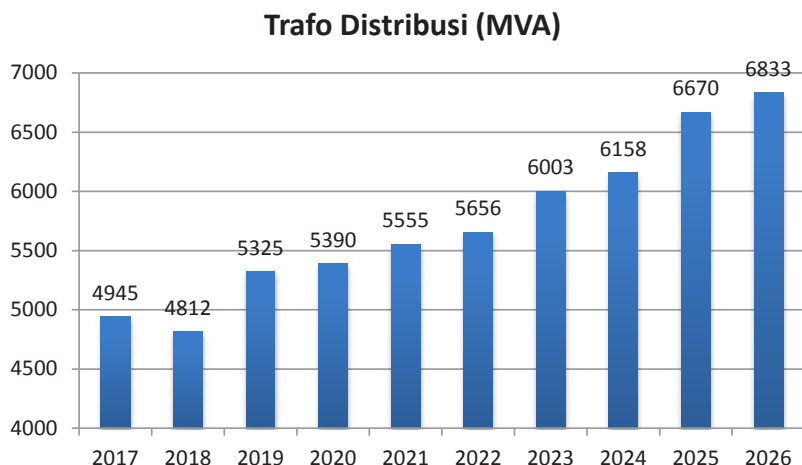


Sumber: *The World Bank*, <http://data.worldbank.org> dan RUPTL PLN 2017 – 2026



Sumber: RUPTL PLN 2017 – 2026

Berdasarkan RUPTL PLN 2017-2026, untuk mendukung pengembangan pembangkitan listrik, maka diperlukan pengembangan kapasitas trafo distribusi di periode tersebut sebesar 57.347 MVA. Kebutuhan fisik tersebut diperlukan untuk menampung tambahan sekitar 18,9 juta pelanggan dan mempertahankan keandalan penyaluran listrik ke pelanggan. Dimana dengan kebutuhan kapasitas trafo sebesar 57.347 MVA dan dengan asumsi kapasitas per trafo sebesar 100 kVA, maka diperlukan jumlah trafo distribusi sebesar 573.471 unit trafo distribusi untuk periode tahun 2017-2026. Berikut adalah proyeksi penambahan trafo distribusi PLN per tahun berdasarkan MVA dari tahun 2017 sampai dengan 2026 berdasarkan RUPTL PLN 2017-2026:



Sumber: RUPTL PLN 2017-2026

Industri trafo di Indonesia pada saat ini sudah semakin dewasa namun masih terdapat varian yang dapat dijangkau, seperti trafo tenaga (*power transformer*) serta trafo-trafo khusus yang dibutuhkan oleh industri-industri di Indonesia yang masih berkembang, seperti trafo untuk traksi (kereta api). Bahkan pasar trafo distribusi kering pun masih belum sepenuhnya optimal di Indonesia sehingga masih dapat dikembangkan lebih lanjut.

Selain itu kebutuhan PLN masih sangat besar dan juga masih terdapat berbagai macam produk-produk yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan lokal. Perseroan berkeinginan untuk menjajaki peluang tersebut sambil mendukung industri ketenagalistrikan di Indonesia agar dapat meningkatkan independensi dari produk-produk impor.

Kecenderungan Usaha

Sejak tahun buku terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

26. Analisis Mengenai Dampak atas Lingkungan Hidup

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup juncto Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Perseroan diwajibkan untuk memiliki Izin Lingkungan sehubungan dengan pemenuhan kewajiban Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan/atau Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) dan/atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Perseroan telah memperoleh Ijin Lingkungan sebagai berikut:

- Keputusan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Tangerang Nomor 660/KEP.038-Konservasi tanggal 7 Februari 2014 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri Transformator Listrik Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang; mengenai pemberian Ijin Lingkungan kepada Perseroan dengan lokasi kegiatan di Jl. Prabu Siliwangi RT 004/01 Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang..
- Keputusan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Tangerang Nomor 660/KEP.634- BLH/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Pembangunan Industri Transformator dan Peralatan Listrik;

mengenai pemberian Ijin Lingkungan kepada Perseroan dengan lokasi kegiatan di Jl. Prabu Siliwangi RT 01/01 Kel.Gembor, Kec. Periuk, Tangerang.

- Keputusan Walikota Tangerang Nomor 660/KEP.115-Konservasi Tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri Transformator arus Transformator dengan Tegangan mengenai pemberian Ijin Lingkungan kepada Perseroan dengan lokasi kegiatan di Jl. Raya Siliwangi RT.06/04 Kelurahan Alam Jaya Kec. Jatiuwung Kota Tangerang.
- Pengesahan Dokumen UKL-UPL Nomor 660.1/848-APDL tanggal 12 Juli 2006 dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang untuk lokasi kegiatan di Jl. Siliwangi Kelurahan Alam Jaya Kec. Jatiuwung Kota Tangerang.

Setelah memperoleh Ijin Lingkungan di atas, Perseroan juga melakukan penyampaian laporan pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan secara berkala.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp48.490.000 untuk memenuhi tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup.



Halaman ini sengaja dikosongkan

IX. EKUITAS

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Arief Somantri dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Salmon Sihombing, MM.,Ak.,CA.,CPA.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015 ¹	2014 ¹
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal Saham - nilai nominal			
Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar 220.000 saham pada tahun 2016 dan 100.000 saham pada tahun 2015 dan 2014			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 55.000 saham pada tahun 2016 dan 50.000 saham pada tahun 2015 dan 2014	55.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Tambahan modal disetor	126.655.411.450	-	-
Ekuitas entitas yang bergabung	-	91.075.927.848	58.219.272.287
Rugi komprehensif lainnya:	-	-	-
Pengkukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto	(4.055.451.331)	(1.730.491.441)	(1.296.253.733)
Saldo Laba	953.745.808.614	909.465.501.188	900.869.532.312
	1.131.345.768.733	1.048.810.937.595	1.007.792.550.866
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	16.016.914	-	-
TOTAL EKUITAS	1.131.361.785.647	1.048.810.937.595	1.007.792.550.866

Catatan:

(1) Disajikan kembali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi PT Powerindo Prima Perkasa.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 12 tanggal 1 Maret 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si notaris di Jakarta yang telah diberitahukan dan diterima perubahan data perseroannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0103239 tertanggal 02 Maret 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0021928.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 02 Maret 2017 telah terjadi:

peningkatkan modal setor Perseroan dari yang semula sebesar Rp55.000.000.000,00 (lima puluh lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp60.814.000.000,00 (enam puluh miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah) dengan cara mengeluarkan 5.814 (lima ribu delapan ratus empat belas) saham baru yang seluruhnya akan diambil bagian dan disetor dengan uang tunai ke dalam kas Perseroan oleh pemegang saham dengan perincian sebagai berikut :

- PT Ometraco Arya Samanta, sebanyak 4.974 (empat ribu sembilan ratus tujuh puluh empat) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp4.974.000.000,00 (empat miliar sembilan ratus tujuh puluh empat juta Rupiah)
- Hendrick Kolonas sebanyak 840 (delapan ratus empat puluh) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp840.000.000,00 (delapan ratus empat puluh juta Rupiah);

sedangkan Pemegang Saham lainnya, yaitu: Eko Arijanto, Erwin Roebini, Drs Ignatius Herry Wibowo, Ir. Suryono Limputra, Drs. Indra Sandjojo, Hoentoro Hadiwidjojo, Julius Wangsahardja, Karnadi Kuistono, Moenartioso, Sekar Ningrum, David Cahya Limputra, Purno Suryawan, Hariyanto Wijaya, Mulyotito Marthias, Lilywati, Bona Freddie Wibowo, Robert Mujadi Matari dan Denny Pranoto; melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut diatas.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No. 121 tanggal 20 Maret 2017 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta yang telah :

- disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-0006772.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017; serta
- didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0037521.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 02 Maret 2017 telah terjadi:

- I. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp220.000.000.000,00 (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.400.000.000.000,00 (dua triliun empat ratus miliar Rupiah); dan
- II. peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp60.814.000.000,00 (enam puluh miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah), menjadi sebesar Rp600.814.000.000,00 (enam ratus miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah); yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 540.000 (lima ratus empat puluh ribu) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah), sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp540.000.000.000,00 (lima ratus empat puluh miliar Rupiah), berupa dividen saham yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan Akta 123/2017, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), dengan terjadinya pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham. Dengan demikian, posisi ekuitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah) 31 Maret 2017 *
EKUITAS	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	
Modal Saham - nilai nominal	
Rp100 per saham	
Modal dasar 24.000.000.000 saham pada 31 Maret 2017	
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.008.140.000 saham pada 31 Maret 2017	600.814.000.000
Tambahan modal disetor	235.945.355.529
Rugi komprehensif lainnya:	
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto	(4.055.451.331)
Saldo Laba	332.176.834.993
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	13.732.870
TOTAL EKUITAS	1.164.894.472.061

Catatan: * Tidak diaudit

TABEL PROFORMA EKUITAS

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya sebesar 1.201.628.000 (satu miliar dua ratus satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang ditawarkan Rp●,- (● Rupiah) setiap saham. Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham:

1. Posisi tanggal 31 Desember 2016

(dalam Rupiah)							
Uraian	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan - neto	Saldo Laba	Biaya Emisi	Kepentingan non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016	55.000.000.000	126.655.411.450	(4.055.451.331)	953.745.808.614	-	16.016.914	1.131.361.785.647
Penawaran Umum Perdana Saham	●	●	●	●	●	●	●
Posisi ekuitas proforma pada tanggal 31 Desember 2016 setelah Penawaran Umum Perdana Saham	●	●	●	●	●	●	●

2. Posisi tanggal 31 Maret 2017

(dalam Rupiah)

Uraian	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan - neto	Saldo Laba	Biaya Emisi	Kepentingan non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2017	600.814.000.000	235.945.355.529	(4.055.451.331)	332.176.834.993	-	13.732.870	1.164.894.472.061
Penawaran Umum Perdana Saham	•	•	•	•	•	•	•
Posisi ekuitas proforma pada tanggal 31 Maret 2017 setelah Penawaran Umum Perdana Saham	•	•	•	•	•	•	•



Halaman ini sengaja dikosongkan

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh Saham Biasa Atas Nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut, pada akhirnya, bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan, akibat adanya kompetisi dan perubahan peraturan, kondisi perekonomian secara umum yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan atau usaha Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, manajemen Perseroan bermaksud mengusulkan secara konsisten pada rapat umum pemegang saham tahunan agar mulai tahun buku 2017, rasio pembayaran dividen tunai atas laba tahun 2017 dan seterusnya sebanyak-banyaknya sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total laba bersih tahun berjalan.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham, baik Indonesia atau non-Indonesia, akan diterapkan pengenaan pajak penghasilan atas dividen berdasarkan pasal-pasal yang berlaku dari Undang-Undang Pajak Penghasilan di Indonesia yaitu Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan atau sesuai dengan ketentuan dan persyaratan perjanjian pajak yang berlaku antara Indonesia dan negaranya masing-masing.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dalam hal Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan para krediturnya.



Halaman ini sengaja dikosongkan

XI. PERPAJAKAN

A. Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) tersebut, penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 di atas, atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) / *Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra.
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
 - sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
 - mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai Beneficial Owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

B. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan juga telah menyampaikan SPT Tahunan untuk tahun 2016 pada tanggal 28 April 2017. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No.17 tanggal 5 April 2017 *juncto* Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 34 tanggal 8 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk menawarkan dan menjual Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari dalam portepel kepada masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini yaitu sebanyak-banyaknya 1.201.628.000 (satu miliar dua ratus satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 16,67% (enam belas enam puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham, sehingga mengikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan masa penawaran. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjamin emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan Jumlah Saham	(Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:				
1.	PT Bahana Sekuritas	•	•	•
Penjamin Emisi Efek:				
1.	•	•	•	•
2.	•	•	•	•
Jumlah		•	•	•

PT Bahana Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan sejak tanggal **22 Mei 2017** sampai dengan **30 Mei 2017**. Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah **Rp•,- (• Rupiah) sampai Rp•,- (• Rupiah)**.

Penetapan rentang harga penawaran dilakukan berdasarkan kombinasi beberapa metode valuasi seperti metode perhitungan *Discounted Cash Flow* atas proyeksi pendapatan konsolidasian Perseroan serta rasio perbandingan EV/EBITDA dan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan. Rentang harga penawaran tersebut disampaikan kepada para calon investor pada saat pelaksanaan Penawaran Awal (*bookbuilding*).

Penetapan Harga Penawaran sebesar **Rp•,- (• Rupiah)** juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai metode perhitungan, faktor dan parameter seperti:

1. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
2. Permintaan investor
3. Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau *Quality Institutional Buyer* (QIB);
4. Kinerja Keuangan Perseroan;
5. Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri ketenagalistrikan di Indonesia;
6. Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
7. Status dari perkembangan terakhir Perseroan;

8. Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
9. Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan EV/EBITDA dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
10. Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota <i>Ernst & Young Global Limited</i>) Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 5-7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon: (021) 52895000 Faksimili: (021) 52894600
	Nama Rekan : Arief Somantri
	Nomor STTD : No. 56/PM.22/STTD-AP/2016
	Tanggal STTD : 18 Februari 2016
	Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
	Nama & Nomor Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Registrasi No 2010 dan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174 atas nama Arief Somantri.
	Surat Penunjukan : S-33/Corsec-TPP/0317 tanggal 9 Maret 2017

Tugas Pokok: Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

Konsultan Hukum	Irma & Solomon Law Firm Sequis Center 1st Floor Jl. Jend Sudirman 71 Jakarta 12190, Indonesia Telepon: (021) 5290 3957 Faksimili: (021) 5290 3958
	Nomor STTD : No. 383/PM/STTD-KH/2001 terdaftar atas nama Mathilda Irma Untadi dan 564/PM/STTD-KH/2005 terdaftar atas nama Sihar Solomon Siahaan
	Tanggal STTD : 23 Juli 2001 atas nama Mathilda Irma Untadi dan 25 Agustus 2005 atas nama Sihar Solomon Siahaan
	Nomor Anggota HKHPM : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200131 dan 200609
	Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas
	Surat Penunjukan : S-30/Corsec-TPP/0317 tanggal 9 Maret 2017

Tugas Pokok: Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum

yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris

Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi
Jl. KH. Zainul Arifin No.2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jakarta 11140
Telepon: (021) 6301511
Faksimili: (021) 6337851

Nomor STTD : 31/STTD-N/PM/1996
Tanggal STTD : 4 Juli 1996
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No.011.003.027.260958
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukan : SP-017/Leg-TPP/0217 tanggal 20 Februari 2017

Tugas Pokok:

Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jln. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 – Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp: (021) 29742222
Faks: (021) 29289961

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) No. ABI/III/2015-012.
Izin usaha sebagai BAE : Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Adimitra Jasa Korpora
Surat Penunjukan : S-032/Corsec-TPP/0317

Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa DPPS dan FPPS yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

Berdasarkan Penjelasan Pasal 1 angka 1 *juncto* angka 23 UUPM, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada Bab XII Prospektus ini maka para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No.007ADD/PH-TPP/MI-SS-NA-LW/V/2017

Jakarta, 9 Mei 2017

Kepada Yang Terhormat

PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA Tbk
Jalan Hayam Wuruk No. 4-FX
Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir
Jakarta Pusat

u.p. Direksi

PERIHAL: Pendapat Hukum terhadap PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham ("Go Public")

Sehubungan dengan rencana **PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA Tbk**, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan Jakarta Pusat (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.201.628.000 (satu miliar dua ratus satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu) saham biasa atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) ("**Penawaran Umum**"); kami Konsultan Hukum **Irma & Solomon**, selaku konsultan hukum independen terdaftar dengan STTD No.383/PM/STTD-KH/2001 dan STTD No.564/PM/STTD-KH/2005 serta anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan nomor anggota 200131 dan 200609, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No.S-30/Corsec-TPP/0317 tertanggal 9 Maret 2017, untuk melakukan pemeriksaan atau uji tuntas dari segi hukum ("**Pemeriksaan Hukum**") hingga tanggal laporan atas hasil Pemeriksaan Hukum ("**Laporan Pemeriksaan Hukum**") dan memberikan pendapat dari segi hukum ("**Pendapat Hukum**") mengenai aspek hukum dari Perseroan serta aspek hukum dari Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh badan atau lembaga yang berwenang di Indonesia.

Dana hasil dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

- Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan digunakan untuk belanja modal untuk pengembangan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak yang terdiri dari antara lain: penambahan lini produksi trafo distribusi minyak, peningkatan kapasitas produksi Trafo Arus dan Trafo Tegangan, pembangunan gudang bahan baku dan produk jadi yang

berlokasi di daerah Tangerang, Banten, serta peningkatan kapasitas produksi produk mekanis dan elektris lainnya seperti *Fused Cutout*, *Lightning Arrester*, *Fuse Link*, isolator baik tipe tumpu maupun tarik, dan produk *Sheet Metal*;

- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak sebagai modal kerja, antara lain untuk pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, beban produksi, beban pemasaran, dan lain-lain.

Pengalihan penggunaan dana kepada Entitas Anak akan dilakukan dalam bentuk penyertaan modal tambahan Perseroan kepada Entitas Anak.

I. RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN HUKUM

A. Dalam melakukan Pemeriksaan Hukum, kami telah melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen dan keterangan-keterangan yang kami peroleh hingga tanggal 9 Mei 2017 berupa:

1. Dokumen asli dan/atau salinan dan/atau fotokopi dari:
 - a. Akta Pendirian Perseroan;
 - b. Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa lainnya, dan Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sejak pendirian Perseroan pada tahun 2001;
 - c. surat-surat izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
 - d. bukti-bukti kepemilikan atas harta kekayaan Perseroan baik harta tetap maupun harta bergerak;
 - e. perusahaan-perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan saham ("Anak Perusahaan");
 - f. perjanjian-perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak lain;
 - g. dokumen-dokumen yang menerangkan mengenai ada tidaknya gugatan dalam perkara perdata atau tuntutan dalam perkara pidana di pengadilan negeri yang wilayah hukumnya mencakup domisili Perseroan, sengketa tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara yang wilayah hukumnya mencakup domisili Perseroan, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang di pengadilan niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta pengadilan pajak, baik yang melibatkan atau diajukan oleh/terhadap Perseroan ataupun anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dalam jabatannya selaku Direktur dan Komisaris Perseroan, perselisihan perburuhan di pengadilan hubungan industrial yang menyangkut Perseroan, maupun sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan;
 - h. dokumen lain yang dianggap perlu dan berguna;

2. Keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan, baik yang diberikan secara tertulis maupun lisan, dari Direksi Perseroan atau pihak lain yang berwenang di Perseroan;
 3. Selain pemeriksaan atas hal-hal di atas, kami juga melakukan pemeriksaan fisik atas lokasi kantor yang dipergunakan Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.
- B. Pemeriksaan Hukum ini tidak hanya kami lakukan dengan cara pemeriksaan dan penafsiran terhadap apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen tersebut, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak terdapat dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan, Anak Perusahaan dan atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan perlu, kami mendasarkan kepada fakta-fakta yang mendukung hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek, dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Republik Indonesia bagi transaksi atau hubungan hukum yang dimaksud.

II. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan Pemeriksaan Hukum dan memberikan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan pada asumsi-asumsi bahwa:

- A. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
- B. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan pihak-pihak tersebut mempunyai dan telah memperoleh kewenangan untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
- C. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh pihak yang berwenang dari Perseroan kepada kami adalah benar, akurat, dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini;
- D. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perizinan kepada Perseroan, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia dan tidak berkenaan atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

IV. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum, ketentuan perundang-undangan serta asumsi-asumsi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini, kami sampaikan Pendapat

Hukum yang menggantikan pendapat hukum kami No. 007/PH-TPP/MI-SS-NA-LW/IV/2017 tanggal 12 April 2017 sebagai berikut:

Pendapat Hukum atas Perseroan

1. Perseroan adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No.2 tanggal 2 November 2000, dibuat di hadapan Trisnawati Mulia S.H., Notaris di Jakarta, yang telah:
 - a. disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02501 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 27 Juni 2001;
 - b. didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-undang No.3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor 2080/BH.09.05/X/2001; serta
 - c. diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.6 tanggal 18 Januari 2002, Tambahan No.628.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah dalam rangka Penawaran Umum yaitu berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No.123 tanggal 20 Maret 2017, dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah:

- a. disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0007026.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 22 Maret 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0038953.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 22 Maret 2017; dan
- b. diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 22 Maret 2017 dengan No.AHU-AH.01.03-0120563 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-00038953.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 22 Maret 2017 ("**Akta 123/2017**").

Ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan telah sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ("UUPT"), Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan IX.J.1**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**").

Pendirian Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan akta-akta perubahan anggaran dasar yang dibuat setelah pendirian Perseroan telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Maksud dan tujuan Perseroan hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah berusaha dalam bidang perindustrian khususnya industri kelistrikan, perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. kegiatan usaha utama:

- i) menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang dibidang kelistrikan dan telekomunikasi termasuk transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan listrik lainnya;
- ii) menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, yang meliputi perdagangan hasil-hasil industri tersebut diatas, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhtungan sendiri maupun atas pihak lain secara komisi serta menjadi grosir, leveransir, dealer, distributor, agen, perwakilan dari perusahaan lain di dalam negeri maupun di luar negeri;
- iii) menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi jasa konstruksi, instalasi dan pemasangan transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan kelistrikan lainnya; jasa penyewaan transformator tenaga, transformator distribusi dan peralatan kelistrikan lainnya.

b. kegiatan usaha penunjang :

- i) melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha utama;
- ii) melakukan kegiatan pemeliharaan (purna jual) dan perbaikan/servis atas trafo dan barang-barang produksi Perseroan;
- iii) menyewa dan/atau menyewakan tanah dan/atau gudang yang akan dipakai sebagai tempat penyimpanan barang-barang Perseroan serta anak perusahaan;
- iv) melakukan usaha dibidang pengangkutan khususnya pengangkutan trafo dan barang-barang produksi Perseroan;
- v) menjakankan usaha-usaha dibidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan, perbaikan (maintenance) berbagai jenis mesin-mesin dan alat-alat berat;
- vi) menjalankan usaha-usaha lain sehubungan dengan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau yang berkaitan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan pada butir (a) di atas baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1.

Perseroan telah menjalankan usahanya sesuai dengan anggaran dasarnya dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4. Struktur permodalan Perseroan pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah berdasarkan Akta 123/2017, yaitu:

Permodalan	Nilai Nominal Rp100,00 per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000
Modal Ditempatkan	6.008.140.000	600.814.000.000
Modal Disetor	6.008.140.000	600.814.000.000
Portepel	17.991.860.000	1.799.186.000.000

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Eko Arijanto	170.420.000	17.042.000.000	2,84
Erwin Roebini	155.600.000	15.560.000.000	2,59
Ignatius Herry Wibowo	276.630.000	27.663.000.000	4,60
Ir. Suryono Limputra	562.640.000	56.264.000.000	9,36
Indra Sandjojo	642.170.000	64.217.000.000	10,69
Hoentoro Hadiwidjojo	639.700.000	63.970.000.000	10,65
Julius Wangsahardja	69.150.000	6.915.000.000	1,15
Karnadi Kuistono	79.030.000	7.903.000.000	1,32
Moenartioso	39.520.000	3.952.000.000	0,66
Hendrick Kolonas	779.500.000	77.950.000.000	12,97
Sekar Nigrum	24.700.000	2.470.000.000	0,41
David Cahya Limputra	86.940.000	8.694.000.000	1,45
PT Ometraco Arya Samanta	2.368.520.000	236.852.000.000	39,42
Ir. Purno Suryawan	12.350.000	1.235.000.000	0,21
Hariyanto Wijaya	7.410.000	741.000.000	0,12
Mulyotito Marthias	12.350.000	1.235.000.000	0,21
Lilywati	7.410.000	741.000.000	0,12
Bona Freddie Wibowo	24.700.000	2.470.000.000	0,41
Robert Muljadi Matari	24.700.000	2.470.000.000	0,41
Denny Pranoto	24.700.000	2.470.000.000	0,41
Jumlah	6.008.140.000	600.814.000.000	100

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersebut di atas adalah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Kesinambungan struktur permodalan Perseroan dan setiap perubahan susunan pemegang saham sejak pendirian hingga saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

5. PT Ometraco Arya Samanta selaku pemegang saham utama Perseroan berbentuk badan hukum adalah perseroan terbatas yang didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
6. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat Pendapat Hukum ini

dikeluarkan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No.123 tanggal 20 Maret 2017, dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 22 Maret 2017 dengan No.AHU-AH.01.03-0120564 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-00038953.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 22 Maret 2017, adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Ir. Suryono Limputra
Direktur : David Cahya Limputra
Direktur : Ir. Purno Suryawan
Direktur : Aries Teguhputra Hadiwidjojo
Direktur Independen : Suryati Karsono

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Maximiliaan Widjaja
Komisaris : Teddy Kurniawan Wirianata
Komisaris Independen : Ir. Ngurah Adnyana

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Perseroan telah mengangkat Direktur Independen sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perseroan telah mengangkat Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan memiliki Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, hal mana sejalan dengan ketentuan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

7. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan No.S-50/Corsec-TPP/0317 tertanggal 24 Maret 2017:

- a. Perseroan maupun aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang terlibat atau menjadi obyek perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Negeri di seluruh wilayah Republik Indonesia maupun pengadilan-pengadilan lainnya di luar wilayah Republik Indonesia, kecuali perkara perdata yang terdaftar pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.478/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel, di mana PT Semen Bosowa Maros berkedudukan selaku Penggugat melawan PT ABB Sakti Industri selaku Tergugat dan Perseroan selaku Turut Tergugat. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan atas perkara perdata tersebut pada tanggal 26 Februari 2014 yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak memiliki kewenangan untuk mengadili perkara tersebut. Penggugat telah mengajukan banding atas putusan pengadilan tersebut. Adapun perkara tersebut tidak berdampak secara material atas kelangsungan usaha Perseroan.
- b. Perseroan maupun perizinan dan aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa perkara tata usaha negara yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Tata Usaha Negara di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik sebagai Penggugat, Penggugat II Intervensi maupun sebagai Tergugat II Intervensi;
- c. Perseroan tidak sedang terlibat sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
- d. Perseroan tidak sedang/telah mengajukan maupun terhadap Perseroan tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dan Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- e. Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa pajak di Pengadilan Pajak;
- f. Perseroan tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- g. Perseroan tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- h. Perseroan tidak sedang menjadi pihak terlapor di hadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia;
- i. Perseroan tidak sedang menjadi Pelapor maupun Terlapor di hadapan seluruh instansi kepolisian di wilayah Republik Indonesia maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
- j. Perseroan maupun perizinan dan aset-aset Perseroan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau somasi/klaim yang telah atau mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh masing-masing Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya tertanggal 23 Maret 2017, masing-masing Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan/atau sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara,

serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material.

8. Perseroan telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin tersebut, dan izin-izin tersebut hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan masih berlaku, dan telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban di bidang ketenagakerjaan, Perseroan telah:
 - a. melakukan pendaftaran Wajib Laport Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan;
 - b. mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan;
 - c. memiliki Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku;
 - d. memenuhi ketentuan tentang Upah Minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.7 tahun 2013 tanggal 18 Oktober 2013 tentang Upah Minimum.
10. Kepemilikan dan penguasaan Perseroan atas hak atas tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya telah didukung dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen kepemilikan atau penguasaan yang sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aset-aset Perseroan baik berupa benda tetap maupun bergerak tersebut, hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan tidak sedang menjadi obyek sengketa. Tanah Perseroan dengan Hak Guna Bangunan No.5134/Gembor dan No.5135/Gembor sedang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Sehubungan dengan penjaminan yang diberikan oleh Perseroan, baik untuk menjamin penyelesaian kewajiban pembayaran utang Perseroan dan utang Powerindo selaku anak perusahaan Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk, penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

11. Perseroan memiliki penyertaan pada PT Powerindo Prima Perkasa ("**Powerindo**") sebanyak 8.589.010 (delapan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu sepuluh) saham atau sebesar Rp85.890.100.000,00 (delapan puluh lima miliar delapan ratus sembilan puluh juta seratus ribu Rupiah) yang merupakan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor Powerindo, dimana Perseroan memiliki pengendalian atas Powerindo.

Penyertaan Perseroan pada Powerindo telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam Powerindo hingga tanggal Pendapat Hukum ini tidak menjadi obyek perkara atau sengketa.

Saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam Powerindo hingga tanggal Pendapat Hukum ini tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain.

12. Hingga tanggal Pendapat Hukum ini, aset-aset atau harta kekayaan Perseroan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan telah diasuransikan dengan polis asuransi dalam jumlah pertanggungan dan jangka waktu yang memadai.
13. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta yang diperlukan untuk kelancaran usaha Perseroan telah dibuat secara sah, mengikat Perseroan dan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, tidak mengandung pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan, tidak saling bertentangan satu sama lain serta tidak mengandung pembatasan sehubungan dengan Penawaran Umum dan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

Pendapat Hukum atas Anak Perusahaan

Powerindo

Powerindo yang semula didirikan dengan nama PT Kreatif Sheet Metal Solusi, adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 tertanggal 7 Januari 1997, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-10.430.HT.01.01.Th.97 tertanggal 6 Oktober 1997, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No.817/BH.09.02/XI/1997 pada tanggal 20 Nopember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.2 tanggal 5 Januari 1999, Tambahan No.111.

Nama PT Kreatif Sheet Metal Solusi diubah menjadi PT Powerindo Prima Perkasa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kreatif Sheet Metal Solusi No.12 tanggal 14 Februari 2013, dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunaw, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-13602.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0023351.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 14 Februari 2013, Tambahan No.87196.

Anggaran Dasar Powerindo telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Powerindo Prima Perkasa No.215 tanggal 28 September 2016, dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-0017978.AH.01.02.Tahun 2016 tertanggal 04 Oktober 2016, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0116109.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 4 Oktober 2016, serta diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 4 Oktober 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0085924 ("**Akta 215/2016**").

Perubahan-perubahan anggaran dasar Powerindo telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Struktur permodalan Powerindo pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah berdasarkan Akta 215/2016 dan Akta Berita Acara PT Powerindo Prima Perkasa Nomor 14 tanggal 21 Nopember 2016, dibuat oleh Maria Rahmawati Gunawan S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 6 Desember 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0105304 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0145571.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016, yaitu:

Permodalan	Nilai nominal Rp10.000,00 per saham	
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	34.000.000	340.000.000.000
Modal Ditempatkan	8.590.000	85.900.000.000
Modal Disetor	8.590.000	85.900.000.000
Portepel	25.410.000	254.100.000.000

Susunan pemegang saham Powerindo dengan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Nilai nominal Rp100,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Perseroan	8.589.010	85.890.100.000	99,99
PT Intan Tata Buana Persada	990	9.900.000	0,01
Jumlah	8.590.000	8.590.000.000	100

Riwayat struktur permodalan dan perubahan susunan pemegang saham Powerindo adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan Anggaran Dasar Powerindo.

Maksud dan tujuan Powerindo hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Powerindo dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang industry barang-barang di bidang pelistrikan dan telekomunikasi termasuk transformator tenaga, transformator distribusi, panil-panil listrik dan komponennya, kabel serat optic dan peralatan-peralatan listrik lainnya;
2. Menjalankan usaha dalam bidang jasa merancang dan menawarkan solusi atas komponen-komponen terbuat dari lembaran metal, jasa memproses termasuk membentuk lembaran-lembaran metal menjadi komponen-komponen yang dibutuhkan oleh berbagai industri;
3. Menjalankan usaha dalam bidang industry manufaktur dan fabrikasi komponen-komponen yang terbuat dari lembaran-lembaran metal.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Powerindo hingga tanggal Pendapat Hukum ini tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan Powerindo sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Powerindo serta sesuai dengan izin-izin yang dimiliki Powerindo.

Powerindo telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin tersebut, dan izin-izin tersebut hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan masih berlaku, dan telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Powerindo pada tanggal Pendapat Hukum ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Powerindo Prima Perkasa No.17 tertanggal 28 April 2016, dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 9 Mei 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0046473 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0056628.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Mei 2016 adalah:

Direksi

Direktur Utama : Eko Ariyanto
Direktur : Ir. Purno Suryawan
Direktur : Hariyanto Wijaya

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Suryono Limputra
Komisaris : Denny Pranoto

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Powerindo tersebut telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Powerindo dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Powerindo tertanggal 24 Maret 2017:

1. Powerindo maupun aset-aset yang dimiliki oleh Powerindo tidak sedang terlibat atau menjadi obyek perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Negeri di seluruh wilayah Republik Indonesia maupun pengadilan-pengadilan lainnya di luar wilayah Republik Indonesia;
2. Powerindo maupun perizinan dan aset-aset yang dimiliki oleh Powerindo tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa perkara tata usaha negara yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Tata Usaha Negara di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik sebagai Penggugat, Penggugat II Intervensi maupun sebagai Tergugat II Intervensi;
3. Powerindo tidak sedang terlibat sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
4. Powerindo tidak sedang/telah mengajukan maupun terhadap Powerindo tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dan Powerindo tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia;
5. Powerindo tidak sedang terlibat dalam sengketa pajak di Pengadilan Pajak;
6. Powerindo tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial di seluruh wilayah Republik Indonesia;
7. Powerindo tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen di seluruh wilayah Republik Indonesia;

8. Powerindo tidak sedang menjadi pihak terlapor di hadapan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha Republik Indonesia;
9. Powerindo tidak sedang menjadi Pelapor maupun Terlapor di hadapan seluruh instansi kepolisian di wilayah Republik Indonesia maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
10. Powerindo maupun perizinan dan aset-aset Powerindo tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau somasi /klaim yang telah atau mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Powerindo.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Powerindo tertanggal 23 Maret 2017, masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Powerindo tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan/atau sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material.

Hingga tanggal Pendapat Hukum ini, Powerindo memiliki harta kekayaan berupa merek terdaftar dan beberapa kendaraan bermotor yang hingga tanggal pendapat hukum ini tidak menjadi obyek sengketa dengan pihak manapun. Kepemilikan dan atau penguasaan atas harta kekayaan tersebut adalah benar dan sah serta telah didukung pula oleh dokumen-dokumen kepemilikan yang sah.

Penjaminan yang diberikan oleh Powerindo dalam bentuk persediaan untuk menjamin penyelesaian kewajiban pembayaran utang Powerindo kepada PT Bank Central Asia Tbk, telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Powerindo dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Powerindo dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan usaha Powerindo serta yang diperlukan untuk kelancaran usaha Powerindo telah dibuat secara sah, mengikat Powerindo dan sesuai dengan anggaran dasar Powerindo dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, tidak mengandung pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan, tidak saling bertentangan satu sama lain serta tidak mengandung pembatasan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan dan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan

Pendapat Hukum atas Rencana Penawaran Umum

1. Untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mensyaratkan Direksi untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta 123/2017. Dengan diperolehnya persetujuan tersebut, maka Perseroan telah memperoleh persetujuan korporasi yang diperlukan dalam rangka Penawaran Umum.

2. Saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) adalah saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) Perseroan, di mana saham-saham yang akan ditawarkan tersebut adalah saham biasa atas nama yang akan memberikan kepada pemegangnya, yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, semua hak yang dapat dijalankan oleh setiap pemegang saham Perseroan atas setiap jumlah saham yang dimilikinya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kegiatan usaha Perseroan yaitu di bidang industri peralatan listrik dengan KBLI 27113; dimana kegiatan usaha dengan KBLI 27113 tersebut tidak termasuk dalam bidang usaha yang diatur atau dibatasi berdasarkan Peraturan Presiden No.44 tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal, sehingga tidak terdapat pembatasan atas kepemilikan asing sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini.
4. Sesuai dengan ketentuan angka 1 Peraturan Nomor IX.A.6, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.Kep-06/PM/2001 tertanggal 8 Maret 2001, sebanyak 6.008.140.000 (enam miliar delapan juta seratus empat puluh ribu) saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa No.121 tanggal 20 Maret 2017, dibuat dihadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dengan susunan pemegang saham sebagaimana diuraikan pada Pendapat Hukum terhadap Perseroan pada butir 4 di atas tidak boleh dialihkan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum menjadi efektif.
5. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") selaku kreditur Perseroan dan Powerindo telah memberikan persetujuan atas rencana Penawaran Umum serta penghapusan atas pembatasan sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dan pemegang saham Powerindo sebagaimana ternyata pada surat BCA No.40050/GBK/2017 tertanggal 7 Maret 2017.
6. Perseroan berencana untuk melakukan program *Employee Stock Allocation* (ESA) untuk karyawan Perseroan, yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang keputusannya sebagaimana termaktub dalam Akta 123/2017.
7. Dalam rangka Penawaran Umum, telah dibuat dan ditandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk No.17 tanggal 5 April 2017 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk No.34 tanggal 8 Mei 2017, keduanya dibuat di hadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bahana Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek;
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk No.18 tanggal 5 April 2017, dibuat di hadapan

Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek;

- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No.SP-013/SHM/KSEI/0317 tanggal 11 April 2017, dibuat oleh dan antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan Perseroan;
- d. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek (*Preliminary Listing Agreement*) tanggal 12 April 2017, dibuat oleh dan antara PT Bursa Efek Indonesia dengan Perseroan.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar atau tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan, perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan, ketentuan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

8. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bahana Sekuritas selaku penjamin pelaksana emisi efek.

Demikian Pendapat Hukum ini kami buat sesuai dengan prinsip keterbukaan, serta berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang kami peroleh sebagaimana layaknya Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Irma & Solomon



Mathilda Irma Untadi, S.H.
STTD No.383/PM/STTD-KH/2001



Sihar Solomon Siahaan, S.H.
STTD No.564/PM/STTD-KH/2005

Tembusan:

1. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan..
2. Yang Terhormat Direksi PT Bahana Sekuritas.



XV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN



PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2016, 2015, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 and for the years ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama / Name | : Ir. Suryono Limputra |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Hayam Wuruk 4-FX
Jakarta 10120 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier | : Jl. Anggrek Nelimurni Blok B. 70 No. 31,
Kel. Kemanggisan, RT 016 / RW 001
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : (021) 385-0703 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Suryati Karsono |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Hayam Wuruk 4-FX
Jakarta 10120 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier | : Citra 2 Ext Blok EE-1 No. 58,
Kel. Pegadungan, RT 013 / RW 005
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : (021) 385-0703 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk (the "Company") and its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Mei 2017 / May 5, 2017
PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk


Ir. Suryono Limputra
Direktur Utama / President Director


Suryati Karsono
Direktur / Director

Head Office : Jl. Hayam Wuruk 4 FX, Jakarta 10120, Phone : (62-21) 385 0703, 386 1865, 351 7113, 345 1384, (Hunting)
Fax : (62-21) 385 0702, 386 1865, SMS Hotline Service : 0815 1729 0000
E-Mail : trafo@trafoindonesia.com marketing@trafoindonesia.com www.trafoindonesia.com
Factory I : Jl. Siliwangi, RT 04 / 04 Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung - Tangerang, Phone: (62-21) 5903801, 59308111, Fax: (62-21) 5900616
Factory II : Jl. Siliwangi, RT 06 / 04 Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung - Tangerang, Phone: (62-21) 593 19002-05, Fax: (62-21) 593 19001
Factory III : Jl. Siliwangi, RT 04 / 01 Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung - Tangerang, Phone: (62-21) 593 20276-78, Fax: (62-21) 593 20279



The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4253/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trafoindo Prima Perkasa**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trafoindo Prima Perkasa ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4253/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Trafoindo Prima Perkasa**

We have audited the accompanying financial statements of PT Trafoindo Prima Perkasa ("the Company") and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4253/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-4253/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trafoindo Prima Perkasa dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trafoindo Prima Perkasa and its subsidiary as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4253/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-4253/PSS/2017 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Sesuai dengan Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada Nopember 2016, Perusahaan mengakuisisi saham pada PT Powerindo Prima Perkasa dari pihak-pihak berelasi. Karena akuisisi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali, sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan seolah-olah akuisisi tersebut terjadi pada awal periode ketika entitas tersebut berada di bawah pengendalian yang sama.

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, in November 2016, the Company acquired shares in PT Powerindo Prima Perkasa from related parties. As the acquisition constitutes a business combination of entities under common control, in accordance with the provisions of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014, were presented as if the said acquisition occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Hal lain

Other matter

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. RPC-3476/PSS/2017 bertanggal 17 Maret 2017 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

We have previously issued Independent Auditors' Reports No. RPC-3476/PSS/2017 dated March 17, 2017 on the consolidated financial statement as of December 31, 2016 and for the year then ended. This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arlef Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

5 Mei 2017/May 5, 2017



Registered Public Accountants

Richard Risambessy & Rekan

Audit, Accounting Services, Management Services & Tax Services

Laporan Auditor Independen

Nomor : CJ.0044.1-TPP/AU/KAP-SS/05.2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trafoindo Prima Perkasa

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trafoindo Prima Perkasa ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Number : CJ.0044.1-TPP/AU/KAP-SS/05.2017

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Trafoindo Prima Perkasa

We have audited the accompanying financial statements of PT Trafoindo Prima Perkasa ("the Company") and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Registered Public Accountants

Richard Risambessy & Rekan

Audit, Accounting Services, Management Services & Tax Services

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trafoindo Prima Perkasa dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sesuai dengan Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada Nopember 2016, Perusahaan mengakuisisi saham pada PT Powerindo Prima Perkasa dari pihak-pihak berelasi. Karena akuisisi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sependengali, sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan seolah-olah akuisisi tersebut terjadi pada awal periode ketika entitas tersebut berada di bawah pengendalian yang sama.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen Nomor: CJ.0016.3-TPP/AU/KAP-SS/03.2017 bertanggal 17 Maret 2017 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Jakarta, 5 Mei 2017/ May 5, 2017


Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik /Registered of Public Accountant No. AP.0287
Izin Usaha/Firm's License No.376/KM.1/2008

Notice to Readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Jakarta : Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640
Phone. (021) 42888628, 22857906, 22857910, Fax. (021) 42888627, 86612220, E-mail : kap_csg@yahoo.co.id
License Number: 376/KM.1/2008

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trafoindo Prima Perkasa and its subsidiary as of December 31, 2015 and 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, in November 2016, the Company acquired shares in PT Powerindo Prima Perkasa from related parties. As the acquisition constitutes a business combination of entities under common control, in accordance with the provisions of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014, were presented as if the said acquisition occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Other matter

We have previously issued Independent Auditors' Reports Number: CJ.0016.3-TPP/AU/KAP-SS/03.2017 dated March 17, 2017 on the consolidated financial statement as of December 31, 2015 and 2014 and for the year then ended. This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	(Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5,36,38 2e,2u,6,	43.978.991.892	24.405.346.763	204.980.110.748	329.872.149.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	33a,36,38	232.708.847.445	197.615.656.259	200.232.643.567	200.121.014.915	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,38	385.305.828	5.667.977.928	4.675.851.882	1.842.145.743	Other receivables - third parties
Persediaan	2h,8	480.590.985.568	351.996.107.652	305.895.639.120	310.882.552.365	Inventories
Biaya dibayar di muka	2g,10	811.207.056	224.689.848	76.406.167	154.475.252	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,18b	70.923.979.852	35.279.742.362	313.561.163	3.126.719.690	Prepaid tax
Uang muka	9	2.539.496.073	4.983.139.291	6.608.668.313	2.934.418.902	Advances
Aset lancar lainnya	11,36,38	1.382.342.737	972.152.195	4.400.786.822	160.968.800	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		833.321.156.451	621.144.812.298	727.183.667.782	849.094.444.759	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	12	3.840.607.523	107.563.723.137	95.582.321.329	13.478.241.211	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2k,13	618.749.478.898	428.626.658.180	353.894.456.043	177.383.322.340	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,18g	16.893.180.498	9.662.710.679	7.844.496.666	4.944.340.659	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	2o,18a	53.543.140.772	55.410.880.499	12.009.339.965	-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	38	1.593.257.970	1.593.257.970	497.657.970	-	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		694.619.665.661	602.857.230.465	469.828.271.973	195.805.904.210	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.527.940.822.112	1.224.002.042.763	1.197.011.939.755	1.044.900.348.969	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,38 2e,2u,15,	24.245.745.714	4.172.849.846	8.749.270.947	-	Short-term bank loan
Utang usaha	33b, 36,38	170.267.414.003	75.428.973.679	65.900.967.036	74.821.129.620	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	16,36,38	5.724.922.607	1.739.124.847	2.750.928.390	2.626.481.228	Other payables - third parties
Utang muka penjualan	17	39.245.339.487	51.987.768.966	65.112.411.337	59.594.488.642	Sales advances
Utang pajak	2o,18c	10.746.191.463	9.235.137.774	15.116.162.602	19.612.098.498	Taxes payable
Beban akrual	19,36,38	6.035.793.178	2.433.157.493	4.309.462.902	4.618.007.562	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,38	480.381.250	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	21,38	26.284.619.692	-	-	-	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	38	294.483.167	1.186.906.892	980.490.000	-	Consumer financing loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		283.324.890.561	146.183.919.497	162.919.693.214	161.272.205.550	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	21,38	64.053.043.851	-	-	-	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	38	217.747.613	338.208.232	851.630.901	-	Consumer financing loan
Liabilitas imbalan kerja	2q,22	48.983.354.440	28.668.977.439	25.448.064.774	17.147.502.656	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		113.254.145.904	29.007.185.671	26.299.695.675	17.147.502.656	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		396.579.036.465	175.191.105.168	189.219.388.889	178.419.708.206	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
		2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)		(Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
EKUITAS					EQUITY	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY	
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar 220.000 saham pada tahun 2016 dan 100.000 saham pada tahun 2015, 2014 dan 2013					Capital stock Rp1,000,000 par value per share Authorized 220,000 shares in 2016 and 100,000 shares in 2015, 2014 and 2013	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 55.000 saham pada tahun 2016 dan 50.000 saham pada tahun 2015, 2014 dan 2013	23	55.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	Issued and fully paid - 55,000 shares in 2016 and 50,000 shares in 2015, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	24	126.655.411.450	-	-	-	Additional paid-in capital
Ekuitas dari entitas yang bergabung		-	91.075.927.848	58.219.272.287	42.623.192.815	Merging entity's equity
Rugi komprehensif lainnya						Other comprehensive loss
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto		(4.055.451.331)	(1.730.491.441)	(1.296.253.733)	2.556.743.1	Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba		953.745.808.614	909.465.501.188	900.869.532.312	771.300.704.802	Retained earnings
		1.131.345.768.733	1.048.810.937.595	1.007.792.550.866	866.480.640.763	
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		16.016.914	-	-	-	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.527.940.822.112	1.224.002.042.763	1.197.011.939.755	1.044.900.348.969	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
PENJUALAN BERSIH	2r,2u,26, 33c,35	1.342.258.410.696	1.126.496.007.006	1.075.482.514.259	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,2u,27, 33c,35	(973.708.467.719)	(834.498.320.691)	(659.843.727.805)	COST OF SALES
LABA BRUTO		368.549.942.977	291.997.686.315	415.638.786.454	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2r,28,35	(71.564.473.096)	(51.854.844.867)	(49.935.443.827)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r,28,35	(82.311.046.124)	(51.400.904.099)	(55.344.786.847)	General and administrative expenses
Beban lainnya	2r,32,35	(5.944.172.286)	(3.710.612.599)	(1.932.182.289)	Other expenses
Pendapatan lainnya	2r,31,35	2.678.619.438	2.974.800.987	8.030.763.495	Other income
LABA USAHA		211.408.870.909	188.006.125.737	316.457.136.986	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2r,29,35	217.987.211	4.412.459.985	8.414.420.298	Finance income
Beban keuangan	2r,30,35	(13.875.639.892)	(4.787.262.526)	(1.426.183.222)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		197.751.218.228	187.631.323.196	323.445.374.062	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	2o,18d,18f,35	(52.855.034.692)	(46.277.893.737)	(78.330.666.743)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		144.896.183.536	141.353.429.459	245.114.707.319	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		(2.245.335.484)	(335.042.730)	(3.802.797.216)	Remeasurement loss on employee benefits liability, net
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		-	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		142.650.848.052	141.018.386.729	241.311.910.103	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	4	(50.695.500.516)	(32.856.655.561)	(15.596.079.472)	Adjustment of merging entity's income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
LABA PER SAHAM	2t, 37	1.870.010	2.171.919	4.591.377	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)		2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk		144.890.148.806	141.349.578.804	245.112.608.908	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		6.034.730	3.850.655	2.098.411	Non-controlling interest
Total		144.896.183.536	141.353.429.459	245.114.707.319	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	Non-controlling interest
Total		91.955.347.536	108.161.731.168	225.715.830.631	Total



**PT TRAFONDO PRIMA PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT TRAFONDO PRIMA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ Merger equity	Pengukuran kecurangan atas liabilitas kerja - neto/ Remeasurement of liabilities on employee benefits - net	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Keperluan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total shareholders' equity
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (disajikan kembali - Catatan 4)	50.000.000.000	-	42.623.192.815	2.586.743.146	771.300.704.802	866.480.640.763	-	866.480.640.763
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	-	-	15.596.079.472	-	-	15.596.079.472	-	15.596.079.472
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	229.568.827.510	229.568.827.510	-	229.568.827.510
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.852.996.879)	-	(3.852.996.879)	-	(3.852.996.879)
Dividen kas	-	-	-	-	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	-	(100.000.000.000)
31 Desember 2014 (disajikan kembali - Catatan 4)	50.000.000.000	-	58.219.272.287	(1.296.253.733)	909.869.532.312	1.007.792.550.866	-	1.007.792.550.866
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	-	-	32.856.655.561	-	-	32.856.655.561	-	32.856.655.561
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	108.595.968.876	108.595.968.876	-	108.595.968.876
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(434.237.708)	-	(434.237.708)	-	(434.237.708)
Dividen kas	-	-	-	-	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	-	(100.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2015 (disajikan kembali - Catatan 4)	50.000.000.000	-	91.075.927.848	(1.730.491.441)	909.465.501.188	1.048.810.937.595	-	1.048.810.937.595
Penyesuaian laba dan dividen entitas yang bergabung	-	-	(58.393.099.484)	-	-	(58.393.099.484)	-	(58.393.099.484)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	94.280.307.426	94.280.307.426	-	94.280.307.426
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(2.324.959.890)	-	(2.324.959.890)	-	(2.324.959.890)
Penerbitan saham baru	23	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000
Dividen kas	25	-	-	-	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)
Tambahan modal disetor	24	93.988.600.000	-	-	-	93.988.600.000	-	93.988.600.000
Selisih kombinasi bisnis entitas sependali	4,24	-	32.666.811.450	-	-	32.666.811.450	-	32.666.811.450
Reklasifikasi ekuitas dari entitas yang bergabung ke kepentingan non-pengendali	-	-	(16.016.914)	-	-	(16.016.914)	16.016.914	-
Saldo 31 Desember 2016	55.000.000.000	126.655.411.450	-	(4.055.451.331)	953.745.806.614	1.131.345.768.733	16.016.914	1.131.361.785.647

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
Catatan/ Notes	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.289.390.874.139	1.112.540.100.494	1.072.537.179.468		Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban operasi dan lainnya	(1.126.689.727.212)	(982.604.899.688)	(735.205.709.494)		Cash payment to suppliers and employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	162.701.146.927	129.935.200.806	337.331.469.974		Cash generated from operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(67.120.504.441)	(93.970.100.855)	(99.070.011.537)		Corporate income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	18e 9.713.313.905	-	-		Corporate income tax refund
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	105.293.956.391	35.965.099.951	238.261.458.437		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	13,41 (227.891.498.941)	(99.382.091.732)	(199.712.990.081)		Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	4 (98.988.600.000)	-	-		Acquisition of subsidiary
Penerimaan penjualan aset tetap	13 2.899.972.200	547.487.352	2.038.464.569		Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	29 217.987.211	4.412.459.985	8.414.420.298		Interest income received
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aset tetap	103.723.115.615	(11.981.401.808)	(82.104.080.119)		Decrease (increase) in advance for purchase of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(220.039.023.915)	(106.403.546.203)	(271.364.185.333)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividen tunai	(60.100.000.000)	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)		Cash dividends
Penerimaan utang bank jangka pendek	20.072.895.868	(4.576.421.101)	8.749.270.947		Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	98.950.000.000	-	-		Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.217.684.345)	(1.195.345.784)	(152.000.200)		Payments of consumer financing loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	21 (8.888.888.889)	-	-		Payments of long-term bank loan
Pembayaran biaya keuangan	(13.217.456.760)	(4.770.282.116)	(1.426.183.222)		Payments of finance costs
Penambahan modal saham	23,24 98.988.600.000	-	-		Additional of share capital
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	134.587.465.874	(110.542.049.001)	(92.828.912.475)		Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	19.842.398.350	(180.980.495.253)	(125.931.639.371)		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5 24.405.346.763	204.980.110.748	329.872.149.092		CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(268.753.221)	405.731.268	1.039.601.027		NET EFFECT CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5 43.978.991.892	24.405.346.763	204.980.110.748		CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR

Transaksi nonkas diungkapkan dalam
Catatan 41

Non-cash transaction is presented in Note 41



**PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 2 tanggal 2 Nopember 2000. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02501.HT.01.01.TH.2001 tanggal 27 Juni 2001.

Perusahaan telah menyesuaikan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat oleh Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60937.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 16 tanggal 21 Nopember 2016, dibuat oleh Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta ketentuan mengenai perubahan direksi dan komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021928.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Nopember 2016.

Berdasarkan Akta No. 123 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007026.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 22 Maret 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, perindustrian dan jasa. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri transformator.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk ("the Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia on November 2, 2000, based on Notarial Deed No. 2 of Trisnawati Mulia, S.H.. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02501.HT.01.01.TH.2001 dated June 27, 2001.

The Company has amended its Articles of Association in accordance with Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 2008, made by Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60937.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 10, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment under Notarial Deed No. 16 dated November 21, 2016, made by Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, pertains to the increase of the Company's authorized, issued and fully paid share capital and change in the Company's board of directors and board of commisioners. The amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0021928.AH.01.02 Tahun 2016 dated November 21, 2016.

Based on Notarial Deed No.123 dated March 20, 2017, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company amended under the name of PT Trafoindo Prima Perkasa Tbk and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007026.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 22, 2017.

As according to Article 3 the Company's Articles of Association, the activities of the Company comprise of trading, manufacturing and services. Currently, the Company is engaged in transformer industry.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan operasi komersial sejak bulan Desember tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jl. Hayam Wuruk No. 4-FX, Jakarta Pusat dan pabrik berlokasi di Tangerang, provinsi Banten.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2017.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)		
				2016 %	2015 %	2014 %	2016	2015	2014
<u>Entitas Anak langsung/ Direct Subsidiary</u> PT Powerindo Prima Perkasa	Aksesoris saluran udara tegangan menengah/ Medium voltage overhead lines accessories	Tangerang/ Tangerang	2007	99,99%	-	-	223.940	-	-

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/December 31, 2016	
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Maximiliaan Widjaja	:
Komisaris :	Drs. Indra Sandjojo	:
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Ir. Suryono Limputra	:
Wakil Direktur :	Eko Ariyanto	:
Wakil Direktur :	Teddy Kurniawan Wirianata	:
Direktur :	Erwin Roebini	:
Direktur :	Ir. Purno Suryawan	:
Direktur :	David Cahya Limputra	:
Direktur :	Suryati Karsono	:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company started its commercial operations since December 2001. The Company is domiciled in Jl. Hayam Wuruk No. 4-FX, Center Jakarta and the factory location is in Tangerang, province of Banten.

b. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 5, 2017.

c. Subsidiary

The Company's investment in subsidiary as of December 31, 2016, 2015 and 2014, consists of the following:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)		
				2016 %	2015 %	2014 %	2016	2015	2014
<u>Entitas Anak langsung/ Direct Subsidiary</u> PT Powerindo Prima Perkasa	Aksesoris saluran udara tegangan menengah/ Medium voltage overhead lines accessories	Tangerang/ Tangerang	2007	99,99%	-	-	223.940	-	-

The Company and its subsidiary are collectively referred hereinafter as the "Group".

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016	
Board of Commissioners		
President Commissioner :	Maximiliaan Widjaja	:
Commissioner :	Drs. Indra Sandjojo	:
Board of Directors		
President Director :	Ir. Suryono Limputra	:
Vice President Director :	Eko Ariyanto	:
Vice President Director :	Teddy Kurniawan Wirianata	:
Director :	Erwin Roebini	:
Director :	Ir. Purno Suryawan	:
Director :	David Cahya Limputra	:
Director :	Suryati Karsono	:

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2015 dan 2014/December 31, 2015 and 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Suryono Limputra	:
Komisaris	:	Drs. Indra Sandjojo	:
Komisaris	:	Hoentoro Hadiwidjojo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eko Ariyanto	:
Direktur	:	Erwin Roebini	:
Direktur	:	Ir. Purno Suryawan	:
Direktur	:	David Cahya Limputra	:

Grup mempunyai 1.737, 1.333 dan 1.385
karyawan tetap dan kontrak masing-masing
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016,
2015 dan 2014 (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
("SAK") di Indonesia, yang mencakup
Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan
No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan
Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten
atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun
sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013),
"Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun
berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan
arus kas konsolidasian, dengan menggunakan
konsep biaya historis, kecuali seperti yang
disebutkan dalam catatan atas laporan
keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

**d. Key management and other information
(continued)**

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of
December 31, 2016, 2015 and 2014 are as
follows: (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the
Group has 1,737, 1,333 and 1,385 permanent
and contract employees, respectively
(unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have
been prepared in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards ("SAK"), which
comprise the Statements and Interpretations
issued by the Board of Financial Accounting
Standards of the Indonesian Institute of
Accountants and the Regulations No. VIII.G.7
concerning on Financial Statements
Presentation and Disclosures issued by
Monetary Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements are
prepared in accordance with the Statement of
Financial Accounting Standards ("PSAK")
No. 1 (Revised 2013), "Presentation of
Financial Statements".

The consolidated financial statements have
been prepared on the accrual basis, except for
the consolidated statement of cash flows,
using the historical cost concept of accounting,
except as disclosed in the relevant notes to the
consolidated financial statements.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Grup sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Grup dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Revisi ini hanya mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiary's functional currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Changes of accounting policies

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK 4: Separate Financial Statements

Revisions to PSAK 4 require entities to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates either at cost, in accordance with PSAK 55 or using the equity method in their separate financial statements.

The revision only has impact to the separate financial statements of the Company.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Grup sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Grup dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

ii) ISAK 30: Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan ISAK 30.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements: (continued)

ii) ISAK 30: Levies

Levies are defined in ISAK 30 as outflows of resources embodying economic benefits imposed by the government on entities in accordance with legislation. ISAK 30 clarifies that an entity recognizes a liability for a levy when the activity that triggers payment, as identified by the relevant legislation, occurs.

There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group related to ISAK 30.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK No. 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination of entities under
common control**

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of entities under Common Control". The revised PSAK No. 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" and transacted with entities under common control.

The business combinations of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**e. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016,
2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan
adalah sebagai berikut (angka penuh dalam
Rupiah):

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Rupiah/1 Dolar AS	13.436	13.795	12.440	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 Euro	14.162	15.069	15.133	Rupiah/Euro 1
Rupiah/1 Dolar Singapura	9.299	9.751	9.422	Rupiah/Dollar Singapore 1
Rupiah/1 Yuan	1.937	2.124	2.033	Rupiah/Yuan 1

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank
dan deposito berjangka dengan jangka waktu
3 bulan atau kurang sejak saat penempatan
dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan
dibebankan pada operasi selama masa
manfaatnya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang
lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai
realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan
dengan menggunakan metode rata-rata
tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan
adalah estimasi harga jual dalam kegiatan
usaha biasa dikurangi estimasi biaya
penyelesaian dan estimasi biaya yang
diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak
yang memberikan aset keuangan bagi satu
entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas
bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the
rates of exchange used are as follows (full
amount in Rupiah):

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on
hand and in banks and short-term deposits
with an original maturity of 3 months or less at
the time of placements and not restricted in
use.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged
to operations over the periods benefited.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or
net realizable value. Cost is calculated using
weighted-average method. Net realizable
value is the estimated selling price in the
ordinary course of business less estimated
costs of completion and the estimated costs
necessary to make the sale.

i. Financial instruments

A financial instruments is any contract that
gives rise to a financial asset of one entity and
a financial liability or equity instrument of
another entity.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Pengakuan dan Pengukuran Laporan Keuangan" diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - simpanan yang dapat dikembalikan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Statements Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets - restricted cash and cash equivalents and other non-current assets - refundable deposits classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (I) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (II) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (I) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (II) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the assets.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At each reporting date, The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("an incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment as impairment.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is recovered. The recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang, dan pinjaman atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans, and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing loan, long-term bank loan classified as loans and borrowings.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional).

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables – third parties, accrued expenses, and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fair value measurement (continued)

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2014) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instrument are recognized and measured at their carrying amounts.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin	8
Peralatan pabrik	4
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

4-20	<i>Buildings and infrastructures</i>
8	<i>Machinery</i>
4	<i>Factory equipment</i>
4-8	<i>Vehicles</i>
4	<i>Office supplies</i>

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, "Land Rights", legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laba atau rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income taxes".

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan kerja karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Undang-undang ini mewajibkan Grup untuk mengakui imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, di bawah peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak. Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. This Law requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits and termination benefits. The calculation of liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi satu segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segment operasi.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2016 sebesar 50.417 saham (50.000 saham pada tahun 2015 dan 2014) (Catatan 37).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into one operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

t. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Weighted average number of outstanding shares in 2016 amounted to 50,417 shares (50,000 shares in 2015 and 2014) (Note 37).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2016, 2015 and 2014. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18a.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2i.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed whether the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18a.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp241.555.408.009, Rp201.430.300.937 dan Rp200.599.036.785. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of trade receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp241,555,408,009, Rp201,430,300,937 and Rp200,599,036,785, respectively. Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp480.590.985.568, Rp351.996.107.652 dan Rp305.895.639.120. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan/diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap masing-masing berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap neto Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp618.749.478.898, Rp428.626.658.180 dan Rp353.894.456.043. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp480,590,985,568, Rp351,996,107,652 and Rp305,895,639,120. Further details are disclosed in Note 8.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets to be within 4 to 20 years which are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage technological development, and certain license could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp618,749,478,898, Rp428,626,658,180 and Rp353,894,456,043. Further details are disclosed in Note 13.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp48.983.354.440, Rp28.668.977.439 dan Rp25.448.064.774. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sebesar Rp7.940.330.351, Rp8.622.828.304 dan Rp11.095.280.875. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18c.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp48,983,354,440, Rp28,668,977,439 and Rp25,448,064,774. Further details are disclosed in Note 22.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. The corporate income tax payable as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp7,940,330,351, Rp8,622,828,304 and Rp11,095,280,875. Further details are disclosed in Note 18c.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset pajak tangguhan neto Grup sebesar Rp16.893.180.498, Rp9.662.710.679 dan Rp7.844.496.666. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18g.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, net deferred tax assets of the Group amounted to Rp16,893,180,498, Rp9,662,710,679 and Rp7,844,496,666. Further details are disclosed in Note 18g.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of the December 31, 2016, 2015 and 2014.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan melakukan transaksi yang dipertimbangkan sebagai transaksi entitas sepengendali.

Berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham PT Powerindo Prima Perkasa ("PPP"), yang telah diaktakan oleh Notaris Maria Rahmawati Gunawan S.H., dalam Akta No. 15 pada tanggal 21 Nopember 2016, para pemegang saham PPP menyetujui peralihan 8.589.010 saham kepada Perusahaan dari para pemegang saham terdahulu dengan rincian sebagai berikut:

- Eko Arijanto: 644.250 lembar saham dengan harga sebesar Rp7.424.145.000.
- Purno Suryawan: 214.750 lembar saham dengan harga sebesar Rp2.474.715.000.
- Hariyanto Wijaya: 128.850 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.484.829.000.
- Suryono Limputra: 1.116.700 lembar saham dengan harga sebesar Rp12.868.518.000.
- Denny Pranoto: 429.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp4.949.430.000.
- Erwin Roebini: 644.250 lembar saham dengan harga sebesar Rp7.424.145.000.
- Ignatius Herry Wibowo: 515.400 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.939.316.000.
- Indra Sandjojo: 944.900 lembar saham dengan harga sebesar Rp10.888.746.000.
- Hoentoro Hadiwidjojo: 944.900 lembar saham dengan harga sebesar Rp10.888.746.000.
- Hendrick Kolonas: 515.400 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.939.316.000.
- Mulyotito Marthias: 214.750 lembar saham dengan harga sebesar Rp2.474.715.000.
- Lilywati: 128.850 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.484.829.000.
- Robert Muljadi Matari: 429.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp4.949.430.000.
- Bona Freddie Wibowo: 429.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp4.949.430.000.
- PT Intan Tata Buana Persada: 1.287.510 lembar saham dengan harga sebesar Rp14.848.290.000.

Peralihan saham ini telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 21 Nopember 2016, yang telah di terima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0105304 tanggal 6 Desember 2016.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

In November 2016, the Company undertook the following transactions that are considered as business combination of entities under common control.

Based on the Shareholders' Meeting of PT Powerindo Prima Perkasa ("PPP") as covered by Notarial Deed No. 15 of Maria Rahmawati Gunawan, S.H., on November 21, 2016, the shareholders of PPP approved the transfer of 8,589,010 shares to the Company from the following shareholders:

- Eko Arijanto: 644,250 shares for purchase price of Rp7,424,145,000.
- Purno Suryawan: 214,750 shares for purchase price of Rp2,474,715,000.
- Hariyanto Wijaya: 128,850 shares for purchase price of Rp1,484,829,000.
- Suryono Limputra: 1,116,700 shares for purchase price of Rp12,868,518,000.
- Denny Pranoto: 429,500 shares for purchase price of Rp4,949,430,000.
- Erwin Roebini: 644,250 shares for purchase price Rp7,424,145,000.
- Ignatius Herry Wibowo: 515,400 shares for purchase price Rp5,939,316,000.
- Indra Sandjojo: 944,900 shares for purchase price Rp10,888,746,000.
- Hoentoro Hadiwidjojo: 944,900 shares for purchase price Rp10,888,746,000.
- Hendrick Kolonas: 515,400 shares for purchase price Rp5,939,316,000.
- Mulyotito Marthias: 214,750 shares for purchase price Rp2,474,715,000.
- Lilywati: 128,850 shares for purchase price Rp1,484,829,000.
- Robert Muljadi Matari: 429,500 shares for purchase price Rp4,949,430,000.
- Bona Freddie Wibowo: 429,500 shares for purchase price Rp4,949,430,000.
- PT Intan Tata Buana Persada: 1,287,510 shares for purchase price Rp14,848,290,000.

The transferred of shares were approved in Shareholders' General Meeting based on Notarial Deed No.14 dated November 21, 2016, which has been received and noted by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105304 dated December 6, 2016.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Tidak terdapat operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis.

Akuisisi ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas PPP menjadi sebesar 99,99%. Sebanyak 990 lembar saham atas 8.590.000 saham PPP dimiliki oleh PT Intan Tata Buana Persada.

Transaksi-transaksi di atas merupakan transaksi entitas sepengendali, berdasarkan fakta bahwa Perusahaan dan PPP dipertimbangkan sebagai perusahaan yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Suryono Limputra, Indra Sandjojo, Hoentoro Hadiwidjojo, yang merupakan pemegang saham pendiri kedua perusahaan tersebut (Perusahaan dan PPP). Dengan demikian, transaksi-transaksi tersebut diatas diperlakukan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali".

Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali, semua aset dan liabilitas yang diperoleh Perusahaan dicatat sebesar nilai buku pada saat tanggal akuisisi. Perbedaan antara harga perolehan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi dicatat dan disajikan sebagai "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	PPP
Saldo 31 Desember 2016	
Nilai tercatat aset neto yang diperoleh	131.655.411.450
Harga perolehan pada saat akuisisi	(98.988.600.000)
Tambahan modal disetor	32.666.811.450

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

There are no operations nor business activities have been decided to be sold or terminated as result of business combination.

The above acquisition resulted to the Company's 99.99% direct ownership in PPP. The remaining 990 shares out of PPP's 8,590,000 fully issued shares is owned by PT Intan Tata Buana Persada.

The above transactions are considered as transactions among entities under common control due to the fact that the Company and PPP considered to be under the control, collectively, by Suryono Limputra, Indra Sandjojo, Hoentoro Hadiwidjojo, the founders of those two companies (the Company and PPP). Accordingly, the transactions above should be accounted for following the provisions of PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control".

In accounting for the aforementioned business combination with entity considered as under common control, all assets and liabilities acquired by the Company were recorded at their carrying values at the date of the acquisition. The difference between the transfer price and the net carrying values of assets acquired, on acquisition date are recorded and presented as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. The details of additional paid-in capital as of December 31, 2016 were as follow: (Note 24)

Balance as of December 31, 2016
Net carrying value of assets acquired
Acquisition cost at acquisition date
Additional paid-in capital

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Untuk tujuan komparatif, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak akuisisi entitas sepengendali seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi pada awal periode ketika entitas tersebut dibawah pengendalian yang sama. Dengan demikian, ekuitas perusahaan yang diakuisisi sebelum terjadinya akuisisi sebesar Rp91.075.927.848, Rp58.219.272.287 dan Rp42.623.192.815 disajikan sebagai "Ekuitas dari entitas yang bergabung" masing-masing pada ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Total penghasilan komprehensif tahun berjalan perusahaan yang diakuisisi sebelum terjadinya akuisisi disajikan sebagai "Penyesuaian laba entitas yang bergabung" masing-masing sebesar Rp32.856.655.561 dan Rp15.596.079.472 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal efektif akuisisi, saldo ekuitas dari entitas yang bergabung direklasifikasi ke "Tambahkan modal disetor".

Pengaruh akuisisi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

For comparative purposes, the consolidated financial statements as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014 have been restated to reflect the effects of the acquisition/divestment of such entity under common control as if the acquisition had occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. Accordingly, the equity of such acquired company prior to the acquisition amounted to Rp91,075,927,848, Rp58,219,272,287 and Rp42,623,192,815 was presented as "Merging entity's equity" in the equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively. Total comprehensive income for the year of the acquired company prior to the acquisition was presented as "Adjustment of merging entity's income" which amounting to Rp32,856,655,561 and Rp15,596,079,472 in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

At the effective date of acquisition, the balance of merging entity's equity was reclassified into "Additional paid-in capital".

The effects of reflecting the said acquisition into the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.698.858.533	10.706.488.230	-	24.405.346.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	186.917.589.223	42.962.708.014	(32.264.640.978)	197.615.656.259	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	370.299.130	2.383.656.040	2.914.022.758	5.667.977.928	Other receivables - third parties
Persediaan	310.206.385.165	49.199.772.077	(7.410.049.590)	351.996.107.652	Inventories
Biaya dibayar di muka	98.906.372	125.783.476	-	224.689.848	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	32.881.324.784	2.398.417.578	-	35.279.742.362	Prepaid tax
Uang muka	4.952.156.791	30.982.500	-	4.983.139.291	Advances
Aset lancar lainnya	-	972.152.195	-	972.152.195	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	549.125.519.998	108.779.960.110	(36.760.667.810)	621.144.812.298	TOTAL CURRENT ASSETS

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGGENDALI
(lanjutan)**

Pengaruh akuisisi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The effects of reflecting the said acquisition into the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember 2015 (lanjutan)/December 31, 2015 (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	104.730.671.087	2.833.052.050	-	107.563.723.137	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	408.805.264.471	19.821.393.709	-	428.626.658.180	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	7.810.198.282	-	1.852.512.397	9.662.710.679	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	55.410.880.499	-	-	55.410.880.499	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.593.257.970	-	-	1.593.257.970	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	578.350.272.309	22.654.445.759	1.852.512.397	602.857.230.465	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.127.475.792.307	131.434.405.869	(34.908.155.413)	1.224.002.042.763	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.172.849.846	-	-	4.172.849.846	Short-term bank loan
Utang usaha	76.822.453.794	11.707.138.106	(13.100.618.221)	75.428.973.679	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.477.093.278	262.031.569	-	1.739.124.847	Other payables - third parties
Uang muka penjualan	51.987.768.966	16.250.000.000	(16.250.000.000)	51.987.768.966	Sales advances
Utang pajak	5.594.917.431	3.640.220.343	-	9.235.137.774	Taxes payable
Beban akrual	1.397.161.848	1.035.995.645	-	2.433.157.493	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang pembiayaan konsumen	851.630.900	335.275.992	-	1.186.906.892	Current maturities of long-term debts: Consumer financing loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	142.303.876.063	33.230.661.655	(29.350.618.221)	146.183.919.497	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang pembiayaan konsumen	-	338.208.232	-	338.208.232	Long-term debts - net of current maturities: Consumer financing loan
Liabilitas imbalan kerja	27.436.906.497	1.232.070.942	-	28.668.977.439	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	27.436.906.497	1.570.279.174	-	29.007.185.671	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	169.740.782.560	34.800.940.829	(29.350.618.221)	175.191.105.168	TOTAL LIABILITIES



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Pengaruh akuisisi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The effects of reflecting the said acquisition into the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember 2015 (lanjutan)/December 31, 2015 (continued)					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Capital stock Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar 100.000 saham pada tahun 2015					Authorized 100,000 shares in 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham pada tahun 2015	50.000.000.000	40.000.000.000	(40.000.000.000)	50.000.000.000	Issued and fully paid - 50,000 shares in 2015
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	-	91.075.927.848	91.075.927.848	Merging entity's equity
Rugi komprehensif lainnya					Other comprehensive loss
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	(1.730.491.441)	(503.389.676)	503.389.676	(1.730.491.441)	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba	909.465.501.188	57.136.854.716	(57.136.854.716)	909.465.501.188	Retained earnings
EKUITAS	957.735.009.747	96.633.465.040	(5.557.537.192)	1.048.810.937.595	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.127.475.792.307	131.434.405.869	(34.908.155.413)	1.224.002.042.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN BERSIH	988.000.501.847	202.080.856.079	(63.585.350.920)	1.126.496.007.006	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(757.080.909.484)	(141.307.168.513)	63.889.757.306	(834.498.320.691)	COST OF SALES
LABA BRUTO	230.919.592.363	60.773.687.566	304.406.386	291.997.686.315	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(45.491.846.961)	(6.362.997.906)	-	(51.854.844.867)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(44.531.333.780)	(6.869.570.319)	-	(51.400.904.099)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(3.710.612.599)	-	-	(3.710.612.599)	Other expenses
Pendapatan lainnya	4.868.344.025	(717.428.374)	(1.176.114.664)	2.974.800.987	Other income
LABA USAHA	142.054.143.048	46.823.690.967	(871.708.278)	188.006.125.737	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	4.367.954.457	44.505.528	-	4.412.459.985	Finance income
Beban keuangan	(2.626.417.823)	(2.160.844.703)	-	(4.787.262.526)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	143.795.679.682	44.707.351.792	(871.708.278)	187.631.323.196	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(35.199.710.806)	(11.296.110.000)	217.927.069	(46.277.893.737)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	108.595.968.876	33.411.241.792	(653.781.209)	141.353.429.459	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Pengaruh akuisisi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The effects of reflecting the said acquisition into the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	198.964.294.501	6.015.816.247	-	204.980.110.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	182.747.406.459	28.416.135.693	(10.930.898.585)	200.232.643.567	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	438.200.536	3.592.404.310	645.247.036	4.675.851.882	Other receivables - third parties
Persediaan	289.320.297.409	23.113.683.023	(6.538.341.312)	305.895.639.120	Inventories
Biaya dibayar di muka	6.828.255	69.577.912	-	76.406.167	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	211.199.068	102.362.095	-	313.561.163	Prepaid tax
Uang muka	6.608.668.313	-	-	6.608.668.313	Advances
Aset lancar lainnya	-	4.400.786.822	-	4.400.786.822	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	678.296.894.541	65.710.766.102	(16.823.992.861)	727.183.667.782	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	95.582.321.329	-	-	95.582.321.329	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	332.620.928.833	21.273.527.210	-	353.894.456.043	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	6.209.911.338	-	1.634.585.328	7.844.496.666	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	12.009.339.965	-	-	12.009.339.965	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	497.657.970	-	-	497.657.970	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	446.920.159.435	21.273.527.210	1.634.585.328	469.828.271.973	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.125.217.053.976	86.984.293.312	(15.189.407.533)	1.197.011.939.755	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	8.749.270.947	-	8.749.270.947	Short-term bank loan
Utang usaha	67.877.949.600	8.308.668.985	(10.285.651.549)	65.900.967.036	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.574.370.338	176.558.052	-	2.750.928.390	Other payables - third parties
Utang muka penjualan	65.112.411.337	-	-	65.112.411.337	Sales advances
Utang pajak	10.258.849.840	4.857.312.762	-	15.116.162.602	Taxes payable
Beban akrual	3.478.790.007	830.672.895	-	4.309.462.902	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	980.490.000	-	-	980.490.000	Consumer financing loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	150.282.861.122	22.922.483.641	(10.285.651.549)	162.919.693.214	TOTAL CURRENT LIABILITIES



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Pengaruh akuisisi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The effects of reflecting the said acquisition into the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember 2014 (lanjutan)/December 31, 2014 (continued)				
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
				NON-CURRENT LIABILITIES
				<i>Long-term debts - net of current maturities: Consumer financing loan Employee benefits liability</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang pembiayaan konsumen Liabilitas imbalan kerja	851.630.901 24.509.283.374	- 938.781.400	- - 851.630.901 25.448.064.774	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	25.360.914.275	938.781.400	- 26.299.695.675	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	175.643.775.397	23.861.265.041	(10.285.651.549) 189.219.388.889	TOTAL LIABILITIES
				EQUITY
				<i>Capital stock Rp1,000,000 par value per share Authorized 100,000 shares in 2014 Issued and fully paid - 50,000 shares in 2014 Merging entity's equity Other comprehensive loss Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits - net Retained earnings</i>
EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar 100.000 saham pada tahun 2014 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham pada tahun 2014 Ekuitas dari entitas yang bergabung Rugi komprehensif lainnya Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto Saldo laba	50.000.000.000 - (1.296.253.733) 900.869.532.312	40.000.000.000 - (602.584.653) 23.725.612.924	(40.000.000.000) 58.219.272.287 602.584.653 (23.725.612.924) (1.296.253.733) 900.869.532.312	
EKUITAS	949.573.278.579	63.123.028.271	(4.903.755.984) 1.007.792.550.866	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.125.217.053.976	86.984.293.312	(15.189.407.533) 1.197.011.939.755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Pengaruh akuisisi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The effects of reflecting the said acquisition into the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN BERSIH	996.321.527.584	145.269.996.991	(66.109.010.316)	1.075.482.514.259	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(612.498.230.680)	(111.716.020.805)	64.370.523.680	(659.843.727.805)	COST OF SALES
LABA BRUTO	383.823.296.904	33.553.976.186	(1.738.486.636)	415.638.786.454	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(46.229.548.762)	(3.705.895.065)	-	(49.935.443.827)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(51.330.411.735)	(4.014.375.112)	-	(55.344.786.847)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(81.099.460)	(1.851.082.829)	-	(1.932.182.289)	Other expenses
Pendapatan lainnya	9.329.809.240	511.196.606	(1.810.242.351)	8.030.763.495	Other income
LABA USAHA	295.512.046.187	24.493.819.786	(3.548.728.987)	316.457.136.986	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	8.295.736.285	118.684.013	-	8.414.420.298	Finance income
Beban keuangan	(1.176.183.222)	(250.000.000)	-	(1.426.183.222)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	302.631.599.250	24.362.503.799	(3.548.728.987)	323.445.374.062	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(73.062.771.740)	(6.155.077.250)	887.182.247	(78.330.666.743)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	229.568.827.510	18.207.426.549	(2.661.546.740)	245.114.707.319	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	318.575.107.224	11.297.041.868	-	329.872.149.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	198.692.398.941	19.275.275.672	(17.846.659.698)	200.121.014.915	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	138.302.022	94.491.671	1.609.352.050	1.842.145.743	Other receivables - third parties
Persediaan	304.962.596.819	8.909.567.871	(2.989.612.325)	310.882.552.365	Inventories
Biaya dibayar di muka	95.847.586	58.627.666	-	154.475.252	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.126.719.690	-	-	3.126.719.690	Prepaid taxes
Uang muka	2.909.183.150	25.235.752	-	2.934.418.902	Advances
Aset lancar lainnya	-	160.968.800	-	160.968.800	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	828.500.155.432	39.821.209.300	(19.226.919.973)	849.094.444.759	TOTAL CURRENT ASSETS



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Pengaruh akuisisi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The effects of reflecting the said acquisition into the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013 (lanjutan)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (continued)				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity	Eliminasi/ Eliminations	Disajikan kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	13.478.241.211	-	-	13.478.241.211	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	157.192.186.856	20.191.135.484	-	177.383.322.340	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	4.196.937.578	-	747.403.081	4.944.340.659	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	174.867.365.645	20.191.135.484	747.403.081	195.805.904.210	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.003.367.521.077	60.012.344.784	(18.479.516.892)	1.044.900.348.969	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	78.521.958.571	12.536.478.697	(16.237.307.648)	74.821.129.620	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.573.448.573	53.032.655	-	2.626.481.228	Other payables - third parties
Uang muka penjualan	59.591.428.642	3.060.000	-	59.594.488.642	Sales advances
Utang pajak	18.473.029.308	1.139.069.190	-	19.612.098.498	Taxes payable
Beban akrual	3.855.489.694	762.517.868	-	4.618.007.562	Accrued expenses
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	163.015.354.788	14.494.158.410	(16.237.307.648)	161.272.205.550	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	16.494.718.341	652.784.315	-	17.147.502.656	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.494.718.341	652.784.315	-	17.147.502.656	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	179.510.073.129	15.146.942.725	(16.237.307.648)	178.419.708.206	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar 100.000 saham pada tahun 2013					Capital stock Rp1,000,000 par value per share Authorized 100,000 shares in 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham pada tahun 2013	50.000.000.000	40.000.000.000	(40.000.000.000)	50.000.000.000	Issued and fully paid - 50,000 shares in 2013
Ekuitas dari entitas yang bergabung Rugi komprehensif lainnya	-	-	42.623.192.815	42.623.192.815	Merging entity's equity Other comprehensive loss
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto	2.556.743.146	(652.784.316)	652.784.316	2.556.743.146	Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba	771.300.704.802	5.518.186.375	(5.518.186.375)	771.300.704.802	Retained earnings
EKUITAS	823.857.447.948	44.865.402.059	(2.242.209.244)	866.480.640.763	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.003.367.521.077	60.012.344.784	(18.479.516.892)	1.044.900.348.969	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Kas				Cash on hand
Rupiah	696.613.661	1.018.666.295	1.017.314.700	Rupiah
Dolar AS (\$AS27.473 pada tahun 2016, dan \$AS80.872 pada tahun 2014)	369.127.228	-	1.006.047.680	US Dollar (US\$27,473 in 2016, and US\$80,872 in 2014)
Euro (EUR1.820 pada tahun 2016)	25.774.021	-	-	Euro (EUR1,820 in 2016)
Yuan (CNY7.665 pada tahun 2016)	14.846.032	-	-	Yuan (CNY7,665 in 2016)
Won Korea Selatan (KRW627.630 pada tahun 2016)	6.994.936	-	-	South Korean Won (KRW627,630 in 2016)
Dolar Hongkong (HKD262 pada tahun 2016)	453.907	-	-	Hongkong Dollar (HKD262 in 2016)
KYAT (KYAT40.000 pada tahun 2016)	390.800	-	-	KYAT (KYAT40,000 in 2016)
Sub-total	1.114.200.585	1.018.666.295	2.023.362.380	Sub-total
Bank				Cash in Banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	26.201.297.024	14.044.093.776	18.492.710.026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.941.516.486	1.023.929.550	3.643.208.348	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.358.640.586	177.758.887	795.908.043	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	874.951.156	249.504.127	364.271.646	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	428.385.101	61.239.501	447.648.539	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	366.113.932	183.800.052	1.748.504.057	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.693.740	37.273.684	489.391.664	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Royal	159.325.075	214.657.703	280.972.316	PT Bank Royal
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.413.190	69.288.146	2.435.726.650	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	32.577.219	11.788.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	13.801.563	63.477.060	151.489.893	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	32.665.715.072	16.136.810.486	28.849.831.182	Sub-total
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS669.873 pada tahun 2016, \$AS67.797 pada tahun 2015 dan \$AS2.241.845 pada tahun 2014)	9.000.416.584	935.255.752	27.888.555.159	PT Bank Central Asia Tbk (US\$669,873 in 2016, US\$67,797 in 2015 and US\$2,241,845 in 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS9.414 pada tahun 2016, \$AS112.329 pada tahun 2015 dan \$AS129.375 pada tahun 2014)	126.487.445	1.549.574.968	1.609.419.278	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$9,414 in 2016, US\$112,329 in 2015 and US\$129,375 in 2014)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$AS9.382 pada tahun 2016, \$AS22.032 pada tahun 2015 dan \$AS514.962 pada tahun 2014)	126.058.970	303.929.509	6.406.121.806	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$9,382 in 2016, US\$22,032 in 2015 and US\$514,962 in 2014)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS7.918 pada tahun 2016, \$AS7.962 pada tahun 2015 dan \$AS78.565 pada tahun 2014)	106.391.085	109.840.618	977.343.002	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$7,918 in 2016, US\$7,962 in 2015 and US\$78,565 in 2014)
PT Bank International Indonesia Tbk (\$AS2.461 pada tahun 2016, \$AS24.713 pada tahun 2015 dan \$AS381.538 pada tahun 2014)	33.060.084	340.915.835	4.746.333.218	PT Bank International Indonesia Tbk (US\$2,461 in 2016, US\$24,713 in 2015 and US\$381,538 in 2014)
Sub-total	9.392.414.168	3.239.516.682	41.627.772.463	Sub-total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Bank			
Dolar Singapura			
PT Bank Central Asia Tbk (SGD1.095 pada tahun 2016)	10.185.567	-	-
Deposito berjangka			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	648.680.500	3.119.196.300	65.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	3.324.213.441
PT Bank Permata Tbk	-	-	120.199.302.130
Sub-total	648.680.500	3.119.196.300	123.588.515.571
Dolar AS			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$AS11.000 pada tahun 2016, \$AS64.600 pada tahun 2015 dan \$AS200.200 pada tahun 2014)	147.796.000	891.157.000	2.490.488.000
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS514.481 pada tahun 2014)	-	-	6.400.141.152
Sub-total	147.796.000	891.157.000	8.890.629.152
Total	43.978.991.892	24.405.346.763	204.980.110.748

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Cash in Banks			
Singapore Dollar			
PT Bank Central Asia Tbk (SGD1,095 in 2016)	10.185.567	-	-
Time deposits			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	648.680.500	3.119.196.300	65.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	3.324.213.441
PT Bank Permata Tbk	-	-	120.199.302.130
Sub-total	648.680.500	3.119.196.300	123.588.515.571
US Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$11,000 in 2016, US\$64,600 in 2015 and US\$200,200 in 2014)	147.796.000	891.157.000	2.490.488.000
PT Bank Central Asia Tbk (US\$514,481 in 2014)	-	-	6.400.141.152
Sub-total	147.796.000	891.157.000	8.890.629.152
Total	43.978.991.892	24.405.346.763	204.980.110.748

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

The interest rates for the above time deposits are as follows:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Deposito Dolar AS	0,25%	0,25%	0,25% - 0,30%
Deposito Rupiah	4,25% - 4,50%	4,25% - 10,00%	7,00% - 10,00%

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
US Dollar Deposits	0,25%	0,25%	0,25% - 0,30%
Rupiah Deposits	4,25% - 4,50%	4,25% - 10,00%	7,00% - 10,00%

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan transformator, aksesoris saluran udara tegangan menengah dan instrumen transformator. Piutang usaha memiliki jangka waktu kredit dalam waktu 30 - 90 hari.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	218.973.857.964	152.629.264.725	110.957.892.694	Rupiah
Dolar AS	20.186.865.531	47.636.505.121	89.256.125.686	US Dollar
Dolar Singapura	1.618.011.210	27.010.796	26.099.245	Singapore Dollar
Sub-total	240.778.734.705	200.292.780.642	200.240.117.625	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 33a)				Related parties (Note 33a)
Rupiah	88.457.199	178.443.201	176.944.570	Rupiah
Dolar AS	688.216.105	959.077.094	181.974.590	US Dollar
Sub-total	776.673.304	1.137.520.295	358.919.160	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(8.846.560.564)	(3.814.644.678)	(366.393.218)	Less allowance for impairment losses
Neto	232.708.847.445	197.615.656.259	200.232.643.567	Net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Pihak ketiga				Third parties
PT PLN (Persero) Tbk	84.556.570.701	46.104.913.555	33.757.940.413	PT PLN (Persero) Tbk
PT Schneider Indonesia	24.146.906.168	23.367.137.414	20.959.306.328	PT Schneider Indonesia
PT Ega Tekelindo Prima	12.148.060.000	2.069.905.000	1.430.400.000	PT Ega Tekelindo Prima
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.483.950.842	1.931.672.723	1.872.891.616	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri	6.170.563.209	5.388.167.230	4.145.910.875	PT Rekayasa Industri
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.764.436.620	948.501.620	860.136.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Inti Karya Persada Tehnik	4.555.405.500	-	-	PT Inti Karya Persada Tehnik
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	4.494.136.500	-	-	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Sunindo Mandiri Perkasa	2.837.360.000	1.290.800.000	950.400.000	PT Sunindo Mandiri Perkasa
PT Sumber Rejeki Power	2.593.550.000	-	-	PT Sumber Rejeki Power
PT Meiden Engineering Indonesia	2.118.820.550	-	-	PT Meiden Engineering Indonesia
BUT Total E & P Indonesia	2.028.000.000	-	-	BUT Total E & P Indonesia
PT Semen Padang	2.000.000.000	4.939.800.000	-	PT Semen Padang
PT Quadro Indonesia Perkasa	1.981.040.000	4.534.381.700	4.784.604.880	PT Quadro Indonesia Perkasa
PT Dwijaya Internusa	1.548.044.000	2.110.330.000	3.265.968.100	PT Dwijaya Internusa
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	1.317.404.000	4.175.569.523	8.453.100.227	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
PT Newmont Nusa Tenggara	568.716.000	3.420.813.500	-	PT Newmont Nusa Tenggara
PT Star Delta Utama Sakti	498.690.000	-	2.109.986.778	PT Star Delta Utama Sakti
PT Mega Persada Indonesia	186.530.644	2.657.276.832	205.669.412	PT Mega Persada Indonesia
PT Glenindo Citra Mandiri	155.300.000	506.425.400	2.093.379.350	PT Glenindo Citra Mandiri



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Wijaya Karya	109.146.002	2.371.961.314	-	<i>PT Wijaya Karya</i>
PT Pertamina (Persero)	86.599.000	378.599.000	2.035.440.000	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
CV Mulana Titian Sukses	-	9.867.736.800	-	<i>CV Mulana Titian Sukses</i>
BUT GS Engineering & Construction Corporation	-	1.387.972.137	4.337.615.247	<i>BUT GS Engineering & Construction Corporation</i>
PT Centro Putra Papua Mandiri	-	1.992.140.700	3.692.140.700	<i>PT Centro Putra Papua Mandiri</i>
PT Alstom Power Energy Systems Indonesia	-	502.385.200	2.006.350.482	<i>PT Alstom Power Energy Systems Indonesia</i>
PT Chevron Pasific Indonesia	-	-	3.701.646.400	<i>PT Chevron Pasific Indonesia</i>
PT Fuji Electric Indonesia	-	-	3.255.746.261	<i>PT Fuji Electric Indonesia</i>
Lainnya	72.429.504.969	80.346.290.994	96.321.484.556	<i>Others</i>
Sub-total	240.778.734.705	200.292.780.642	200.240.117.625	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 33a)	776.673.304	1.137.520.295	358.919.160	<i>Related parties (Note 33a)</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(8.846.560.564)	(3.814.644.678)	(366.393.218)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	232.708.847.445	197.615.656.259	200.232.643.567	<i>Total</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	82.299.506.712	73.543.138.461	82.054.220.643	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 60 hari	90.854.116.481	59.119.564.256	64.289.463.137	<i>1 - 60 days</i>
61 - 120 hari	18.000.960.204	28.529.135.881	12.796.252.551	<i>61 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	41.554.264.048	36.423.817.661	41.092.707.236	<i>More than 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				<i>Past due and impaired:</i>
Lebih dari 120 hari	8.846.560.564	3.814.644.678	366.393.218	<i>More than 120 days</i>
	241.555.408.009	201.430.300.937	200.599.036.785	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(8.846.560.564)	(3.814.644.678)	(366.393.218)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	232.708.847.445	197.615.656.259	200.232.643.567	Net

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Saldo awal	(3.814.644.678)	(366.393.218)	(366.393.218)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	(5.031.915.886)	(3.448.251.460)	-	Provision during the year
Saldo akhir	(8.846.560.564)	(3.814.644.678)	(366.393.218)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi kerugian penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Based on the results of review for impairment losses at the end of the year, the management believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tahun 2016, piutang lain-lain terutama merupakan piutang atas klaim asuransi dan piutang atas klaim BPJS.

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang lain-lain terutama merupakan piutang atas penjualan mesin produksi.

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi kerugian penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

In 2016, other receivables mostly represents receivables from insurance and receivables from BPJS claims.

In 2015 and 2014, other receivables mostly represents receivables from sales of machinery.

The entire trade receivables from third parties as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are denominated in Rupiah.

Based on the results of review for impairment losses at the end of the year, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Bahan baku	241.551.860.042	145.436.213.375	118.024.676.735	Raw materials
Bahan pembantu	3.332.232.882	1.599.537.479	1.225.361.177	Indirect materials
Barang dalam proses	63.899.909.805	48.236.261.399	62.499.834.544	Work in process
Barang jadi				Finished goods
Transformator	98.217.128.600	125.523.944.543	98.690.924.517	Transformers
Aksesoris saluran udara tegangan menengah	58.711.363.814	22.486.707.106	18.511.789.708	Medium voltage overhead lines accessories
Instrumen transformator	14.878.490.425	8.713.443.750	6.943.052.439	Transformer instruments
Total	480.590.985.568	351.996.107.652	305.895.639.120	Total



**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp244.533.617.187 dari PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi, dan Rp54.388.469.409 dari PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2016 (sebesar Rp76.000.000.000 dari PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, pada tahun 2015 dan sebesar Rp76.000.000.000 dari PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi, pada tahun 2014) dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016 persediaan tertentu Grup sebesar Rp52.700.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14 dan 21).

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Pembelian bahan baku	2.525.802.238	4.983.139.291	6.608.668.313	Purchase of raw materials
Lainnya	13.693.835	-	-	Others
Total	2.539.496.073	4.983.139.291	6.608.668.313	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Sewa dibayar di muka	650.160.000	-	-	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	161.047.056	144.753.248	69.577.912	Prepaid insurance
Lainnya	-	79.936.600	6.828.255	Others
Total	811.207.056	224.689.848	76.406.167	Total

8. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks with insurance coverage totaling to Rp244,533,617,187 from PT Pan Pacific Insurance, a related party, and Rp54,388,469,409 from PT Asuransi Umum BCA, a third party, as of December 31, 2016 (amounted to Rp76,000,000,000 from PT Asuransi Sinar Mas, a third party, in 2015 and Rp76,000,000,000 from PT Pan Pacific Insurance, a related party, in 2014) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on a review of the market price and physical conditions of the inventories at the reporting date, management believes that no provision for decline in market values and obsolescence of inventories is necessary as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

As of December 31, 2016 certain inventories of the Group amounting Rp52,700,000,000 are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 14 and 21).

9. ADVANCES

Advances consist of:

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash and cash equivalents
Rupiah	1.225.450.000	971.723.695	4.396.714.222	Rupiah
Dolar AS (\$AS9.400 pada tahun 2016)	126.298.400	-	-	US Dollar (US\$9,400 in 2016)
Lainnya	30.594.337	428.500	4.072.600	Others
Total	1.382.342.737	972.152.195	4.400.786.822	Total

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp1.225.450.000 dan \$AS9.400 (setara dengan Rp126.298.400) yang digunakan untuk jaminan bank garansi dengan masa jatuh tempo 1 sampai dengan 6 bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS ini masing-masing sebesar 4,25% sampai dengan 4,50% dan 0,25%.

PT Powerindo Prima Perkasa ("PPP")

Pada tanggal 7 April 2015, PPP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah dengan PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp250.000.000 dengan masa jatuh tempo 1 bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 6,5%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya. Deposito berjangka ini telah dicairkan pada tanggal 15 Maret 2016. Sisanya sebesar Rp721.723.695 merupakan jaminan kas di bank untuk bank garansi.

Pada tahun 2014, PPP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah dengan PT Bank OCBC NISP sebesar Rp4.396.714.222 dengan masa berlaku dari tanggal 28 Januari 2014 sampai dengan 25 April 2015.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tahun 2016, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian mesin produksi.

Pada tahun 2015 dan 2014, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka atas pembelian lahan pabrik dan mesin produksi.

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash and cash equivalents
Rupiah	1.225.450.000	971.723.695	4.396.714.222	Rupiah
Dolar AS (\$AS9.400 pada tahun 2016)	126.298.400	-	-	US Dollar (US\$9,400 in 2016)
Lainnya	30.594.337	428.500	4.072.600	Others
Total	1.382.342.737	972.152.195	4.400.786.822	Total

The Company

In 2016, the Company placed time deposits in Rupiah and US Dollar with PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp1,225,450,000 and US\$9,400 (equivalent to Rp126,298,400), respectively, used as collateral for bank guarantee with maturity of 1 to 6 months. Interest rates per annum on time deposits in Rupiah and US Dollar ranged from 4.25% to 4.50% and 0.25%, respectively.

PT Powerindo Prima Perkasa ("PPP")

On April 7, 2015, PPP placed time deposits in Rupiah with PT Bank Central Asia Tbk amounting Rp250,000,000 with maturity of one month. Interest rates per annum on time deposits is 6.5%. This time deposit is used as collateral for Letter of Credit facilities. This time deposit has been withdrawn on March 15, 2016. The remaining amounted to Rp721,723,695 represent cash for bank guarantee.

In 2014, PPP placed time deposits in Rupiah with PT Bank OCBC NISP amounting to Rp4,396,714,222 with validity period from of January 28, 2014 until April 25, 2015.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

In 2016, advance for purchase of fixed assets represents advance payment for purchase of machinery.

In 2015 and 2014, advance for purchase of fixed assets mostly represents advance payment for purchase of factory land and machinery.

**PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The movements of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	<i>Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions^{*)}</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Ending balance</i>		<i>Cost</i>
Nilai perolehan							
Tanah	169.531.372.082	107.340.980.728	-	-	276.872.352.810		Land
Bangunan dan prasarana	181.525.900.435	21.382.681.956	(675.883.604)	7.287.500.000	209.520.198.787		Buildings and infrastructures
Mesin	134.489.024.495	27.837.246.641	-	-	162.326.271.136		Machinery
Peralatan pabrik	45.597.908.587	21.604.106.655	-	-	67.202.015.242		Factory equipment
Kendaraan	11.325.482.623	872.192.909	-	-	12.197.675.532		Vehicles
Inventaris kantor	3.566.849.612	1.060.903.981	-	-	4.627.753.593		Office supplies
Aset dalam penyelesaian	10.040.444.754	47.998.186.071	(2.752.944.828)	(7.287.500.000)	47.998.185.997		Constructions in progress
Total nilai perolehan	556.076.982.588	228.096.298.941	(3.428.828.432)	-	780.744.453.097		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(22.634.418.018)	(9.832.624.899)	528.856.232	-	(31.938.186.685)		Buildings and infrastructures
Mesin	(58.054.875.246)	(17.016.668.406)	-	-	(75.071.543.652)		Machinery
Peralatan pabrik	(39.684.795.932)	(6.407.190.294)	-	-	(46.091.986.226)		Factory equipment
Kendaraan	(3.922.516.328)	(1.534.855.141)	-	-	(5.457.371.469)		Vehicles
Inventaris kantor	(3.153.718.884)	(282.167.283)	-	-	(3.435.886.167)		Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(127.450.324.408)	(35.073.506.023)	528.856.232	-	(161.994.974.199)		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	428.626.658.180				618.749.478.898		Net carrying value

*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis entitas sependengali sebesar Rp16.206.734.754 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp5.276.494.197.

*) The additions include fixed assets from business combination of entities under common control with cost amounting to Rp16,206,734,754 and accumulated depreciation amounting to Rp5,276,494,197.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 - Disajikan kembali
(Catatan 4)/Year ended December 31, 2015 - As restated (Note 4)

	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions^{*)}</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>		<i>Cost</i>
Nilai perolehan							
Tanah	168.914.880.732	616.491.350	-	-	169.531.372.082		Land
Bangunan dan prasarana	123.891.825.435	57.634.075.000	-	-	181.525.900.435		Buildings and infrastructures
Mesin	99.951.393.895	33.498.880.600	-	1.038.750.000	134.489.024.495		Machinery
Peralatan pabrik	44.868.274.665	729.633.922	-	-	45.597.908.587		Factory equipment
Kendaraan	10.375.496.694	1.651.741.792	(701.755.863)	-	11.325.482.623		Vehicles
Inventaris kantor	3.364.740.544	202.109.068	-	-	3.566.849.612		Office supplies
Aset dalam penyelesaian	5.380.091.195	5.937.500.000	(238.396.441)	(1.038.750.000)	10.040.444.754		Constructions in progress
Total nilai perolehan	456.746.703.160	100.270.431.732	(940.152.304)	-	556.076.982.588		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(15.183.523.953)	(7.450.894.065)	-	-	(22.634.418.018)		Buildings and infrastructures
Mesin	(46.848.201.658)	(11.206.673.588)	-	-	(58.054.875.246)		Machinery
Peralatan pabrik	(34.982.190.778)	(4.702.605.154)	-	-	(39.684.795.932)		Factory equipment
Kendaraan	(2.867.894.957)	(1.419.047.963)	364.426.592	-	(3.922.516.328)		Vehicles
Inventaris kantor	(2.970.435.771)	(183.283.113)	-	-	(3.153.718.884)		Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(102.852.247.117)	(24.962.503.883)	364.426.592	-	(127.450.324.408)		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	353.894.456.043				428.626.658.180		Net carrying value

*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis entitas sependengali sebesar Rp2.464.446.801 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.678.183.862.

*) The additions include fixed assets from business combination of entities under common control with cost amounting to Rp2,464,446,801 and accumulated depreciation amounting to Rp3,678,183,862.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

The movements of this account are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 – Disajikan kembali
(Catatan 4)/Year ended December 31, 2014 – As restated (Note 4)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan							
Tanah	32.249.798.961	136.665.081.771	-	-	168.914.880.732		Land
Bangunan dan prasarana	75.408.486.553	48.280.838.882	-	202.500.000	123.891.825.435		Buildings and infrastructures
Mesin	90.818.320.211	7.740.112.288	(1.829.769.042)	3.222.730.438	99.951.393.895		Machinery
Peralatan pabrik	43.339.075.442	1.529.199.223	-	-	44.868.274.665		Factory equipment
Kendaraan	6.136.827.740	4.895.135.726	(656.466.772)	-	10.375.496.694		Vehicles
Inventaris kantor	3.169.797.255	197.993.290	(3.050.001)	-	3.364.740.544		Office supplies
Aset dalam penyelesaian	6.416.571.633	2.388.750.000	-	(3.425.230.438)	5.380.091.195		Constructions in progress
Total nilai perolehan	257.538.877.795	201.697.111.180	(2.489.285.815)	-	456.746.703.160		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(10.724.074.952)	(4.459.449.001)	-	-	(15.183.523.953)		Buildings and infrastructures
Mesin	(35.998.038.596)	(11.021.703.910)	171.540.848	-	(46.848.201.658)		Machinery
Peralatan pabrik	(28.503.514.151)	(6.478.676.627)	-	-	(34.982.190.778)		Factory equipment
Kendaraan	(2.135.840.022)	(1.080.189.869)	348.134.934	-	(2.867.894.957)		Vehicles
Inventaris kantor	(2.794.087.734)	(177.237.621)	889.584	-	(2.970.435.771)		Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(80.155.555.455)	(23.217.257.028)	520.565.366	-	(102.852.247.117)		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	177.383.322.340				353.894.456.043		Net carrying value

*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp6.536.796.945 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.794.016.607.

*) The additions include fixed assets from business combination of entities under common control with cost amounting to Rp6,536,796,945 and accumulated depreciation amounting to Rp3,794,016,607.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp58.422.099.967, Rp51.077.191.356 dan Rp43.672.801.831, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan kendaraan.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp58,422,099,967, Rp51,077,191,356 and Rp43,672,801,831, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery and vehicles.

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap kepemilikan langsung.

All fixed assets are direct ownership.

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Beban pokok penjualan	33.368.159.367	23.780.678.363	22.233.630.401	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.705.346.656	1.181.825.520	983.626.627	General and administrative expenses (Note 28)
Total	35.073.506.023	24.962.503.883	23.217.257.028	Total



**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Bangunan dan prasarana	49%-80%	47.998.185.997	Maret 2017/March 2017	<i>Buildings and infrastructures</i>

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

Deductions in fixed assets represent the sales of fixed assets with details as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Penerimaan dari penjualan aset tetap Nilai tercatat neto	2.899.972.200 (2.899.972.200)	547.487.352 (575.725.712)	2.038.464.569 (1.968.720.449)	<i>Proceeds from sales of fixed assets Net carrying value</i>
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	-	(28.238.360)	69.744.120	<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets is necessary as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

Grup telah mengasuransikan bangunan dan infrastruktur, mesin dan peralatan pabrik atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp271.741.318.702 pada tanggal 31 Desember 2016 dari PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi, dan Rp3.343.200.000 dari pihak ketiga (sebesar Rp262.041.284.266 dari PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp45.681.686.266 dari PT Asuransi Sinar Mas dan Rp74.185.600.000 dari PT Pan Pacific Insurance pada tanggal 31 Desember 2014), dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

Group has insured its buildings and infrastructures, machinery and factory equipment against losses from fire and other risks under blanket policy with insurance coverage totaling to Rp271,741,318,702 as of December 31, 2016 from PT. Pan Pacific Insurance, a related party, and Rp3,343,200,000 from third parties (amounted to Rp262,041,284,266 from PT Asuransi Sinar Mas, a third party, as of December 31, 2015 and Rp45,681,686,266 from PT Asuransi Sinar Mas and Rp74,185,600,000 from PT Pan Pacific Insurance as of December 31, 2014), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The titles of ownership of the Group on its landright are all in the form of "Usage Rights for Building" (Hak Guna Bangunan or "HGB") with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2028 until 2038. The management believes that the above HGB can be renewed upon their expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2016 aset tetap tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14 dan 21).

As of December 31, 2016 certain fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 14 and 21).

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Rupiah				Rupiah
Kredit lokal				Local credit
PT Bank Central Asia Tbk	24.245.745.714	4.172.849.846	8.749.270.947	PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Perusahaan

The Company

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Puspa Christianto Tirta, S.H., No. 05 tanggal 13 Nopember 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp75.000.000.000 untuk membiayai modal kerja (Catatan 21).

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 05 dated November 13, 2015 of Puspa Christianto Tirta, S.H., the Company obtained a credit facility from BCA for local credit facility (overdraft) with the principal amount not exceeding Rp75,000,000,000 to finance its working capital (Note 21).

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA menyetujui permohonan penambahan kredit lokal dengan plafon akhir Rp150.000.000.000 dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 (Catatan 21).

On December 16, 2016, BCA approved an additional local credit with limit of Rp150,000,000,000 which will be due on December 12, 2017 (Note 21).

Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10,50% - 11,50% pada tahun 2016 (sebesar 11,75% pada tahun 2015 dan 2014).

The facility bears interest 10.50% - 11.50% in 2016 (11.75% in 2015 and 2014).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas kredit lokal ini sebesar Rp4.172.849.846.

As of December 31, 2015, the outstanding local credit facility amounted to Rp4,172,849,846.

PT Powerindo Prima Perkasa (“PPP”)

PT Powerindo Prima Perkasa (“PPP”)

Berdasarkan perubahan ketiga perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Puspa Christianto Tirta, S.H., No. 14 tanggal 15 Juni 2016, PPP memperoleh fasilitas kredit multi dari BCA yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (rekening koran), bank garansi, *letter of credit* sejumlah Rp100.000.000.000 dan BCA juga memberikan fasilitas *forex line* dengan jumlah tidak melebihi \$AS500.000.

Based on third amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 14 dated June 15, 2016 of Puspa Christianto Tirta, S.H., PPP obtained multi credit facility from BCA which consist of local credit (overdraft), bank guarantee, letter of credit amounted to Rp100,000,000,000 and BCA also approved forex line facility at the maximum US\$500,000.

Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10,50%-11,50% pada tahun 2016 (sebesar 11,75% pada tahun 2015 dan 2014).

The facility bears interest at rates 10.50% - 11.50% in 2016 (11.75% in 2015 and 2014).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas kredit lokal ini masing-masing sebesar Rp24.245.745.714 dan Rp8.749.270.947.

As of December 31, 2016 and 2014, the outstanding local credit facility amounted to Rp24,245,745,714 and Rp8,749,270,947, respectively.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

PT Powerindo Prima Perkasa (“PPP”) (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan dan PPP di atas dijamin dengan jaminan bersama yang terdiri dari 1 unit pabrik milik Perusahaan (TPP4) yang terletak di kota Tangerang dengan SHGB No.5134 dan No.5135 seluas 147.801 m2, mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas KI BCA dan persediaan milik Perusahaan dan PPP masing-masing sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman kepada BCA diatas, terdapat hal-hal yang wajib dilakukan Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 21.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

PT Powerindo Prima Perkasa (“PPP”) (continued)

The loans of the Company and PPP above are secured by cross collaterals consisting of 1 unit factory of the Company (TPP4) located at Tangerang city with SHGB No.5134 and No.5135 and total area of 147,801 m2, machineries funded by BCA KI facility, inventories of the Company and PPP amounting to Rp2,700,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

In respect of the above loans to BCA, there are affirmative covenants of the Group. Further details are disclosed in Note 21.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha untuk pembelian bahan baku transformator dan suku cadang.

Berdasarkan mata uang

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables for purchasing of raw materials of transformers and supplies.

By currency

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	116.166.509.556	40.438.807.716	54.817.508.659	Rupiah
Dolar AS	32.179.284.322	26.833.628.151	7.160.977.845	US Dollar
Euro	17.449.854.886	7.539.714.439	3.716.254.111	Euro
Yuan	656.229.523	4.301.697	5.693.038	Yuan
Dolar Singapura	18.598.000	19.502.380	-	Singapore Dollar
Sub-total	166.470.476.287	74.835.954.383	65.700.433.653	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 33b)				Related parties (Note 33b)
Rupiah	3.796.937.716	593.019.296	200.533.383	Rupiah
Total	170.267.414.003	75.428.973.679	65.900.967.036	Total

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Lancar	99.505.027.806	57.702.126.482	16.289.135.725	
Telah jatuh tempo:				Current Overdue:
1 – 60 hari	69.229.867.685	14.881.095.354	47.510.732.675	1 – 60 days
61 – 120 hari	203.949.709	1.801.910.208	1.086.720.938	61 – 120 days
Lebih dari 120 hari	1.328.568.803	1.043.841.635	1.014.377.698	More than 120 days
Total	170.267.414.003	75.428.973.679	65.900.967.036	Total

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa pengangkutan untuk pembelian impor, utang atas bea masuk, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 saldo utang lain-lain masing-masing adalah sebesar Rp5.724.922.607, Rp1.739.124.847 dan Rp2.750.928.390.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Rupiah	5.630.729.798	1.664.538.317	2.330.890.733	Rupiah
Dolar AS	94.192.809	74.586.530	415.031.117	US Dollar
Euro	-	-	5.006.540	Euro
Total	5.724.922.607	1.739.124.847	2.750.928.390	Total

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents payables on transportation services for import purchases, payable of custom duty and others. As of December 31, 2016, 2015 and 2014 other payables amounted to Rp5,724,922,607, Rp1,739,124,847 and Rp2,750,928,390, respectively.

The details of other payables based on currency are as follows:

17. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan transformator, instrumen transformator dan aksesoris saluran udara tegangan menengah kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 uang muka penjualan masing-masing adalah sebesar Rp39.245.339.487, Rp51.987.768.966 dan Rp65.112.411.337.

17. SALES ADVANCES

This account represents sales advance from customers related to sales of transformers, transformer instruments and medium voltage overhead lines accessories to third parties. As of December 31, 2016, 2015 and 2014 sales advance amounted to Rp39,245,339,487, Rp51,987,768,966 and Rp65,112,411,337, respectively.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Tagihan restitusi pajak:			
Pajak Penghasilan Badan			
Tahun 2016	10.141.600.238	-	-
Tahun 2015	43.401.540.534	43.401.540.534	-
Tahun 2014	-	12.009.339.965	12.009.339.965
Total	53.543.140.772	55.410.880.499	12.009.339.965

18. TAXATION

a. Claims for tax refund

Claims for tax refund:
Corporate Income Tax
Year 2016
Year 2015
Year 2014

Total

b. Pajak dibayar di muka

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Pajak Pertambahan Nilai	70.923.979.852	35.279.742.362	313.561.163

b. Prepaid tax

Value-Added Tax

c. Utang pajak

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Pajak Penghasilan			
Pasal 4(2)	113.284.693	172.500.000	3.246.662.500
Pasal 21	2.570.055.199	162.669.655	456.433.884
Pasal 23	122.521.220	68.133.816	14.020.213
Pasal 25	2.376.274.305	5.565.936.835	6.418.596.238
Pasal 29	5.564.056.046	3.056.891.469	4.676.684.637
Pajak Pertambahan Nilai	-	209.005.999	303.765.130
Total	10.746.191.463	9.235.137.774	15.116.162.602

c. Taxes payable

Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax

Total

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

d. Components of income tax expense (benefit)

The details of income tax expense (benefit) for the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014, consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Dibebankan ke laba rugi			
Tahun berjalan			
Perusahaan	37.308.299.250	36.799.997.750	75.075.745.500
Entitas Anak	18.988.107.000	11.296.110.000	6.155.077.250
Sub-total	56.296.406.250	48.096.107.750	81.230.822.750

Charged to profit or loss
Current year
The Company
Subsidiary

Sub-total

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 18e) Perusahaan	2.296.026.060	-	-	Prior year adjustment (Note 18e) The Company
Pajak tangguhan Perusahaan	(3.944.699.472)	(1.818.214.013)	(2.900.156.007)	Deferred tax The Company
Entitas Anak	(1.792.698.146)	-	-	Subsidiary
Sub-total	(5.737.397.618)	(1.818.214.013)	(2.900.156.007)	Sub-total
Total	52.855.034.692	46.277.893.737	78.330.666.743	Total
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain				Charged to other comprehensive income
Pajak tangguhan				Deferred tax
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.493.072.200	-	-	Re-measurement loss of employee benefits liability

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.100.841.640	731.905.780	2.003.641.259	Provision for employee benefits
Persediaan	582.026.789	217.927.069	887.182.246	Inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.257.978.971	862.062.866	-	Provision for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	3.852.072	6.318.298	9.332.502	Depreciation of fixed assets
Sub-total	3.944.699.472	1.818.214.013	2.900.156.007	Sub-total
Entitas anak				Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.792.698.146	-	-	Provision for employee benefits
Manfaat pajak tangguhan, neto	5.737.397.618	1.818.214.013	2.900.156.007	Deferred tax benefit, net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	197.751.218.228	187.631.323.196	323.445.374.062	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(69.557.365.331)	(44.707.351.792)	(24.362.503.799)	Less: Income from subsidiary before income tax expenses
Eliminasi	2.328.107.158	871.708.273	3.548.728.987	Eliminations
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	130.521.960.055	143.795.679.677	302.631.599.250	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	10.133.858.000	2.927.623.123	8.014.565.034	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	4.650.241	(25.273.267)	(28.437.832)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	5.031.915.886	3.448.251.460	-	Provision for impairment losses of receivables
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.747.365.992	1.421.664.591	1.833.989.000	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final Lainnya	(206.553.058)	(4.367.954.457)	(8.295.736.285)	Income already subject to final tax Others
	-	-	(3.852.996.879)	
Laba kena pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan	149.233.197.116	147.199.991.127	300.302.982.288	Taxable income attributable to the Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	37.308.299.250	36.799.997.750	75.075.745.500	Income tax expense - current year
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(47.449.899.488)	(80.201.538.284)	(87.085.085.465)	Less: prepaid income tax
Tagihan pajak Penghasilan - Perusahaan	(10.141.600.238)	(43.401.540.534)	(12.009.339.965)	Claims for income tax refund of the Company

18. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016, 2015 dan 2014 ke Kantor Pajak.

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Utang pajak penghasilan				Income tax payable
Perusahaan	-	-	-	The Company
Entitas anak	5.564.056.046	3.056.891.469	4.676.684.637	Subsidiary
Total	5.564.056.046	3.056.891.469	4.676.684.637	Total
Tagihan restitusi pajak				Claims for tax refund
Perusahaan	53.543.140.772	55.410.880.499	12.009.339.965	The Company
Entitas anak	-	-	-	Subsidiary
Total	53.543.140.772	55.410.880.499	12.009.339.965	Total

Perusahaan

Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2014 sejumlah Rp9.713.313.905 dari yang sebelumnya dilaporkan sejumlah Rp12.009.339.965. Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak tersebut. Perusahaan setuju dengan surat ketetapan ini dan sisa klaim sebesar Rp2.296.026.060 telah dibebankan sebagai "Beban Pajak Penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" (Catatan 18d).

Pada tanggal 24 Agustus 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2014 sejumlah Rp17.438.697.637 dari yang sebelumnya dilaporkan sejumlah Rp17.484.948.735. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

18. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2016, 2015 and 2014, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2016, 2015 and 2014, annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company

On April 19, 2016, the Company received overpayment tax assessment letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp9,713,313,905 from previously reported Rp12,009,339,965. On June 2, 2016, the Company has received the refund of this overpayment. The Company agreed with this tax letter and the remaining claim of Rp2,296,026,060 was charged as part of "Income Tax Expense - adjustment in respect of the previous year" (Note 18d).

On August 24, 2016, the Company received overpayment tax assessment letter (SKPLB) for Value-Added Tax for fiscal year 2014 amounting to Rp17,438,697,637 from previously reported Rp17,484,948,735. On October 20, 2016, the Company has received the refund of this overpayment.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	197.751.218.228	187.631.323.196	323.445.374.062	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	49.437.804.557	46.907.830.799	80.861.343.516	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:				<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.153.634.133	485.814.696	485.042.350	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(116.996.803)	(1.103.114.996)	(2.107.526.930)	<i>Income already subject to final tax</i>
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 18e)	2.296.026.060	-	-	<i>Prior year adjustment (Note 18e)</i>
Lainnya	84.566.745	(12.636.762)	(908.192.193)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	52.855.034.692	46.277.893.737	78.330.666.743	<i>Income tax expense</i>

g. Aset pajak tangguhan

2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)		
Liabilitas imbalan kerja	12.245.838.610	6.859.226.624	6.127.320.844	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	1.162.560	(2.689.512)	(9.007.810)	<i>Fixed assets</i>
Persediaan	2.434.539.187	1.852.512.397	1.634.585.327	<i>Inventories</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.211.640.141	953.661.170	91.598.305	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Total	16.893.180.498	9.662.710.679	7.844.496.666	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

18. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

g. Deferred tax assets

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Beban jasa tenaga ahli	2.556.225.000	-	-
Beban utilitas	1.088.185.932	1.801.926.926	1.223.067.260
Beban bunga	519.118.178	16.980.410	-
Beban angkut	-	-	1.204.574.900
Lainnya	1.872.264.068	614.250.157	1.881.820.742
Total	6.035.793.178	2.433.157.493	4.309.462.902

Berdasarkan mata uang

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Pihak ketiga			
Rupiah	5.983.097.226	2.433.157.493	4.309.462.902
Euro	52.695.952	-	-
Total	6.035.793.178	2.433.157.493	4.309.462.902

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Professional fees	-	-
Utilities	1.801.926.926	1.223.067.260
Interest	16.980.410	-
Freight-in	-	1.204.574.900
Others	614.250.157	1.881.820.742
Total	2.433.157.493	4.309.462.902

By currency

The details of accrued expenses based on
currency are as follows:

	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Third parties		
Rupiah	2.433.157.493	4.309.462.902
Euro	-	-
Total	2.433.157.493	4.309.462.902

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PENDEK**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan
gaji yang masih harus dibayar.

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability represents
accruals for salaries.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Kredit investasi			
PT Bank Central Asia Tbk	91.111.111.111	-	-
Jatuh tempo dalam satu tahun			
PT Bank Central Asia Tbk	26.666.666.667	-	-
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(382.046.975)	-	-
Jatuh tempo dalam satu tahun, neto	26.284.619.692	-	-
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	64.444.444.444	-	-
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(391.400.593)	-	-
Bagian jangka panjang	64.053.043.851	-	-

21. LONG-TERM BANK LOAN

	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Investment credit		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Current maturity		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Less: unamortized transaction costs	-	-
Current maturity, net	-	-
Net of current maturity	-	-
Less: unamortized transaction costs	-	-
Long-term portion	-	-

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan

Berdasarkan perubahan akta perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Puspa Christianto Tirto, S.H., No. 05 tanggal 13 Nopember 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari BCA untuk fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas multi yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (rekening koran), bank garansi dan *letter of credit* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp75.000.000.000 (Catatan 14).
- Fasilitas bank garansi tidak melebihi \$AS4.000.000.
- Fasilitas L/C tidak melebihi \$AS3.000.000
- Fasilitas *time loan revolving* tidak melebihi Rp25.000.000.000.
- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000.
- Fasilitas *forex line* sebesar \$AS1.000.000.

Berdasarkan perubahan akta perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Puspa Christianto Tirto, S.H., No. 05 tanggal 25 Januari 2017, BCA menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp150.000.000.000.
- Fasilitas multi yang dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi dan fasilitas *Standby L/C*, dengan jumlah pokok tidak melebihi \$AS4.000.000.
- Fasilitas L/C dengan jumlah pokok tidak melebihi \$AS3.000.000
- Fasilitas kredit investasi 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp100.000.000.000.
- Fasilitas kredit investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp100.000.000.000.
- Fasilitas *uncommitted forex line* sebesar \$AS1.000.000.

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan (fasilitas kredit lokal), keperluan jaminan tender (fasilitas multi), impor bahan baku, perlengkapan, peralatan dan mesin (fasilitas L/C line), pembiayaan proyek (fasilitas kredit investasi 1) dan pembiayaan pembangunan pabrik keempat (fasilitas kredit investasi 2).

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No.05 dated November 13, 2015 of Puspa Christianto Tirto, S.H., the Company obtained credit facilities from BCA as follows:

- Multi facility which consists of local credit (overdraft), bank guarantee and letter of credit with total principal not exceeding Rp75,000,000,000 (Note 14).
- Bank guarantee facility not exceeding US\$4,000,000.
- L/C facility not exceeding US\$3,000,000.
- Time loan revolving facility not exceeding Rp25,000,000,000.
- Investment credit facility amounting to Rp100,000,000,000.
- Forex line facility amounting US\$1,000,000.

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No.05 dated January 25, 2017 of Puspa Christianto Tirto, S.H., the Company obtained additional credit facilities from BCA as follows:

- Local credit facility (overdraft) not exceeding Rp150,000,000,000.
- Multi facility used for bank guarantee facility and L/C standby facility, with principal not exceeding US\$4,000,000.
- L/C facility not exceeding US\$3,000,000.
- Investment credit facility 1 with total principal Rp100,000,000,000
- Investment credit facility 2 with total principal not exceeding Rp100,000,000,000.
- Uncommitted forex line facility amounting to US\$1,000,000.

These credit facilities will be used for working capital of the Company (credit local facility), tender collateral (multi facility), import of raw materials, supplies, tools and machineries (L/C line facility), projects financing (investment credit facility 1) and construction financing for the fourth factory (investment credit facility 2).

**PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000, digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik TPP4 serta pembelian mesin-mesin produksi dan perlengkapan pendukungnya. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai 16 Mei 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp91.111.111.111. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada BCA atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp8.888.888.889. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,50% pada tahun 2016.

Pinjaman Perusahaan dan PPP di atas dijamin dengan jaminan bersama yang terdiri dari 1 unit pabrik milik Perusahaan (TPP4) yang terletak di kota Tangerang dengan SHGB No.5134 dan No.5135 seluas 147.801 m2, mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas KI BCA, persediaan milik Perusahaan dan PPP masing-masing sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman kepada BCA diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

- Tidak diperkenankan untuk menjual, melepas, mengalihkan hak atau kekayaan intelektual berupa merk Trafoindo dan Proteksindo Goodrun kepada pihak lain.
- Tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain.
- Tidak diperkenankan meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen melebihi 25% dari laba bersih tahun sebelumnya (khusus untuk PPP).

PT Bank Central Asia Tbk dalam suratnya No. 40050/GBK/2017 tanggal 7 Maret 2017 telah menyetujui untuk menghapus klausul terkait pembagian dividen tersebut. Dengan demikian tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham PPP.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company (continued)

The Company has used all investment credit facilities amounting to Rp100,000,000,000 to finance factory construction TPP4 and purchase of machinery and supporting equipments. The facility will expire on May 16, 2020. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp91,111,111,111. In 2016, the Company has repaid to BCA for this facility amounting to Rp8,888,888,889. The facilities bear interest at 10.50% in 2016.

The loan of the Company and PPP above are secured by cross collaterals consisting of 1 unit factory of the Company (TPP4) located at Tangerang city with SHGB No.5134 and No.5135 and total area of 147,801 m2, machineries funded by BCA KI facility, inventories of the Company and PPP amounting to Rp2,700,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

In respect of the above loans to BCA, affirmative covenants of the Group are as follows:

- Shall not allow to sell, dispose, transfer rights or intellectual property in the form of Trafoindo and Proteksindo Goodrun brands to other parties.
- Shall not allow to obtain loans from other parties and or commit themselves as underwriter or guarantor and or assign the Group's assets to other parties.
- Shall not allow to lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the course of running daily business.
- Shall not allow to declare dividend exceed 25% from previous year net income (exclusively for PPP).

PT Bank Central Asia Tbk under its letter No. 40050/GBK/2017 dated March 7, 2017 has approved to remove clause related to dividend distribution. Accordingly, there is no limit in relation with dividend distribution to shareholder's of PPP.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman kepada BCA diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Memenuhi rasio keuangan tertentu sebagai berikut :
 1. *Current ratio* yaitu perbandingan antara aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 (satu) kali.
 2. *EBITDA to interest plus principal ratio* yaitu perbandingan antara laba sebelum dikurangi beban bunga, pajak, depresiasi, amortisasi, terhadap seluruh kewajiban pembayaran bunga ditambah pokok minimal 2 (dua) kali.
 3. *Debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara jumlah utang terhadap modal dikurangi piutang dari pemegang saham maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek seperti diungkapkan pada catatan ini.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tahun 2016 dan PT Binaputera Jaga Hikmah pada tahun 2015 dan 2014, aktuaris independen dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”. Dengan menggunakan asumsi utama:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Tingkat diskonto	8,50%-8,65%	8,31%-8,51%	9,00%-9,12%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TM-III-2011	TM-III-2011	TM-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	55 tahun/year

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

In respect of the above loans to BCA, affirmative covenants of the Group are as follows: (continued)

- Maintaining certain financial ratios as follows:
 1. *Current ratio* which is the ratio of current asset to current liability at the minimum 1 (one) time.
 2. *EBITDA to interest plus principal ratio* which is the ratio of earnings before interest expenses, taxes, depreciation and amortization to the payments of interest and principal at the minimum 2 (two) times.
 3. *Debt to equity ratio* which is the ratio of total debt to capital, deduct with receivables from shareholders at the maximum 2 (two) times.

As of December 31, 2016, the Group has complied with all the covenants of the long-term loan and short-term loan as disclosed in this note.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in 2016 and PT Binaputera Jaga Hikmah in 2015 and 2014, independent actuaries using the “*Projected Unit Credit*” method, with the following key assumptions:

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Biaya jasa kini	5.271.438.000	3.094.592.184	2.953.706.322	Current service cost
Biaya jasa lalu	7.882.624.000	-	-	Past service cost
Biaya bunga	2.882.686.000	2.116.611.745	1.544.058.580	Interest cost
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	551.770.000	-	-	Effect of curtailment/settlement
Pembayaran PHK lainnya	8.876.666.000	-	-	Other employee termination payment
Penyesuaian tahun lalu	3.270.254.001	-	-	Prior year adjustments
Total	28.735.438.001	5.211.203.929	4.497.764.902	Total

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expense is as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Saldo awal	28.668.977.439	25.448.064.774	17.147.502.656	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>				<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	5.271.438.000	3.094.592.184	2.953.706.322	Current service cost
Biaya jasa lalu	7.882.624.000	-	-	Past service cost
Biaya bunga	2.882.686.000	2.116.611.745	1.544.058.580	Interest cost
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	551.770.000	-	-	Effect of curtailment/settlement
Pembayaran PHK lainnya	8.876.666.000	-	-	Other employee termination payment
Penyesuaian tahun lalu	3.270.254.001	-	-	Prior year adjustment
	28.735.438.001	5.211.203.929	4.497.764.902	
<u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Re-measurement losses charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.722.323.000	335.042.730	3.802.797.216	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	2.668.869.000	-	-	Experience adjustments
	4.391.192.000	335.042.730	3.802.797.216	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(12.812.253.000)	(2.325.333.994)	-	Employee benefits paid during the current year
Total	48.983.354.440	28.668.977.439	25.448.064.774	Total

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(3.716.606.943)	1%	4.404.313.057	Increase
Penurunan	(1%)	4.268.978.057	(1%)	(3.888.576.943)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Dalam 12 bulan mendatang	7.093.608.000	2.844.791.800	476.047.100	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	1.891.858.000	1.497.382.524	2.642.094.686	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	10.360.914.000	5.953.353.514	6.642.512.758	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	494.095.826.000	530.190.620.278	481.445.115.411	Beyond 5 years
Total	513.442.206.000	540.486.148.116	491.205.769.955	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 14,98 tahun (2015: 17,42 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2016 was 14.98 years (2015: 17.42 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2016, 2015 and 2014 is as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Ometraco Arya Samanta	19.000	34,56	19.000.000.000	PT Ometraco Arya Samanta
Hendrick Kolonas	7.050	12,82	7.050.000.000	Hendrick Kolonas
Drs. Indra Sandjojo	6.500	11,82	6.500.000.000	Drs. Indra Sandjojo
Hoentoro Hadiwidjojo	6.475	11,77	6.475.000.000	Hoentoro Hadiwidjojo
Ir. Suryono Limputra	5.695	10,35	5.695.000.000	Ir. Suryono Limputra
Drs. Ignatius Herry Wibowo	2.800	5,09	2.800.000.000	Drs. Ignatius Herry Wibowo
Eko Arijanto, SE	1.725	3,14	1.725.000.000	Eko Arijanto, SE
Ir. Erwin Roebini	1.575	2,86	1.575.000.000	Ir. Erwin Roebini
David Cahya Limputra	880	1,60	880.000.000	David Cahya Limputra
Ir. Karnadi Kuistono	800	1,45	800.000.000	Ir. Karnadi Kuistono
Ir. Julius Wangsahardja	700	1,27	700.000.000	Ir. Julius Wangsahardja
Moenartioso	400	0,73	400.000.000	Moenartioso
Sekar Ningrum	250	0,45	250.000.000	Sekar Ningrum
Ir. Denny Pranoto	250	0,45	250.000.000	Ir. Denny Pranoto
Bona Freddie Wibowo	250	0,45	250.000.000	Bona Freddie Wibowo
Robert Muljadi Matari	250	0,45	250.000.000	Robert Muljadi Matari
Ir. Purno Suryawan	125	0,23	125.000.000	Ir. Purno Suryawan
Ir. Mulyotito Marthias	125	0,23	125.000.000	Ir. Mulyotito Marthias
Hariyanto Wijaya	75	0,14	75.000.000	Hariyanto Wijaya
Lilywati	75	0,14	75.000.000	Lilywati
	55.000	100,00	55.000.000.000	

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Ometraco Arya Samanta	18.250	36,50	18.250.000.000	PT Ometraco Arya Samanta
Hendrick Kolonas	6.750	13,50	6.750.000.000	Hendrick Kolonas
Drs. Indra Sandjojo	5.950	11,90	5.950.000.000	Drs. Indra Sandjojo
Hoentoro Hadiwidjojo	5.925	11,85	5.925.000.000	Hoentoro Hadiwidjojo
Ir. Suryono Limputra	5.045	10,09	5.045.000.000	Ir. Suryono Limputra
Drs. Ignatius Herry Wibowo	2.500	5,00	2.500.000.000	Drs. Ignatius Herry Wibowo
Eko Arijanto, SE	1.350	2,70	1.350.000.000	Eko Arijanto, SE
Ir. Erwin Roebini	1.200	2,40	1.200.000.000	Ir. Erwin Roebini
David Cahya Limputra	880	1,76	880.000.000	David Cahya Limputra
Ir. Julius Wangsahardja	700	1,40	700.000.000	Ir. Julius Wangsahardja
Ir. Karnadi Kuistono	800	1,60	800.000.000	Ir. Karnadi Kuistono
Moenartioso	400	0,80	400.000.000	Moenartioso
Sekar Ningrum	250	0,50	250.000.000	Sekar Ningrum
	50.000	100,00	50.000.000.000	

**PT TIFAINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFAINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Ometraco Arya Samanta	18.250	36,50	18.250.000.000	PT Ometraco Arya Samanta
Hendrick Kolonas	6.750	13,50	6.750.000.000	Hendrick Kolonas
Drs. Indra Sandjojo	5.800	11,60	5.800.000.000	Drs. Indra Sandjojo
Hoentoro Hadiwidjojo	5.800	11,60	5.800.000.000	Hoentoro Hadiwidjojo
Ir. Suryono Limputra	4.920	9,84	4.920.000.000	Ir. Suryono Limputra
Drs. Ignatius Herry Wibowo	2.500	5,00	2.500.000.000	Drs. Ignatius Herry Wibowo
Eko Arijanto, SE	1.350	2,70	1.350.000.000	Eko Arijanto, SE
Ir. Erwin Roebini	1.200	2,40	1.200.000.000	Ir. Erwin Roebini
Ir. Julius Wangsahardja	925	1,85	925.000.000	Ir. Julius Wangsahardja
David Cahya Limputra	880	1,76	880.000.000	David Cahya Limputra
Ir. Karnadi Kuistono	800	1,60	800.000.000	Ir. Karnadi Kuistono
Moenartioso	575	1,15	575.000.000	Moenartioso
Sekar Ningrum	250	0,50	250.000.000	Sekar Ningrum
	50.000	100,00	50.000.000.000	

Berdasarkan Akta Notaris Maria Rahmawati Gunawan, S.H. No. 16 tanggal 21 Nopember 2016 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU.0021928.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Nopember 2016, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp220.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp55.000.000.000.

Tujuan perubahan modal saham adalah untuk memperkuat modal Perusahaan dalam rangka mendanai operasional Grup.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Based on Notarial Deed No.16 of Maria Rahmawati Gunawan, S.H. dated November 21, 2016, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Letter No.AHU.0021928.AH.01.02 Tahun 2016 dated November 21, 2016, the shareholders agreed to increase the authorized share capital from Rp100,000,000,000 to Rp220,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital with cash payment from Rp50,000,000,000 to Rp55,000,000,000.

The objective of additions share capital is to strengthen Company's capital in relation to support fund operation of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2016, 2015 and 2014. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai dari kombinasi bisnis dengan entitas sependengali

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PPP. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai kombinasi bisnis entitas sependengali dan dicatat berdasarkan PSAK No. 38. Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga transaksi dan nilai tercatat aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar Rp32.666.811.450 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 4).

Agio saham

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih penjualan saham yang diterima. Saldo tambahan modal disetor sejumlah Rp93.988.600.000 pada tanggal 31 Desember 2016 berasal dari setoran modal pemegang saham yang dikeluarkan pada Nopember 2016 berdasarkan akta notaris Maria Rahmawati Gunawan, S.H. No. 16 tanggal 21 Nopember 2016 (Catatan 23).

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference arising from business combination with entities under common control

In 2016, the Company acquired majority shareholdings in PPP. The acquisition of shares represents business combination of entities under common control in accordance with PSAK No. 38. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the carrying values of the net assets/liabilities of the Subsidiary of Rp32,666,811,450 is presented as "Paid-in capital" as part of equity (Note 4).

Share premium

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares and the actual net proceeds received. This balance of paid-in capital in excess of par value which amounted to Rp93,988,600,000 as of December 31, 2016 arose from shareholders contribution conducted in November 2016 based on Notarial Deed No. 16 of Maria Rahmawati Gunawan, S.H. dated November 21, 2016 (Note 23).



**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Persetujuan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp50.000.000.000 (Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2015 yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Rahmawati Gunawan, SH. No. 21 dan No. 9 masing-masing tanggal 28 Mei 2015 dan 20 Agustus 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp100.000.000.000 (Rp2.000.000 per lembar saham) atau yang diambil dari saldo laba tahun buku 2014 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2015.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2014 dan 18 Desember 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp100.000.000.000 (Rp2.000.000 per lembar saham) atau yang diambil dari saldo laba tahun buku 2013 yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2014.

26. PENJUALAN

Merupakan penjualan tahun 2016, 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Transformator	951.989.768.330	834.826.888.053	871.230.047.138
Aksesoris saluran udara tegangan menengah	202.878.703.042	138.540.505.159	80.000.244.021
Instrumen transformator	168.641.482.777	138.466.134.120	108.335.854.667
Jasa perbaikan	18.698.456.547	14.662.479.674	15.916.368.433
Lainnya	50.000.000	-	-
Total	1.342.258.410.696	1.126.496.007.006	1.075.482.514.259

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Pihak ketiga	1.337.543.634.696	1.123.334.204.844	1.074.932.585.889
Pihak berelasi (Catatan 33c)	4.714.776.000	3.161.802.162	549.928.370
Total	1.342.258.410.696	1.126.496.007.006	1.075.482.514.259

25. CASH DIVIDENDS

In accordance with Shareholders' General Meeting dated May 13, 2016, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp50,000,000,000 (Rp1,000,000 per share), which were taken from the 2015 retained earnings and were fully paid in 2016.

In accordance with the Notarial Deed of Maria Rahmawati Gunawan, SH, No. 21 and No. 9 dated May 28, 2015 and August 20, 2015, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp100,000,000,000 (Rp2,000,000 per share) which were taken from the 2014 retained earnings, and were fully paid in 2015.

In accordance with Shareholders' General Meeting dated June 9, 2014 and December 18, 2014, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends totalling Rp100,000,000,000 (Rp2,000,000 per share), which were taken from the 2013 retained earnings and were fully paid in 2014.

26. SALES

Represents of sales for the years 2016, 2015 and 2014, with the details are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Transformers	951.989.768.330	834.826.888.053	871.230.047.138
Medium voltage overhead lines accessories	202.878.703.042	138.540.505.159	80.000.244.021
Transformer instruments	168.641.482.777	138.466.134.120	108.335.854.667
Services and repairs	18.698.456.547	14.662.479.674	15.916.368.433
Others	50.000.000	-	-
Total	1.342.258.410.696	1.126.496.007.006	1.075.482.514.259

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Third parties	1.337.543.634.696	1.123.334.204.844	1.074.932.585.889
Related parties (Note 33c)	4.714.776.000	3.161.802.162	549.928.370
Total	1.342.258.410.696	1.126.496.007.006	1.075.482.514.259

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk transformator, aksesoris saluran udara tegangan menengah, instrumen transformator dan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Transformator						
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	555.005.567.906	331.980.896.285	326.547.716.888	41%	29%	30%
Aksesoris saluran udara tegangan menengah						
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	176.662.098.850	94.285.114.699	38.245.435.190	13%	8%	4%
Instrumen transformator						
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	34.686.321.106	29.368.070.307	16.974.263.351	3%	3%	2%
Lainnya						
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	512.573.027	4.477.416.167	5.263.446.466	0%	0%	0%
Total	766.866.560.889	460.111.497.458	387.030.861.895	57%	40%	36%

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

27. COST OF SALES

Consolidated cost of sales for the years ended 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Bahan baku yang digunakan	797.117.728.017	682.623.771.384	530.209.736.145
Upah langsung	70.556.246.559	55.010.953.027	50.388.942.248
Beban pabrikasi	136.781.028.989	115.178.351.870	97.246.509.998
Total biaya produksi	1.004.455.003.565	852.813.076.281	677.845.188.391
Barang dalam proses:			
Awal tahun	48.236.261.399	62.499.834.544	45.524.964.970
Akhir tahun	(63.899.909.805)	(48.236.261.399)	(62.499.834.544)
	988.791.355.159	867.076.649.426	660.870.318.817
Persediaan barang jadi:			
Awal tahun	156.724.095.399	124.145.766.664	123.119.175.652
Akhir tahun	(171.806.982.839)	(156.724.095.399)	(124.145.766.664)
Beban pokok penjualan	973.708.467.719	834.498.320.691	659.843.727.805



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian selama tahun 2016, 2015 and 2014.

27. COST OF SALES (continued)

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total consolidated sales during 2016, 2015 and 2014.

28. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun 2016, 2015 dan 2014.

28. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2016, 2015 and 2014.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Beban penjualan dan pemasaran				Selling and marketing expenses
Pengangkutan dan ekspedisi	32.383.427.239	16.599.415.917	16.319.503.305	Freight and expedition
Gaji, upah dan beban karyawan	12.013.445.896	11.549.475.401	11.116.663.380	Salaries, wages and employee expenses
Denda	9.977.811.265	628.259.566	743.103.822	Penalties
Komisi	6.317.321.947	11.203.524.816	11.251.838.884	Commissions
Perjalanan dinas	3.661.743.380	2.713.945.492	3.537.785.668	Travelling
Sumbangan dan jamuan	3.113.083.528	2.113.479.262	2.415.580.497	Donation and entertainment
Iklan dan promosi	1.393.435.678	545.768.068	494.250.023	Advertising and promotions
Tender	959.203.714	830.903.072	541.670.558	Tenders
Lainnya	1.745.000.449	5.670.073.273	3.515.047.690	Others
Total	71.564.473.096	51.854.844.867	49.935.443.827	Total
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Gaji, upah dan beban karyawan	57.424.869.770	41.800.532.408	44.810.303.438	Salaries, wages and employee expenses
Pemeliharaan dan perbaikan	4.317.486.623	1.477.852.422	1.443.891.558	Repairs and maintenance
Biaya profesional	2.687.754.792	49.182.418	39.244.927	Professional fees
Perlengkapan kantor	2.523.455.969	1.740.166.223	1.868.891.160	Office expenses
Sewa kendaraan dan perlengkapan	2.075.343.980	1.976.412.500	1.566.696.125	Car and equipment rent
Perjalanan dinas	2.072.389.962	35.216.200	56.448.380	Travelling
Outsourcing	1.966.995.201	150.682.228	96.260.323	Outsourcing
Penyusutan (Catatan 13)	1.705.346.656	1.181.825.520	983.626.627	Depreciation (Note 13)
Sumbangan dan jamuan	1.082.040.591	154.738.972	131.759.110	Donation and entertainment
Perijinan	856.350.000	568.594.495	2.732.144.375	Licenses
Komunikasi	819.866.532	738.846.799	646.545.040	Communication
Biaya pajak	818.377.496	19.734.300	18.907.250	Tax expenses
Lainnya	3.960.768.552	1.507.119.614	950.068.534	Others
Total	82.311.046.124	51.400.904.099	55.344.786.847	Total

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Bunga bank	145.337.002	493.744.263
Bunga deposito	72.650.209	3.918.715.722
Total	217.987.211	4.412.459.985

29. FINANCE INCOME

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Bunga bank	145.337.002	493.744.263	Interest income
Bunga deposito	72.650.209	3.918.715.722	Interest on deposits
Total	217.987.211	4.412.459.985	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Biaya bunga pinjaman bank	13.600.925.810	3.948.377.654
Bunga ke pihak ketiga	198.220.607	-
Bunga pembiayaan konsumen	41.250.267	-
Biaya provisi bank	35.243.208	838.884.872
Total	13.875.639.892	4.787.262.526

30. FINANCE COSTS

This accounts consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Biaya bunga pinjaman bank	13.600.925.810	3.948.377.654	Interest on bank loan
Bunga ke pihak ketiga	198.220.607	-	Interest on third party
Bunga pembiayaan konsumen	41.250.267	-	Interest on consumer financing loan
Biaya provisi bank	35.243.208	838.884.872	Bank provision
Total	13.875.639.892	4.787.262.526	Total

31. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Klaim asuransi	894.874.653	-
Bahan baku	657.670.502	648.551.756
Pendapatan biaya angkut	357.313.143	1.124.403.563
Penjualan barang bekas	180.606.898	278.652.810
Laba selisih kurs	31.270.148	923.064.354
Lainnya	556.884.094	128.504
Total	2.678.619.438	2.974.800.987

31. OTHER INCOME

This accounts consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Klaim asuransi	894.874.653	-	Insurance claims
Bahan baku	657.670.502	648.551.756	Raw materials
Pendapatan biaya angkut	357.313.143	1.124.403.563	Freight-out
Penjualan barang bekas	180.606.898	278.652.810	Sales of scrap
Laba selisih kurs	31.270.148	923.064.354	Gain on foreign exchange
Lainnya	556.884.094	128.504	Others
Total	2.678.619.438	2.974.800.987	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

32. OTHER EXPENSES

This accounts consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated, Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Rugi atas penyisihan piutang usaha	5.031.915.886	3.448.251.460	-	Provision for impairment losses of trade receivables
Biaya pajak	779.840.214	121.511.832	73.468.627	Tax expenses
Lainnya	132.416.186	140.849.307	1.858.713.662	Others
Total	5.944.172.286	3.710.612.599	1.932.182.289	Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Saldo piutang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. The balance of trade receivables from related parties are as follows: (Note 6)

	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
PT Cakra Lima	776.633.304	1.047.494.293	-	PT Cakra Lima
PT Duta Fuji Electric	40.000	65.276.002	308.812.840	PT Duta Fuji Electric
PT Duta Listrik Graha Prima	-	24.750.000	50.106.320	PT Duta Listrik Graha Prima
Total	776.673.304	1.137.520.295	358.919.160	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,05%	0,09%	0,03%	Percentage to consolidated total assets

b. Saldo utang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 15)

b. The balance of trade payables to related parties are as follows: (Note 15)

	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
PT Puma Elektrik Niaga	2.468.252.489	215.133.116	26.072.800	PT Puma Elektrik Niaga
PT Cakra Lima	671.833.877	377.886.180	173.664.323	PT Cakra Lima
PT Duta Fuji Electric	561.000.000	-	796.260	PT Duta Fuji Electric
PT Duta Listrik Graha Prima	95.851.350	-	-	PT Duta Listrik Graha Prima
Total	3.796.937.716	593.019.296	200.533.383	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,96%	0,34%	0,10%	Percentage to consolidated total liabilities

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Transaksi usaha dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Significant transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Penjualan (Catatan 26)				Sales (Note 26)
PT Duta Fuji Electric	3.072.476.000	491.791.820	280.759.500	PT Duta Fuji Electric
PT Duta Listrik Graha Prima	1.642.300.000	1.403.203.125	269.168.870	PT Duta Listrik Graha Prima
PT Cakra Lima	-	1.266.807.217	-	PT Cakra Lima
Total	4.714.776.000	3.161.802.162	549.928.370	Total
Persentase terhadap penjualan konsolidasian	0,35%	0,28%	0,05%	Percentage to consolidated sales
Beban pokok penjualan				Cost of sales
Pembelian bahan baku				Purchase of raw materials
PT Puma Elektrik Niaga	3.190.802.881	696.040.592	49.185.534	PT Puma Elektrik Niaga
PT Cakra Lima	2.974.532.356	3.111.838.240	936.738.272	PT Cakra Lima
PT Duta Fuji Electric	510.000.000	-	-	PT Duta Fuji Electric
PT Duta Listrik Graha Prima	494.200.537	9.154.058	-	PT Duta Listrik Graha Prima
Sub-total	7.169.535.774	3.817.032.890	985.923.806	Sub-total
Pemeliharaan mesin				Machine maintenance
PT Cakra Lima	334.024.644	387.555.187	156.202.775	PT Cakra Lima
PT Puma Elektrik Niaga	41.822.172	181.521	-	PT Puma Elektrik Niaga
PT Duta Listrik Graha Prima	1.322.140	12.617.914	4.758.000	PT Duta Listrik Graha Prima
PT Duta Fuji Electric	-	-	21.878.104	PT Duta Fuji Electric
Sub-total	377.168.956	400.354.622	182.838.879	Sub-total
Pemeliharaan gedung				Building maintenance
PT Cakra Lima	1.314.204.644	2.914.399.200	2.418.200	PT Cakra Lima
PT Duta Listrik Graha Prima	-	3.577.100	-	PT Duta Listrik Graha Prima
Sub-total	1.314.204.644	2.917.976.300	2.418.200	Sub-total
Total	8.860.909.374	7.135.363.812	1.171.180.885	Total
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	0,91%	0,86%	0,18%	Percentage to consolidated cost of sales



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Transaksi usaha dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Pembelian aset			
PT Duta Listrik Graha Prima	733.600.000	-	-
Persentase terhadap penambahan aset tetap konsolidasian	0,32%	-	-
Beban umum dan administrasi			
Biaya asuransi PT Pan Pacific Insurance	242.027.676	-	161.499.520
Persentase terhadap beban umum dan administrasi konsolidasian	0,29%	-	0,29%

Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	2015 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)
Imbalan kerja jangka pendek	20.602.159.358	25.473.521.894	30.247.679.832
Imbalan paska kerja	11.025.378.665	-	-
Total	31.627.538.023	25.473.521.894	30.247.679.832

Pihak-pihak di atas merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan dan/atau Entitas Anak berdasarkan kesamaan dalam kepemilikan dan/atau manajemen dan transaksi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Purchase of assets
PT Duta Listrik Graha Prima

Percentage to consolidated
addition of fixed assets

General and administrative expenses
Insurance expenses
PT Pan Pacific Insurance

Percentage to consolidated
general and administrative
expenses

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

Short-term employee benefits
Post employment benefits

Total

The entities mentioned above are considered as related parties to the Company and/or its subsidiary in view of common ownership and/or management and the transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (*arm's-length*).

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT Duta Fuji Electric
PT Cakra Lima
PT Puma Elektrik Niaga
PT Duta Listrik Graha Prima
PT Pan Pacific Insurance

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING**

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan harga satuan dengan PT PLN (Persero) ("PLN") untuk Transformator Distribusi berdasarkan dengan perkiraan volume penjualan Transformator Distribusi yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, PPP, entitas anak, mengadakan perjanjian kesepakatan harga satuan dengan PT PLN (Persero) ("PLN") untuk pengadaan *fuse cut out*, isolator polimer, *lightning arrester*, PHBTR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah) berdasarkan dengan jumlah perkiraan volume Transformator Distribusi yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Nature of relationships with related parties is as follows:

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Entitas dengan pengendalian bersama/*Under common control entity*
Entitas dengan pengendalian bersama/*Under common control entity*
Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/*Entities which have the same key management personnel with the Company*
Entitas dengan pengendalian bersama/*Under common control entity*
Entitas dengan pengendalian bersama/*Under common control entity*

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

In 2016, 2015 and 2014, the Company entered into a price agreement with PT PLN (Persero) ("PLN") for the supply of Distribution of Transformers based on with their sales volume estimation which is agreed by both parties. This agreement is valid up to one year and can be extended or terminated based on agreement by the parties.

In 2016, 2015 and 2014, PPP, a subsidiary, entered into a price agreement with PT PLN (Persero) ("PLN") for the supply fuse cut out, polymer isolator, lightning arrester, PHBTR based on with their sales volume estimation which is agreed by both parties. This agreement is valid up to one year and can be extended or terminated based on agreement by the parties.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFIINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen operasi

31 Desember 2016	Transformator/ Transformer	Instrumen transformator/ Transformer instruments	Aksesoris saluran udara tegangan menengah/ Medium voltage overhead lines accessories	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	December 31, 2016
Penjualan bersih	952.158.768.330	168.641.482.777	322.196.948.256	18.748.456.547	(119.487.245.214)	1.342.258.410.696	Net sales
Beban pokok penjualan	(758.520.189.435)	(106.205.699.822)	(218.956.725.223)	(7.722.137.005)	117.696.283.766	(973.708.467.719)	Cost of sales
Laba bruto	193.638.578.895	62.435.782.955	103.240.223.033	11.026.319.542	(1.790.961.448)	368.549.942.977	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran						(71.564.473.096)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi						(82.311.046.124)	General and administrative expenses
Beban lainnya						(5.944.172.286)	Other expenses
Pendapatan lainnya						2.678.619.438	Other income
Laba usaha						211.408.870.909	Operating profit
Pendapatan keuangan						217.987.211	Finance income
Beban keuangan						(13.875.639.892)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan						197.751.218.228	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(52.855.034.692)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian entitas yang bergabung						144.896.183.536	Profit for the year after effect of merging entity's income adjustment
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja, neto						(2.245.335.484)	Remeasurement loss on employee benefit liability, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						-	Item that will be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan						142.650.848.052	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian laba entitas yang bergabung						(50.695.500.516)	Adjustment of merging entity's income
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung						91.955.347.536	Total comprehensive income for the year before effect of merging entity's income adjustment
Aset segmen	909.468.739.400	130.987.206.290	223.940.542.365	408.778.805.433	(145.234.471.376)	1.527.940.822.112	Segment assets
Liabilitas segmen	198.167.711.885	10.487.280.453	84.965.496.441	141.900.801.501	(38.942.253.815)	396.579.036.465	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Pengeluaran modal	192.044.876.336	2.162.982.142	16.206.734.753	17.681.705.710	-	228.096.298.941	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	26.061.739.185	2.941.859.843	5.276.494.195	793.412.800	-	35.073.506.023	Depreciation and amortization

35. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and services and has four reportable operating segments as follows:

Operating segment

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut: (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

31 Desember 2015	Transformator/ Transformer	Instrumen transformator/ Transformer instruments	Aksesoris saluran udara tegangan menengah/ Medium voltage overhead lines accessories	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	December 31, 2015
Penjualan bersih	834.826.888.053	138.466.134.120	202.080.856.079	14.707.479.674	(63.585.350.920)	1.126.496.007.006	Net sales
Beban pokok penjualan	(655.185.201.238)	(83.682.634.262)	(141.307.168.513)	(18.213.073.984)	63.889.757.306	(834.498.320.691)	Cost of sales
Laba bruto	179.641.686.815	54.783.499.858	60.773.687.566	(3.505.594.310)	304.406.386	291.997.686.315	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran						(51.854.844.867)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administratif						(51.400.904.099)	General and administrative expenses
Beban lainnya						(3.710.612.599)	Other expenses
Pendapatan lainnya						2.974.800.987	Other income
Laba usaha						188.006.125.737	Operating profit
Pendapatan keuangan						4.412.459.985	Finance income
Beban keuangan						(4.787.262.526)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan						187.631.323.196	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(46.277.893.737)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian entitas yang bergabung						141.353.429.459	Profit for the year after effect of merging entity's income adjustment
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja, neto						(335.042.730)	Remeasurement loss on employee benefit liability, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						-	Item that will be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan						141.018.386.729	Total Comprehensive income for the year
Penyesuaian laba entitas yang bergabung						(32.856.655.561)	Adjustment of merging entity's income
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung						108.161.731.168	Total comprehensive income for the year before effect of merging entity's income adjustment
Aset segmen	649.379.229.955	79.194.403.687	131.434.405.869	398.902.158.664	(34.908.155.412)	1.224.002.042.763	Segment assets
Liabilitas segmen	51.518.923.384	1.416.687.213	34.800.940.828	116.805.171.962	(29.350.618.219)	175.191.105.168	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Pengeluaran modal	97.365.984.931	190.000.000	2.464.446.801	250.000.000	-	100.270.431.732	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	17.408.298.969	3.268.063.473	3.678.183.861	607.957.580	-	24.962.503.883	Depreciation and amortization



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut: (lanjutan)

	Transformator/ Transformer	Instrumen transformator/ Transformer instruments	Aksesoris saluran udara tegangan menengah/ Medium voltage overhead lines accessories	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
31 Desember 2014							December 31, 2014
Penjualan bersih	871.230.047.138	109.175.112.013	145.269.996.990	15.916.368.433	(66.109.010.315)	1.075.482.514.259	Net Sales
Beban pokok penjualan	(532.488.616.994)	(67.182.379.822)	(111.716.020.805)	(78.251.752.780)	129.795.042.596	(659.843.727.805)	Cost of sales
Laba bruto	338.741.430.144	41.992.732.191	33.553.976.185	(62.335.384.347)	63.686.032.281	415.638.786.454	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran						(49.935.443.827)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi						(55.344.786.847)	General and administrative expenses
Beban lainnya						(1.932.182.289)	Other expenses
Pendapatan lainnya						8.030.763.495	Other income
Laba usaha						316.457.136.986	Operating profit
Pendapatan keuangan						8.414.420.298	Finance income
Beban keuangan						(1.426.183.222)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan						323.445.374.062	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(78.330.666.743)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian entitas yang bergabung						245.114.707.319	Profit for the year after effect of merging entity's income adjustment
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja, neto						(3.802.797.216)	Remeasurement loss on employee benefit liability, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						-	Item that will be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan						241.311.910.103	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian laba entitas yang bergabung						(15.596.079.472)	Adjustment of merging entity's income
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung						225.715.830.631	Total comprehensive income for the year before effect of merging entity's income adjustment
Aset segmen	983.942.311.628	123.299.250.800	86.984.293.313	17.975.491.548	(15.189.407.534)	1.197.011.939.755	Segment assets
Liabilitas segmen	153.591.115.400	19.246.727.409	23.861.265.041	2.805.932.588	(10.285.651.549)	189.219.388.889	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Pengeluaran modal	192.707.519.025	183.946.355	6.536.796.945	2.268.848.855	-	201.697.111.180	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	15.165.971.115	3.773.360.841	3.794.016.608	483.908.464	-	23.217.257.028	Depreciation and amortization

35. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segment (continued)

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and services and has four reportable operating segments as follows: (continued)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016		2015		2014	
	Mata uang asing/Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
ASET						
Kas dan setara kas						
Dalam Dolar AS	737.521	9.909.337.396	299.433	4.130.673.682	4.141.838	51.524.449.295
Dalam Dolar Hongkong	262	453.907	-	-	-	-
Dalam Dolar Singapura	1.095	10.185.567	-	-	-	-
Dalam Euro	1.820	25.774.021	-	-	-	-
Dalam KYAT	40.000	390.800	-	-	-	-
Dalam Won Korea Selatan	627.630	6.994.936	-	-	-	-
Dalam Yuan	7.665	14.846.032	-	-	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya						
Dalam Dolar AS	9.400	126.298.400	-	-	-	-
Piutang usaha						
Dalam Dolar AS	1.553.668	20.875.081.636	3.522.695	48.595.582.215	7.189.558	89.438.100.276
Dalam Dolar Singapura	174.000	1.618.011.210	2.770	27.010.796	2.770	26.099.245
Total aset dalam mata uang asing		32.587.373.905		52.753.266.693		140.988.648.816
LIABILITAS						
Utang usaha						
Dalam Dolar AS	2.395.005	32.179.284.322	1.945.171	26.833.628.151	575.641	7.160.977.845
Dalam Euro	1.232.199	17.449.854.886	500.323	7.539.714.439	245.568	3.716.254.111
Dalam Yuan	338.811	656.229.523	2.025	4.301.697	2.800	5.693.038
Dalam Dolar Singapura	2.000	18.598.000	2.000	19.502.380	-	-
Beban akrual						
Dalam Euro	3.721	52.695.952	-	-	-	-
Utang lain-lain						
Dalam Dolar AS	7.010	94.192.809	5.407	74.586.530	33.363	415.031.117
Dalam Euro	-	-	-	-	331	5.006.540
Total liabilitas dalam mata uang asing		50.450.855.492		34.471.733.197		11.302.962.651
Aset (liabilitas) neto dalam mata uang asing		(17.863.481.587)		18.281.533.496		129.685.686.165

Apabila posisi aset (liabilitas) neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 17 Maret 2017, 4 Mei 2016 dan 17 April 2015 maka aset (liabilitas) dalam mata uang asing neto akan menurun dan meningkat masing-masing sebesar lebih kurang Rp215.730.968, Rp1.098.828.549 dan Rp4.851.669.131.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2016		2015		2014	
	Mata uang asing/Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
ASSETS						
Cash and cash equivalents						
In US Dollar	737.521	9.909.337.396	299.433	4.130.673.682	4.141.838	51.524.449.295
In Hong Kong Dollar	262	453.907	-	-	-	-
In Singapore Dollar	1.095	10.185.567	-	-	-	-
In Euro	1.820	25.774.021	-	-	-	-
In KYAT	40.000	390.800	-	-	-	-
In South Korean Won	627.630	6.994.936	-	-	-	-
In Yuan	7.665	14.846.032	-	-	-	-
Restricted cash and cash equivalents						
In US Dollar	9.400	126.298.400	-	-	-	-
Trade receivables						
In US Dollar	1.553.668	20.875.081.636	3.522.695	48.595.582.215	7.189.558	89.438.100.276
In Singapore Dollar	174.000	1.618.011.210	2.770	27.010.796	2.770	26.099.245
Total assets in foreign currencies		32.587.373.905		52.753.266.693		140.988.648.816
LIABILITIES						
Trade payables						
In US Dollar	2.395.005	32.179.284.322	1.945.171	26.833.628.151	575.641	7.160.977.845
In Euro	1.232.199	17.449.854.886	500.323	7.539.714.439	245.568	3.716.254.111
In Yuan	338.811	656.229.523	2.025	4.301.697	2.800	5.693.038
In Singapore Dollar	2.000	18.598.000	2.000	19.502.380	-	-
Accrued expenses						
In Euro	3.721	52.695.952	-	-	-	-
Other payables						
In US Dollar	7.010	94.192.809	5.407	74.586.530	33.363	415.031.117
In Euro	-	-	-	-	331	5.006.540
Total liabilities in foreign currencies		50.450.855.492		34.471.733.197		11.302.962.651
Net assets (liabilities) in foreign currencies		(17.863.481.587)		18.281.533.496		129.685.686.165

If the net position of assets (liabilities) in currencies other than Rupiah as of December 31, 2016, 2015 and 2014, is reflected using the middle rate of exchange as of March 17, 2017, May 4, 2016 and April 17, 2015, the net assets (liabilities) in foreign currencies will decrease and increase by approximately Rp215,730,968, Rp1,098,828,549 and Rp4,851,669,131, respectively.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Laba per saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba neto/ Net income	Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham yang beredar/ Weighted-average number of shares outstanding	Nilai laba per saham/ Earnings per share amount	Earnings per share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	94.280.307.427	50.417	1.870.010	Year ended December 31, 2016
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	108.595.968.876	50.000	2.171.919	Year ended December 31, 2015
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	229.568.827.510	50.000	4.591.377	Year ended December 31, 2014

37. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2016, 2015 and 2014 are as follows:

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016,		31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	43.978.991.892	43.978.991.892	24.405.346.763	24.405.346.763	204.980.110.748	204.980.110.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	232.708.847.445	232.708.847.445	197.615.656.259	197.615.656.259	200.232.643.567	200.232.643.567	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	385.305.828	385.305.828	5.667.977.928	5.667.977.928	4.675.851.882	4.675.851.882	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	1.382.342.737	1.382.342.737	972.152.195	972.152.195	4.400.786.822	4.400.786.822	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.593.257.970	1.593.257.970	1.593.257.970	1.593.257.970	497.657.970	497.657.970	Other non-current assets
Total	280.048.745.872	280.048.745.872	230.254.391.115	230.254.391.115	414.787.050.989	414.787.050.989	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	24.245.745.714	24.245.745.714	4.172.849.846	4.172.849.846	8.749.270.947	8.749.270.947	Short-term bank loan
Utang usaha	170.267.414.003	170.267.414.003	75.428.973.679	75.428.973.679	65.900.967.036	65.900.967.036	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.724.922.607	5.724.922.607	1.739.124.847	1.739.124.847	2.750.928.390	2.750.928.390	Other payables - third parties
Beban akrual	6.035.793.178	6.035.793.178	2.433.157.493	2.433.157.493	4.309.462.902	4.309.462.902	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	480.381.250	480.381.250	-	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	26.284.619.692	26.284.619.692	-	-	-	-	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	294.483.167	294.483.167	1.186.906.892	1.186.906.892	980.490.000	980.490.000	Consumer financing loan
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	64.053.043.851	64.053.043.851	-	-	-	-	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	217.747.613	217.747.613	338.208.232	338.208.232	851.630.901	851.630.901	Consumer financing loan
Total	297.604.151.075	297.604.151.075	85.299.220.989	85.299.220.989	83.542.750.176	83.542.750.176	Total

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the classifications and carrying values, which approximate the estimated fair values, of the financial instruments as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya (kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya), utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - simpanan yang dapat dikembalikan) dicatat pada biaya perolehan.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets (restricted cash and cash equivalents), short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of consumer financing loan, long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - refundable deposits) are measured at cost.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin (2015: lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp329.935.485 (2015 dan 2014: lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp26.813.445 dan Rp43.746.354), terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2015: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp1.776.927.095 (2015 dan 2014: lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp1.829.866.137 dan Rp12.970.113.161), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Euro.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loan for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2016, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loan and long-term loan had been 50 basis points higher/lower (2015: 50 basis points higher/lower), with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2016 would have been Rp329,935,485 lower/higher (2015 and 2014: Rp26,813,445 and Rp43,746,354 lower/higher, respectively), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan and long-term loan.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

At December 31, 2016, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2015: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2016 would have been Rp1,776,927,095 higher/lower (2015 and 2014: Rp1,829,866,137 and Rp12,970,113,161 higher/lower, respectively), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables and other payables denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Euro.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalkan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup memerlukan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 - 90 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk of loss faced by the Group as a result of default of a third party. The third party in question is a distributor and counterparties that fail to meet their contractual obligations.

Credit risk faced by the Group derived from loans to customers. To minimize this risk, there is a policy to ensure that sales of products are only made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. It is Group policy where all customers who wish to purchase on credit must go through credit verification procedures. For export sales, the Group require payment at the time of submission of documents of ownership. For domestic sales, the Group provides credit period to 30 - 90 days from the invoice issued. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful account.

When the customer is not able to make payment within the time provided, the Group will contact the customer to follow up receivables are past due. If the customer does not pay off debts that are due within a predetermined time period, the Group will follow up through legal channels. Depending on the assessment of the Group, a special allowance may be made if the debt is not collectible. To minimize credit risk, the Group will cease distribution of all products to customers as a result of default.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>						<u>Current liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	24.245.745.714	-	-	-	24.245.745.714	Short-term bank loan
Utang usaha	170.267.414.003	-	-	-	170.267.414.003	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.724.922.607	-	-	-	5.724.922.607	Other payables - third parties
Beban akrual	6.035.793.178	-	-	-	6.035.793.178	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	480.381.250	-	-	-	480.381.250	Short-term employee benefits liability
<u>Liabilitas jangka panjang</u>						<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loan
Pokok pinjaman	26.666.666.667	26.666.666.667	37.777.777.777	-	91.111.111.111	Principal
Beban bunga masa depan	8.796.904.938	5.822.530.865	3.159.444.444	-	17.778.880.247	Future imputed interest charges
Utang pembiayaan konsumen						Consumer financing loan
Pokok pinjaman	294.483.167	178.348.756	39.398.857	-	512.230.780	Principal
Beban bunga masa depan	28.990.345	10.703.822	1.492.947	-	41.187.114	Future imputed interest charges



**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Disajikan kembali – Catatan 4/As restated – Note 4)

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang bank jangka pendek	4.172.849.846	-	-	-	4.172.849.846	Short-term bank loan
Utang usaha	75.428.973.679	-	-	-	75.428.973.679	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.739.124.847	-	-	-	1.739.124.847	Other payables - third parties
Beban akrual	2.433.157.493	-	-	-	2.433.157.493	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen						Consumer financing loan
Pokok pinjaman	1.186.906.892	338.208.232	-	-	1.525.115.124	Principal
Beban bunga masa depan	31.136.106	10.750.592	-	-	41.886.698	Future imputed interest charge

31 Desember 2014/December 31, 2014
(Disajikan kembali – Catatan 4/As restated – Note 4)

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang bank jangka pendek	8.749.270.947	-	-	-	8.749.270.947	Short-term bank loan
Utang usaha	65.900.967.036	-	-	-	65.900.967.036	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.750.928.390	-	-	-	2.750.928.390	Other payables - third parties
Beban akrual	4.309.462.902	-	-	-	4.309.462.902	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen						Consumer financing loan
Pokok pinjaman	980.490.000	851.630.901	-	-	1.832.120.901	Principal

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan, antara lain, definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan.

Revisi terhadap PSAK 1 ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

PSAK 1: Presentation of Financial Statements

Revisions to PSAK 1 introduce, among others, the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements.

Revisions to PSAK 1 is effective January 1, 2017 and early adoption is allowed.



**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NONKAS

41. NON-CASH TRANSACTION

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015 Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	2014 Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
2016			
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	204.800.000	888.340.000	1.984.121.099
			<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing loan</i>

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si., No 12 tanggal 1 Maret 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0103239 tanggal 2 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000.000.000 menjadi Rp60.814.000.000 melalui penerbitan 5.814 saham baru yang seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh PT Ometraco Arya Samanta sebanyak 4.974 saham dan Tuan Hendrick Kolonas sebanyak 840 saham.

Based on Notarial Deed No.12 of Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si dated March 1, 2017, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Letter No. AHU-AH.01.03-0103239 dated March 2, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000,000,000 to Rp60,814,000,000 by the issuance of 5,814 shares, fully paid by PT Ometraco Arya Samanta for 4,974 shares and Mr. Hendrick Kolonas for 840 shares.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No 120 tanggal 20 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp100.000.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2016 yang telah dibayarkan di bulan Maret 2017.

Based on Notarial Deed No.120 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated March 20, 2017, the shareholders agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp100,000,000,000 which were taken from the 2016 retained earnings and were fully paid in March 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No 121 tanggal 20 Maret 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-0006772.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp220.000.000.000 menjadi Rp2.400.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp60.814.000.000 menjadi Rp600.814.000.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp540.000.000.000 dan dividen tunai sejumlah Rp60.000.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2016.

Based on Notarial Deed No.121 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated March 20, 2017, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Letter No.AHU-0006772.AH.01.02 Tahun 2017 dated March 20, 2017, the shareholders agreed to increase the authorized share capital from Rp220,000,000,000 to Rp2,400,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital from Rp60,814,000,000 to Rp600,814,000,000. The shareholders also agreed to approve the distribution of share dividends amounting to Rp540,000,000,000 and cash dividends amounting to Rp60,000,000,000 which were taken from the 2016 retained earnings.

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/Desember 31, 2013
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRAFINDO PRIMA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2016,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 123 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 sehingga jumlah saham yang telah disetor dan ditempatkan berubah dari 600.814 lembar saham menjadi 6.008.140.000 lembar saham yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0007026.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 22 Maret 2017.

**43. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Laporan Auditor Independen No.RPC-3476/PSS/2017 tertanggal 17 Maret 2017 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No.CJ.0016.3-TPP/AU/KAP-SS/03.2017 tertanggal 17 Maret 2017. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1a, 1d, 2u, 4, 6, 14, 18e, 21, 23, 24, 25, 33, 35 dan 42.

**42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on Notarial Deed No.123 dated March 20, 2017, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the share nominal value from Rp1,000,000 to Rp100 so the number of issued and fully paid share capital change from 600,814 shares to 6,008,140,000 shares and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0007026.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 22, 2017.

**43. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company previously have issued its consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with Independent Auditor's Report No. RPC-3476/PSS/2017 dated March 17, 2017 and consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and for the years then ended, which have been audited by Public Accounting Firm Richard Risambessy & Rekan with Independent Auditors' Report No. CJ.0016.3-TPP/AU/KAP-SS/03.2017 dated March 17, 2017. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, the Company has reissue the above consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 1a, 1d, 2u, 4, 6, 14, 18e, 21, 23, 24, 25, 33, 35 and 42.



Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta No. 123 tanggal 20 Maret 2017. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 32/2014, Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

Beberapa ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait hak pemegang saham adalah:

1. Ketentuan pada Pasal 23 Anggaran Dasar mengenai Kuorum, Hak Suara dan Keputusan, khususnya ayat 1 huruf d, ayat 9, ayat 10 dan ayat 13;
2. Ketentuan pada Pasal 24 Anggaran Dasar mengenai Penggunaan Laba, khususnya ayat 5;
3. Ketentuan pada Pasal 28 Anggaran Dasar mengenai Pembubaran dan Likuidasi khususnya ayat 7.

Selengkapnya Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan Terbatas ini bernama PT. TRAFINDO PRIMA PERKASA Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
 - Berusaha dalam bidang perindustrian khususnya industri kelistrikan, perdagangan dan jasa.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang dibidang kelistrikan dan telekomunikasi termasuk transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan listrik lainnya;
 - b. menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi perdagangan hasil-hasil industri tersebut diatas, termasuk ekspor, impor, interinsulair dan lokal, baik atas perhitungan sendiri maupun atas pihak lain secara komisi, serta menjadi grosir, leveransir, dealer, distributor, agen, perwakilan dari perusahaan lain di dalam negeri maupun di luar negeri;
 - c. menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang meliputi jasa konstruksi, instalasi dan pemasangan transformator tenaga, transformator distribusi, panel-panel listrik dan komponennya, kabel serat optik dan peralatan kelistrikan lainnya; jasa penyewaan transformator tenaga, transformator distribusi dan peralatan kelistrikan lainnya.
 - ii. Kegiatan Usaha Penunjang:
 - a. melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha utama;
 - b. melakukan kegiatan pemeliharaan (purna jual) dan perbaikan/servis atas trafo dan barang-barang produksi Perseroan; menyewa dan/atau menyewakan tanah dan/atau gudang, yang akan dipakai sebagai tempat penyimpanan barang-barang Perseroan serta anak perusahaan;

- c. melakukan usaha dibidang pengangkutan khususnya pengangkutan trafo dan barang-barang produksi Perseroan;
- d. menjalankan usaha-usaha di bidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan, perbaikan (maintenance) berbagai jenis mesin-mesin dan alat-alat berat;
- e. menjalankan usaha-usaha lain sehubungan dengan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau yang berkaitan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan pada butir (i) di atas baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp. 2.400.000.000.000,00 (dua triliun empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 24.000.000.000 (dua puluh empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25,034% (dua puluh lima koma nol tiga empat persen) atau sejumlah 6.008.140.000 (enam miliar delapan juta seratus empat puluh ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 600.814.000.000,00 (enam ratus miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah).
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, yang wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS"), mengenai penyetoran tersebut;
 - b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang dan/atau pelaksanaanya (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "OJK"), dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - c. memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
11. Penyetoran atas saham dari kompensasi/konversi tagihan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5.
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham antara lain Obligasi Konversi atau Waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut;
 - b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf (d) di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, baik untuk memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang mengatur tentang penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf (a) sampai dengan huruf (g) di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir d Pasal ini.
 9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10 % (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

S A H A M

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

SURAT SAHAM

Pasal 6

1. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), Perseroan memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
2. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham.
3. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham-saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
4. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan :
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat saham;
 - d. Nilai Nominal saham;
 - e. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
5. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan :
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Jumlah saham dan nomor urut saham yang bersangkutan;
 - f. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
6. Surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dapat dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan

peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta ditandatangani oleh seorang anggota Direksi dan seorang anggota Dewan Komisaris, atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang bersangkutan, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

7. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), Perseroan menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau pada Bank Kustodian yang bersangkutan, yang ditandatangani oleh seorang anggota Direksi dan seorang anggota Dewan Komisaris, atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada sertifikat atau konfirmasi tertulis tersebut, sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
8. Sertifikat atau konfirmasi tertulis yang diterbitkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif, sekurang-kurangnya harus mencantumkan :
 - a. Nama dan alamat Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau Bank Kustodian yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - c. Jumlah saham yang tercakup dalam sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - d. Jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - e. Ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan sertifikat atau konfirmasi tertulis.

PENGGANTI SURAT SAHAM

Pasal 7

1. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika :
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.
2. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan pengganti surat saham.
3. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika :
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
4. Biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu harus ditanggung oleh pemegang saham yang bersangkutan.
5. Pengeluaran pengganti surat saham menurut Pasal ini mengakibatkan surat aslinya menjadi batal dan tidak berlaku lagi.
6. Ketentuan dalam Pasal 7 ini, mutatis mutandis juga berlaku bagi pengeluaran pengganti surat kolektif saham dan pengganti sertifikat atau konfirmasi tertulis.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS

Pasal 8

1. Direksi Perseroan wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.
2. Dalam Daftar Pemegang Saham dimuat sekurang-kurangnya :
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. Jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. Nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
 - e. Keterangan penysetoran saham dalam bentuk lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar ini; dan
 - f. Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi dan/atau diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam Daftar Khusus dimuat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.

4. Setiap perubahan alamat dari pemegang saham wajib diberitahukan secara tertulis kepada Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Direksi). Selama pemberitahuan demikian belum diterima, maka semua surat kepada pemegang saham atau pengumuman dan pemanggilan untuk RUPS adalah sah jika dikirimkan kepada alamat pemegang saham yang terakhir tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebaik-baiknya.
6. Direksi dapat menunjuk dan memberi kewenangan kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.
7. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus pada waktu jam kerja Kantor Perseroan.
8. Pencatatan dan/atau perubahan pada Daftar Pemegang Saham harus disetujui Direksi dan dibuktikan dengan penandatanganan pencatatan atas perubahan tersebut oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi), sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
9. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindahtanganan, pembebanan yang menyangkut saham atau hak atau kepentingan atas saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, dan untuk saham yang terdaftar pada Bursa Efek di Indonesia, dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
10. Atas permintaan pemegang saham yang bersangkutan atau pemilik hak gadai atau penerima jaminan fidusia, pembebanan atas saham harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus dengan cara yang akan ditentukan oleh Direksi berdasarkan bukti yang memuaskan yang dapat diterima oleh Direksi mengenai gadai atau fidusia atas saham yang bersangkutan.

PENITIPAN KOLEKTIF **Pasal 9**

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investas kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa yang bersangkutan adalah benar-benar pemilik yang sah dari saham yang hilang atau musnah tersebut dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkandalam sita berdasarkan penetapan Pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening efek tersebut.
11. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek ReksaDana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening efek beserta jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.
16. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

Pasal 10

1. Pendaftaran pemindahan hak atas saham wajib dilakukan oleh Direksi dengan cara mencatatkan pemindahan hak itu dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan pemindahan hak itu menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Akta pemindahan hak atau surat lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan, dengan ketentuan bahwa bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
3. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening efek satu ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
4. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi. Segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan dalam Pasal ini, membawa akibat bahwa suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedang pembayaran dividen atas saham itu ditangguhkan.
5. Pemindahan hak atas saham harus dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, maupun pada surat saham dan surat kolektif saham yang bersangkutan. Catatan itu harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi).
6. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan saham tidak terpenuhi.
7. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.

8. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
9. Setiap orang yang memperoleh hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan suatu saham beralih demi dan/atau berdasarkan hukum, dengan mengajukan bukti haknya sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
10. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 9 Pasal ini.
11. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham tetap dianggap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
12. Pemindahan hak atas saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau saham yang diperdagangkan di Pasar Modal, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

DIREKSI

Pasal 11

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya. sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.

13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 12

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah :
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut :
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;

- harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum :
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau

- b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
 - i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
- b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah :
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- c. Ketentuan dalam ayat 8 butir a dan butir b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
10. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

RAPAT DIREKSI **Pasal 13**

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar.
3. Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat, atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan telegram, telex, faksimile yang ditegaskan dengan surat tercatat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi (atau penggantinya, tergantung kasusnya) dapat, dengan tertulis, mengabaikan persyaratan ini atau setuju dengan panggilan yang lebih pendek.
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan antara lain tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat yang berisikan hal-hal yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut, dan disertai dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan diskusi dalam rapat.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut

- tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun di dalam wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditentukan oleh Direksi dan Rapat Direksi tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara para anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.
 7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut.
 8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat tersebut.
 9. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.
 10. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
 11.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali Ketua Rapat Direksi menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
 - c. Suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam rapat.
 12. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat Direksi oleh seorang notulis yang ditunjuk oleh Ketua Rapat Direksi dan setelah Risalah Rapat Direksi dibacakan dan dikonfirmasi kepada para peserta Rapat Direksi, kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Risalah Rapat Direksi, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Direksi. Risalah ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan. Apabila Risalah dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
 13. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
 14. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
 15. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 14 Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

DEWAN KOMISARIS **Pasal 14**

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.

7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

1. Dewan Komisaris bertugas :
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban :
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

- e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS **Pasal 16**

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris, baik untuk anggota Dewan Komisaris maupun untuk anggota Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau disampaikan secara langsung dengan mendapat tanda terima yang layak, atau dengan telegram, telex, faksimile yang ditegaskan dengan surat tercatat selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari dan dalam hal mendesak selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan antara lain tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat yang berisikan hal-hal yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut, dan disertai dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan diskusi dalam rapat.
5. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di manapun di dalam wilayah Republik

- Indonesia sebagaimana yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
 7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut.
 8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat tersebut.
 9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
 10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
 11. a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Ketua Rapat Dewan Komisaris menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
c. Suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam rapat.
 12. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat Dewan Komisaris oleh seorang notulis yang ditunjuk oleh Ketua Rapat Dewan Komisaris dan setelah Risalah Rapat Dewan Komisaris dibacakan dan dikonfirmasi kepada para peserta Rapat Dewan Komisaris, kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Risalah Rapat Dewan Komisaris, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Dewan Komisaris. Risalah ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan. Apabila Risalah dibuat oleh Notaris, penandatanganan tersebut tidak disyaratkan.
 13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
 14. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
 15. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 14 Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN

Pasal 17

1. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku-buku Perseroan ditutup.
2. Direksi menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Rencana kerja tahunan tersebut disampaikan, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Direksi menyusun Laporan Tahunan yang di antaranya memuat laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku yang bersangkutan beserta laporan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, serta telah ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan kepada dan guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan dalam RUPS Tahunan. Laporan tahunan tersebut sudah tersedia untuk para pemegang saham di kantor Perseroan sebelum tanggal RUPS Tahunan diselenggarakan, dengan jangka waktu sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

4. Sebelum menandatangani Laporan Tahunan tersebut dalam ayat 3 Pasal ini, Dewan Komisaris akan menelaah dan menilai Laporan Tahunan tersebut dan untuk keperluan mana dapat diminta bantuan tenaga ahli atas biaya Perseroan dan kepada siapa Direksi wajib memberikan keterangan yang diperlukan.
5. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM **Pasal 18**

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Perseroan adalah :
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Anggaran Dasar ini.
2. Yang dimaksud dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
3. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat meminta agar diselenggarakan RUPS. Permintaan tersebut diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
4. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus :
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
5. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
6. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 Pasal ini, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 6 Pasal ini diterima Dewan Komisaris.
8. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 5, dan ayat 7 Pasal ini, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan :
 - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini; dan
 - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;-dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 5, dan ayat 7 Pasal ini;
-Pengumuman tersebut paling kurang melalui media :
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
9. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS, kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
10. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal ini, wajib :
 - a. melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Pasal ini, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

- b. melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS, dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada OJK, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Pasal ini, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada huruf b, kepada OJK terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut.
11. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak RUPS, jika permintaan penyelenggaraan RUPS yang dimohonkannya dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh pengadilan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pasal 19

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam RUPS Tahunan :
 - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar, dengan memperhatikan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.;
 - d. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pasal 20

RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

TEMPAT DAN PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 21

1. RUPS dapat diadakan di :
 - a. tempat kedudukan Perseroan; atau
 - b. tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;- dengan ketentuan RUPS tersebut wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPST maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, pihak yang berhak untuk memberikan pemanggilan, melakukan pengumuman kepada para pemegang saham, paling kurang melalui media sebagai berikut :

- a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama. Pengumuman tersebut, paling kurang memuat:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
4. Pemanggilan untuk RUPS wajib dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Ketentuan media pengumuman pada ayat 3 Pasal ini, berlaku secara sesuai (mutatis mutandis) untuk pemanggilan tersebut. Pemanggilan RUPS, paling kurang memuat informasi :
- a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
5. a. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan :
- i. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan;
 - iv. Ketentuan media pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini, mutatis mutandis berlaku untuk pemanggilan RUPS kedua.
- b. Pemanggilan RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
- i. Pemanggilan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS ketiga menyebutkan RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
6. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 dan ayat 4 Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
7. Usul Pemegang saham akan dimasukkan dalam acara RUPS, jika :
- a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/20 (satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima oleh Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk RUPS yang bersangkutan; dan
 - c. Usul tersebut, dilakukan dengan itikad baik mempertimbangkan kepentingan Perseroan, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, usul tersebut merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
8. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan :
- a. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa ;
 - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - c. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia :
- di situs web Perseroan paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau pada waktu lain selain jangka waktu tersebut namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

9. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat informasi atas perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 4 Pasal ini;
 - Ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tidak berlaku apabila ralat pemanggilan RUPS mengenai perubahan atas tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan.

**PIMPINAN, RISALAH DAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 22**

1. RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
3. Mereka yang hadir dalam RUPS harus membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam RUPS, yaitu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan RUPS, yang demikian dengan ketentuan untuk saham yang tercatat di Bursa Efek, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
4. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS, wajib dibuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan RUPS dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, penandatanganan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS dibuat oleh Notaris. Risalah RUPS tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS, dan wajib disampaikan kepada OJK.
5. Ringkasan risalah RUPS, paling kurang memuat informasi :
 - a. tanggal RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
 - b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
 - c. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - d. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS;
 - e. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS, jika pemegang saham diberi kesempatan;
 - f. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
 - g. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara RUPS, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - h. keputusan RUPS; dan
 - i. pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.
6. Ketentuan media pengumuman pada Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini, berlaku secara sesuai (mutatis mutandis) untuk pengumuman ringkasan risalah RUPS tersebut, dan wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

Pasal 23

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan :
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar, kecuali perubahan Anggaran Dasar dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan :
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan :
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud pada butir (i) tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Usulan mata acara perubahan hak atas saham wajib mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar ini;
 - (ii) RUPS hanya dihadiri oleh pemegang saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu;

- (iii) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (iv) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (iii) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (v) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (iii) dan (iv) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (vi) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iv) di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
 - (vii) Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata sertaditajukan kepada Direksi sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS yang bersangkutan. Ketua rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan pada waktu RUPS diadakan.
 3. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan atau 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal ralat pemanggilan (jika ada) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 4. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
 5. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya $\frac{1}{10}$ (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
 7. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
 8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan mengenai diri orang akan ditentukan melalui undian sedangkan mengenai hal-hal lain maka usul harus dianggap ditolak.
 9. RUPS untuk memutuskan tentang transaksi yang mempunyai benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
 - c. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 9 butir b Pasal ini tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua, keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen, dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS kedua;
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 9 butir c Pasal ini tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diselenggarakan dengan sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan pemanggilan, yang ditetapkan oleh OJK, atas permohonan Perseroan.

- e. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS ketiga tersebut.
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
12. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda, kecuali :
 - a. bank kustodian atau perusahaan efek sebagai kustodian yang mewakili nasabah-nasabahnya pemilik saham Perseroan;
 - b. manajer investasi yang mewakili kepentingan reksa dana yang dikelolanya.
13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila :
 - a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut :
 - a. Menurut pendapat Ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

PENGGUNAAN LABA

Pasal 24

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

PENGUNAAN DANA CADANGAN

Pasal 25

1. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan dilakukan sampai dengan jumlah paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah melebihi 20% (dua puluh persen) tersebut maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah dari dana cadangan yang telah melebihi jumlah sebagaimana ditentukan dalam ayat 2 digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

PENGUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 26

1. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf b Anggaran Dasar ini. Perubahan Anggaran Dasar tersebut harus dibuat dengan akta notaris dan dalam bahasa Indonesia.
2. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, serta perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau instansi yang berwenang dan/atau penggantinya.
3. Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 2 Pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau instansi yang berwenang dan/atau penggantinya.
4. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam Berita Negara Republik Indonesia dan sedikitnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

PENGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN DAN PEMISAHAN

Pasal 27

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

Pasal 28

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka pembubaran Perseroan dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.

3. Direksi bertindak sebagai likuidator, apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tidak menunjuk likuidator lain.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh RUPS atau berdasarkan penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib memberitahukan kepada para kreditur dengan cara mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, OJK, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta pengubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.
8. Pihak yang melakukan likuidasi juga diwajibkan mengumumkan rencana pembagian sisa kekayaan setelah dilakukan likuidasi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan dalam Berita Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Dalam hal Perseroan bubar, maka Perseroan tidak dapat melakukan perbuatan hukum kecuali diperlukan untuk membereskan kekayaannya dalam proses likuidasi.
10. Tindakan pemberesan sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini meliputi :
 - a. Pencatatan dan pengumpulan kekayaan Perseroan;
 - b. Penentuan tata cara pembagian kekayaan;
 - c. Pembayaran kepada para kreditur;
 - d. Pembayaran sisa kekayaan hasil likuidasi kepada RUPS; dan
 - e. Tindakan-tindakan lain yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pemberesan kekayaan.

TEMPAT TINGGAL (DOMISILI)
Pasal 29

Untuk hal-hal yang mengenai Pemegang Saham yang berkaitan dengan Perseroan, para Pemegang Saham dianggap bertempat tinggal pada alamat sebagaimana dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham yang dimaksud dalam Pasal 8 Anggaran Dasar ini.

PERATURAN PENUTUP
Pasal 30

Dalam segala hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, maka RUPS yang akan memutuskannya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI MERUPAKAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.



Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan FPPS. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang namanya tercantum pada Bab Penyebarluasan Prospektus dan FPPS dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha baik pemodal Indonesia maupun pemodal asing yang bukan merupakan:

- a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
- b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No.IX.A.7.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No.SP-013/SHM/KSEI/0317 tertanggal 11 April 2017 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- A. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Perseroan tidak menerbitkan Surat Kolektif Saham, akan tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal **19 Juni 2017**.
 2. Perseroan akan menerbitkan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham (SKPS) kepada KSEI sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif;
 3. Sebelum Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan ("FKP");
 4. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 5. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 6. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

7. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 8. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 9. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 10. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 11. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi atau Agen Penjualan di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang berlaku pada kantor Penjamin Pelaksana Efek atau para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dengan jumlah minimum pemesanan 1 (satu) lot dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda identitas diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri / domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Bersama-sama dengan Penjamin Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Agen Penjualan, para Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

6. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal akan dilaksanakan pada tanggal **22 Mei 2017 sampai dengan 30 Mei 2017** mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal **13 Juni 2017 sampai dengan 14 Juni 2017** mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

8. Tanggal Penjatahan

Tanggal penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesan adalah tanggal **16 Juni 2017**.

9. Pemesanan Pembelian Saham Secara Khusus

Pemesanan pembelian saham secara khusus oleh para karyawan Perseroan (dalam hal ini adalah Program ESA) dengan Harga Penawaran per saham pada Program ESA mengikuti Harga Penawaran pada Penawaran Umum, sebanyak-banyaknya sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

10. Syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan pada waktu FPPS diajukan. Setoran dimasukkan kedalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

-
-

Pembayaran dapat menggunakan cek, bilyet giro dan alat pembayaran perbankan lainnya atau *irrevocable standing instruction* yang diterbitkan oleh Bank dan yang wajib dilaksanakan pada tanggal penjatahan saham yang harus dilampirkan pada saat melaksanakan pemesanan saham.

Seluruh dana pembayaran pemesanan paling lambat harus sudah efektif "*in good funds*" di rekening penjamin pelaksana emisi efek pada tanggal akhir masa penawaran, yaitu tanggal **14 Juni 2017** pukul 15.00 WIB, untuk nasabah ritel dan institusi sedangkan khusus untuk agen penjual internasional dan/atau afiliasinya harus sudah "*in good funds*" pada tanggal distribusi saham.

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik Pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal. Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

11. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan atau fotokopi lembar ke-5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima tersebut harus disimpan dengan baik agar kelak dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

12. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 serta peraturan perundangan lain termasuk bidang Pasar Modal yang berlaku.

Untuk mempertahankan tingkat likuiditas saham, Perseroan menetapkan sistem penjatahan yang akan dilakukan yaitu penjatahan pasti (*fixed allotment*) dan penjatahan terpusat (*Pooling*), dimana penjatahan pasti dibatasi hingga jumlah maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dan 2% (dua persen) akan dilakukan dengan Penjatahan Terpusat (*Pooling*).

(i) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dibatasi 98% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi, Reksadana, Yayasan, Institusi bentuk lain, individu, baik domestik maupun luar negeri. Porsi penjatahan pasti ini sudah termasuk jumlah saham dalam program ESA sebanyak-banyaknya sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada butir 1) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10,00% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada :
 - d. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - e. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - f. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

(ii) Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan 2% (dua persen) dari jumlah yang ditawarkan.

Jika jumlah Efek yang dipesan melebihi jumlah Efek yang ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum Perdana Saham, maka Manajer Penjatahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

1. Dalam hal setelah mengecualikan pemesan Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.A.7 dan terdapat sisa Efek yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
 - a) pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah Efek yang dipesan; dan
 - b) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa Efek, maka sisa Efek tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan sebagai berikut :
 - a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
2. Dalam hal setelah mengecualikan pemesan Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.A.7 dan terdapat sisa Efek yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a) dalam hal tidak akan dicatatkan di BEI, maka Efek tersebut dialokasikan secara proporsional menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan tanpa pecahan; atau
 - b) dalam hal akan dicatatkan di BEI, maka Efek tersebut dialokasikan dengan memenuhi persyaratan berikut ini:
 - (1) para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di BEI, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Efek yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh BEI di mana Efek tersebut akan tercatat; dan
 - (2) apabila terdapat Efek yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12 dan Peraturan No.IX.A.7.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2 yang disertai dengan Laporan Penjatahan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Perdana Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

13. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2 dan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham dengan ketentuan terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:

- i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2

Apabila terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
- c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Perseroan yang melakukan penundaan karena penurunan indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun kembali s melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

14. Pengembalian Uang Pemesanan

- a. Dengan memperhatikan Peraturan IX.A.2, dalam hal pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum, jika pemesanan Efek sudah dibayar, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan kelebihan uang pemesanan kepada para pemesan dan Para Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, dan setiap Penjamin Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan yang telah diterimanya sehubungan dengan pembelian sesegera mungkin namun bagaimanapun juga tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua)

Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Oleh karenanya Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek dengan ini membebaskan Perseroan dari segala tuntutan/denda atas kelalaian tersebut.

- b. Pengembalian uang tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan bukti tanda jati diri.

Untuk Para Pemesan Khusus, pengembalian uang pemesanan karena adanya penjatahan akan diatur dan dilaksanakan langsung oleh Perseroan dan oleh karenanya Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dari segala tuntutan/denda atas kelalaian Perseroan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan, wajib membayar ganti rugi kepada para pemesan yang bersangkutan yang besarnya dihitung berdasarkan sebesar tarif suku bunga jasa giro yang berlaku pada saat itu pada Bank Penerima ("Suku Bunga"), untuk setiap hari keterlambatan sampai dengan dilunasinya jumlah yang belum dibayar tersebut, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Pihak yang terlambat melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan karena kelalaian pihak lainnya sesuai dengan ketentuan Pasal 10.7 harus dibebaskan dari segala tuntutan yang disebabkan oleh keterlambatan pengembalian uang pemesanan dan dibebaskan dari kewajiban membayar denda tersebut.

- c. Sehubungan dengan pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang mengakibatkan batalnya Penawaran Umum Perdana Saham atau penundaan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila hal tersebut terjadi sebelum Tanggal Pembayaran, maka pengembalian uang pemesanan (termasuk setiap denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan) menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Para Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagiannya masing-masing, dan harus diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah terjadinya pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut atau penundaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Oleh karenanya Perseroan dan Para Pemegang Saham Penjual dibebaskan dari tanggung jawab atas segala tuntutan yang disebabkan oleh tidak dilaksanakannya pengembalian uang tersebut (termasuk denda keterlambatan, apabila ada).

2. Apabila hal tersebut di atas terjadi setelah Tanggal Pembayaran, maka:
 - a. Perseroan dan Para Pemegang Saham Penjual wajib mengembalikan uang pemesanan yang telah diterimanya kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek setelah dikurangi dengan uang pemesanan saham para Pemesan Khusus selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah terjadinya pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau penundaan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dikembalikan kepada para pemesan melalui Para Penjamin Emisi Efek. Maka oleh karenanya Perseroan dibebaskan dari tanggung jawabnya atas segala tuntutan yang disebabkan oleh tidak dilaksanakannya pengembalian uang pemesanan tersebut (termasuk denda keterlambatan, apabila ada).
 - b. Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan pembelian yang telah diterimanya kepada masing-masing dari Para Penjamin Emisi Efek untuk dikembalikan kepada para pemesan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya seluruh pembayaran kembali uang pemesanan pembelian (*in good fund*) dari Perseroan. Maka oleh karenanya Perseroan dibebaskan dari tanggung jawabnya atas segala tuntutan yang disebabkan oleh tidak dilaksanakannya pengembalian uang pemesanan tersebut (termasuk denda keterlambatan, apabila ada).

- d. Untuk Para Pemesan Khusus, pengembalian uang pemesanan karena adanya pengakhiran Penawaran Umum atau penundaan Penawaran Umum akan diatur dan dilaksanakan langsung oleh Emiten dan oleh karenanya Emiten membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dari segala tuntutan/denda atas kelalaian Emiten tersebut.
- e. Apabila uang pemesanan yang akan dikembalikan telah tersedia (termasuk untuk Pemesan Khusus), akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil, maka hal tersebut bukan merupakan tanggung jawab Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau para Para Penjamin Emisi Efek, sehingga tidak ada kewajiban pembayaran denda kepada para pemesan.

15. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP) Atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi Saham kepada masing-masing rekening efek pemesan saham pada para Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan dimana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan paling lambat dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

16. Lain - Lain

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana Saham, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Kontrak Penjaminan Emisi Efek.



Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus serta FPPS dapat diperoleh di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Bahana Sekuritas
Graha Niaga Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (021) 250 5080
Faks. (021) 522 5889
Website: www.bahana.co.id
Email: bs_ibcm@bahana.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

Selain di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek, Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dapat diperoleh di Gerai Penawaran Umum yang bertempat di:

(akan ditentukan kemudian)



Halaman ini sengaja dikosongkan